

RIAU DALAM ANGKA 2004/2005

RIAU IN FIGURES 2004/2005

ISSN: 0215 - 2037

Nomor Publikasi/Publication Number: 14.560.2005.22

Katalog BPS Provinsi Riau
BPS Riau Province Catalogue : **1403.14**

Ukuran Buku/Book Size: 15,5 x 20,5 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: 469 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Processing Integration and Dissemination Statistics Division

Diterbitkan oleh/Published by:

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

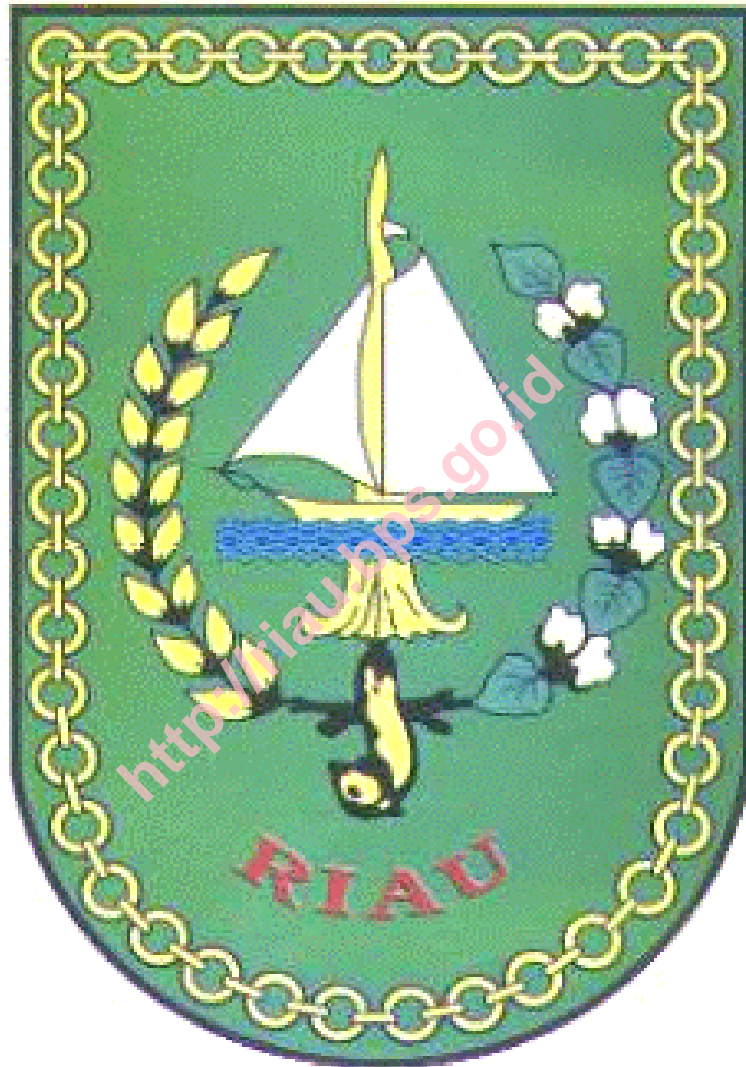
BPS-Statistics of Riau Province

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://riau.bps.go.id>

LAMBANG DAERAH PROVINSI RIAU



<http://riau.bps.go.id>

LAMBANG DAERAH PROVINSI RIAU

BENTUK DAN PEMBAGIAN LAMBANG

Lambang Daerah Provinsi Riau berbentuk perisai dan terbagi atas empat bagian yaitu:

- 1. Rantai yang berjumlah 45 buah mata rantai yang melingkari seluruh lambang.*
- 2. Padi dan kapas yang berjumlah 17 dan 8.*
- 3. Lancang Kuning (perahu layar) dengan laut yang bergelombang lima.*
- 4. Keris berhulu Kepala Burung Serindit.*

Di dalam lambang daerah ditulis kata "RIAU" dengan warna merah.

WARNA LAMBANG

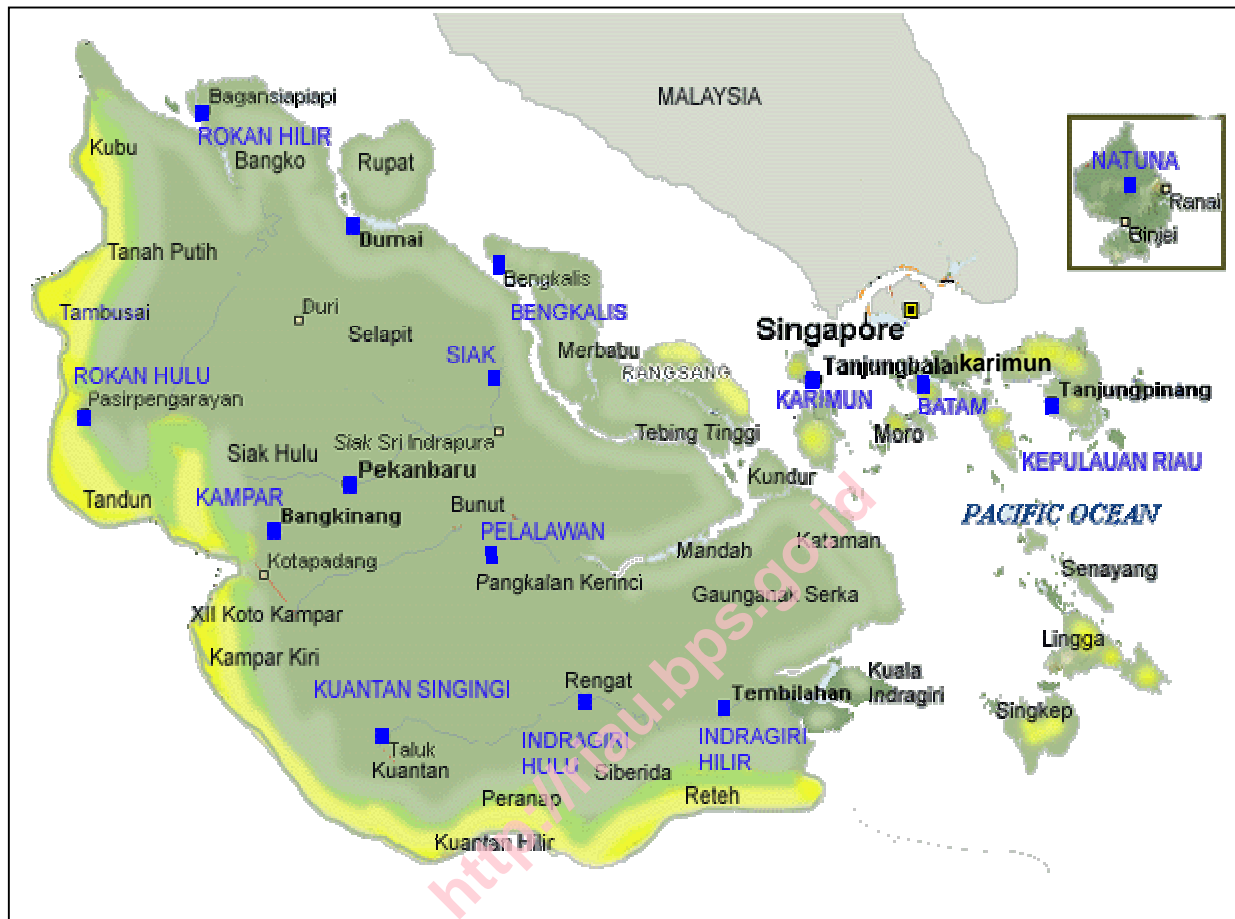
Warna utama yang dipakai adalah hijau, kuning dan putih disamping sedikit menggunakan warna hitam dan merah.

ARTI LAMBANG

Lambang Daerah Provinsi Riau yang terdiri dari empat bagian itu mempunyai arti:

- 1. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa dan diproklamkan pada tahun 1945, yaitu tahun Proklamasi Republik Indonesia.*
- 2. Padi dan kapas berarti kemakmuran (sandang pangan), Padi 17 butir dan 8 Bunga Kapas mengingat pada tanggal Proklamasi 17 bulan 8 (Agustus).*
- 3. Lancang Kuning mengandung arti kebesaran Rakyat Riau, sedang sogok Lancang berkepala ikan melambangkan bahwa Riau banyak menghasilkan Ikan dan mempunyai sumber-sumber penghidupan dari laut. Gelombang lima lapis melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.*
- 4. Keris berhulu Kepala Burung Serindit melambangkan Kepahlawanan Rakyat Riau berdasarkan pada kebijaksanaan dan kebenaran.*

PETA ADMINISTRASI PROVINSI RIAU TAHUN 2004





H. M. RUSLI ZAINAL
GUBERNUR RIAU

<http://riau.bps.go.id>



GUBERNUR RIAU

KATA SAMBUTAN

Dalam era informasi sekarang ini, data statistik menjadi sesuatu yang sangat penting. Data statistik yang dikumpulkan berdasarkan konsep dan definisi yang tepat dan benar merupakan media yang ampuh untuk berkomunikasi dalam persepsi yang sama. Buku ini memuat data statistik yang bukan saja berguna bagi perencanaan pembangunan di instansi pemerintah, namun juga dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukan, seperti peneliti, mahasiswa, dan usahawan. Untuk itu, saya menyambut gembira terbitnya buku *Riau Dalam Angka 2004/2005* ini.

Mengingat kesinambungan penyajian dan muatan data yang dikandung buku ini perlu dijaga dari tahun ke tahun, saya sangat menghimbau kepada semua pihak untuk membantu penyusunan publikasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

Akhirnya, saya mengharapkan agar kegiatan pengumpulan data yang berkesinambungan di setiap sektor pembangunan makin ditingkatkan lagi, sehingga kita senantiasa memiliki data yang tepat dan benar untuk diinformasikan kepada masyarakat dan instansi yang memerlukan.

Pekanbaru, September 2005

GUBERNUR RIAU,

H.M. RUSLI ZAINAL



THE GOVERNOR OF RIAU

FOREWORD

In the information era nowadays, the statistical data turn to become very important things. The collected data based upon the correct concept and clear definition can be used as a powerful media in communication among the users within the same perceptions. This book contains the statistics, and is not only useful for the development planners in the government domain, but also other users like researchers, students, and business peoples. Hence, I am glad to welcome the publication the 2004/2005 Riau in Figures.

I acknowledge that the continuity of presentation and contained data of this publication should be properly sustained. Thus, I strongly recommend all parties to support BPS–Statistics of Riau Province in preparing this publication.

Finally, I hope these continue data collection activities, at each development sector, should be improved in order the accurate data informed to society and other stakeholders are always ready.

Pekanbaru, September 2005

THE GOVERNOR OF RIAU,

H.M. RUSLI ZAINAL



PROVINSI RIAU

KATA PENGANTAR

Pada era teknologi informasi sekarang ini diperlukan suatu sistem data statistik yang terpadu dan handal. Sistem ini sangat bermanfaat karena akan digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang mantap, pemantauan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan.

Publikasi ini, yang merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, bertujuan untuk memberikan informasi rinci mengenai keadaan statistik sektoral, sehingga ia kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan data yang tepat waktu, Badan Pusat Statistik telah dan akan terus berusaha meningkatkan kecepatan waktu penerbitan serta mutu data yang disajikan. Melalui pengertian, pemahaman, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak termasuk instansi pemerintah, swasta dan masyarakat, mudah-mudahan harapan di atas segera dapat direalisasikan.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan sehingga publikasi *Riau Dalam Angka 2004/2005* dapat terwujud. Semoga bantuan dan kerja sama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang.

Akhirnya, untuk lebih menyempurnakan publikasi ini di masa depan, kami mengharapkan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Pekanbaru, September 2005
Kepala,

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
NIP 340003903

BPS

RIAU PROVINCE

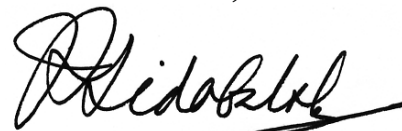
PREFACE

In the era of information technology nowadays, an integrated and sophisticated statistical data system is a must. This system is very smart and often used to construct a solid planning system, a clear monitoring device, an accurate control tool, and a critical evaluation procedure toward development activities and their results.

This publication, which is a part of subsystem of the whole statistical data system, aims to give detail information concerning the various sectors of statistics, hence it is needed by planners and decision makers as well in formulating development policies. In the efforts to supply the consumers' demand for the most recent data, the BPS-Statistics of Riau Province continuously tries to improve both the time schedule of issuance and the data quality published. Of course, we cannot achieve those purposes without any good cooperation and full supports offered by the government bodies, private institutions, and other parties.

In this occasion, we wish to express our deep thanks for all parties who contribute the preparation and make The 2004/2005 Riau in Figures available. We hope this cooperation will be continuously improved in next coming years. Lastly, any constructive suggestions from the readers to improve next publication are cordially welcome.

Pekanbaru, September 2005
Head,



Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
NIP 340003903

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

Halaman
Page

Kata Sambutan Gubernur Riau <i>Foreword</i>	xiii
Kata Pengantar <i>Preface</i>	xv
Daftar Isi <i>Contents</i>	xvii
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xxi
Daftar Tabel-tabel <i>List of Tables</i>	xxiii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	xliii
1. Geografis <i>Geographical</i>	3
1.1 Keadaan Alam <i>Natural Situation</i>	3
1.2 Iklim dan Curah Hujan <i>Climate and Rainfall</i>	7
2. Pemerintahan <i>Administration</i>	27
2.1 Pemerintahan Daerah <i>Regional Administration</i>	27
2.2 Kepegawaian <i>Employee Affairs</i>	28
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Penduduk <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	50

4.	Sosial <i>Social</i>	87
4.1	Pendidikan <i>Education</i>	87
4.2	Kesehatan <i>Health</i>	88
4.3	Peradilan <i>Judiciary</i>	89
4.4	Agama <i>Religion</i>	90
4.5	Sosial Lainnya <i>Other Social Affairs</i>	90
5.	Pertanian <i>Agriculture</i>	173
5.1	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	173
5.2	Perkebunan <i>Estates</i>	175
5.3	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	175
5.4	Perikanan <i>Fishery</i>	176
5.5	Kehutanan <i>Forestry</i>	176
6.	Industri, Pertambangan Air Minum, Energi dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Water Supply, Energy and Construction</i>	225
6.1	Industri <i>Industry</i>	225
6.2	Pertambangan <i>Mining</i>	226
6.3	Air Minum <i>Water Suply</i>	226
6.4	Energi <i>Energy</i>	227
6.5	Konstruksi <i>Construction</i>	227

7.	Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	261
7.1	Ekspor <i>Export</i>	261
7.2	Impor <i>Import</i>	262
8.	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	297
8.1	Perhubungan Darat <i>Land Transportation</i>	297
8.2	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	298
9.	Keuangan, Harga-Harga dan Koperasi <i>Finance, Prices and Cooperative</i>	325
9.1	Perbankan <i>Banking</i>	325
9.2	Keuangan Daerah <i>Regional Finance</i>	326
9.3	Harga-harga dan Koperasi <i>Prices and Cooperatives</i>	327
10.	Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure of Population</i>	363
11.	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	391
11.1	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	391
11.2	Pendapatan Regional per Kapita <i>Per Capita Regional Income</i>	392

12. Perbandingan Regional <i>Regional Comparative</i>	405
12.1 Sosial Kependudukan <i>Social Demography</i>	405
12.2 Sosial Ekonomi <i>Social Economy</i>	406

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Gambar 1.	Jarak Antara Ibu Kota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota	9
<i>Figure</i>	<i>The Distance from Provincial Capital to Regency/City Capital, 2004</i>	
Gambar 2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Golongan	31
<i>Figure</i>	<i>Number of Civil Servant under Regional Government Office of Riau Province by Rank, 2004</i>	
Gambar 3.	Penduduk menurut Jenis kelamin	55
<i>Figure</i>	<i>Population by Sex, 2001-2004</i>	
Gambar 4.	Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan	95
<i>Figure</i>	<i>Number of Public Physicians, Nurse and Midwives, 2004</i>	
Gambar 5.	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman	183
<i>Figure</i>	<i>Food Crops Production by Kind, 2004</i>	
Gambar 6.	Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan	231
<i>Figure</i>	<i>Number of Households by Kind of Lighting, 2004</i>	
Gambar 7.	Neraca Perdagangan Luar Negeri	265
<i>Figure</i>	<i>Balance of Foreign Trade, 1999-2004</i>	
Gambar 8.	Jumlah Akomodasi Hotel	301
<i>Figure</i>	<i>Number of Hotel Accomodation, 1999-2004</i>	
Gambar 9.	Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru	329
<i>Figure</i>	<i>Inflation Rate in Pekanbaru City, 2004</i>	
Gambar 10.	Rata-rata Protein yang dikonsumsi per kapita, per hari, per tahun	369
<i>Figure</i>	<i>Average Daily Protein Consumed per Capita, 1993, 1996, 1999 and 2002</i> ...	
Gambar 11.	PDRB Tanpa Minyak Bumi	393
<i>Figure</i>	<i>GRDP Excluding Oil, 2002-2004</i>	
Gambar 12.	Luas Daerah Provinsi-Provinsi di Sumatera	409
<i>Figure</i>	<i>The Total Area in Sumatera Province, 2004</i>	

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

B A B	Halaman Page
1. Geografis <i>Geographical Conditions</i>	
1.1 Keadaan Alam <i>Natural Conditions</i>	
1.1.1 Tinggi Beberapa Kota dari Permukaan Laut <i>Altitude of Selected Cities from the Sea Level, 2004</i>	11
1.1.2 Sungai-sungai yang Bermuara di Provinsi Riau <i>The Rivers Flow and Empty in Riau Province, 2004</i>	12
1.1.3 Luas Daerah Pengairan beberapa Sungai yang Diselidiki <i>Catchment Areas of Several Rivers Observed, 2004</i>	13
1.1.4 Luas dan Jenis Satuan tanah <i>Total Area and Kind of Soil, 2004</i>	14
1.1.5 Jarak antara Ibukota Provinsi dengan setiap Ibukota Kabupaten/Kota dan Kota-Kota Penting Lainnya <i>The Distance from Province Capital to Regency/City Capitals, 2004</i>	15
1.1.6 Nama-Nama Ibukota dan Luas Wilayah Kabupaten/Kota <i>Capital and Total Areas by Regency/City, 2004</i>	16
1.2 Iklim <i>Climate</i>	
1.2.1 Jumlah Hari Hujan menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Rainday by Regency/City, 2004</i>	17
1.2.2 Jumlah Curah Hujan menurut Kabupaten/Kota <i>Amount of Rainfall by Regency/City, 2004</i>	19
1.2.3 Keadaan Suhu di Kota Pekanbaru <i>Temperature in Pekanbaru City, 2000-2004</i>	21
1.2.4 Kejadian Kabut dalam Kota Pekanbaru <i>Number of Fog in Pekanbaru City, 1997-2004</i>	22
1.2.5 Kelembaban Udara Kota Pekanbaru <i>Humidity of Atmosphere in Pekanbaru City, 2004</i>	23
2. PEMERINTAHAN <i>Administration</i>	

2.1	Pemerintah dan Daerah <i>Regional Administration</i>	
2.1.1	Nama-nama Pejabat Gubernur Riau <i>Names of Riau Governor 1958-2004,.....</i>	33
2.1.2	Nama-nama Pejabat Bupati/Walikota se Provinsi Riau <i>Names of Regent/Mayor into Riau Province, 2004.....</i>	34
2.1.3	Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages by Regency/City, 2004.....</i>	35
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Sex, 2004</i>	36
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Unit Administrasi dan Golongan Kepangkatan <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Administrative Unit and Rank, 2004.....</i>	38
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Formal Education, 2004</i>	40
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Pendidikan Penjurusan <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Structural Education, 2004.....</i>	42
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural dan Fungsional <i>Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Structural Order, 2004.....</i>	44
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	
3.1	Penduduk <i>Population</i>	
3.1.1	Penduduk menurut Jenis Kelamin <i>Population by Sex, 2000.....</i>	57
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga <i>Number of Household, Population and Average Population per Household, 2000</i>	58

3.1.3	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Population, Area and Population Density by Regency/City, 2000.....</i>	59
3.1.4	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Population by Sex and Age Group, 2004.....</i>	60
3.1.5	Penduduk menurut Kabupaten/Kota <i>Population by Regency/City, 2004.....</i>	61
3.1.6	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota <i>Population by Age Group and Regency/City, 2004.....</i>	62
3.1.7	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan <i>Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City and Marital Status, 2000.....</i>	64
3.1.8	Target dan Realisasi Penempatan Transmigran dari Pra Pelita s/d Tahun Ke – 4 Pelita VI <i>Target and Realization of Transmigrant Placement, before PELITA to the Fourth Year of the Sixth of PELITA (1961/1962-2004).....</i>	66
3.1.9	Realisasi Penempatan Transmigran menurut Daerah Asal <i>Realization of Transmigrant Placement by Original Region, 2001 – 2004..</i>	67
3.2	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	
3.2.1	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin <i>Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex, 2004</i>	68
3.2.2	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama, Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Population 10 Years of Age and Over by Main Activity, Regency/City and Sex, 2004.....</i>	69
3.2.3	Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan usaha utama <i>Population 10 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Industrial Origin, 2004.....</i>	75
3.2.4	Jumlah Peserta Taspen menurut Golongan dan Instansi <i>Number of Civil Servants at Taspen (Pension Insurance Savings) Participants by Rank and Administrative Unit, 2004</i>	76
3.2.5	Jumlah Pegawai Negeri yang mengikuti Program Taspen menurut Instansi dan Masa Kerja <i>Number of Civil Servants Follow Taspen (Pension Insurance Savings) Program by Administrative Unit and Length of Work, 2004</i>	77

3.2.6	Jumlah Data Peserta Aktif Berdasarkan Kode Kedudukan SK-32/Dit/1992 <i>Number of Aktive Participant by Status, 2003</i>	78
3.2.7	Jumlah Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan oleh Taspen menurut Instansi <i>Number of Pensioners and Value Paid by Taspen (Pension Insurance Savings) by Administrative Units of Pensioners, 2002-2003</i>	79
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Number of Registered Job Seekers at Man Power Services by Aged Group and Sex, 2004</i>	80
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang belum di Tempatkan dan Lowongan yang belum dipenuhi menurut Profesi <i>Number of Unemployed Job Seekers and Vacancies by Profession, 2004</i> ...	81
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja di DISNAKER menurut Jenis Kelamin <i>Number of Registered, Placements and Vacancies of Job Seekers at Man Power Services by Sex, 2004</i>	82
3.2.11	Situasi Pencari Kerja di DISNAKER menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Registered Job Seekers at Man Power Services by Educational and Sex, 2004</i>	83
4.	Sosial <i>Social</i>	
4.1	Pendidikan <i>Education</i>	
4.1.1	Penduduk Berumur 7-24 Tahun Ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur <i>Population 7-24 Years of Aged and Over Attending School by Regency/City and Aged Group, 2004</i>	97
4.1.2	Jumlah Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of School and Regency/City, 2004/2005</i>	98
4.1.3	Jumlah Sekolah menurut Jenis Sekolah dalam Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional <i>Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of School, 2000/2001-2004/2005</i>	100
4.1.4	Jumlah Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Students Administered by the National Education Services by Kind of School and Regency/City, 2004/2005</i>	101

4.1.5	Jumlah Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah <i>Number of Student Administered by National Education Services by Kind of School, 2000/2001-2004/2005</i>	103
4.1.6	Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School, 2004/2005</i>	104
4.1.7	Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah <i>Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School, 2000/2001-2004/2005</i>	106
4.1.8	Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota <i>Number of Class Rooms Administered by the National Education Services by Kind of school and Regency/City, 2004/2005</i>	107
4.1.9	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Number of Private Higher Education Institutions by Specification and Regency/City, 2004</i>	109
4.1.10	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Students Private Higher Education Institutions by Regency/City, 2004</i>	110
4.1.11	Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Lecturers at Private Higher Education Institutions by Regency/City, 2004</i>	111
4.1.12	Jumlah Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Riau University by Faculty and Sex, 2001/2002-2004/2005</i>	112
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim by Faculty and Sex, 2001/2002-2004/2005</i>	113
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Riau Islamic University by Faculty and Sex, 2001/2002-2004/2005</i>	114
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas dan Jenis Kelamin <i>Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex, 2003/2004-2004/2005</i>	115
4.1.16	Jumlah Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lecturers Status, 2001/2002-2004/2005</i>	116

4.1.17	Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Suska menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim of Each Faculties and Lecturers Status, 2001/2002-2004/2005.....</i>	117
4.1.18	Jumlah Dosen Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Status Dosen <i>Number of Lecturers at Islamic University of Riau in Each Faculty and Lecturers Status, 2001/2002-2004/2005.....</i>	118
4.1.19	Jumlah Dosen Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas <i>Number of Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty, 2003/2004-2004/2005.....</i>	119
4.1.20	Jumlah Lulusan Universitas Riau menurut Fakultas dan Gelar <i>Number of Bachelor's Degree and Sarjana's Degree from Riau University by Faculty, 2001/2002-2004/2005.....</i>	120
4.1.21	Jumlah Lulusan UIN Suska menurut Fakultas dan Gelar <i>Number of State Islamic Universiy (UIN) Sultan Syarif Kasim Alumnae by Facultyand Grade, 2001/2002-2004/2005.....</i>	121
4.1.22	Jumlah Wisudawan Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Gelar <i>Number of Riau Islamic University Alumnae by Faculty and Grade, 2004/2005.....</i>	122
4.1.23	Jumlah Lulusan Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas dan Gelar <i>Number of Lancang Kuning University Alumnae by Faculty and Degree, 2004/2005.....</i>	123
4.1.24	Jumlah Pengunjung Badan Perpustakaan dan Arsip menurut Jenis <i>Number of Visitors at Board of Regional Library and Archives by Type, 2004/2005.....</i>	124
4.1.25	Koleksi Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip menurut Jenis Buku <i>Collections Board Regional Library and Archives by Kind of Book, 2004/2005.....</i>	125
4.1.26	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Primary School, Pupils and Teachers by Regency/City, 2004.....</i>	126
4.1.27	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Junior High School, Pupils and Teachers by Regency/City, 2004.....</i>	127
4.1.28	Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Equivalent to Senior High School, Pupils and Teachers by Regency/City, 2004.....</i>	128
4.1.29	Jumlah Pondok Pesantren, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Moslem Boarding School, Pupil and Teachers by Regency/City, 2004.....</i>	129

4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana <i>Health and Family Planning</i>	
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur pada Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Hospitals, Public Health Centres and Beds at Hospitals by Regency/City, 2004</i>	130
4.2.2	Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Doctors, Nurses and Midwives by Regency/City, 2004</i>	131
4.2.3	Jumlah Pedagang Besar Farmasi dan Apotek menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Pharmaceutical Wholesalers and Drugstore by Regency/City, 2004</i>	132
4.2.4	Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota <i>Number of New Acceptors by Contraceptive Method and Regency/City, 2004</i>	133
4.2.5	Jumlah Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota <i>Number of Active Acceptors by Contraceptive Method and Regency/City, 2004</i>	134
4.2.6	Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/Kota <i>Target and Realization of Active Acceptors by Regency/City, 2004</i>	135
4.3	Peradilan <i>Yudiciary</i>	
4.3.1	Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau <i>Number of Civil Cases in Riau Court of Justice, 2000 -2004</i>	136
4.3.2	Jumlah Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau <i>Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice, 2000 -2004</i>	137
4.3.3	Jumlah Rumah Tahanan dan Isinya Kabupaten/Kota <i>Number of Prisons and Inmates by Regency/City, 2004</i>	138
4.3.4	Jumlah Narapidana menurut lamanya Hukuman dan Kabupaten/Kota <i>Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/City, 2004</i>	139
4.3.5	Jumlah Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan menurut POLRES <i>Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police, 2000-2004</i> ...	140
4.3.6	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Lost by Resort Police, 2004</i>	141

4.3.7	Jumlah Kriminalitas yang dilaporkan ke POLRES/POLRESTA menurut Jenis Kriminalitas dan Kabupaten/Kota <i>Number of Crimes Reported to Resort Police/City Resort Police by Kind and Regency/City, 2004</i>	142
4.3.8	Jumlah Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan oleh Polda Riau <i>Number of Crimes Reported and Settled by Command Police of Riau, 2000-2004</i>	144
4.3.9	Jumlah Kriminalitas menurut Polres/Polresta <i>Number of Crimes by Police Resort/City Resort Police, 2004</i>	145
4.3.10	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang diselesaikan menurut POLRES/POLRESTA <i>Number of Cases Against the Traffic and Settled by POLRES/POLRESTA (Resort Police), 2004</i>	146
4.3.11	Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang ditindak dengan Tilang menurut Polres/Polresta <i>Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets (Tilang) by Resort Police/City Resort Police, 2000-2004</i>	147
4.3.12	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan menurut Jenis SIM dan Polres <i>Number of Driving License Issued by Type and Resort Police, 2004</i>	148
4.4	Agama Religion	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis <i>Number of Worship Facility by Regency/City and Kind, 2004</i>	149
4.4.2	Jumlah Nikah, Thalaq dan Rujuk menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Marriages, Divorces and Reconcilliations by Regencies/ Cities, 2004</i>	150
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat dan Yang Kembali menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota <i>Number of Hajji Pilgrims Depar and Return by Sex and Regency/City, 2004</i>	151
4.4.4	Jumlah Pemeluk Agama menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Number of Religion Worshiper by Regency/City and Religion, 2004</i>	152
4.5	Sosial Lainnya Other Social	
4.5.1	Jumlah Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang diberikan menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Natural Disasters, Victims and Aidgiven by Regency/City, 2004</i>	154

4.5.2	Jumlah Organisasi Sosial menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Social Organizations by Regency/City, 2000/2001-2004/2005</i>	155
4.5.3	Jumlah Wanita Tuna Susila yang terdaftar menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Registered Prostitutes by Regency/City, 2000-2004.....</i>	156
4.5.4	Jumlah Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Orphanage by Regency/City, 2004.....</i>	157
4.5.5	Jumlah Kader PKK menurut Jenis Kader dan Kabupaten/Kota <i>Number of PKK (Welfare Promotion) Cadets Specified by Kind and Regency/City, 2003/2004.....</i>	158
4.5.6	Jumlah Kejar, Warga Belajar dan Tutor menurut Kabupaten/ Kota <i>Number of Study Club, its Members and Tutor by Regency/City, 2003/2004.....</i>	159
4.5.7	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/ Kota <i>Number of Person with Social Welfare Problems by Type and Regency/City, 2004.....</i>	160
4.5.8	Jumlah Kepala Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Number of Head Family with Social Welfare Problems by Type and Regency/City, 2004.....</i>	161
4.5.9	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Number of Person with Social Welfare Problems by Type and Regency/City, 2004.....</i>	162
4.5.10	Jumlah Berita dan Penerangan RRI Pekanbaru <i>Broadcast of RRI Pekanbaru by Type and Month, 2004/2005.....</i>	164
4.5.11	Jumlah Peristiwa Hangat Siaran RRI Pekanbaru menurut Macam Siaran Per Bulan <i>News Broadcast Pekanbaru RRI by Kind of Broadcasting Every Month, 2004/2005.....</i>	166
4.5.12	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum/Masak <i>Percentage of Households by Source by Regency/City and Water Supply, 2004.....</i>	168
4.5.13	Jumlah Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota <i>Number of Households by Kind of Toilet Facility and Regency/City, 2004</i>	169
5.	Pertanian Agriculture	

5.1	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	
5.1.1	Luas Lahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Area of Food Crops by Kind and Regency/City, 2004</i>	185
5.1.2	Luas Lahan menurut Penggunaan <i>Area of Land Utilization, 2000-2004</i>	186
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Harvested Area of Food Crops by Kind and Regency/City, 2004</i>	187
5.1.4	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman <i>Harvested Area of Food Crops by Kind, 2000-2004</i>	189
5.1.5	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Production of Foods Crops by Kind and Regency/City, 2004</i>	190
5.1.6	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman <i>Production of Food Crops by Kind, 2000-2004</i>	192
5.1.7	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Harvested Area of Vegetable by Kind and Regency/City, 2004</i>	193
5.1.8	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis <i>Harvested Area of Vegetable by Kind, 2000-2004</i>	195
5.1.9	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Production of Vegetables by Kind and Regency/City, 2004</i>	196
5.1.10	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis <i>Production of Vegetables by Kind, 2000-2004</i>	198
5.1.11	Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Production of Fruits by Kind and Regency/City, 2004</i>	199
5.1.12	Jumlah Pohon Buah-Buahan yang menghasilkan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Number of Productive Fruit Crops by Kind and Regency/City, 2004</i>	201
5.1.13	Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Tanaman <i>Production of Fruits by Kind, 2000-2004</i>	203
5.2	Perkebunan <i>Estates</i>	
5.2.1	Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota <i>Planted Area of Estates by Kind and Regency/City, 2004.</i>	204
5.2.2	Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman <i>Planted Area of Estates by Kind, 2000-2004</i>	206
5.2.3	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota <i>Production of Estates by Kind and Regency/City, 2004</i>	207

5.2.4	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman <i>Production of Estate by Kind, 2000-2004</i>	209
5.3	Peternakan <i>Animal Husbandary</i>	
5.3.1	Jumlah Ternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Number of Cattle by Regency/City and Kind, 2004</i>	210
5.3.2	Jumlah Ternak yang dipotong dan tercatat menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Regency/City, 2004</i>	211
5.3.3	Produksi Daging menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Meat Production by Regency/City and Kind, 2004</i>	212
5.3.4	Produksi Telur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Egg Production by Regency/City and Kind, 2004</i>	213
5.3.5	Jumlah Ternak Unggas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Number of Poultry by Regency/City and Kind, 2004</i>	214
5.4	Perikanan <i>Fishery</i>	
5.4.1	Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis <i>Fishery Production by Regency/City and Kind, 2004</i>	215
5.4.2	Produksi dan Nilai Perikanan Laut menurut Jenis <i>Production and Value of Seas Fishery by Species, 2003-2004</i>	216
5.4.3	Nilai Produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya <i>Value of Production by Marine Fishery, Open Water and Cultivated, 2000-2004</i>	218
5.5	Kehutanan <i>Forestry</i>	
5.5.1	Luas Hutan menurut Fungsi <i>Forest Area by Function, 2004</i>	219
5.5.2	Produksi Kayu Olahan menurut Jenis <i>Processing Wood Production by Type, 2000/2001-2004/2005</i>	220
5.5.3	Luas Lahan Kritis dalam Kawasan Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi <i>Critical Land Area in Forest Region Based on and Forest Utilization Agreement System by Regency/City and Function, 2004</i>	221
5.5.4	Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota <i>Processing Wood Production by Type and Regency/City, 2004</i>	222

6.	Industri, Pertambangan, Air Minum, Energi dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Water Supply, Energy and Construction</i>	
6.1	Industri <i>Manufacturing</i>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri <i>Number of Establishments and Workers Engaged of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification, 2003.....</i>	233
6.1.2	Jumlah Pengeluaran dan Rata-rata Pengeluaran per Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri Besar dan Sedang <i>Labor Costs and the Average of Workers of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification, 2003.....</i>	234
6.1.3	Nilai Tambah Industri Besar dan sedang menurut Klasifikasi Industri <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2003.....</i>	235
6.1.4	Biaya Input Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri <i>Input Cost of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification, 2003.....</i>	237
6.1.5	Nilai Output Industri Besar Sedang menurut Klasifikasi Industri <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industri Classification, 2003.....</i>	240
6.2	Pertambangan <i>Mining</i>	
6.2.1	Produksi Pertambangan menurut Jenis <i>Mining Production by Commodity, 2004</i>	243
6.2.2	Produksi Bahan Galian Golongan C menurut Jenis <i>Production of C-Group Mineral by Kind, 2000-2004.....</i>	244
6.2.3	Jumlah Bahan Galian Golongan C yang dijual Perusahaan menurut Jenis <i>Number of C-Group Mineral Sold by Establishment by Kind, 2001-2003</i>	245
6.3	Air Minum <i>Water Supply</i>	
6.3.1	Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi Perusahaan Air Minum <i>Number of Water Supply Establishment, Production Capacity of Production, 2000-2003.....</i>	246
6.3.2	Produksi Perusahaan Air Minum menurut Sumber Air yang digunakan <i>Production of Water Supply Establishment by Water Source, 2000-2003</i>	247
6.3.3	Jumlah Pelanggan dan Air Minum yang disalurkan menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Customers and Volume of Water Run to Customers, 2003</i>	248

6.3.4	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum <i>Value of Output, Cost of Input and Value Added of Water Supply, 2000-2003</i>	249
6.4	Energi <i>Energy</i>	
6.4.1	Jumlah Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga yang dibangkitkan menurut Cabang PT. PLN <i>Number of Machine, Installed Capacity and Power Generated in Branch of PLN, 2004</i>	250
6.4.2	Jumlah Energi Listrik yang diproduksi, dibeli/diterima dari unit lain <i>Number of Electricity Produced, Purchased and Received from Others Units, 2004</i>	251
6.4.3	Jumlah Energi Listrik yang diproduksi dibeli/diterima dari unit lain, Penyusutan dan Penggunaan (KWH) <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Others Units, Losses and Utilization (KWH), 2004</i>	252
6.4.4	Jumlah Pelanggan PT PLN menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Customers of PT. PLN by Type of Customers, 2004</i>	253
6.4.5	Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota <i>Number of Households by Kind of Lighting by Regency/City, 2004</i>	254
6.4.6	Jumlah Energi Listrik yang dijual menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers, 2004</i>	255
6.4.7	Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers, 2004</i>	256
6.5	Konstruksi <i>Construction</i>	
6.5.1	Pembangunan Rumah Melalui Perumnas, Developer dan Koperasi dengan Fasilitas KPR BTN <i>Number and Type of Houses Built by Perumnas Developer and Cooperative with KPR BTN Facilities, 2004</i>	257
6.5.2	Realisasi Pembangunan Perumahan Oleh Pengembang Swasta melalui KPR-BTN per Kabupaten/Kota <i>Realization of Private Developers Housing Construction Financing by KPR-BTN per Regency/City, 2000-2004</i>	258
7.	Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	
7.1	Ekspor <i>Export</i>	

7.1.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri <i>Balance of Foreign Trade, 1994-2004</i>	267
7.1.2	Ekspor Impor per Bulan <i>Export and Import by Month, 2004</i>	268
7.1.3	Ekspori menurut Pelabuhan Muat <i>Export by Port of Loaded, 2004</i>	269
7.1.4	Ekspor menurut Negara Tujuan <i>Export of by country of Destination, 2004</i>	271
7.1.5	Ekspor melalui Pelabuhan menurut Komoditas <i>Export Through port by Commodity, 2004</i>	276
7.2	Impor <i>Import</i>	
7.2.1	Impor menurut Pelabuhan Bongkar <i>Import by Port of Unloaded, 2004</i>	282
7.2.2	Impor menurut Negara Asal <i>Import by Country of Origin, 2004</i>	284
7.2.3	Impor menurut Komoditas <i>Import by Commodity, 2004</i>	287
7.2.4	Jumlah Perusahaan, Komoditi, dan Negara Tujuan Ekspor Serta Nilai Ekspor Impor <i>Number of Establishments, Commodity, Country of Destination and Value of Export Import, 1999-2002</i>	290
7.2.5	Nilai Impor menurut Komoditi <i>Import by Commodity, 2001-2004</i>	291
7.2.6	Ekspor Nonmigas menurut Komoditi <i>Export Non Migas by Commodity, 2001-2004</i>	292
8.	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	
8.1	Perhubungan Darat <i>Land Transportation</i>	
8.1.1	Panjang Jalan menurut Kondisi dan Tingkat Pemerintahan <i>Length of Roads by Condition and Government Level, 2004</i>	303
8.1.2	Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan <i>Length of Roads by Government Level and Surface Type, End of 2004</i> ...	304
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi <i>Length of Regency/City Roads by Condition, End of 2004</i>	305
8.1.4	Jumlah Jembatan Pada Jalan Negara dan Provinsi menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Bridges on State and Provincial Roads by Regency/City, End of 2004</i>	306

8.1.5	Panjang Konstruksi Jembatan Pada Jalan Negara dan Provinsi menurut Kabupaten/Kota <i>Lenght of Bridges on State and Provincial Roads by Regency/City, End of 2004</i>	307
8.1.6	Jumlah Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos menurut Pelabuhan Udara <i>Number of Aircraft Departure, Passenger, Baggage, Cargo and mail by Airport, 2004</i>	308
8.1.7	Jumlah Pelabuhan dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Port and Passenger by Regency/City, 2004</i>	309
8.1.8	Jenis Pesawat, Kapasitas Penumpang, Jumlah Perusahaan Penerbangan yang Berangkat dari Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru menurut Rute <i>Type of Aircraft, Passenger Capacity and Number of Airlines Departure from SSK II Airport Pekanbaru by Route, 2004.</i>	310
8.1.9	Prasarana Perlengkapan Jalan di Provinsi Riau <i>Road Facility in Riau Province, 2004</i>	311
8.2	Hotel dan Pariwisata <i>Hotels and Tourism</i>	
8.2.1	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang tersedia menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Hotel Accomodation, Rooms and Beds Available by Regency/City, 2004</i>	313
8.2.2	Kunjungan Wisatawan Manca Negara yang Masuk menurut Pintu Masuk Utama <i>Foreign Visitors by Main Port of Entry, 2004</i>	314
8.2.3	Kunjungan Wisatawan Manca Negara menurut Pintu Masuk Utama <i>Foreign Visitors by Main port of Entry, 2001-2004</i>	315
8.2.4	Kunjungan Wisatawan Manca Negara menurut Kebangsaan <i>Foreign Visitors by Nationality, 2000-2004</i>	316
8.3	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	
8.3.1	Jumlah Surat Kilat yang di kirim dan di terima menurut Kantor Pos <i>Number of Express Letters and Received by Post Office, 2004</i>	317
8.3.2	Jumlah Surat Tercatat yang di kirim dan di terima menurut Kantor Pos <i>Number of Parsels Sent Letters and Received Via Post Office, 2004</i>	318
8.3.3	Jumlah Pengiriman Pos Paket menurut Kantor Pos <i>Number of Parsels Sent Letters and by Post Office, 2004</i>	319

8.3.4	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat <i>Number of Letters Sent Received Via Post office by Kind Letters, 2004...</i>	320
8.3.5	Jumlah Percakapan dan menit inter lokal di Kandatel Riau Daratan Posisi Desember 2004 <i>Number of Call and Domestic Minute in Telecommunication Service Area Office Land of Riau.....</i>	321
8.3.6	Kepadatan telepon Per 100 Penduduk Kandatel Riau Daratan <i>Telephone Density Population in Telecommnunication Service Area Office Land of Riau, 2001-2004.....</i>	322
9.	Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	
9.1	Perbankan dan Penanaman Modal <i>Banking and Investment</i>	
9.1.1	Jumlah Kantor Bank menurut Tingkatan dan Kelompok Bank <i>Number of Bank Offices by Level and Group of Bank, 2004.....</i>	331
9.1.2	Jumlah Dana dari Masyarakat Pada Bank menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Public Funds on Banks by Regency/City, 2004</i>	332
9.1.3	Jumlah Tabungan Pada Bank menurut Kelompok Bank, Akhir Tahun <i>Savings on Banks by Group of Bank, End of Year, 2002-2004.....</i>	333
9.1.4	Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan <i>Bank Credit by Kind of Utilization, 2004.....</i>	334
9.1.5	Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun <i>Bank Credit by Economic Sector, End of Year, 2000-2004.....</i>	335
9.1.6	Jumlah Asset Perbankan menurut Kelompok Bank Akhir Tahun <i>Bank's Assets by Group of Bank End of Year, 2001-2004.....</i>	336
9.1.7	Jumlah Dana Dalam Valuta Asing menurut Kelompok Bank Akhir Tahun <i>Funds in Foreign Exchange by Group of Bank End of Year, 2001-2004...</i>	337
9.1.8	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut Bidang Usaha <i>Domestik Investment by Economic Sectors, 2001-2004.....</i>	338
9.1.9	Penanaman Modal Asing (PMA) dirinci menurut Bidang Usaha <i>Foreign Investment by Economic Sectors, 2001-2004</i>	340
9.1.10	Jumlah Perusahaan dan Investasi PMDN menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Establishments and Domestic Investment by Regency/City, 2004.....</i>	342
9.1.11	Jumlah Perusahaan dan Investasi Asing Kabupaten/Kota <i>Number of Establishments and Foreign Investment by Regency/City, 2004.....</i>	343
9.2	Keuangan <i>Finance</i>	

9.2.1	Alokasi Anggaran APBD menurut Bidang Kewenangan <i>Allocation of APBD Budget by Sector, 2003/2004...</i>	344
9.2.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB <i>Realization Receipt of Land and Building Tax (PBB) by Sector and Office Services, 2004.....</i>	345
9.2.3	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak <i>Realization of Tax Receipt by Type and Tax Office, 2004.....</i>	346
9.2.4	Penerimaan Pajak menurut Jenis <i>Tax Receipt by Kind, 2001-2004.....</i>	347
9.2.5	Kegiatan Pembangunan Penunjang Jalan Provinsi Menurut Jumlah Dana (Ribuan Rupiah) <i>Program of Subsidy for Road on Province by Value, 2004.....</i>	348
9.2.6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah menurut Jenis <i>Actual Provincial Expenditure by Type, 2003/2004.....</i>	349
9.2.7	Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan <i>Actual Routine and Development Expenditures, 1997/1998-2004.....</i>	350
9.2.8	Realisasi Penerimaan menurut Jenis <i>Actual Government Receipt by Kind, 2004.....</i>	351
9.3	Harga-harga dan Koperasi <i>Prices and Cooperatives</i>	
9.3.1	Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru <i>Inflation Rate in Pekanbaru, 2004</i>	352
9.3.2	Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru <i>Consumer Price Indexes in Pekanbaru, 2004... ..</i>	353
9.3.3	Indeks Harga yang diterima Petani (It), Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (Ntp) <i>Indices of Prices Received by Farmers (It), Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (FTT), 1999-2004.....</i>	354
9.3.4	Harga Rata-Rata 11 Macam Bahan Pokok Sehari-Hari di Pasar Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang <i>Average Retail Price of 11 Essential Commodities in Pekanbaru City by Kind of Goods, 2000-2004.....</i>	355
9.3.5	Perkembangan Harga Eceran Beberapa Macam Bahan Bangunan di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang, Januari-Desember <i>Trend of Retail Price of Construction Material in Pekanbaru by Kind, January-December, 2004.....</i>	356
9.3.6	Jumlah Koperasi Perkotaan dan Anggota menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Urban Cooperatives and Members by Regency/City, 2003-2004.....</i>	358

9.3.7	Profil Koperasi menurut Kab/Kota <i>Cooperative Profile by Regency/City, 2004</i>	359
10.	Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure of Population</i>	
10.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang <i>Average Consumption, Calory and Protein Daily per Capita by Commodity Group, 2002</i>	371
10.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari menurut Kelompok Barang <i>Average Consumption Calori Daily per Capita by Commodity Group, 1996, 1999, 2002</i>	372
10.3	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari menurut Kelompok Barang <i>Average Consumption Protein Daily per Capita byCommodity Group, 1996, 1999 2002</i>	373
10.4	Rata-Rata Kalori dan Protein yang dikonsumsi per kapita per hari <i>Average Consumption Calories and Protein Daily per Capita 1993, 1996 1999, 2002</i>	374
10.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori per kapita per hari menurut Kelompok Barang <i>Average Consumption Calories Daily per Capita by Commodity Groups, 2002</i>	375
10.6	Rata-Rata Konsumsi Protein perkapita perhari menurut Kelompok Barang <i>Average Consumption Protein Daily per Capita by Commodity Groups, 2002</i>	376
10.7	Rata-Rata Konsumsi Kalori Perkapita (Kota+Pedesaan) per hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan <i>Average Daily of Comsumption Calories (Urban+Rural) by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 2002</i>	377
10.8	Rata-Rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari (Kota+Pedesaan) Perhari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average Daily Per Capita Consumption of Protein (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class, 2002</i>	379
10.9	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang, 2002 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural by Commodity Group, 2002</i> ...	381
10.10	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban by Commodity Group, 1996, 1999,2001, 2002</i>	383

10.11	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural by Commodity Group, 1996,1999, 2001, 2002</i>	385
10.12	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang <i>Average per Capita Monthly Expenditure in Urban +Rural by Commodity Group, 1996,1999, 2001, 2002</i>	387
11.	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil, 2000-2004</i>	395
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Industrial Origin Including Oil, 2000-2004</i>	396
11.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Origin Excluding Oil, 2000-2004</i>	397
11.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas <i>Gross Regional Domestic Product at Current 2000 Constant Price by Industrial Origin Excluding Oil, 2000-2004</i>	398
11.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 menurut Penggunaan Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price and at Constant 2000 Prices by Expenditur, Excluding Oil, 2000-2004</i>	399
11.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 menurut Penggunaan dengan Migas <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price and at Constant 2000 Prices by Expenditure, Excluding Oil, 2000-2004</i>	400
11.2.1	PDRB dan Pendapatan Regional per kapita Termasuk Migas <i>Per Capita GRDP and Regional Income Including Oil, 2000-2004</i>	401
11.2.2	PDRB dan Pendapatan Regional Per Kapita Tanpa Migas <i>Per Capita GRDP and Regional Income Excluding Oil, 2000-2004</i>	402
12.	Perbandingan Regional <i>Regional Comperative</i>	

12.1	Sosial Kependudukan <i>Social Demography</i>	
12.1.1	Luas Daerah menurut Provinsi di Indonesia <i>The Total Area by Province In Indonesia, 2004</i>	411
12.1.2	Pembagian Daerah Administrasi Indonesia <i>Administrative Area of Indonesia, 2004</i>	412
12.1.3	Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Provinsi <i>Population and Growth Rate of Population by Province, 1990, 2000, and 2004</i>	413
12.1.4	Penduduk dan Rumah Tangga menurut Provinsi/Pulau <i>Number of Population and Households by Province/Island, 2000 and 2004</i>	414
12.1.5	Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita (1q5), Angka Harapan Hidup (E0) dan Angka Fertilitas Total (TFR) menurut Provinsi <i>Infant Mortality Rate (IMR) Under Five Mortality Rate (1q5), Life Expectancy (e0) and Total Fertility Rate (TFR) by Province</i> ,.....	415
12.1.6	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Provinsi/Pulau <i>Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1990-2004</i>	416
12.1.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi <i>Number of Population Below the Poverty Line and Percentage by Province, 2002-2004</i>	417
12.1.8	Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi <i>Sex Ratio Population by Province, 1990, 2000, 2003, 2004</i>	418
12.2	Sosial Ekonomi <i>Social Economy</i>	
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Termasuk Migas Atas Dasar Harga yang Berlaku <i>Gross Regional Domestic Products include Oil and Gas at Current Market Prices by Province, 2002-2004</i>	419
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>Gross Regional Domestic Product include Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province, 2002-2004</i>	420
12.2.3	PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi <i>GRDP without Oil and Gas at Current Market Price by Province, 2002-2004</i> ...	421
12.2.4	PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi <i>GRDP Without Oil and Gas At 2000 Constant Market Price by Province, 2002-2004</i>	422
12.2.5	PDRB Per Kapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi <i>GRDP Per Capita at Current Market Prices by Provinces, 2002-2004</i> ...	423

12.2.6	PDRB Per Kapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi <i>GRDP Per Capita at 2000 Constant Market Prices by Province, 2002-2004.....</i>	424
12.2.7	PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi <i>GRDP Per Capita without Oil and Gas at Current Market Price by Province, 2002-2004.....</i>	425
12.2.8	PDRB Perkapita tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi <i>GRDP Per Capita without Oil and Gas at 2000 Constant Market Price by Province, 2002-2004</i>	426

<http://riau.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Final</i>	: x)
Angka sangat sementara/ <i>Preliminary</i>	: xx)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Advance</i>	: xxx)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e)

2. SATUAN / UNITS

<i>barrel</i> /barrel.....	: 158.99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
<i>botol</i> / <i>bottle</i>	: 700 cc
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0.80 kg
metric standar cubic feet (mscf)/ <i>metric standard cubic feet</i> :	1/35,3 m ³
metric ton (m-ton)/ <i>metric ton (m ton)</i>	: 0.98421 long ton = 1,000 kg
once (oz)/ <i>once (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1,000 kg
sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/or 50 kg

Satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%).



KEADAAN GEOGRAFIS

Geographical Situation

I. GEOGRAFIS

1.1. Keadaan Alam

Provinsi Riau terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan luas lebih kurang 329 867,61 km², sebesar 235 306 km² (71,33 persen) merupakan daerah lautan dan hanya 94 561,61 km² (28,67 persen) daerah daratan. Di samping itu di daerah lautan yang berbatasan dengan negara lain diperkirakan luas daerah Zone Ekonomi Eksklusif adalah 379 000 km².

Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00'' Lintang Selatan sampai 02°25'00'' Lintang Utara atau antara 100°00'00'' Bujur Timur-105°05'00'' Bujur Timur.

Di daerah daratan terdapat 15 sungai, di antaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 km) dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan (400 km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 km) dengan kedalaman 6-8 m. Ke 4 sungai yang membelah dari pegunungan dataran tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut. Batas-batas daerah Riau adalah:
Sebelah Utara:
Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara

1. GEOGRAPHICAL

1.1. Natural Situation

Riau Province consists of mainland and water area, the area of Riau Province is approximately 329 867,61 sq-km. 235 306 sq-km (71,33 percent) is a water area and 94 561,62 sq-km (28,67 percent) is a mainland. Beside that the water area border is a 379 000 sq-km² exclusive economic zone.

The area stretching from the last slopes of Bukit Barisan, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00'' South Latitude to 02°25'00'' North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00'' East Longitude of East Longitude.

There are 15 rivers in the mainland of Riau Province, four of them are significant for transportation facilities; these are Siak river (300 km) 8-12 metres depth, Rokan river (400 km) 6-8 metres depth, Kampar river (400 km) approximately 6 metres depth and Indragiri river (500 km) 6-8 metres depth. Fourth rivers come from Bukit Barisan upland and empty into Malacca Strait and South China Sea those influenced by ebb. The borders of Riau Province are as follow:

- *To The North
Malacca strait and North Sumatera Province*

- Sebelah Selatan:
Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur:
Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- Sebelah Barat:
Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara

- To the South:*
Jambi Province and West Sumatera Province
- To the East:*
Kepulauan Riau Province and Malacca strait
- To the West:*
West Sumatera Province and North Sumatera Province

Sedangkan batas-batas Kabupaten/-Kota dalam Provinsi Riau adalah:

Borders of Regencies/Cities:

1. Kabupaten Kuantan Singingi:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten Indra-giri Hulu

1. *Kuantan Singingi Regency:*

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: West Sumatera Province*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency*

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

- Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuan-tan Singingi
- Sebelah Timur: Kabupaten Indra-giri Hilir

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- *To the North: Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: Kuantan Singingi Regency*
- *To the East: Kepulauan Riau Regency*

3. Kabupaten Indragiri Hilir:

- Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat: Kabupaten Indragiri Hulu
- Sebelah Timur: Kabupaten Kari-mun

3. *Indragiri Hilir Regency:*

- *To the North: Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: Indragiri Hulu Regency*
- *To the East: Karimun Regency*

4. Kabupaten Pelalawan:

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kuan-tan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir

4. *Pelalawan Regency:*

- *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency*
- *To the South: Kuantan Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency*

- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
 - *To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City*
5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
 - Sebelah Barat: Kabupaten Bengkalis dan Kota Pekanbaru
 - Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan
 5. *Siak Regency:*
 - *To the North: Bengkalis Regency*
 - *To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency*
 - *To the West: Bengkalis Regency and Pekanbaru City*
 - *To the East: Bengkalis Regency and Pelalawan Regency*
6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi
 - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat
 - Sebelah Timur : Pelalawan dan Siak
 6. *Kampar Regency:*
 - *To the North: Pekanbaru City and Siak Regency*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency*
 - *To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency*
 - *To the West: Rokan Hulu Regency and West Sumatera Province*
7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar
 - Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kampar
 7. *Rokan Hulu Regency:*
 - *To the North: Rokan Hilir Regency and North Sumatera Province*
 - *To the South: Kampar Regency*
 - *To the West: Rokan Hilir Regency*
 - *To the East: Kampar Regency*
8. Kabupaten Bengkalis
 - Sebelah Utara: Selat Malaka
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Riau
 8. *Bengkalis Regency:*
 - *To the North: Malacca strait and China Sea*
 - *To the South: Kampar Regency*
 - *To the West: North Sumatera Province*
 - *To the East: Malacca strait and Kepulauan Riau Regency*
9. Kabupaten Rokan Hilir:
 - Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis
 9. *Rokan Hilir Regency:*
 - *To the North: North Sumatera and Malacca Strait*
 - *To the South: Bengkalis Regency*

- Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Timur Kota Dumai

- *To the West: North Sumatra Province*
- *To the East: Dumai city*

71. Kota Pekanbaru:

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Siak
- Sebelah Timur : Kabupaten Kampar

71. Pekanbaru City:

- *To the North: Siak Regency*
- *To the South: Pelalawan Regency*
- *To the West: Siak Regency*
- *To the East: Kampar Regency*

73. Kota Dumai

- Sebelah Utara: Selat Rupat
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir
- Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis

73. Dumai City

- *To the North: Rupat Strait*
- *To the South: Bengkalis Regency*
- *To the West: Rokan Hilir Regency*
- *To the East: Bengkalis Regency*

1.2. Iklim dan Curah Hujan

Daerah Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan.

Rata-rata hari hujan setahun pada tahun 2004 tercatat 127 hari. Jika dibandingkan banyaknya hari hujan dalam tahun 2004 dengan banyaknya hari hujan pada tahun 2003 terjadi penurunan sebesar 24 persen.

Daerah yang paling sering ditimpa hujan setiap tahun adalah Indragiri Hulu dan Pekanbaru yaitu 203 hari, Kota Dumai 161 hari, Kabupaten Pelalawan 155 hari, dan yang terakhir Kabupaten Siak 73 hari.

Selanjutnya menurut catatan Stasiun Meteorologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di Kota Pekanbaru tahun 2004

1.2. Climate and Rainfall

The climate of Riau Province is wet, the average rainfalls is about 2000-3000 mm influenced by the dry season and the rainy season.

The average raindays in 2004 was recorded at 127 days. The number of raindays in 2004 was decrease compared to the previous year at 24 percent.

The most often raindays in 2004 was recorded at Indragiri Hulu Regency and Pekanbaru City 203 days followed by Dumai City 161 days, Pelalawan Regency 155 days, and the last Siak Regency 73 days.

According to the Meteorology Station, Simpang Tiga the average temperature in Pekanbaru City during 2004 was 27.6

menunjukkan 27,6 celcius dengan suhu maksimum 34,6 celcius dan suhu minimum 21,3 celcius. Kejadian kabut selama tahun 2003 tercatat 4 kali dan yang paling banyak terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 2 kali.

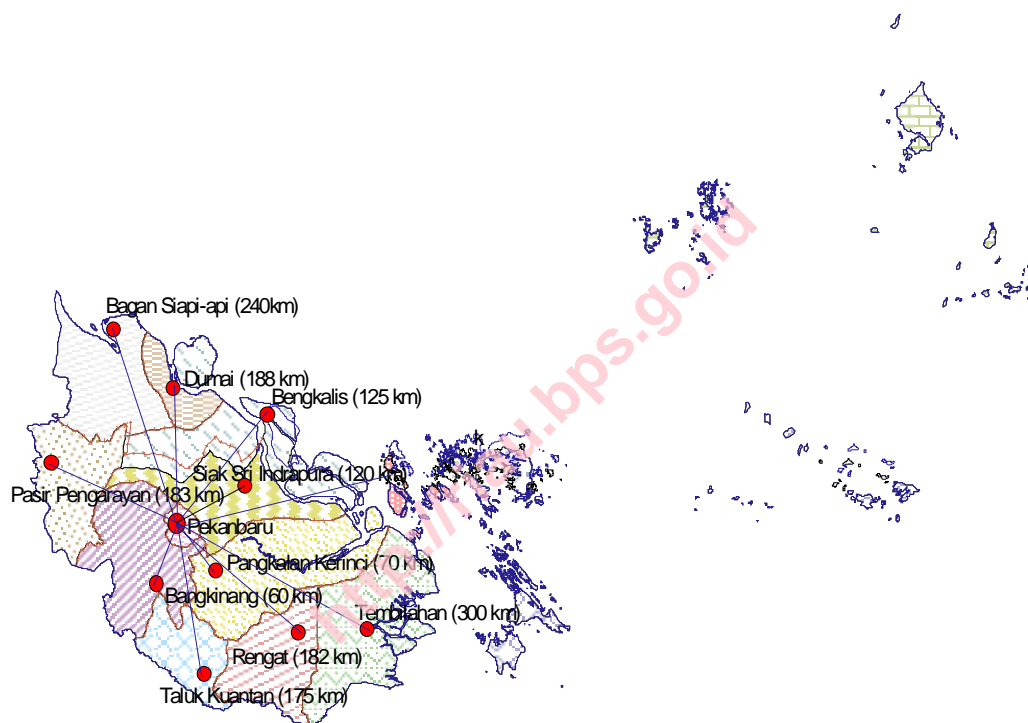
Dari Tabel 1.1.4 diperoleh informasi mengenai jenis tanah di Daerah Riau. Dari luas Daerah 7,8 juta Ha sebagian besar jenis tanahnya adalah organosol dan gley humus yaitu 5 juta Ha lebih (64,84 persen) diikuti oleh jenis tanah pedsolik merah kuning 2,53 juta Ha lebih (32,47 persen), sisanya 0,21 juta Ha adalah jenis tanah podsol.

celsius the maximum temperature was 34.6 Celcius and, the minimum temperature was 21.3 Celsius. The fog event during 2004 was recorded at 4 times. The most frequency was on August 2 times.

Furthermore Table 1.1.4 presents soil type information of Riau Province. The total area of Riau is approximately 7.8 million hectares and more than 5 million hectares (64.84 percent) consisting of organosol and more than 2.53 million hectares (32.47 percent) are Pedsolik red yellow and 0.21 million hectare are others.

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 1 **Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota**
Figure **The Distance from Province Capital to Regency/City Capital**
2004 (Km)



Tabel : 1.1.1
Table

Tinggi Beberapa Kota dari Permukaan Laut
Altitude of Selected Cities from the Sea Level
2004

Kota City	Tinggi (Meter) Height (Metres)
(1)	(2)
1. Teluk Kuantan	57
2. Rengat	4
3. Tembilahan	3
4. Pangkalan Kerinci	5
5. Siak	5
6. Bangkinang	30
7. Pasir Pengarayan	91
8. Bengkalis	2
9. Bagan Siapi-Api	5
10. Pekanbaru	10
11. Dumai	5
12. Tanah Putih	7

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau
Source *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Tabel : 1.1.2
Table

Sungai-Sungai yang Bermuara di Provinsi Riau
The Rivers Flow and Empty into Riau Province
2004

Nama Sungai <i>Rivers</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)	(2)
1. Sungai Kubu	Kec. Kubu Kabupaten Rokan Hilir
2. Sungai Bangko	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
3. Sungai Sinaboi	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
4. Sungai Ala	Kec. Dumai Barat Kota Dumai
5. Sungai Bukit Batu	Kec. Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
6. Sungai Siak Kecil	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
7. Sungai Siak	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
8. Sungai Penyengat	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
9. Sungai Rokan	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
10. Sungai Kampar	Kec. Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
11. Sungai Guntung	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
12. Sungai Gaung	Kec. Gaung Anak Serka Kabupaten Inhil
13. Sungai Indragiri	Kec. Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
14. Sungai Reteh	Kec. Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
15. Sungai Kateman	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel
Table : 1.1.3

Luas Daerah Pengairan Beberapa Sungai yang diselidiki
Catchment Areas of Several Rivers Observed
2004

K a b u p a t e n <i>R e g e n c y</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Luas Daerah Pengairan <i>Catchment Areas (Km²)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Kampar		
1.1 Kec. Kampar	Batang Kampar	4 000,0
1.2 Kec. Kampar	Batang Rokan Kiri	4 848,0
1.3 Kec. Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 934,2
2. Kabupaten Rokan Hilir		
2.1 Kec. Tanah Putih	Batang Kumu	3 821,3
3. Kabupaten Ind. Hulu		
3.1 Kec. Peranap	Batang Kuantan	1 873,0
3.2 Kec. Pasir Penyu	Batang Kuantan	11 960,0
4. Kabupaten Rokan Hulu		
4.1 Kec. Rambah	Batang Lubuk	748,1
5. Kabupaten Kuansing		
5.1 Kec. Singingi	Batang Singingi	1 167,5
5.2 Kec. Kuantan Mudik	Batang Kuantan	7 611,0

Tabel
Table : 1.1.4

Luas dan Jenis Satuan Tanah
Total Area and Kind of Soil
2004

I. TANAH WILAYAH DATAR

No	Satuan Tanah	Luas (Ha)	Bahan Induk	Fisiografi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Organosol dan Gley Humus	5 065 600	Bahan Aluvial	Datar
2.	Hidromorf Kelabu	-	Bahan Aluvial	Datar
3.	Podsolik Merah Kuning	2 156 000	Bahan Endapan	Datar
4.	Podsolik Merah Kuning	68 000	Bahan Aluvial	Datar

II. TANAH WILAYAH BUKIT DAN GUNUNG

No	Satuan Tanah	Luas (Ha)	Bahan Induk	Fisiografi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Podsol	209 600	Batuan Endapan	Dataran
2.	Podsolik merah Kuning	218 200	Batuan Endapan dan Batuan Beku	Lipatan
3.	Podsolik Merah Kuning(Komplek)	94 800	Batuan Beku	Instrasi
4.	Podsolik Merah Kuning Latosol dan Litosol	-	Batuan Endapan Beku dan Metamorf	Pegunungan

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau
Source Representative Office of National Land Board of Riau Province

Tabel : 1.1.5 Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/Kota dan Kota-Kota Penting Lainnya
 Table : 1.1.5 *The Distance from Province Capital to Regency/City Capitals and Other Important Cities*
 2004

Antara <i>From to</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)
Pekanbaru :	
- Bangkinang	64
- Siak Sri Indrapura	119
- Pasir Pengarayan	192
- Dumai	201
- Bagan Siapi-api	196
- Teluk Kuantan	116
- Rengat	157
- Tembilahan	212
- Pangkalan Kerinci	47
- Bengkalis	132
- Sungai Apit	178
- Batu Bersurat	114
- Muara Mahat	100
- Rantau Berangin	83
- Perawang	60
- Simpang Buatan	87
- Buatan	90
- Teluk Mesjid	167
- Mengkapan	186
- Dalu-Dalu	226
- Minas	31
- Kandis	63
- Duri	124
- Ujung Tanjung	201
- Rimba Melintang	231
- Bangko	223
- Kuala Enok	246
- Tanjung Buton	103

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau
 Source : *Representative Office of National Land Board of Riau Province*

Catatan : Jarak Lurus

Tabel
Table : 1.1.6

Nama-Nama Ibukota dan Luas Wilayah Kabupaten/Kota
Capitals and Total Areas by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Capitals	Luas (Ha) Area Sq-Hectare	Persentase Luas Area in Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	529 527	6,50
2. Indragiri Hulu	Rengat	819 826	10,08
3. Indragiri Hilir	Tembilahan	1 160 597	14,26
4. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	862 957	10,60
5. Siak	Siak Sri Indrapura	855 609	10,52
6. Kampar	Bangkinang	1 170 764	14,39
7. Rokan Hulu	Pasir Pengarayan	464 317	5,70
8. Bengkalis	Bengkalis	1 148 177	14,12
9. Rokan Hilir	Bagan Siapi-API	888 159	10,92
71. Pekanbaru	Pekanbaru	63 226	0,78
73. Dumai	Dumai	172 738	2,13
Provinsi Riau	Pekanbaru	8 135 897	100,00

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau
Source Representative Office of National Land Board of Riau Province

Table : 1.2.1
Table

Jumlah Hari Hujan menurut Kabupaten/Kota
Number of Rainday by Regency/City
2004
(Kali/Times)

Bulan Month	Kuansing	Ind. Hulu	Ind.Hilir	Pelalawan	Siak	Rokan Hulu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	15	23	13	10	-	9
Februari	9	15	12	8	6	11
Maret	13	21	11	16	14	8
April	12	18	14	18	9	9
Mei	10	12	11	9	3	8
Juni	5	7	3	8	4	4
Juli	7	22	8	16	10	10
Agustus	2	8	8	9	4	4
September	9	14	9	12	7	7
Oktober	14	19	10	17	16	18
November	15	22	9	15	-	-
Desember	-	22	15	17	-	-
Jumlah /Total	111	203	123	155	73	88

Lanjutan Tabel *Continued Table* 1.2.1

Bulan	<i>Month</i>	Bengkalis	Rokan Hilir	Kampar	Pekanbaru	Dumai
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari		13	11	12	18	7
Februari		4	7	16	17	5
Maret		15	13	17	20	19
April		15	13	16	20	17
Mei		10	6	10	12	11
Juni		3	2	2	12	6
Juli		11	12	7	12	14
Agustus		-	7	3	9	17
September		-	5	6	20	14
Oktober		22	8	16	24	18
November		-	-	-	15	21
Desember		-	-	-	24	12
Jumlah / <i>Total</i>		93	84	105	203	161

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru
Source Meteorology Station Pekanbaru

- : Data Tidak Tersedia / *Data Not Available*

Tabel
Table : 1.2.2

Jumlah Curah Hujan menurut Kabupaten/Kota
Number of Rainfall by Regency/City
2004
(Mm)

Bulan <i>Month</i>	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	337	377,9	280	34,3	-
Februari	243	122,2	79	118,3	132
Maret	229	284,4	131	245,4	215
April	333,5	301,1	212	180,8	126
Mei	313,5	131,6	146	108,8	38
Juni	81	126,3	59	126,6	40
Juli	174	185,4	156	87,5	163
Agustus	16	33,0	98	76,8	77
September	269	160,5	360	71,4	81
Oktober	315	279,4	201	194,0	263
November	344,5	364,3	250	215,9	-
Desember	-	254,8	351	163,4	-
Jumlah / <i>Total</i>	2 655,5	2 620,9	2 323	1 623,2	1 135

Lanjutan Tabel *Continued Table* 1.2.2

Bulan	<i>Month</i>	Bengkalis	Rokan Hilir	Kampar	Rokan Hulu	Pekanbaru	Dumai
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Januari	120,5	237	116	125	288	143,4	
Februari	39,8	191	160	170	228	86,9	
Maret	668	218	212	113	433,3	210,3	
April	593,6	269	618	144	493,4	160,5	
Mei	301,6	71	98	151	165,3	217,2	
Juni	127	15	13	64	150,3	162,2	
Juli	112	232	48	136	183,5	73,7	
Agustus	-	102	28	15	95,9	239,4	
September	-	184	23	99	230,7	357,6	
Oktober	387,5	199	170	536	622,2	301,9	
November	-	-	-	-	217,1	195,5	
Desember	-	-	-	-	293,3	49,2	
Jumlah / <i>Total</i>	2 350	1 718	1 486	1553	3 401	2 197,8	

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru
Source Meteorology Station Pekanbaru

Tabel
Table : 1.2.3

Keadaan Suhu di Kota Pekanbaru
Temperature in Pekanbaru City
2000 – 2004

Bulan <i>Month</i>	S u h u <i>Temperature</i> (^o c)		
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	33,6	22,0	27,0
Februari	34,2	21,4	27,4
Maret	35,0	21,5	27,6
April	35,0	21,5	27,9
Mei	35,0	21,0	29,3
Juni	35,4	21,0	28,1
Juli	33,8	21,0	27,7
Agustus	34,4	21,0	28,6
September	34,7	22,2	27,2
Oktober	35,4	20,5	26,9
November	34,8	20,5	26,9
Desember	33,7	22,0	27,3
Rata-Rata/ <i>Average</i> 2004	34,6	21,3	27,6
2003	32,5	23,2	27,4
2002	34,9	21,2	27,4
2001	35,3	20,9	27,2
2000	35,2	20,9	27,0

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru
Source *Meteorology Station Pekanbaru*

Tabel
: 1.2.4
Table

Kejadian Kabut dalam Kota Pekanbaru
Number of Fog in Pekanbaru City
1997 – 2004

Bulan <i>Month</i>	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0	-	-	-	-	4	-	-
Februari	-	-	-	-	1	1	-	-
Maret	-	-	-	-	3	-	5	-
April	-	-	-	1	1	-	6	-
Mei	7	-	-	2	4	9	13	-
Juni	8	-	-	-	1	2	13	-
Juli	23	-	14	3	-	3	-	-
Agustus	20	-	10	-	-	2	8	2
September	24	-	-	-	-	1	-	1
Oktober	28	-	-	1	1	2	-	-
November	-	-	-	2	-	2	-	1
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	110	0	24	9	11	26	45	4

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru
Source Meteorology Station Pekanbaru

Tabel
Table : 1.2.5

Kelembaban Udara Kota Pekanbaru
Humidity of Atmosphere in Pekanbaru City
2004
(%)

Bulan <i>Month</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98	57	82
Februari	97	57	80
Maret	98	54	81
April	98	54	82
Mei	97	44	81
Juni	96	48	76
Juli	98	55	84
Agustus	96	57	81
September	96	53	81
Oktober	98	50	83
November	99	63	82
Desember	98	56	85

Sumber : Stasiun Meteorologi Pekanbaru
Source : *Meteorology Station Pekanbaru*



PEMERINTAHAN

Administration

2. PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan Daerah

Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Badan Pengawasan Daerah (Bawasda).

Sekretaris Daerah membawahi 3 Asisten dan 7 Biro yaitu:

1. Asisten I Bidang Pemerintahan membawahi:
 1. Biro Bina Pemerintahan dan Hubungan Masyarakat.
 2. Biro Hukum
2. Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra membawahi:
 1. Biro Ekonomi dan Pembangunan Daerah
 2. Biro Kesejahteraan Rakyat
3. Asisten III Bidang Administrasi Umum membawahi:
 1. Biro Umum
 2. Biro Keuangan
 3. Biro Perlengkapan

2. ADMINISTRATION

2.1. Regional Administration

As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate Board (Bawasda).

The Regional Secretariat assisted by 3 assistants and 7 Bureaus:

1. *Provincial Secretariat assistants concerned with governmental is assisted by: 1. Government Development Bureau and Publik Relation*
2. *Law Bureau*
2. *Regional Secretariat assistant concerned with economic, development and Social Welfare is assisted by:*
 1. *Ekonomi Bureau and Regional development*
 2. *Social Welfare Bureau*
3. *Regional Secretariat assistant concerned with the General Administration assisted by :*
 1. *General Bureau*
 2. *Finace Bureau*
 3. *Equipment Bureau*

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.

Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

Daerah Propinsi Riau terdiri dari 9 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis dan Rokan Hilir) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru yang merupakan Ibukota Propinsi Riau, dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati, Kota oleh seorang Walikota.

Dari 11 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Riau terdapat 120 kecamatan dimana masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang Lurah/Kepala Desa. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa di daerah ini terbagi atas 1 408 kelurahan/desa.

2.2. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Propinsi Riau pada tahun 2004 sebanyak 6 336 orang. Dari jumlah tersebut 4 161 adalah pegawai laki-laki dan 2 175 pegawai perempuan.

The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.

The Regional Administration as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.

Riau Province has nine regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis and Rokan Hilir) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). The 2003 data recorded that Riau Province has 1 408 Kelurahan/villages.

2.2. Employee Affairs

Number of civil servants under Riau Province Government in 2004 recorded at 6 336 persons, consist of 4 161 male and 2 175 female.

Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah pegawai golongan III paling banyak, yaitu sebesar 3 778 orang, menyusul golongan II sebesar 2 062 orang dan golongan IV sebanyak 381 orang, sedangkan sisanya 115 orang adalah pegawai golongan I. Sebagian besar pegawai negeri sipil di Pemerintah Propinsi Riau berpendidikan SLTA dengan jumlah 3 045 orang. Sedangkan yang tamat S2 jumlahnya relatif sedikit yaitu 221 orang.

Selain pendidikan formal, pegawai negeri yang akan duduk di struktural wajib mengikuti pendidikan penjenjangan, mulai dari ADUM sampai SPATI. Dari 6 336 orang pegawai negeri sipil yang ada di Pemerintah Propinsi Riau, sebanyak 1 933 orang telah mengikuti pendidikan penjenjangan. Tingkatan yang paling banyak diikuti adalah ADUM yaitu sebanyak 948 orang dan selanjutnya SPAMA yang diikuti 562 orang pegawai negeri sipil.

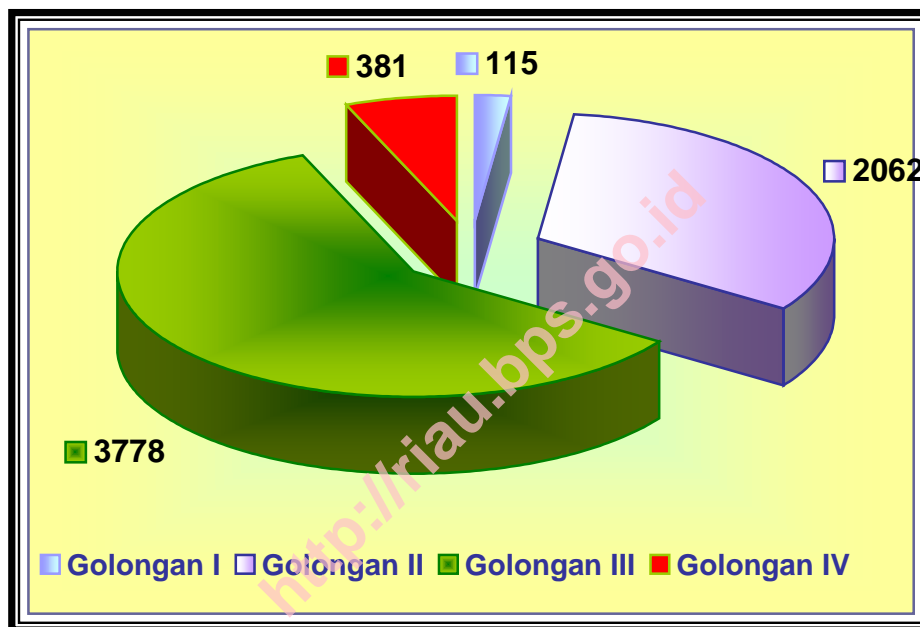
If we have noticed, civil servants classified into: 3rd rank was 3 778 persons, 2nd rank was 2 062 persons, 4th rank was 381 persons, and the remaining 1st rank was 115 persons. Most of civil servant in Riau province were Senior high school recorded at 3 045 persons, and 221 were master degree.

Beside formal education, all civil servants have to follow structural education from ADUM to SPATI if they will placed on structural positions. From 6 336 civil servants under Riau province Government, 1 933 persons have been followed structural education. ADUM level followed by 948 persons and SPAMA followed by 562 persons.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Golongan

Figure

*Number of Civil Servant under Regional Government
Office of Riau Province by Rank
2004*



Tabel : 2.1.1
Table

NAMA-NAMA PEJABAT GUBERNUR RIAU
Names of Riau Governor
1958-2004

Nomor Number	Nama Pejabat Governor	Masa Jabatan Periode
(1)	(2)	(3)
1.	Mr.S.M. Amin	1958-1960
2.	H. Kaharudin Nasution	1960-1966
3.	H. Arifin Ahmad	1966-1978
4.	H.R. Subrantas. S	1978-1980
5.	H. Prapto Prayitno (Plt)	1980
6.	H. Imam Munandar	1980-1988
7.	H. Baharudin Yusuf (Plh)	1988
8.	Atar Sibero (Plt)	1988
9.	H. Soeripto	1988-1998
10.	H. Saleh Djasit	1998-2003
11.	H.M. Rusli Zainal	2003- Sekarang

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source Office of Governor Riau Province

Tabel : 2.1.2
Table

NAMA-NAMA PEJABAT BUPATI/WALIKOTA SE PROVINSI RIAU
Names of Regent /Mayor into Riau Province
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Pejabat <i>Regent/Mayor Names</i>
(1)	(2)
1. KUANTAN SINGINGI	Drs. H. Asrul Ja'afar
2. INDRAGIRI HILIR	Drs. H. Badrun A. Saleh
3. INDRAGIRI HULU	Drs. H. Thamsir Rachman
4. PELALAWAN	T.H. Asmun Ja'afar. SH
5. SIAK	H. Arwin As. SH
6. KAMPAR	H. Jefri Noer
7. ROKAN HULU	Drs. H. Ramlan Zas SH
8. BENGKALIS	Drs. H. Syamsurizal. MM
9. ROKAN HILIR	Drs. H. Thamrin Hasyim
71. KOTA PEKANBARU	Drs. H. Herman Abdullah. MM
73. KOTA DUMAI	Drs. H. Wan Syamsir Yus

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source : *Office of Governor Riau Province*

Tabel
Table : 2.1.3

Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa menurut Kabupaten/Kota
Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Villages</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	12	200
2. Indragiri Hulu	9	163
3. Indragiri Hilir	17	190
4. Pelalawan	10	101
5. Siak	11	110
6. K a m p a r	12	184
7. Rokan Hulu	10	113
8. Bengkalis	11	160
9. Rokan Hilir	11	97
71. Pekanbaru	12	58
73. Dumai	5	32
Jumlah/Total	120	1 408

Catatan/Note : Tidak Termasuk UPT dan PMST / *Excluding Resettlement Transmigration Unit and Isolated Community Resettlement*

Tabel : 2.2.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan
Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin
Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province by Sex
2004

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	294	167	461
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlement Secretariat of Riau Province</i>	63	21	84
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	171	55	226
4. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah <i>Resettlement Service</i>	660	62	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	186	52	238
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	152	70	222
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	70	30	100
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	131	59	190
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperative and UKM Service</i>	52	42	94
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	225	76	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	79	51	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	152	49	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	54	33	87
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	255	56	311
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	241	160	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	74	60	134
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	109	160	269
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	38	11	49

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.1

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	161	67	228
20. Badan Administrasi dan Diklat Pegawai <i>Administration and Training Civil Board</i>	94	40	134
21. Badan Pengolahan Data Eletronik <i>Electronic Data Board</i>	30	22	52
22. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	43	23	66
23. Badan Penelitian & Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	45	24	69
24. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Invesment Board</i>	27	26	53
25. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Comunication and National Union Board</i>	60	61	121
26. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	50	43	93
27. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	51	25	76
28. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	71	37	108
29. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	110	95	205
30. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	39	22	61
31. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	13	12	25
32. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	53	0	53
33. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	170	360	530
34. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	50	88	138
35. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah <i>Board of the Regional Development Planning</i>	84	29	113
Jumlah/ <i>Total</i>	4 157	2 188	6 345

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source Office of Governor Riau Province

Tabel : 2.2.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Provinsi Riau menurut Unit Administrasi dan Golongan Kepangkatan
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province
by Administrative Unit and Rank*
2004

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	7	130	290	34	461
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlement Secretariat of Riau Province</i>	0	30	50	4	84
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	1	59	153	13	226
4. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah <i>Resettlement Service</i>	43	270	394	15	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>		63	166	9	238
6. Dinas Tenaga kerja <i>Manpower Service</i>	0	41	168	13	222
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	4	42	46	8	100
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	1	36	136	17	190
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperative and UKM Service</i>	0	15	68	11	94
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	0	134	158	9	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	9	32	81	8	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	0	58	134	9	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	3	26	47	11	87
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	3	125	174	9	311
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	5	114	255	27	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	1	54	72	7	134
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	4	79	169	17	269
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	9	34	6	49

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.2

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	6	38	175	9	228
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	4	14	86	9	113
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	1	44	70	19	134
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	12	34	6	52
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	2	10	51	3	66
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	11	53	5	69
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	16	32	5	53
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	1	24	89	7	121
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	1	45	41	6	93
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	0	13	57	6	76
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	1	26	73	8	108
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	2	74	123	6	205
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	0	13	44	6	63
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	0	7	15	1	23
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	6	35	11	1	53
34. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	9	242	226	53	530
35. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychitric Hospital</i>	0	78	54	6	138
Jumlah/ <i>Total</i>	114	2 019	3 829	383	6 345

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source : Office of Governor Riau Province

Tabel
Table : 2.2.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province
by Formal Education*
2004

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal <i>Formal Education</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIII	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	44	11	252	35	106	4	0	452
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parlement Secretariat of Riau Province</i>	5	2	44	3	28	3	0	85
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	3	3	132	24	61	3	0	226
4. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah <i>Resettlement Service</i>	51	24	388	127	113	19	0	722
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	2	12	140	23	58	3	0	238
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	6	5	111	32	65	3	0	222
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	4	1	39	8	46	2	0	100
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	10	3	97	18	55	7	0	190
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Coperative and UKM Service</i>	3	2	48	8	31	2	0	94
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	25	11	135	32	89	8	1	301
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Marine Service</i>	9	3	20	30	65	2	1	130
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	5	17	101	16	57	5	0	201
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	7	1	31	8	35	4	0	87
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	9	4	166	7	107	18	0	311
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	24	32	112	79	146	8	0	401
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	1	0	65	10	56	2	0	134
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	13	4	120	31	79	22	0	269
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	3	27	3	15	1	0	49

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.3

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal <i>Formal Education</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIII	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	5	10	133	29	49	2	0	228
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	5	4	23	7	60	14	0	113
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	1	3	57	52	12	9	0	134
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	2	25	6	19	0	0	52
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	2	3	22	9	29	1	0	66
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	1	24	8	29	7	0	69
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	3	23	4	19	4	0	53
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	8	1	65	10	34	4	0	122
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	6	2	45	16	24	0	0	93
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	2	2	35	12	24	1	0	76
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	3	0	53	5	46	1	0	108
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	6	7	85	34	72	1	0	205
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	1	1	18	5	32	4	0	61
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	4	1	13	3	2	0	0	23
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	23	3	21	2	4	0	0	53
34. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Riau <i>Psychiatric Hospital</i>	2	1	83	28	24	0	0	138
35. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	35	13	292	81	52	57	0	530
Jumlah/ <i>Total</i>	324	195	3 045	805	1 743	221	3	6 336

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source : Office of Governor Riau Province

Tabel
Table : 2.2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Provinsi Riau menurut Pendidikan Penjurangan
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province
By Structural Education*
2004

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Penjurangan <i>Structural Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	ADUM	ADUM	SPA	SPA	SPA	
		LA	MA	MEN	TI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	99	25	42	8	0	174
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parliament Secretariat of Riau Province</i>	12	4	10	1	0	27
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	67	24	27	2	0	120
4. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah <i>Resettlement Service</i>	34	13	20	2	0	69
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	24	8	18	3	0	53
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	26	17	19	7	0	69
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	17	-	16	4	0	37
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	35	5	23	4	0	67
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperation and UKM Service</i>	28	1	13	5	0	47
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	83	31	28	5	0	147
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	11	9	6	2	0	28
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	18	8	19	4	0	49
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	19	0	21	6	0	46
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	51	9	23	3	0	86
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	0	0	0	0	0	0
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	28	8	13	3	0	52
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	34	16	16	1	1	68
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	8	6	10	4	1	29

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.4

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Penjurangan <i>Structural Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Adum	Adumla a	Spama	Spamen	Spati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population service</i>	63	1	31	3	0	98
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	39	31	25	7	0	102
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	38	11	24	2	0	75
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	22	11	9	1	0	43
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	21	4	15	2	0	42
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	7	13	14	1	0	35
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	22	8	8	3	0	41
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	18	10	16	4	0	48
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	15	5	16	1	0	37
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	12	7	17	4	0	40
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	18	11	13	2	0	44
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	38	1	23	3	0	65
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	11	3	13	2	0	29
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	8	1	1	1	0	11
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	5	4	3	1	0	13
34. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	10	0	3	1	0	14
35. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	7	11	7	3	0	28
Jumlah/ <i>Total</i>	948	316	562	105	2	1 933

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source : Office of Governor Riau Province

Tabel
Table : 2.2.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural dan Fungsional
*Number of Civil Servants under Regional Government Office of Riau Province
by Structural Order*
2004

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Order</i>					Total	Fungsional
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Sekda Provinsi Riau <i>Provincial Secretariat of Riau</i>	1	10	24	71	106	1	
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau <i>The Parliament Secretariat of Riau Province</i>	0	1	3	15	19	0	
3. Dinas Pendapatan <i>Income Service</i>	0	2	10	30	42	79	
4. Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah <i>Resettlement Service</i>	0	1	4	14	19	5	
5. Dinas Perhubungan <i>Transportation Service</i>	0	2	7	20	29	43	
6. Dinas Tenaga Kerja <i>Manpower Service</i>	0	2	5	17	24	0	
7. Dinas Pertambangan dan Energi <i>Energy and Mining Service</i>	0	2	5	17	24	0	
8. Dinas Perindustrian & Perdagangan <i>Trade and Industrial Service</i>	0	2	9	29	40	0	
9. Dinas Koperasi dan UKM <i>Coperation and UKM Service</i>	0	2	6	17	25	0	
10. Dinas Tanaman Pangan <i>Food Plant Service</i>	0	2	7	24	33	0	
11. Dinas Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Oceaning Service</i>	0	1	4	8	13	0	
12. Dinas Perkebunan <i>Farm Agriculture Service</i>	0	2	8	26	36	0	
13. Dinas Peternakan <i>Animals Husbandry Service</i>	0	2	9	26	37	0	
14. Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	0	2	7	22	31	0	
15. Dinas Pendidikan <i>National Education Service</i>	0	2	9	37	48	0	
16. Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata <i>Culture, Art and Tourism Service</i>	0	2	6	15	23	0	
17. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	0	2	7	21	30	0	
18. Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service</i>	0	2	4	15	21	0	

Lanjutan Tabel *Continued Table* 2.2.5

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Order</i>					Total	Fungsional
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
19. Dinas Transmigrasi & Kependudukan <i>Transmigration and Population Service</i>	0	2	6	25	33	0	
20. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah <i>Development and Planning Board</i>	0	1	7	27	35	0	
21. Badan Administrasi & Diklat Pegawai <i>Administration and Training Servants Board</i>	0	1	6	16	23	236	
22. Badan Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Board</i>	0	1	5	15	21	0	
23. Badan Pengawas <i>Controlling Board</i>	0	1	5	18	24	48	
24. Badan Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development Board</i>	0	1	4	15	20	0	
25. Badan Promosi dan Investasi <i>Promotion and Investment Board</i>	0	1	4	10	15	2	
26. Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa <i>Information, Communication and National Union Board</i>	0	1	5	17	23	0	
27. Badan Perpustakaan dan Arsip <i>Library and Archives Board</i>	0	1	5	13	19	0	
28. Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat <i>Empowerment and Protection Society Board</i>	0	1	5	17	23	0	
29. Badan Ketahanan Pangan <i>Food Security Board</i>	0	1	4	13	18	0	
30. Badan Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Board</i>	0	1	5	17	23	0	
31. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan <i>Board for Controlling Environmental Impact</i>	0	1	4	15	20	0	
32. Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Riau <i>Government Connection Office of Riau Province</i>	0	0	1	5	6	0	
33. Kantor Satpol Pamong Praja <i>Office of Pamong Praja Police Unit</i>	0	0	1	4	5	1	
34. Rumah Sakit Jiwa <i>Psychiatric Hospital</i>	0	1	3	10	14	0	
35. Rumah Sakit Umum Daerah <i>General Hospital</i>	0	1	6	3	10	414	
Jumlah/Total	1	57	210	664	932	828	

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Riau
Source : Office of Governor Riau Province



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN

3.1. Penduduk

Dilihat dari jumlahnya penduduk Riau menurut hasil SP 2000 Riau menempati urutan ke 4 bila dibandingkan dengan 8 Provinsi yang ada di Sumatera. Dengan luas daratan 86 461,91 km² hasil SP 2000 menunjukkan banyaknya penduduk Riau tercatat 3 755 juta jiwa dengan laju per-tumbuhan per tahun 1990-2000 relatif tinggi yaitu 3,8 persen, tetapi merupakan penduduk terjarang di Sumatera yaitu 43 jiwa per km².

Penduduk Riau berjumlah 4 491 393 jiwa yang terdiri dari 2 314 182 penduduk laki-laki dan 2 177 211 perempuan.

Tabel 3.1.2 memuat data banyaknya rumah tangga yang terdapat di Provinsi Riau tercatat 896 278 rumah tangga dengan rata-rata penduduk 4,18 per rumah tangga.

Kepadatan penduduk per-km menurut kabupaten/kota menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru menempati urutan tertinggi yaitu 1 311,18 orang per km², diikuti Kota Dumai 100,26 per km², dan sebaliknya Kabupaten Pelalawan kepadatan penduduk-nya terendah yaitu 12,76 orang per km².

Penyebaran penduduk yang tidak merata merupakan satu dari sejumlah masalah kependudukan. Ketidakmerataan dapat menimbulkan kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya.

3. POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Population

According to the 2000 Population Census, the population of Riau Province was the 4th rank compared to 8 provinces in Sumatra Island. It was said that the mainland area of Riau Province was recorded at 86 461,91 km², which occupied by 3 755 million persons. The growth rate 1990-2000 was 3.8 percent meanwhile the population density was 43 per square.

The number of Riau Population was recorded 4 491 393 persons consist of 2 314 182 male and 2 177 211 female.

Table 3.1.2 presents number of families in Riau Province which was recorded at 896 278 families and the average population by family was 4.18.

According to the growth rate of population by regency/city is as follows: The first rank of the populous region is Pekanbaru City with 1 311.18 per sq-km, followed by Dumai City 100.26 persons per sq-km and Pelalawan regency was 12.76 persons per-sq km.

The unequal distribution of population becomes a serious problem which reflected the economic activities, national defence and social sphere

Untuk itu pemerintah mengusahakan penyebaran penduduk yang lebih merata dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya, yang disebut transmigrasi. Sejak Pra Pelita sampai dengan Pelita VI tahun kelima, pemerintah telah menempatkan 133 730 kepala keluarga atau 551 408 jiwa sebagian besar transmigrasi berasal dari Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa.

3.2. Ketenagakerjaan

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan (*supply*) tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004 tercatat bahwa Penduduk Riau yang berusia 10 tahun ke atas adalah 3 464 274 jiwa, dari jumlah tersebut sebanyak 1 677 523 orang (48,42 persen) adalah angkatan kerja dan 1 749 661 orang atau 50,50 persen bukan angkatan kerja. Dari 1 677 523 orang angkatan kerja tercatat sebanyak 1 610 143 orang (95,98 persen) telah bekerja yang terdiri dari 996 371 orang (47,72 persen) bekerja pada sektor pertanian, 368 605 orang (17,65 persen) pada sektor perdagangan, rumah makan dan hotel, 212 025 orang (10,15 persen) pada sektor jasa-jasa dan sisanya sektor lainnya.

To avoid the problem, the government has made an effort to transfer population from populous regions to the less densely populated region which is recognized by transmigration program. Since the Pre Pelita up to the fifth of the sixth Pelita (have been placed 133 730 families or 551 408 persons of the transmigrants. Most of them came from the Provinces at Java island.

3.2. Employment

The population problem is always connected with the labor force: the rapid growth of population also influences the man power supply. The great number of people requires employment opportunities as well. So the imbalance growth between supply and demand created an unemployment problem.

Result of the 2004 Sosial Economic Survey was recorded at 3 464 274 population 10 years of age and over 1 677 523 of them (48.42 percent) were economically active and 1 749 661 persons (50.50 percent) non economic aktive. The economically active consist of 996 371 persons (47.72 percent) working at agriculture sector, 368 605 (17.65 percent) at trade, restaurant and hotel, 212 025 (10.15 percent) at services sector and the remaining at other sectors.

Selanjutnya data mengenai banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang tercatat sebagai peserta Taspen menunjukkan bahwa sampai dengan keadaan Desember 2004 ber-jumlah 89 568 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (Pusat dan Daerah) Sebanyak 46 514 Orang (51,93 persen), Pegawai BUMN sebanyak 3 495 Orang (3,9 persen), Pegawai lainnya sebanyak 39 559 orang (44,17 persen).

Informasi kuantitatif lainnya yang disajikan dalam bab ini adalah situasi pencari kerja yang terdaftar di Kanwil Depnaker. Banyaknya pencari kerja pada tahun 2004 tercatat 14 020 orang terdiri 7 755 pencari kerja laki-laki dan 6 265 orang perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 13 618 orang (97,13 persen) diantaranya berusia antara 10-29 tahun dan sisanya 402 orang (2,87 persen) berusia 30 tahun keatas.

Furthermore number of civil servants who participated at Taspen (Pension insurance) until December 2003 was recorded at 89 568 persons consist of Goferment Official (Central/Regional) : 46 514 persons(51,93 percent),BUMN employe: 3 495 Persons (3,9 Percent), and other employe : 39559 Persons (44,17 percent).

This chapter also presented number of job seekers registered at Representative Office of Man Power Department. Number of job seekers in 2003 was recorded at 14 020 persons, consist of 7 755 male and 6 265 female, of which 13 618 persons (97.13 percent) 10-29 years old and the remaining 402 persons (2.87 percent) above 30 years old.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000. Selain Sensus penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak tiga kali, tahun 1976, 1985, dan terakhir 1995. Data kependudukan selain sensus dan Supas adalah Proyeksi penduduk.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per-tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

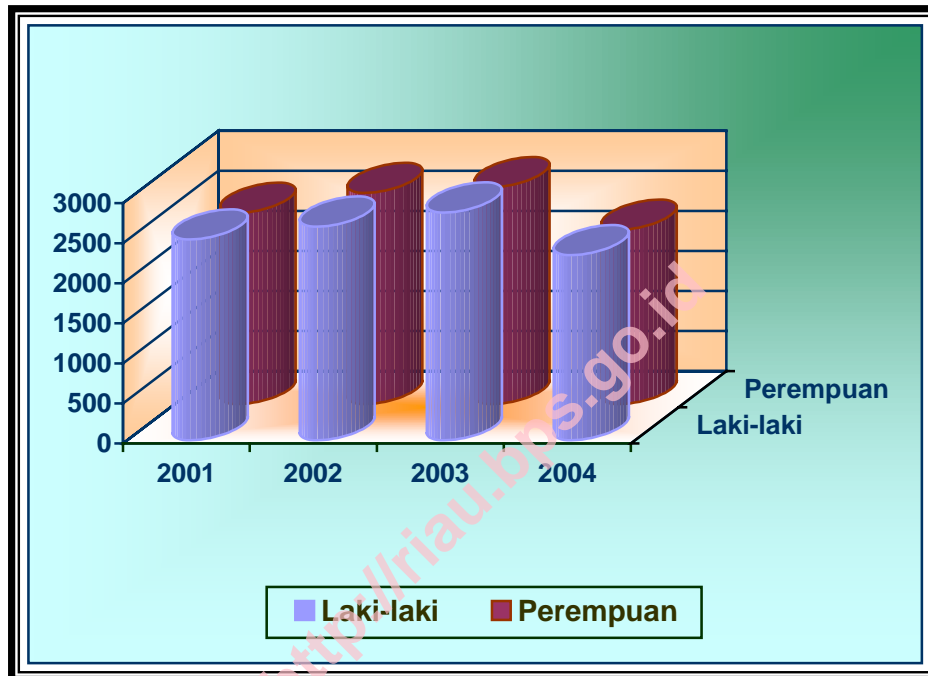
TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. After the independence, Population Census had been conducted five times: 1961, 1971, 1980, 1990 and 2000. In addition to Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, which is designed to proceed demographic data between two censuses. The survey had been conducted for three times: 1976, 1985, 1992, and 1995. Population projection was also used besides Population Census and intercensal Population Survey.
2. Population are all residents of the geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.
4. Population Density is the number of persons per square kilometer.
5. Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik /sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means organizing daily needs for all household members.*
 7. *Household member are those who usually live in a household regardless their location at the time of enumeration are classified as house-hold member.*
 8. *Average number of Household is the average number of household member per household.*

Gambar 3
Figure

Penduduk menurut Jenis Kelamin
Population by Sex
2001-2004 (Ribu/Thousands)



Tabel
Table : 3.1.1

Penduduk menurut Jenis Kelamin
Population by Sex ¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	110 057	106 675	216 732
2. Indragiri Hulu	126 178	121 128	247 306
3. Indragiri Hilir	286 559	269 142	555 701
4. Pelalawan	80 530	72 419	152 949
5. Siak	125 094	113 692	238 786
6. Kampar	229 228	217 929	447 157
7. Rokan Hulu	138 082	127 604	265 686
8. Bengkalis	268 059	252 182	520 241
9. Rokan Hilir	182 195	170 104	352 299
71. Pekanbaru	298 464	286 976	585 440
73. D u m a i	89 953	83 235	173 188
Jumlah/ <i>Total</i>	1 934 399	1 821 086	3 755 485

Catatan/Note ¹: Sensus Penduduk 2000/ *The 2000 Population Census*

Tabel
Table : 3.1.2

Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga
Number of Household, Population and Average Population Per Household¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga <i>Average Population Per Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	54 980	216 732	3,94
2. Indragiri Hulu	59 378	247 306	4,16
3. Indragiri Hilir	134 925	555 701	4,12
4. Pelalawan	37 975	152 949	4,03
5. Siak	58 323	238 786	4,09
6. Kampar	106 594	447 157	4,19
7. Rokan Hulu	65 573	265 686	4,05
8. Bengkalis	116 115	520 241	4,48
9. Rokan Hilir	80 708	352 299	4,37
71. Pekanbaru	143 189	585 440	4,09
73. D u m a i	38 518	173 188	4,50
Jumlah/ <i>Total</i>	896 278	3 755 485	4,18

Catatan/*Note*¹: Sensus Penduduk 2000/ *The 2000 Population Census*

Tabel
Table : 3.1.3

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota
Number of Population, Area and Population Density by Regency/City¹

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (Km ²) Area Sq-Km	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Per-Km ² Population Density
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	7 656,03	216 732	28,31
2. Indragiri Hulu	8 198,26	247 306	30,17
3. Indragiri Hilir	11 605,97	555 701	47,88
4. Pelalawan	11 987,90	152 949	12,76
5. Siak	8 423,08	238 786	28,35
6. Kampar	9 756,74	447 157	45,83
7. Rokan Hulu	6 163,68	265 686	43,10
8. Bengkalis	11 614,78	520 241	44,79
9. Rokan Hilir	8 881,59	352 299	39,67
71. Pekanbaru	446,50	585 440	1 311,18
73. Dumai	1 727,38	173 188	100,26
Jumlah/Total	86 461,91	3 755 485	43,44

Catatan/Note¹: Sensus Penduduk 2000/ The 2000 Population Census

Tabel
Table : 3.1.4

Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
*Population by Sex and Age Group*¹

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	251 183	219 595	470 778
5 - 9	292 178	264 163	556 341
10 - 14	257 612	236 849	494 461
15 - 19	214 112	217 062	431 174
20 - 24	213 203	242 936	456 139
25 - 29	222 502	228 843	451 345
30 - 34	213 301	195 487	408 788
35 - 39	171 303	161 141	332 444
40 - 44	150 086	130 695	280 781
45 - 49	103 681	91 226	194 907
50 - 54	83 419	67 400	150 819
55 - 59	45 981	42 051	88 032
60 - 64	42 415	34 304	76 719
65+	53 206	45 459	98 665
<i>Jumlah/Total</i>	2 314 182	2 177 211	4 491 393

Catatan/Note ¹: Susenas 2004/ *The National Socio-Economic Survey 2004*

Tabel
Table : 3.1.5

Penduduk menurut Kabupaten/Kota
Population by Regency/City¹
2004
(Jiwa/Person)

Kabupaten/Kota Regency/City	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	220 248	235 611	240 582	241 766
2. Indragiri Hulu	250 314	263 227	282 569	284 302
3. Indragiri Hilir	563 178	589 784	626 229	628 500
4. Pelalawan	157 676	170 277	208 013	215 281
5. Siak	250 373	272 986	273 278	279 457
6. Kampar	460 984	499 291	527 736	530 931
7. Rokan Hulu	269 892	286 993	327 917	328 306
8. Bengkalis	529 569	562 193	632 637	649 805
9. Rokan Hilir	359 558	394 647	421 281	425 204
71. Pekanbaru	599 612	660 229	666 902	693 912
73. D u m a i	179 666	190 057	206 288	213 929
Jumlah/Total	3 841 070	4 125 295	4 413 432	4 491 393

Catatan/ Note ¹ : Susenas 2004/ The National Socio-Economic Survey 2004

Tabel
Table : 3.1.6

Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten / Kota
Population by Age Group and Regency/City¹

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/City				
	Kuansing (2)	Ind. Hulu (3)	Ind. Hilir (4)	Pelalawan (5)	Siak (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 2	10 655	13 210	28 113	13 501	18 980
2 - 4	11 829	13 698	30 156	11 755	12 151
5 - 9	28 182	31 928	83 571	27 756	34 072
10 - 14	28 350	31 204	71 025	24 853	316 674
15 - 49	132 170	163 320	352 359	122 498	160 312
50 - 64	23 234	24 616	50 178	12 238	16 973
65 +	7 436	6 326	13 098	2 680	5 295
Jumlah / Total	241 766	284 302	628 500	215 281	279 457

Catatan/Note¹: Susenas 2004/ The National Socio-Economic Survey 2004

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.1.6

<i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					
	Kampar	Rokan Hulu	Bengkalis	Rokan Hilir	Pekanbaru	Dumai
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
< 2	29 859	21 544	42 815	16 246	41 760	13 192
2 - 4	27 675	17 834	34 222	20 506	29 928	11 149
5 - 9	78 501	44 923	72 856	62 645	71 456	20 451
10 - 14	62 319	35 867	73 643	53 067	58 696	23 763
15 - 49	283 512	174 451	369 960	240 376	431 520	125 100
50 - 64	34 407	25 415	42 940	25 863	43 616	19 090
65 +	14 658	8 272	13 369	6 501	16 936	4 184
Jumlah <i>Total</i>	530 931	328 306	649 805	425 204	693 912	213 929

Catatan/Note ¹: Susenas 2004/ *The National Socio-Economic Survey 2004*

Tabel
Table : 3.1.7

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
Population 10 Years and Over by Regency/City and Marital Status¹

Kabupaten/Kota Regency/City	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorce	Cerai Mati Widowes	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuansing					
- Pria <i>Male</i>	42 604	52 831	933	1 260	97 628
- Wanita <i>Female</i>	32 022	53 077	2 410	6 117	93 626
2. Indragiri Hulu					
- Pria <i>Male</i>	45 600	57 263	513	1 239	104 615
- Wanita <i>Female</i>	38 557	57 372	2 274	4 240	102 443
3. Indragiri Hilir					
- Pria <i>Male</i>	99753	127 131	673	3 833	231 390
- Wanita <i>Female</i>	82 578	125 972	673	12 211	221 434
4. Pelalawan					
- Pria <i>Male</i>	25 926	41 291	249	498	67 964
- Wanita <i>Female</i>	18 049	41 527	484	2 445	62 505
5. Siak					
- Pria <i>Male</i>	41 188	64 585	344	1 408	107 525
- Wanita <i>Female</i>	39 080	64 619	1 829	3 072	108 600
6. Kampar					
- Pria <i>Male</i>	84 499	109 911	763	1 804	196 977
- Wanita <i>Female</i>	63 469	110 331	2 013	11 226	187 039
7. Rokan Hulu					
- Pria <i>Male</i>	44 368	62 413	732	1 918	109 431
- Wanita <i>Female</i>	35 408	62 345	2 776	5 845	106 374
8. Bengkalis					
- Pria <i>Male</i>	102 280	115 482	-	3 812	221 574
- Wanita <i>Female</i>	86 097	115 663	2 281	12 237	216 278

Catatan/Note¹: Sensus Penduduk 2000/ The 2000 Population Census

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Belum Kawin <i>Not Yet Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Widowes</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. Rokan Hilir					
- Pria <i>Male</i>	71 285	83 528	-	1 083	155 896
- Wanita <i>Female</i>	56 252	84 085	1 364	3 856	145 557
71. Pekanbaru					
- Pria <i>Male</i>	122 225	135 483	759	2 337	260 804
- Wanita <i>Female</i>	107 966	133 460	2 024	10 413	253 863
73. Dumai					
- Pria <i>Male</i>	38 791	39 353	368	358	78 870
- Wanita <i>Female</i>	26 764	39 287	1 016	2 145	69 212
Jumlah / Total	1 304 761	1 777 009	24 478	93 357	3 199 605
- Pria <i>Male</i>	718 519	889 271	5 334	19 550	1 632 674
- Wanita <i>Female</i>	586 242	887 738	19 144	73 807	1 566 931

Catatan/Note ¹: Sensus Penduduk 2000/ *The 2000 Population Census*

Tabel
Table : 3.1.8

Target dan Realisasi Penempatan Transmigran dari Pra PELITA s/d Tahun Ke-4 PELITA VI
Target and Realization of Transmigrant Placement before PELITA to the Fourth Year
of the Sixth Pelita
1961/1962-2004

	Periode <i>Period</i>	Target (Kk) <i>Target (Families)</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
			Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pra Pelita <i>before Pelita</i>	100	100	478
2.	Pelita I <i>1st Pelita</i>	598	598	2 712
3.	Pelita II <i>2nd Pelita</i>	3 900	3 100	13 393
4.	Pelita III <i>3rd Pelita</i>	41 718	39 198	163 490
5.	Pelita IV <i>4th Pelita</i>	32 115	25 535	106 393
6.	Pelita V <i>5th Pelita</i>	43 635	38 446	156 274
7.	Pelita VI <i>6th Pelita</i>	21 527	21 454	87 435
8.	2000	550	550	2 366
8.	2001	550	550	2 386
9.	2002	700	700	2 691
10.	2003	500	500	1 948
11.	2004	577	577	2 263
Jumlah / <i>Total</i>		146 470	131 308	541 829

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau
Source Transmigration and Population Service of Riau Province

Riau Dalam Angka 2004/2005

Tabel
Table : 3.1.9

Realisasi Penempatan Transmigran menurut Daerah Asal
Realization of Transmigrant Allocation by Original Region
2001-2004

Daerah Asal <i>Original Region</i>	2001		2002		2003		2004	
	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jawa Timur	25	91	50	180	100	311	13	47
2. Jawa Tengah	-	-	-	-	100	341	10	32
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	109	406
4. D.I.Yogyakarta	15	47	65	204	-	-	10	33
5. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pengungsi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
7. A.P.P.D.T.	484	2 148	585	2 307	300	1 296	435	1 745
Jumlah / <i>Total</i>	524	2 286	700	2 691	500	1 948	577	2 263

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau
Source : Transmigration and Population Service of Riau Province

Tabel
Table : 3.2.1

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi
yang dimiliki dan Jenis Kelamin¹
Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex

Ijazah Tertinggi yang dimiliki <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya <i>Did Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	398 507	449 827	848 334
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	507 114	547 161	1 054 275
3. SLTP (Umum dan Kejuruan) <i>Junior High School (General and Vocational)</i>	382 503	345 175	727 678
4. SMU (Umum) <i>Senior High School (General)</i>	319 443	264 018	583 461
5. SMU (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	100 401	40 985	141 386
6. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	9 062	10 996	20 058
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	16 505	13 859	30 364
8. Universitas/Diploma IV/S2/S3 <i>University/Diploma IV/S2/S3</i>	37 286	21 432	58 718
Jumlah / <i>Total</i>	1 770 821	1 693 453	3 464 274

Catatan/Note¹: Susenas 2004/ *The National Socio-Economic Survey 2004*

Tabel
Table : 3.2.2

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama,
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin ¹
Population 10 Years of Age and Over by Main Activity, Regency/City and Sex
2 0 0 4

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	L a k i - L a k i <i>M a l e</i>					
	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	73 810	89 351	194 703	65 611	86 028	150 252
1. Bekerja <i>Employed</i>	67 171	82 349	181 044	62 806	78 940	137 031
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	6 639	7 003	13 660	2 805	7 088	13 221
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	21 827	28 121	48 850	19 727	21 911	49 398
1. Sekolah <i>School</i>	16 240	22 235	40 928	14 327	18 463	37 702
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	577	484	316	925	773	561
3. Lainnya <i>Others</i>	5 010	5 403	7 606	4 476	2 674	11 135
Jumlah / <i>Total</i>	95 637	117 472	243 553	85 338	107 939	199 650

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki - Laki <i>Male</i>				
	Rokan Hulu	Bengkalis	Rokan Hilir	Pekanbaru	Dumai
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	95 851	194 236	127 346	199 339	646 653
1. Bekerja <i>Employed</i>	89 336	161 814	113 487	175 909	55 240
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	6 515	32 421	13 859	23 430	9 413
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	24 478	60 347	42 070	67 908	22 043
1. Sekolah <i>School</i>	19 514	45 431	31 380	56 385	15 617
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	928	916	2 363	2 410	224
3. Lainnya <i>Others</i>	4 037	14 001	8 327	9 113	6 202
Jumlah / <i>Total</i>	120 329	254 583	169 416	267 247	86 696

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Perempuan <i>Female</i>					
	Kuansing	Ind.Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	45 935	37 554	96 843	14 295	27 415	49 933
1. Bekerja <i>Employed</i>	36 110	24 230	68 585	9 960	15 520	31 718
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	9 825	13 323	28 258	4 335	11 895	18 214
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	47 425	65 928	140 088	59 601	73 242	139 274
1. Sekolah <i>School</i>	16 321	16 251	31 669	11 694	17 966	32 672
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	26 374	46 031	94 265	44 611	51 535	94 177
3. Lainnya <i>Others</i>	4 729	3 646	14 154	32 295	3 741	12 425
Jumlah/ <i>Total</i>	93 360	103 481	236 931	73 896	100 658	189 207

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Perempuan <i>Female</i>				
	Rokan Hulu	Bengkalis	Rokan Hilir	Pekanbaru	Dumai
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	33 816	66 586	36 092	87 835	20 477
1. Bekerja <i>Employed</i>	24 721	34 610	17 033	59 635	11 684
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	9 096	31 977	19 059	28 200	8 793
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	84 573	170 523	114 873	179 630	59 503
1. Sekolah <i>School</i>	20 804	45 177	27 940	58 186	16 063
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	58 374	113 064	77 691	110 796	38 987
3. Lainnya <i>Others</i>	5 396	12 282	9 242	10 648	4 454
Jumlah / <i>Total</i>	118 390	237 109	150 965	267 465	79 981

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki – Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>					
	Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	119 744	126 905	291 546	79 906	113 443	200 185
1. Bekerja <i>Employed</i>	103 281	106 579	249 629	72 766	94 461	168 749
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	16 464	20 326	41 918	7 140	18 982	31 436
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	69 252	94 049	188 937	79 328	95 154	188 672
1. Sekolah <i>School</i>	32 562	38 485	72 596	26 021	36 430	70 374
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	26 951	46 515	94 581	45 536	52 308	94 738
3. Lainnya <i>Others</i>	9 739	9 048	21 760	7 771	6 416	23 560
Jumlah/ <i>Total</i>	188 997	220 954	480 483	159 234	208 597	388 857

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.2

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki – Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>				
	Rokan Hulu	Bengkalis	Rokan Hilir	Pekanbaru	Dumai
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	129 667	260 822	163 438	287 174	85 130
1. Bekerja <i>Employed</i>	114 056	196 424	130 520	235 544	66 925
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	15 611	64 398	32 918	51 630	18 206
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	109 052	230 870	156 943	247 538	81 547
1. Sekolah <i>School</i>	40 318	90 608	59 321	114 571	31 680
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	59 302	113 980	80 053	113 207	39 211
3. Lainnya <i>Others</i>	9 432	26 283	17 569	19 760	10 656
Jumlah/ <i>Total</i>	238 719	491 692	320 381	534 712	166 677

Catatan/*Note* ¹: Sakernas 2004/ *The National Labor Force Survey 2004*

Tabel
Table : 3.2.3

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu
yang lalu menurut Lapangan Usaha Utama ¹
Population 10 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Industrial Origin
2004

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas <i>Population 10 Years of Age and Over</i>
(1)	(2)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	823 654
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	17 560
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	69 953
4. Listrik, Air dan Gas <i>Electricity, Water Supply and Gas</i>	571
5. Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction</i>	79 528
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel <i>Trade, Restaurants and Hotels</i>	240 956
7. Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	73 020
8. Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance</i>	75 568
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	197 590
10. Lapangan Usaha Lainnya <i>Others</i>	0
Jumlah / <i>Total</i>	1 578 400

Catatan/Note ¹: Sakernas 2004/ *The National Labor Force Survey 2004*

Tabel : 3.2.4
Table

Jumlah Peserta Taspen menurut Golongan dan Instansi
Number of Civil Servants at Taspen (Pension Insurance Savings) Participants
by Rank and Administrative Unit
2004

No	Instansi Administrative Unit	Golongan Rank				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Departemen Dalam Negeri	4	71	93	8	176
2	Departemen Kehakiman	16	693	472	23	1 204
3	Departemen Penerangan	0	110	174	0	284
4	Departemen Keuangan	37	1 083	419	9	1 548
5	Departemen Pertanian	9	53	81	5	148
6	Departemen Perhubungan	121	1 000	572	14	1 707
7	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	124	1 439	7 602	1 391	10 556
8	Departemen Kesehatan	7	176	102	3	288
9	Departemen Agama	13	925	2 171	237	3 346
10	Departemen Kehutanan	7	161	89	6	263
11	Kandep Transmigrasi Kab/Kota	2	17	29	4	52
12	Instansi Pemda Tk II	1 167	14 816	24 320	3 770	44 073
13	Sub Depot Logistik	3	25	47	0	75
14	Badan Pertanahan Nasional	5	187	162	12	366
Jumlah/ Total		1 515	20 756	36 333	5 482	64 086

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru
Source PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

Tabel
Table : 3.2.5

Jumlah Pegawai Negeri yang Mengikuti Program Taspen menurut Instansi dan Masa Kerja
Number of Civil Servants Follow Taspen (Pension Insurance Savings) Program
by Administrative Unit and Length of Work
2004

No	Instansi Administrative Unit	Masa Kerja Length of Work						Jumlah Total
		0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Depertemen Dalam Negeri	0	20	29	36	55	36	176
2	Depertemen Kehakiman	99	99	258	176	364	208	1 204
3	Depertemen Penerangan	0	25	45	47	122	45	284
4	Depertemen Keuangan	39	234	134	97	551	493	1 548
5	Depertemen Pertanian	8	42	35	34	24	5	148
6	Depertemen Perhubungan	80	251	255	240	378	503	1 707
7	Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan	173	1 386	2 161	3 109	2 502	1 225	10 556
8	Kanwil Departemen Sosial	0	0	5	10	2	1	18
9	Kejaksaan Negeri II	-	-	-	-	-	-	-
10	Badan Pusat Statistik	8	28	33	23	46	39	177
11	Perwakilan BKKBN Kab/Kot	0	3	41	43	80	11	178
12	Dit Bina Usaha Permodalan	-	-	-	-	-	-	-
13	Dep Kehutanan	12	64	74	74	28	11	263
14	Kandep Parpostel Kab/Kota	-	-	-	-	-	-	-
15	Kandep Transmigrasi Kab/Kota	2	1	5	17	16	11	52
16	Din Perikanan Tk I	-	-	-	-	-	-	-
17	Instansi Pemda Tk II	3 117	5 070	8 175	9 847	10 431	7 433	44 073
18	BPKP	0	5	30	19	15	6	75
19	Sub Depot Logistik	0	10	22	10	21	17	80
20	Badan Pertanahan Nasional	16	25	54	41	150	80	366
Jumlah /Total		3 554	7 263	11 356	13 823	14 785	10 124	60 905

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru
Source PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

Tabel
Table : 3.2.6

Jumlah Data Peserta Aktif Berdasarkan Kode Kedudukan Sk-32/Dir/1992
Number of Aktif Participant by Status
2003

Kode Kedudukan	Uraian Peserta	Jumlah Total	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
100	PNS (Pusat/Daerah)	46 514	-
201	Hakim Mahkamah Pelayaran	0	-
202	Hakim Pengadilan Negeri	6	-
203	Hakim Pengadilan Tinggi	57	-
204	Hakim Agama pada P.A pada Tingkat Banding	22	-
205	Hakim Agama pada Pengadilan Agama	93	-
206	Jabatan lain yang ditentukan Presiden	0	-
301	Ketua/Wk.Ketua/Ketua Muda hakim Anggota M.A	4	-
302	Jaksa Agung	14	-
303	Pimpinan Lamsetina	1	-
304	Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen	1	-
305	Sekjen/Irjen/Dirjen/kepala Badan Pemerintah	1	-
306	Pejabat Eselon I dalam Jabatan Struktural	0	-
307	Pejabat Eselon II dalam Jabatan Struktural	4	-
308	Dokter pada Lembaga Kedokteran negeri	97	-
309	Pengawas SLTP/SLTA	0	-
310	Guru-guru SLTP.SLTA tugas penuh	9 173	-
311	Guru-guru TK, SD dan pendidikan Agama	86	-
312	Guru-guru SD tugas penuh	18 079	-
313	Jabatan Pendidikan yang ditetapkan Presiden	0	-
401	Ahli Peneliti/Peneliti	4 542	-
402	Guru Besar, Lektor/Lektor Kepala	520	-
403	Jabatan Lain dalm Bidang Akademik	6 617	-
404	Kepala Negara RI	0	-
405	Pejabat Negara Eksekutif/Non Eksekutif	3	-
406	Wakil Kepala Negara RI	0	-
500	Pegawai BUMN	3 495	-
	Lain-lain	239	-
	<i>Jumlah/Total</i>	89 568	

Jumlah Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan oleh Taspen

menurut Instansi
*Number of Pensioners and Value Paid by Taspen (Pension Insurance Savings)
 By Administrative Unit
 2003-2004*

Tabel : 3.2.7
Table

No	Instansi <i>Administrative Unit</i>	2003		2004	
		Jumlah Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Value Paid (Rp)</i>	Jumlah Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Value Paid (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sipil Pusat	175 266	123 758 563 700	185 392	142 612 623 500
2.	Pejabat Negara	520	619 049 500	512	626 661 000
3.	A B R I	30 958	19 791 02 550	30 121	20 709 167 140
4.	V e t e r a n	17 281	7 812 602 300	16 773	7 552 303 200
5.	PK R I	91	54 489 600	102	60 012 800
6.	Uang Tunggu	0	0	0	0
7.	Daerah Otonom	35 093	22 674 442 800	37 111	26 355 828 700
Jumlah / <i>Total</i>		259 209	174 710 750 450	270 011	197 916 596 340

Sumber : PT Taspen (Persero) Pekanbaru
 Source : PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

Tabel
Table : 3.2.8

Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga
Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
*Number of Registered Job Seekers at Man Power Services
by Age Group and Sex
2004*

Bulan Month	10 - 29 Tahun 10 - 29 Years Old		30 - 54 Tahun 30 - 54 Years Old		55 Tahun Ke Atas Above 55 Years Old		Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari	1 026	1 134	-	-	-	-	1 026	1 134	
Februari	509	303	-	-	-	-	509	303	
Maret	750	560	6	2	-	-	756	562	
April	580	550	20	12	-	-	600	562	
Mei	450	254	3	15	-	-	453	269	
Juni	469	283	-	-	-	-	469	283	
Juli	696	676	-	-	-	-	696	676	
Agustus	500	300	45	46	-	-	545	346	
September	600	400	27	69	-	-	627	469	
Oktober	801	605	17	38	-	-	818	643	
November	600	476	20	25	-	-	620	501	
Desember	606	490	30	27	-	-	636	517	
Jumlah/Total	2004	7 587	6 031	168	234	-	-	7 755	6 265
	2003*	13 514	18 057	1 968	2 104	53	101	15 535	20 262
	2002*	10 790	12 243	244	227	-	-	11 034	12 470
	2001*	12 488	18 420	441	985	2	-	12 831	19 405
	2000*	13.896	20.104	1 085	452	2	-	14.983	20.556

Catatan/Note : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
Source : Man Power Services of Riau Province

Riau Dalam Angka 2004/2005

Tabel
Table : 3.2.9

Jumlah Pencari Kerja yang belum ditempatkan dan Lowongan
yang belum dipenuhi menurut Profesi
Number of Unemployed Job Seekers and Vacancies by Profession
2004

Profesi <i>Profession</i>	Pencari Kerja yang belum ditempatkan Akhir Th 2004 <i>Job Seekers Unoccupied at the End of</i> 2004		Lowongan yang belum dipenuhi Pada Akhir 2004 <i>Vacancies at the End of 2004</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tenaga Teknik, Ahli <i>Technical Professional Workers</i>	2000	2 200	-	-
2. Tenaga Pemerintahan dan Pimpinan <i>Administrative and Managerial</i> <i>Workers</i>	460	425	-	-
3. Tenaga Tata Usaha <i>Clerical Workers</i>	7 847	9 275	-	-
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	150	346	-	-
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Service Workers</i>	566	897	-	-
6. Tenaga Pertanian <i>Agriculture Workers</i>	177	91	-	-
7. Tenaga Produksi, Operator, Alat Angkutan dan Tenaga Lainnya <i>Production Workers, Operators,</i> <i>Mechanic and Others</i>	9 471	7 198	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	20 671	20 432	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
Source Man Power Services of Riau Province

Tabel
Table : 3.2.10

Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Tenaga
Kerja di Disnaker menurut Jenis Kelamin
*Number of Registered, Placements and Vacancies of Job Seekers
at Department of Man Power Services by Sex*
2004

Bulan <i>Month</i>	Pendaftaran <i>Registration</i>			Penempatan <i>Placement</i>			Permintaan <i>Vacancies</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Januari	1 026	1 134	2 160	88	428	516	188	428	616	
Pebruari	509	303	812	136	69	205	136	69	205	
Maret	756	562	1 318	126	104	230	126	104	230	
April	600	562	1 162	137	48	185	137	48	185	
Mei	453	269	722	25	30	55	25	30	55	
Juni	469	283	752	35	45	80	35	45	80	
Juli	696	676	1 372	30	18	48	30	18	48	
Agustus	545	346	891	51	20	71	51	20	71	
September	627	469	1 096	54	25	79	54	25	79	
Oktober	818	643	1 461	59	47	106	59	47	106	
Nopember	620	501	1 121	78	41	119	78	41	119	
Desember	636	517	1 153	83	45	128	83	45	128	
Jumlah <i>Total</i>	2004	7 755	6 265	14 020	902	920	1 822	1 002	920	1 922
	2003*	15 535	20 262	35 797	1 844	3 686	3 686	1 847	3 690	5 537
	2002*	11 034	12 470	23 504	1 524	2 694	4 218	1 596	2 693	4 289
	2001*	12 929	20 152	33 081	1 139	3 001	4 140	1 149	3 013	4 162
	2000*	14.986	20.556	35.539	2.204	6.317	8.551	3.673	7.116	10.789

Catatan/Note : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
Source : Man Power Services of Riau Province

Tabel
Table : 3.2.11

Situasi Pencari Kerja di Disnaker menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin
Registered Job Seekers at Man Power Services by Educational and Sex
2004

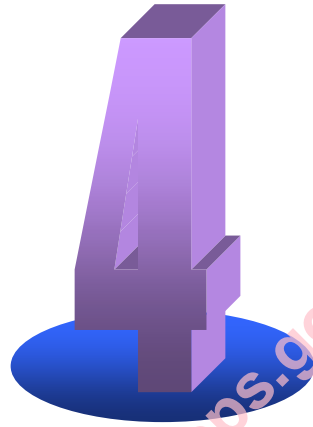
Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sisa Tahun Lalu (2003) <i>Rest of Last Year (2003)</i>		Terdaftar 2004 <i>Registered 2004</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD <i>Elementary School</i>	725	349	127	178
2. SMTP <i>Junior High School</i>	670	186	418	391
3. S T <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-
4. SMEP <i>Junior Economics High School</i>	-	-	-	-
5. SKKP <i>Junior Home Economics High School</i>	-	-	-	-
6. SLP Setingkat Lainnya <i>Other Junior High School</i>	88	147	4	6
7. SMA <i>Senior High School</i>	8 084	9 757	3 907	3 053
8. SGO / SPG	276	276	-	-
9. PGSLP <i>Teacher Education Junior High School</i>	-	-	-	-
10. STM <i>Senior Technical High School</i>	2 075	45	691	433
11. SMEA <i>Senior Economic High School</i>	1 790	7 580	510	750
12. SKKA <i>Senior Home Economics High School</i>	18	25	-	-
13. SPMA <i>Senior Agricultural High School</i>	280	300	-	-
14. SLA Setingkat Lainnya <i>Other Senior High School</i>	3 805	1 944	920	236
15. Sarjana Muda <i>Bachelor's Graduate</i>	2 362	3 292	448	481
16. Sarjana <i>Master's Graduate</i>	2 630	2 849	730	737
Jumlah / <i>Total</i>	22 803	26 750	7 755	6 265

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
Source *Man Power Services of Riau Province*

Lanjutan Tabel *Continued Table* 3.2.11

Penempatan <i>Placement</i>		Penghapusan <i>With Drawn</i>		Sisa Akhir Tahun Ini <i>Rest in This Year (2003)</i>	
Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
22	59	278	115	552	353
66	136	296	195	726	246
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	36	131	56	22
553	538	3 311	2 803	8 127	9 469
-	-	81	194	195	82
-	-	-	-	-	-
75	45	225	200	2 466	233
88	65	19	4 285	2 193	3 980
-	-	18	-	-	25
-	-	95	97	185	203
83	69	2 433	1 051	2 209	1 060
2	-	864	1 297	1 944	2 476
13	8	1 329	1 295	2 018	2 283
902	920	8 985	11 663	20 671	20 432

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau
 Source : *Man Power Services of Riau Province*



SOSIAL

Social

4. SOSIAL

4.1 Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di daerah Riau, dibagi 3 tingkat sebagai berikut

4.1.1 Pendidikan Dasar

Pada tahun 2003/2004 Taman Kanak-kanak berjumlah 402 sekolah, 28 874 murid dan 1 622 guru dengan rasio murid terhadap guru 17,80 dan murid terhadap sekolah 71,83. Gambaran di atas menunjukkan perkembangan yang cukup berarti jika dibandingkan dengan tahun 2002/2003 (termasuk Propinsi Kepulauan Riau) dimana jumlah Taman Kanak-kanak 554, murid 37 711 dan guru 2 095.

Selanjutnya pada tahun 2003/2004 Sekolah Dasar berjumlah 2 715, murid 592 024 dan guru 29 360, dengan rasio murid terhadap guru 20,16 dan rasio murid terhadap sekolah 218,06

4.1.2 Pendidikan Menengah

Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SLTP dan SLTA di lingkungan Dinas pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2003/2004 terdapat 420 SLTP umum dan 182 SMU, dengan jumlah murid SLTP 148 545. Sedangkan rasio murid terhadap guru SLTP 5,28. Angka-angka tersebut diatas masih cukup

4. SOCIAL

4.1 Education

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education play an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

4.1.1 Primary Education

In the 2003/2004 number of kinder-gartens was recorded at 402 schools, 28 874 pupils and 1 622 teachers, the ratio of pupils to teacher was 17.80 and pupils to school was 71.83. These are better than the period of 2002/2003 (include Kepulauan Riau Province) which was 554 schools, 37 711 pupils and 2 095 teachers.

Furthermore during the period of 2003/2004 number of elementary schools was: 2 715 schools, 592 024 pupils and 29 360 teachers while the ratio of pupils to teacher was 20.16 and pupils to school was 218.06.

4.1.2 Secondary Education

The data of Junior/Senior High Schools are restricted to the data available on schools administered by the National Education Service. In 2003/2004 there were 420 Junior High Schools and 182 Senior High Schools by 148 545 Junior High School pupils. The ratio of pupils to teacher was respectively: 5.28. Meanwhile during 1999/2000

baik dibandingkan dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan tahun 1999/2000 yaitu 476 SLTP, 169 SLTA, dengan 167 772 murid SLTP, 78 828 murid SLTA serta guru SLTP 8 894 dan guru SLTA 4 575 dengan ratio murid terhadap guru SLTP 18,86 dan murid terhadap guru SLTA 17,23.

4.1.3 Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2004/2005 ada 4 buah Universitas, 1 Institut dan 13 Sekolah Tinggi serta 14 Akademi di Ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) dalam lingkungan Kopertis X dan siap menampung lulusan SLTA. Sedangkan data banyaknya dosen dan lulusan Sarjana Muda maupun Sarjana lengkap pada masing-masing Perguruan Tinggi/Akademi dimuat pada Tabel 4.1.18 s/d 4.1.24.

4.2 Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Bila pada tahun 2000 (termasuk kepri) terdapat 31 buah rumah sakit, 151 puskesmas 713 puskesmas pembantu, tahun 2004 jumlah Rumah Sakit menjadi 28, puskesmas 150 dan puskesmas pembantu 674. Kenaikan sarana kesehatan ini diikuti pula dengan bertambahnya tenaga medis dan pembantu medis. Data tahun 2000 menunjukkan jumlah para medis (dokter) 656 orang yang terdiri dari 144 spesialis, 360 dokter umum dan 152 dokter gigi, sedangkan pada tahun 2004 angka-angka tersebut menunjukkan peningkatan cukup

teachers and the ratio of pupils to teacher was 18.86. And for Senior High School was 169 schools 78 828 pupils and 4 575 teachers and the ratio of pupils to teacher was 17.23.

4.1.3 University

In Riau Province the Graduates of Senior High School may choose to enrol in 4 Universities, 1 Institutes, and 14 private colleges which administered by Kopertis X. While the graduates on each University or Colleges presented on Tables 4.1.18-4.1.24.

4.2 Health

The main purpose of health development is to offer the best services in various ways to all levels of the community. In the hope that the best community will be achieved, so that a healthy or productive life also is attained by all.

The number of Hospitals has increased from 31 units in 2000 (include Kepulauan Riau Province) to 28 units in 2004 and public health centres/sub public health 150 centres from 151 and 674 units at the same period. In line with the increase of health facilities, the medical personnel and assistant medical personnel also have an decrease. In 2000 there were 656 health personnels divided into 144 specialist physicians, 360 general physicians and 152 dentists. In 2004 the number of health personnels recorded at 1 285 persons.

berarti yaitu menjadi 1 285 tenaga medis yang terdiri dari 1 073 dokter umum dan dokter Spesialis dan 212 dokter gigi.

Dibanding dengan tahun sebelumnya data para medis secara keseluruhan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan meningkatnya sarana kesehatan berarti tingkat pelayanan dapat dikatakan semakin baik. Walaupun tingkat pelayanan kesehatan semakin baik namun masih dirasakan kekurangannya, dan penyebaran tenaga medis belum merata pada masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana yang tergambar pada Tabel 4.2.2.

Guna menanggulangi tingginya laju pertumbuhan penduduk, pemerintah sejak tahun 70 an melaksanakan Program Keluarga Berencana. Tujuan Keluarga Berencana adalah tercapainya suatu masyarakat yang sejahtera melalui upaya perencanaan dan pengendalian jumlah kelahiran. Dalam Tabel 4.2.4-4.2.6 disajikan data keluarga berencana antara lain tercatat bahwa tahun 2003/2004 terdapat 79 831 akseptor KB baru dan 434 092 akseptor KB aktif. Informasi lain menunjukkan bahwa untuk tahun 2003/2004 target KB aktif tercapai 102,44 persen.

4.3 Peradilan

Statistik Peradilan yang disajikan dalam sub bab ini dikumpulkan dari:

- Pengadilan Tinggi Riau
- Polisi Daerah Riau

Banyaknya perkara perdata dalam wilayah hukum Pengadilan Tinggi Riau tahun 2004 tercatat gugatan yang masuk 345 perkara dan permohonan sebanyak 1 270 perkara sedangkan perkara pidana dalam tahun yang sama tercatat 3 982 perkara biasa, 129 perkara singkat, 42 220 perkara lalu lintas, dan 337 perkara cepat.

Those health personels divided into: 1 073 Generaleral physicians and specialist Physicians and 212 dentists.

To improve health facilities, health services must become better than usual. Though the level of health services is becoming better, the unequal of medical personnel for each Regency/City is noticeable as illustrated at Table 4.2.2.

To avoid the rapid growth of population since 1970 government carried out family planning program. The main purpose of this is to improve social welfare by making the attempt to plan and control birth rate. Table 4.2.4 and 4.2.6 present family planning data which recorded at 79 831 new acceptors of family planning and 434 092 active acceptors in 2003/2004 The other information tells that the target of active acceptors of family planning in 2003/2004 reached 102.44 percent.

4.3 Judiciary

The data in this chapter are collected through:

- Public Court of Riau Province
- Command Police of Riau Province

The number of civil cases Riau Province in 2004 was recorded at 345 accusations and 1 270 requests regarding crime cases at the same year was recorded at 3 982 general cases, 129 simple cases, 42 220 traffic defences, and 337 immediate cases.

Selanjutnya kasus kejahatan yang dilaporkan kepada jajaran Polisi Daerah Riau tahun 2004 tercatat 4 857 kasus yang dilaporkan 2 595 diantaranya dapat diselesaikan. Sedangkan peristiwa yang banyak dilaporkan adalah kasus pencurian yaitu 1 791 perkara (36,87 persen) diikuti kejahatan lain-lain 908 perkara (18,69 persen) dan penganiayaan 737 perkara (14,82 persen). Disamping itu pelanggaran lalu lintas tahun 2004, tercatat sebanyak 46 363 perkara terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2002 yang berjumlah 34 770 perkara (termasuk kepulauan Riau).

4.4 Agama

Guna mengarahkan kehidupan beragama untuk amal dan kepentingan bersama telah tersedia tempat-tempat ibadah menurut agama yang dianut baik yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan dari Kanwil Departemen Agama menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun tempat peribadatan terus bertambah. Bila pada tahun 1999 di Daerah Riau terdapat 4 483 mesjid, 432 gereja, selama 4 tahun kemudian mengalami penambahan yaitu pada tahun 2004 menjadi 4 230 mesid, 1 006 gereja.

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2004, jemaah haji yang berangkat ke Mekah berjumlah 5 498 orang yang terdiri dari 2 436 laki-laki dan 3 062 perempuan.

4.5 Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial di laksanakan oleh Pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual.

Crime cases reported to Police Command of Riau Province in 2004 were recorded at 4 857 cases and 2 595 cases can be settled. Meanwhile the serious crime cases reported were theft 1 791 (36.87 percent) followed by other crimes 908 cases (18.69 percent) and assault 737 cases (14.82 percent). Beside that traffic offences in 2004 were recorded at 46 363, it was increased if compared to 2002 which totalled 34 770 cases (include Kepulauan Riau Province).

4.4 Religion

In order to direct lives based on a belief in God and to pray to him, worship facilities are encouraged by the Government to promote active participation in religion by each member of society. According to Representative's Office of Religions information is on the increase. In 1999 in Riau Province there were 4 483 mosques, and 432 churches and 4 years later in 2004 became 4 230 mosques, and 1006 churches.

Number of hajji pilgrim departures always in the increase year by year, number of hajji pilgrim departure in 2004 was recorded at 5 498 persons consist of 2 436 males and 3 062 females.

4.5 Other Social Affairs

To Attempt improve social life and active participant of each member of society materially and spiritually. This sub-chapter also presents the information of natural disasters, social welfare problems and PKK (well promoted).

Informasi yang dimuat dalam sub bab ini antara lain data bencana alam penyandang masalah kesejah-teraan sosial dan PKK.

Tabel 4.5.1 menyajikan data bencana alam, korban dan bantuan yang diberikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini.

Data tahun 2004 menunjukkan angka bencana alam yang terjadi di Propinsi Riau yang mengakibatkan korban 592 orang dan 5 orang diantaranya meninggal disamping 23 181 rumah hancur dan 447 rumah rusak.

Selanjutnya dalam sub-bab ini dimuat juga informasi mengenai data PKK, Panti Asuhan, Organisasi Sosial dan banyaknya WTS.

Table 4.5.1 presents natural disasters happened in Riau Province including victims and aid receipt during 5 years.

In 2004 was recorded at 592 victims and 5 persons dead, 23 181 houses crashed and 447 broken.

This sub-chapter also covers PKK (well promoted), orphanage, social organization and number of prostitutions.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan sekolah.
2. **Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis.** Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin atau huruf lainnya.
6. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

TECHNICAL NOTES

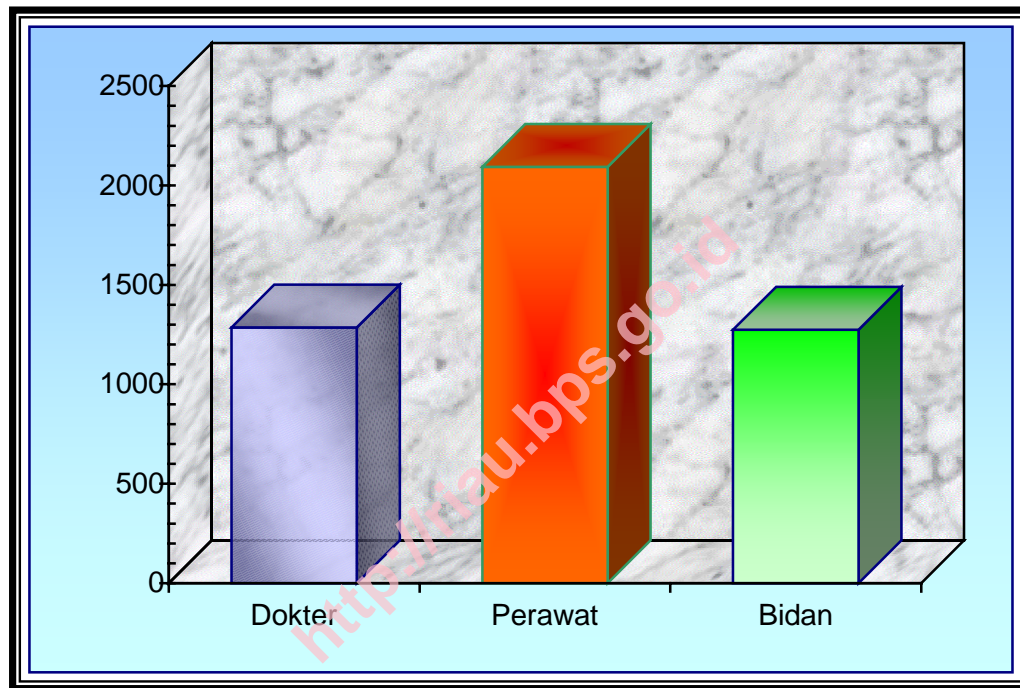
1. *Not/Not yet attending school is when someone is never or not yet attending a formal education, such as someone completed or not yet completed kindergarten and not advance to the primary school.*
2. *Attending school is when someone attending primary, high school and college currently.*
3. *Not school anymore is when someone used to be attending school and do not attend school anymore.*
4. *Completed school is when someone completed study program at one level of education in private or public school by owning certificate.*
5. *Able to read and write. The Ability to read and write at least a simple sentence.*
6. *A family planning clinic is a clinic when acceptors can obtain family planning service . These clinics may be located in hospitals, public health centres, maternal and child health centres, medical mobile teams and other designated places.*

7. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
8. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

7. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
8. **Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan
Figure Number of Public Physicians, Nurse and Midwives
2004



Tabel
Table : 4.1.1

Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas yang masih Sekolah
menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur
Population 7-24 years of Age and Over Attending School by Regency/City and Age Group
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	7 – 12	13-15	16-18	19-24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	33 253	14 761	8 819	1 869	58 702
2. Indragiri Hulu	37 102	17 812	11 224	1 528	67 666
3. Indragiri Hilir	94 644	30 390	12 861	3 300	141 195
4. Pelalawan	30 604	11 210	5 385	717	47 916
5. Siak	37 590	16 191	9 612	2 894	66 287
6. Kampar	86 298	30 651	15 024	5 031	137 004
7. Rokan Hulu	48 155	17 102	11 743	1 795	78 795
8. Bengkalis	87 474	38 474	29 189	4 867	160 004
9. Rokan Hilir	72 431	23 244	18 580	2 444	116 699
71. Pekanbaru	82 592	32 480	32 248	38 280	185 600
73. Dumai	27 006	12 394	9 214	3 848	52 462
Jumlah/ <i>Total</i>	745 819	286 573	195 453	73 667	1 301 512

Tabel
Table : 4.1.2

Jumlah Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota
*Number of Schools Administered by the National Education Services
by Kind of School and Regency/City*
2004/2005

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
TK	<i>Kindergarten</i>	47	37	22	48	2	112
SD	<i>Elementary School</i>	212	238	469	179	165	351
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	1	1	1	-	-	1
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLTP	<i>Junior High School</i>	32	40	40	24	30	39
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	12	13	13	8	7	15
SMK	<i>Vocational School</i>	4	3	2	2	2	3

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.2

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rokan Hulu	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TK	<i>Kindergaten</i>	42	36	49	127	21	574
SD	<i>Elementary School</i>	300	396	243	225	75	2 573
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	1	-	-	-	5
SLB	<i>Special School</i>	-	3	-	7	1	11
SLTP	<i>Junior High School</i>	64	66	55	56	20	405
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	12	27	25	28	13	163
SMK	<i>Vocational School</i>	2	5	2	28	6	57

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel
Table : 4.1.3

Jumlah Sekolah menurut Jenis Sekolah dalam Lingkungan
Dinas Pendidikan Nasional
*Number of Schools Administered by the National Education Services by Kind of School
2000/2001- 2004/2005*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	2000/2001*	2001/2002*	2002/2003*	2003/2004*	2004/2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK <i>Kindergarten</i>	390	549	554	679	574
SD <i>Elementary School</i>	3 645	3 538	3 710	3 367	2 573
SDLB <i>Elementary Special School</i>	5	5	5	5	5
SLB <i>Special School</i>	6	6	6	11	11
SLTP <i>Junior High School</i>	495	545	633	531	405
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	0	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	165	211	231	223	163
SMK <i>Vocational School</i>	28	157	87	68	57

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel
Table : 4.1.4

Jumlah Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota
*Number of Student Administered by the National Education Services
by Kind of School and Regency/City
2004/2005*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TK	<i>Kindergarten</i>	1 739	2 086	1 186	2 683	3 666	4 457
SD	<i>Elementary School</i>	33 357	42 694	85 892	34 288	39 814	65 795
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	45	35	-	-	53
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLTP	<i>Junior High School</i>	9 989	13 266	12 638	6 448	11 449	10 576
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	4 456	5 716	5 881	2 347	3600	5 279
SMK	<i>Vocational School</i>	1 844	2 255	1 224	330	614	551

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.4

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohul	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TK	<i>Kindergarten</i>	1 372	1 992	1 783	6 253	1 468	27 421
SD	<i>Elementary School</i>	59 283	94 456	67 478	94 530	26 470	571 950
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	40	-	-	-	155
SLB	<i>Special School</i>	-	15 695	-	144	40	453
SLTP	<i>Junior High School</i>	13 241	23 344	19 750	38 609	9 498	153 881
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	2 810	13 092	8 343	20 022	6 771	75 585
SMK	<i>Vocational School</i>	1 928	2 441	630	12 012	4 450	26 351

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel
Table : 4.1.5

Jumlah Murid Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional
menurut Jenis Sekolah
Number of Student Administered by the National Education Services by Kind of school
2000/2001 - 2004/2005

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	2000/2001*	2001/2002*	2002/2003*	2003/2004*	2004/2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK <i>Kindergarten</i>	26 546	37 944	37 711	41 822	27 421
SD <i>Elementary School</i>	716 151	720 404	695 596	723 731	571 750
SDLB <i>Elementary Special School</i>	170	190	165	165	155
SLB <i>Special School</i>	260	151	199	406	453
SLTP <i>Junior High School</i>	194 172	159 978	184 082	183 470	153 881
ST <i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-
SMU <i>Senior High School</i>	73 504	82 256	89 887	86 865	75 585
SMK <i>Vocational School</i>	18 666	40 239	38 735	28 351	26 351

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel : 4.1.6
Table

Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut
Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota
Number of Teachers Administered by the National Education Services
by Kind of School and Regency/City
2004/2005

Jenis Sekolah Kind of School		Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TK	<i>Kindergarten</i>	80	133	56	88	147	176
SD	<i>Elementary School</i>	1 684	1 185	3 155	682	983	2 486
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	8	5	-	-	14
SLB	<i>Special School</i>	2	-	-	-	-	-
SLTP	<i>Junior High School</i>	860	854	1 324	484	606	833
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	377	465	533	159	293	373
SMK	<i>Vocational School</i>	144	127	93	31	52	65

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.6

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohul	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TK	<i>Kindergarten</i>	106	221	138	482	69	1 595
SD	<i>Elementary School</i>	2 344	2 309	1 156	2 644	690	17 046
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	17	-	-	-	44
SLB	<i>Special School</i>	-	23	-	72	-	101
SLTP	<i>Junior High School</i>	2 303	1 409	1 130	2 272	649	10 471
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	1 461	793	564	1 204	562	5 340
SMK	<i>Vocational School</i>	44	152	35	704	268	1 671

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel : 4.1.7
Table

Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional menurut Jenis Sekolah
Number of Teachers Administered by the National Education Services by Kind of School
2000/2001 - 2004/2005

Jenis Sekolah Kind of School		2000/2001*	2001/2002*	2002/2003*	2003/2004*	2004/2005
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK	<i>Kindergaten</i>	1 569	1 924	2 095	2 396	1 595
SD	<i>Elementary School</i>	29 065	44 348	27 390	36 252	17 046
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	47	-	45	45	44
SLB	<i>Special School</i>	48	-	10	10	101
SLTP	<i>Junior High School</i>	10 045	6 460	11 079	34 753	10 471
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	4 538	3 949	7 267	28 397	5 340
SMK	<i>Vocational School</i>	-	2 683	2 594	2 594	1 671

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel : 4.1.8
Table

Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional
menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota
*Number of Class Rooms Administered by the National Education Services
by Kind of School and Regency/City*
2004/2005

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Kuansing	Ind. Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
TK	<i>Kindergarten</i>	83	90	54	107	164	194
SD	<i>Elementary School</i>	1 280	1 598	2 906	987	1 108	2 073
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLTP	<i>Junior High School</i>	303	366	414	184	216	294
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	106	154	154	49	97	101
SMK	<i>Vocational School</i>	31	38	27	7	15	13

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.1.8

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>		Rohul	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TK	<i>Kindergarten</i>	91	106	101	373	77	1 356
SD	<i>Elementary School</i>	1 374	2 437	1 669	1 803	611	16 507
SDLB	<i>Elementary Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLB	<i>Special School</i>	-	-	-	-	-	-
SLTP	<i>Junior High School</i>	178	549	499	741	225	3 893
ST	<i>Junior Technical High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMU	<i>Senior High School</i>	81	305	226	410	177	1 780
SMK	<i>Vocational School</i>	89	71	11	221	112	546

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Riau
Source National Education Services Riau Province

Tabel
Table : 4.1.9

Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
*Number of Private Higher Education Institutions by Specifications
and Regency/City*
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Perguruan Tinggi <i>Specifications of Higher Education Institution</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Universitas <i>University</i>	Institut <i>Institut</i>	Sekolah Tinggi <i>College</i>	Akademi <i>Academy</i>	Poltek <i>Poltech</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	-	-	2	-	-	2
02. Indragiri Hulu	-	-	2	-	1	3
03. Indragiri Hilir	-	-	1	1	-	2
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	1	2	-	3
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	1	1
08. Bengkalis	-	-	2	1	1	2
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	3	-	13	19	1	36
73. Dumai	-	-	5	3	-	8
Jumlah/ <i>Total</i>	3	-	24	26	4	57

Sumber : APTISI Riau
Source Riau APTISI

Tabel
Table : 4.1.10

Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota
Number of Students Private Higher Education Institutions
by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Mahasiswa Students			Lulusan Degree
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	-	-	120	-
02. Indragiri Hulu	-	-	400	86
03. Indragiri Hilir	-	-	500	70
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	130	42
07. Rokan Hulu	-	-	117	-
08. Bengkalis	-	-	459	34
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	15 828	6 313
73. Dumai	-	-	866	197
Jumlah/Total	-	-	18 620	6 742

Sumber : APTISI Riau
Source Riau APTISI

Tabel
Table : 4.1.11

Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota
*Number of Lecturers at Private Higher Education Institutions
 by Regency/City
 2004*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Status Dosen <i>Lecturers Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	14	18	32
02. Indragiri Hulu	9	20	29
03. Indragiri Hilir	13	32	45
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	7	12	19
07. Rokan Hulu	20	11	31
08. Bengkalis	56	24	80
09. Rokan Hilir	-	-	-
71. Pekanbaru	506	622	1 128
73. Dumai	34	84	118
Jumlah/ <i>Total</i>	659	823	1 482

Sumber : APTISI Riau
 Source *Riau APTISI*

Tabel : 4.1.12
Table

Jumlah Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin
Number of Students at Riau University by Faculty and Sex
2001/2002 - 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	1 131	846	1 053	858	1 325	1 073	1 198	1 209
2. Ekonomi <i>Economics</i>	1 671	2 087	1 253	1 843	1 600	2 311	1 522	2 053
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	424	502	387	579	405	749	410	666
4. Perikanan <i>Fishery</i>	778	679	772	663	814	715	839	566
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	1 103	293	1 316	3 406	948	4 025	1 149	4 025
6. T e k n i k *) <i>Technics</i>	697	282	397	526	795	328	904	329
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	557	527	647	268	518	501	621	444
Jumlah/ <i>Total</i>	6 361	5 216	5 825	8 143	6 405	9 702	6 643	9 292

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru
Source Riau University Pekanbaru

Catatan/*Note* *) : Termasuk FNGT/*Including Non Degree Technology*

Tabel
: 4.1.13
Table

Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Jenis Kelamin
Number of Students at State Islamic University (UIN) Sulthan Syarif Kasim By Faculty and Sex 2001/2002 - 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	809	571	437	215	437	253	516	285
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	785	1 538	745	1 561	849	1987	964	2 099
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	180	99	234	98	299	101	374	119
4. Dakwah <i>Islamic Information</i>	473	202	231	172	265	193	277	199
5. Program Pasca Sarjana <i>The Postgraduate Program</i>	125	39	137	34	106	23	135	41
6. Sains & Teknologi <i>Sains & Technology</i>	-	-	324	148	573	156	738	200
7. Psikologi <i>Pshycology</i>	-	-	148	279	160	329	178	337
8. Ekonomi <i>Economic</i>	-	-	369	485	515	669	686	792
9. Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	69	25	85	32	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 372	2 449	2 694	3 017	3 289	3 743	3 868	4 072

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau
Source State Islamic University (UIN) SUSKA Riau

Tabel : 4.1.14
Table

Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin
Number of Students at Riau Islamic University by Faculty and Sex
2001/2002 - 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(.3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politic</i>	824	545	882	597	561	389	567	384
2. Ekonomi <i>Economics</i>	1.368	1.507	1 390	1 563	1 243	1 460	1 039	1 238
3. Hukum <i>Law</i>	49	132	61	145	921	639	914	583
4. F.K.I.P <i>Education</i>	1.484	222	1 519	238	286	871	290	8 94
5. Teknik <i>Engineering</i>	257	674	292	766	1 466	231	1 262	194
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	388	189	422	199	381	171	304	136
7. Agama Islam <i>Moslem</i>	427	289	517	363	52	116	48	130
Jumlah/ <i>Total</i>	4.797	3.558	5 083	3 871	4 910	3 877	4 424	3 559

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru
Source Islamic University of Riau Pekanbaru

Tabel
Table : 4.1.15

Jumlah Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut
Fakultas dan Jenis Kelamin
Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex
2003/2004-2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2003/2004		2004/2005	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	881	801	593	673
2. Ekonomi <i>Economics</i>	318	210	473	336
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	312	53	176	56
4. Teknik <i>Engineering</i>	491	17	660	15
5. Sastra <i>Art</i>	181	131	127	138
6. Hukum <i>Law</i>	714	204	1 072	879
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	252	242	153	96
Jumlah/ <i>Total</i>	3 149	1 658	3 254	2 193

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Source Lancang Kuning University Pekanbaru

Tabel : 4.1.16
Table

Jumlah Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen
Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lectures Status
2001/2002- 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Luar Biasa <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	95	42	92	32	88	-	89	-
2. Ekonomi <i>Economics</i>	137	28	136	18	133	-	135	-
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Sciences</i>	139	4	159	4	126	-	157	-
4. Perikanan <i>Fishery</i>	122	15	118	5	117	-	118	-
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	225	52	215	32	212	-	213	-
6. Teknik <i>Technology</i>	121	20	79	10	134	-	134	-
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	79	22	135	12	79	-	80	-
Jumlah/ <i>Total</i>	918	183	934	113	889	-	926	-

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru
Source *Riau University Pekanbaru*

Tabel
Table : 4.1.17

Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Suska menurut Fakultas dan Status Dosen
*Number of Lecturers at State Islamic University (UIN)
 Sulthan Syarif Kasim of Each Faculty and Lecturers Status
 2001/2002 - 2004/2005*

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	60	83	58	38	61	44	64	44
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	85	136	78	108	87	111	87	112
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	47	7	37	26	48	7	48	20
4. Dakwah <i>Islamic Information</i>	18	64	17	54	24	47	24	51
5. Program Pasca Sarjana <i>The Postgraduate Program</i>	0	31	16	23	4	17	13	17
6. Sains & Teknologi <i>Sciences and Technology</i>	-	-	3	41	3	42	3	42
7. Psikologi <i>Pshycology</i>	-	-	6	31	8	26	8	26
8. Ekonomi <i>Economics</i>	-	-	7	31	8	53	8	64
9. Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	-	10	-	118	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	210	321	222	362	243	365	252	376

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau
 Source *State Islamic University (UIN) Suska Riau*

Tabel
Table : 4.1.18

Jumlah Dosen Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Status Dosen
Number of Lecturers at Islamic University of Riau in Each Faculty and Lecturer Status
2001/2002 - 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Hukum <i>Law</i>	23	16	23	10	23	5	23	6
2. Ekonomi <i>Economics</i>	31	51	30	50	29	40	29	27
3. Agama Islam <i>Islamic Science</i>	8	46	8	41	8	47	7	30
4. Teknik <i>Engineering</i>	22	32	22	42	30	34	30	29
5. F.K.I.P. <i>Education</i>	34	41	37	40	39	38	39	29
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	26	18	26	14	26	20	24	18
7. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	19	32	19	24	18	19	17	15
Jumlah/ <i>Total</i>	163	236	165	221	173	203	169	154

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru
Source : Islamic University of Riau Pekanbaru

Tabel : 4.1.19
Table

Jumlah Dosen Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas
Number of Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty
2003/2004-2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2003/2004		2004/2005	
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ilmu Adminstrasi <i>Administration</i>	14	22	16	19
2. Ekonomi <i>Economics</i>	21	22	20	10
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	22	12	21	7
4. T e k n i k <i>Technic</i>	31	61	25	13
5. Sastra <i>Art</i>	20	40	16	21
6. Hukum <i>Law</i>	14	15	15	1
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	12	19	12	8
Jumlah/ <i>Total</i>	134	191	125	79

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Source *Lancang Kuning University Pekanbaru*

Tabel : 4.1.20
Table

Jumlah Lulusan Universitas Riau menurut Fakultas dan Gelar
Number of Bachelor's Degree and Sarjana's Degree from Riau University by Faculty
2001/2002- 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	Diploma (D2/D3) <i>Bachelors</i>				Sarjana Lengkap <i>Sarjana</i>			
	01/02	02/03	03/04	04/05	01/02	02/03	03/04	04/05
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	151	-	0	-	299	335	330	277
2. Ekonomi <i>Economics</i>	121	254	254	244	417	332	362	405
3. Ilmu Pasti Alam <i>Exact Sciences</i>	41	-	0	-	132	162	147	126
4. Perikanan <i>Fishery</i>	72	23	23	63	174	197	230	176
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	299	-	0	-	230	663	819	1 007
6. Teknik *) <i>Technology</i>	-	103	103	110	446	73	97	44
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	39	50	50	37	72	125	125	146
8. Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	-	-	-	-	-	8	28	-
Jumlah/ <i>Total</i>	723	430	430	454	1 770	1 895	2 318	2 181

Sumber : Universitas Riau Pekanbaru
Source : Riau University Pekanbaru

Tabel : 4.1.21
Table

Jumlah Lulusan UIN Suska menurut Fakultas dan Gelar
Number of State Islamic University (UIN) Sulthan Syarif Kasim Alumnae by Faculty

2001/2002- 2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	Sarjana Muda <i>Bachelors Degree</i>				Sarjana Lengkap <i>Sarjana Degree</i>			
	01/02	02/03	03/04	04/05	01/02	02/03	03/04	04/05
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Syariah <i>Islamic Law</i>	-	-	-	-	60	166	128	115
2. Tarbiyah <i>Islamic Education</i>	-	298	298	474	85	294	294	413
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	-	-	-	-	47	42	37	53
4. Dakwah <i>Islamic Information</i>	-	-	12	-	18	64	29	-
5. Program Pasca Sarjana <i>The Graduate Program</i>	-	-	-	-	31	41	78	144
6. Ekonomi <i>Economic</i>	-	-	55	47	241	50	39	71
Jumlah/Total	-	298	365	521	482	657	605	837

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau
Source State Islamic University (UIN) Suska Riau

Tabel : 4.1.22
Table

Jumlah Wisudawan Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Gelar
Number of Riau Islamic University Alumnae by Faculty and Grade
2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2004/2005	
	D2/D3 <i>Bachelors Degree</i>	Sarjana Lengkap <i>Master Degree</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hukum <i>Law</i>	-	81
2. Ekonomi <i>Economics</i>	40	231
3. Agama Islam <i>Islamic Science</i>	40	11
4. Teknik <i>Engineering</i>	-	105
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	27	81
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	-	35
7. Sosial Politik <i>Sosial Politics</i>	14	54
Jumlah/ <i>Total</i>	121	598

Sumber : Universitas Islam Riau Pekanbaru
Source Islamic University of Riau Pekanbaru

Catatan/*Note* : ¹⁾ Dalam 1 tahun ada dua periode wisuda

Tabel
Table : 4.1.23

Jumlah Lulusan Universitas Lancang Kuning
menurut Fakultas dan Gelar
Number of Lancang Kuning University Alumnae by Faculty and Degree
2004/2005

Fakultas <i>Faculty</i>	2004/2005	
	D2/D3 <i>Bachelors Degree</i>	Sarjana Lengkap <i>Master Degree</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	-	240
2. Ekonomi <i>Economics</i>	-	138
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	-	114
4. Teknik <i>Engineering</i>	-	24
5. Sastra <i>Art</i>	3	195
6. Hukum <i>Law</i>	-	126
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	-	58
Jumlah/ <i>Total</i>	3	895

Sumber : Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Source Lancang Kuning University Pekanbaru

Tabel : 4.1.24
Table

Jumlah Pengunjung Badan Perpustakaan dan Arsip
menurut Jenis Pengunjung
Number of Visitors at Board of Regional Library and Archives by Type
2004/2005

Jenis Pengunjung <i>Type of Visitors</i>		Jumlah <i>Number of</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)		(2)	(3)
1. U m u m	<i>Public</i>	27 118	18,24
2. M a h a s i s w a	<i>Students</i>	91 210	61,37
3. P e l a j a r	<i>Pupils</i>	29 595	19,92
4. Anak-anak	<i>Children</i>	699	0,47
Jumlah/Total			
	2004/2005	148 622	100,00
	2003/2004	51 794	100,00
	2002/2003	91 065	100,00
	2001/2002	103 430	100,00
	2000/2001	101 825	100,00

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau
Source Library and Archives Board Riau Province

Tabel : 4.1.25
Table

Koleksi Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip menurut Jenis Buku
Collections Board Regional Library and Archives by Kind of Book
2004/2005

Jenis Buku <i>Kind of Book</i>		K o d e <i>C o d e</i>	Judul <i>Title</i>	Jumlah <i>Number of</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Karya Umum	<i>General</i>	000	2 908	8 169
2. Filsafat	<i>Philosophy</i>	100	5 235	11 105
3. A g a m a	<i>Religius</i>	200	8 724	18 508
4. Ilmu-ilmu Sosial	<i>Social Science</i>	300	13 376	28 378
5. B a h a s a	<i>Language</i>	400	2 326	4 935
6. Ilmu-ilmu Murni	<i>Pure Science</i>	500	3 490	7 403
7. Ilmu-ilmu Terapan	<i>Application Science</i>	600	5 816	12 338
8. Kesenian dan Olah Raga	<i>Art and Sport</i>	700	4 071	8 637
9. Kesusasteraan	<i>Literature</i>	800	7 561	16 040
10. Sejarah dan Geografi	<i>History and Geography</i>	900	4 655	9 872
11. Buku-buku Cerita	<i>Stories</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		2004/2005	58 162	125 385
		2003/2004	48 144	93 285
		2002/2003	-	180 515
		2001/2002	-	186 091
		2000/2001	-	166 166

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau
Source Library and Archives Board Riau Province

Tabel
Table : 4.1.26

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota
Number of Equivalent to Primary School, Pupils and Teachers by Regency/City
2004

Kabupaten /Kota Regency/City	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	-	0	-	6	438	20
2. Indragiri Hulu	2	346	26	8	684	44
3. Indragiri Hilir	4	697	41	230	20 366	1 337
4. Pelalawan	-	0	-	4	522	30
5. Siak	-	0	-	3	378	15
6. Kampar	1	194	13	8	764	25
7. Rokan Hulu	2	388	22	9	798	31
8. Bengkalis	1	84	16	26	2 604	87
9. Rokan Hilir	1	83	3	20	2 234	88
71. Pekanbaru	3	584	27	14	913	99
73. Dumai	1	124	3	6	446	23
Jumlah/Total	15	2 500	151	334	30 147	1 799

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.1.27

Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota
Number of Equivalent to Junior High School, Pupils and Teachers by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	2	268	26	18	179	283
2. Indragiri Hulu	1	201	16	16	2 499	206
3. Indragiri Hilir	3	1 345	28	134	12 243	654
4. Pelalawan	-	0	-	18	1 717	130
5. Siak	2	589	18	24	3 137	176
6. Kampar	5	1 678	77	54	9 018	424
7. Rokan Hulu	2	909	27	23	3 434	97
8. Bengkalis	5	1 444	46	66	8 311	578
9. Rokan Hilir	1	390	4	49	6 214	368
71. Pekanbaru	1	1 400	63	20	3 965	349
73. Dumai	1	633	13	17	2 758	231
Jumlah/Total	23	8 857	318	439	53 475	3 496

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.1.28

Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota
Number of Equivalent to Senior High School, Pupils and Teachers by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	1	362	22	7	661	68
2. Indragiri Hulu	1	608	16	9	1 121	136
3. Indragiri Hilir	3	1 110	31	39	4 031	287
4. Pelalawan	-	-	-	3	243	33
5. Siak	-	-	-	14	897	108
6. Kampar	3	853	38	22	1 531	123
7. Rokan Hulu	-	0	-	8	697	45
8. Bengkalis	3	823	18	26	3 502	321
9. Rokan Hilir	-	-	-	42	905	116
71. Pekanbaru	2	1 528	88	10	2 545	193
73. Dumai	1	832	13	6	711	17
Jumlah/Total	14	6 238	226	186	16 844	1 447

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.1.29

Jumlah Pondok Pesantren, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota
Number of Moslem Boarding School, Pupils and Teachers by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid/ <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>
		Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	6	581	516	1 097	814
2. Indragiri Hulu	6	792	986	1 778	613
3. Indragiri Hilir	29	509	4 917	5 426	1 376
4. Pelalawan	7	169	172	341	190
5. Siak	11	384	1 178	1 562	332
6. Kampar	22	3 152	3 228	6 380	1 078
7. Rokan Hulu	7	597	508	1 105	463
8. Bengkalis	16	1 226	658	1 884	237
9. Rokan Hilir	16	780	742	1 522	445
71. Pekanbaru	12	2 821	4 745	7 566	833
73. Dumai	4	88	289	377	162
Jumlah/ <i>Total</i>	136	11 099	17 939	29 038	6 543

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.2.1

Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur Pada
Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota ^C
Number of Hospital, Public Health Centres and Beds at Hospitals by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	Puskesmas Pembantu <i>Assistant Public Health Centres</i>	Puskesmas Keliling <i>Other Public Health Centres</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>		
					Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	1	15	60	-	50	50	
2. Indragiri Hulu	1	13	77	-	44	40	
3. Indragiri Hilir	1	23	106	-	82	80	
4. Pelalawan	2	11	33	-	52	40	
5. Siak	1	13	58	-	15	47	
6. Kampar	2	18	120	-	84	18	
7. Rokan Hulu	3	14	58	-	178	30	
8. Bengkalis	2	16	71	-	50	60	
9. Rokan Hilir	3	10	65	-	90	15	
71. Pekanbaru	14	15	32	-	1 359	15	
73. Dumai	3	7	12	-	171	10	
<i>Jumlah/Total</i>	2004	33	155	692	-	2 175	405
	2003*	36	180	799	159	2 775	514
	2002*	35	164	782	174	2 566	466
	2001*	34	164	782	174	2 564	466
	2000*	31	151	713	165	2 473	481

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

C): Tidak Termasuk Rumah Sakit Bersalin/Excluding Maternity Hospital

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Source Health Services of Riau Province

Tabel
Table : 4.2.2

Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/Kota
Number of Doctors, Nurses and Midwives by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter/Doctors		Perawat/Nurse	Bidan <i>Midwives</i>	
	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>	Umum <i>General</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuantan Singingi	51	15	185	97	
2. Indragiri Hulu	32	14	150	40	
3. Indragiri Hilir	33	4	318	99	
4. Pelalawan	22	8	98	41	
5. Siak	37	16	177	109	
6. Kampar	48	20	434	188	
7. Rokan Hulu	26	9	302	69	
8. Bengkalis	69	26	377	161	
9. Rokan Hilir	50	14	194	76	
71. Pekanbaru	240	51	371	248	
73. Dumai	57	22	244	87	
Jumlah/Total	2004	665	199	2 850	1 215
	2003*	159	470	3 287	1 563
	2002*	161	358	2 945	1 486
	2001*	155	342	2 726	1 489
	2000*	144	360	2 644	1 179

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Source Health Services of Riau Province

Tabel
Table : 4.2.3

Jumlah Pedagang Besar Farmasi dan Apotek menurut Kabupaten/Kota
Number of Pharmaceutical Wholesalers and Drugstore by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>	Apotek <i>Drugstore</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kuantan Singingi	-	2
2. Indragiri Hulu	-	8
3. Indragiri Hilir	1	7
4. Pelalawan	-	7
5. Siak	-	4
6. Kampar	-	13
7. Rokan Hulu	-	3
8. Bengkalis	-	24
9. Rokan Hilir	-	8
71. Pekanbaru	70	128
73. Dumai	-	12
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	216
	2003*	223
	2002*	188
	2001*	140
	2000*	122

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Source Health Services of Riau Province

Tabel
Table : 4.2.4

Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota
Number of New Acceptors by Contraceptive Method and Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	I U D <i>Iud</i>	P I L <i>Pills</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	25	2 446	328	3 917	105	0	6 821
2. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir	36	5 390	482	6 613	302	27	12 850
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	37	2 054	90	1 768	162	0	4 111
6. Kampar	28	795	17	1 252	57	0	2 149
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	151	11 647	680	16 039	16	16	28 549
9. Rokan Hilir	68	3 184	135	3 234	57	0	6 678
71. Pekanbaru	988	5 118	193	10 118	335	181	16 933
73. Dumai	13	682	15	995	34	1	1 740
Jumlah/ <i>Total</i> 2004/2003	1 346	31 316	1 940	43 936	1 068	225	79 831
2003/2002*	2 593	50 890	1 885	63 222	3 130	590	122 310
2002/2001*	3 004	48 388	2 360	65 871	4 418	751	124 871
2001/2000*	3 084	55 144	2 598	71 175	7 516	8 737	148 054
2000/1999*	3 775	49 179	2 049	61 527	3 425	720	120 675

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau
Source National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel
Table : 4.2.5

Jumlah Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi
dan Kabupaten/Kota
Number of Active Acceptors by Contraceptive Method and Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	I U D <i>Iud</i>	P I L <i>Pills</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuantan Singingi	1 059	8 036	88	8 519	1 635	300	19 637	
2. Indragiri Hulu	2 089	11 532	565	13 700	3 122	1 191	32 199	
3. Indragiri Hilir	2 012	30 422	951	25 627	6 571	314	65 897	
4. Pelalawan	1 244	10 431	245	12 142	3 138	591	27 791	
5. Siak	2 383	17 198	748	18 362	1 511	426	40 628	
6. Kampar	1 903	22 955	693	33 757	3 859	782	63 949	
7. Rokan Hulu	1 943	13 795	174	18 454	4 834	610	39 810	
8. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	-	
9. Rokan Hilir	1 610	32 281	389	25 872	1 782	511	62 445	
71.Pekanbaru	13 502	26 178	2 989	32 709	4 085	2 273	81 736	
73.Dumai	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2004/2003	27 745	172 828	6 842	189 142	30 537	6 998	434 092
	2003/2002*	37 986	274 096	9 954	277 615	42 311	10 835	652 797
	2002/2001*	42 424	261 337	10 443	239 764	45 525	12 406	611 899
	2001/2000*	41 113	239 038	10 443	219 834	45 645	10 943	567 016
	2000/1999*	38 827	241 117	12 117	201 031	44 081	11 569	548 742

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau
Source National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel
Table : 4.2.6

Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/Kota
Target and Realization of Active Acceptors by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2004		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	23 875	19 637	82,25
2. Indragiri Hulu	27 082	32 199	118,89
3. Indragiri Hilir	77 808	65 897	84,69
4. Pelalawan	20 514	27 791	135,47
5. Siak	28 742	40 628	141,35
6. Kampar	44 719	63 949	143,00
7. Rokan Hulu	28 415	39 810	140,10
8. Bengkalis	53 956	-	-
9. Rokan Hilir	51 875	62 445	120,38
71. Pekanbaru	51 744	81 736	157,96
73. Dumai	15 022	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	423 752	434 092	102,44

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau
Source National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel
Table : 4.3.1

Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah
Hukum Pengadilan Tinggi Riau
Number of Civil Cases in Riau Court of Justice
2000- 2004

Tahun Year	Sisa Tahun Lalu Rest of Last Year	Masuk Report	Putus Settked	Sisa Tahun Ini Rest of This Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gugatan <i>Accusation</i>				
2000*	98	283	240	141
2001*	141	290	303	128
2002*	128	306	297	137
2003*	137	281	285	133
2004	133	345	316	162
Permohonan <i>Request</i>				
2000*	15	1 595	1 621	15
2001*	15	1 815	1 811	19
2002*	19	1 547	1 559	7
2003*	7	1 377	1 367	17
2004	17	1 270	1 263	17

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Pengadilan Tinggi Riau
Source : Court of Justice Riau

Tabel
Table : 4.3.2

Jumlah Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam
Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau
Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice
2000 – 2004

Tahun Year	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun Ini <i>Report of This Year</i>	Putus Tahun Ini <i>Settled of This Year</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest of This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa <i>General</i>				
2000*	291	2.171	2 183	279
2001*	279	1 392	1 339	332
2002*	336	1 890	2 096	130
2003*	130	3 274	3 197	207
2004	207	3 982	3 833	59
2. Singkat <i>Simple</i>				
2000*	4	218	214	4
2001*	4	137	137	4
2002*	2	67	69	2
2003*	-	194	196	3
2004	3	129	132	-
3. Lalu Lintas <i>Traffic</i>				
2000*	-	14 898	24 870	-
2001*	-	24 870	13 492	-
2002*	-	35 341	35 341	-
2003*	-	50 510	50 570	-
2004	-	42 220	42 220	-
4. Ekonomi <i>Economy</i>				
2000*	-	-	-	-
2001*	-	2	2	-
2002*	-	-	-	-
2003*	-	-	-	-
2004	-	-	-	-
5. Cepat <i>Immediate</i>				
2000*	-	161	184	1
2001*	-	184	336	-
2002*	-	335	335	-
2003*	-	168	168	-
2004	-	337	337	-
6. Korupsi <i>Corruption</i>				
2000*	-	-	-	-
2001*	-	6	6	-
2002*	-	-	-	-
2003*	-	4	4	-
2004	-	7	7	-
7. Narkotika <i>Narcotic</i>				
2000*	-	-	-	-
2001*	-	6	6	-
2002*	-	17	17	-
2003*	-	24	24	-
2004	-	22	22	-

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Pengadilan Tinggi Riau

Source Court of Justice Riau

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota
Number of Prison and Inmates by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tahanan Number of Prison	Isi Rumah Tahanan/ <i>Inmates Prison</i>		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	1	260	1	261
2. Indragiri Hulu	1	165	6	171
3. Indragiri Hilir	1	324	7	331
4. Pelalawan	-	-	-	-
5. Siak	1	116	2	118
6. Kampar	1	344	7	351
7. Rokan Hulu	1	220	14	234
8. Bengkalis	1	336	1	337
9. Rokan Hilir	1	226	2	228
71. Pekanbaru	2	498	36	534
73. Dumai	1	311	26	337
Jumlah/Total	11	2 800	102	2 902

Sumber : Kanwil Kehakiman Provinsi Riau
Source Regional Office of Justice Riau Province

Tabel
Table : 4.3.4

Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/Kota
Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/City
 (Akhir Tahun 2004/End of 2004)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sampai Dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun Ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Kurungan Pengganti Denda <i>Custody Change of Fine</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	30	60	21	-	-	111
2. Indragiri Hulu	70	50	25	-	-	145
3. Indragiri Hilir	25	120	106	-	-	251
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
5. Siak	18	70	10	-	-	98
6. Kampar	87	70	60	-	-	217
7. Rokan Hulu	16	20	11	-	-	47
8. Bengkalis	8	213	111	-	-	332
9. Rokan Hilir	17	122	21	-	-	160
71. Pekanbaru	55	315	123	-	3	496
73. Dumai	31	31	20	-	-	82
Jumlah/Total 2004	357	1 071	508	-	3	1 939

Sumber : Kanwil Kehakiman Provinsi Riau
Source Regional Office of Justice Riau Province

Tabel
Table : 4.3.5

Jumlah Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan menurut POLRES
Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police
2000 – 2004

POLRES Resort Police	2000*		2001*		2002*		2003*		2004	
	Dilapor- kan Reported	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Reported	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Reported	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Reported	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Reported	Dise- lesaikan Settled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	72	15	111	27
2. Indragiri Hulu	226	42	260	47	200	86	256	157	189	105
3. Indragiri Hilir	138	102	180	97	201	141	275	176	313	173
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	468	176	326	161
5. Siak	-	-	-	-	-	-	189	66	329	115
6. Kampar	349	208	440	410	561	487	426	294	419	320
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	149	88	238	121
8. Bengkalis	827	533	995	578	1025	624	538	342	848	414
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	282	128	216	118
71. Pekanbaru	1 272	553	1 380	452	1 525	718	1 488	664	1 263	714
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	657	315	605	340
Jumlah/Total	2 632	1 438	3 255	1 584	3 512	2 056	4 800	2 421	4 857	2 595

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source : Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel
Table 4.3.6

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES
Number of Traffic Accidents, Victims and Material Loss by Resort Police
2004

POLRES Resort Police	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Korban/Victims			Kerugian Material Material Loss (Rp)
		Meninggal Dead	Luka Berat Heavy Injured	Luka Ringan Light Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	28	23	14	21	196 200 000
2. Indragiri Hulu	51	48	42	22	413 657 500
3. Indragiri Hilir	8	5	1	3	3 200 000
4. Pelalawan	31	23	20	26	127 410 000
5. Siak	58	60	35	54	536 100 000
6. Kampar	66	83	38	20	384 800 000
7. Rokan Hulu	34	24	12	8	84 650 000
8. Bengkalis	36	6	19	26	127 410 000
9. Rokan Hilir	39	12	23	21	253 942 000
71. Pekanbaru	86	69	45	52	147 325 000
73. Dumai	31	25	16	18	85 100 000
Jumlah/Total	2004	468	378	265	2 835 114 500
	2003*	-	259	216	2 215 995 000
	2002*	321	310	159	2 054 718 000
	2001*	309	282	159	2 054 718 000
	2000*	349	356	218	113 000.000

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber: Puskodal OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel
Table : 4.3.7

Jumlah Kriminalitas yang dilaporkan ke POLRES/POLRESTA menurut
Jenis Kriminalitas dan Kabupaten/Kota
Number of Crimes Reported to Resort Police/City Resort Police by Kind and Regency/City
2004

Jenis Kriminalitas <i>Kind of Crimes</i>	Kuansing	Ind.Hulu	Ind. Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kebakaran <i>Fire</i>	2	6	0	2	8	3
2. Pembakaran <i>Arson</i>	8	2	1	4	11	9
3. Uang Palsu <i>Money Counterfeiting</i>	1	0	0	0	1	0
4. Judi <i>Gambling</i>	4	0	4	2	9	8
5. Narkotika <i>Narcotic</i>	2	3	9	28	15	3
6. Lundup	0	0	0	0	0	0
7. Perkosaan <i>Rape</i>	1	4	3	5	3	4
8. Pembunuhan <i>Murder</i>	0	2	9	2	2	0
9. Lalai SHG. ORG. MD	3	4	3	2	0	0
10. Lalai SHG. ORG. LK	2	0	2	0	0	0
11. Penganiayaan <i>Assault</i>	16	55	62	28	23	70
12. Pencurian Biasa <i>Cheating</i>	4	26	8	20	28	47
13. Curat <i>Cheating</i>	11	24	74	80	79	15
14. Curas <i>Cheating</i>	8	14	50	30	50	12
15. Ancam/Peras <i>Embezzlement</i>	2	7	7	4	5	14
16. Tipu/Gelap <i>Swidle</i>	8	20	15	40	23	47
17. Merusak Barang <i>Destruction</i>	1	0	6	7	10	15
18. Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>						
19. Kejahatan Lain <i>Other</i>	38	22	60	72	62	172
Jumlah/Total	111	189	313	326		419

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source : Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.3.7

Jenis Kriminalitas <i>Kind of Crimes</i>	Rohul	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kebakaran <i>Fire</i>	1	8	4	2	17	53
2. Pembakaran <i>Arson</i>	8	17	1	23	2	86
3. Uang Palsu <i>Money Counterfeiting</i>	0	0	0	1	2	5
4. Judi <i>Gambling</i>	0	4	4	1	0	36
5. Narkotika <i>Narcotic</i>	3	15	9	65	14	166
6. Lundup	0	1	0	2	1	4
7. Perkosaan <i>Rape</i>	6	12	1	10	8	57
8. Pembunuhan <i>Murder</i>	3	2	1	12	1	34
9. Lalai SHG. ORG. MD	0	1	0	6	13	32
10. Lalai SHG. ORG. LK	0	0	0	4	1	9
11. Penganiayaan <i>Assault</i>	45	121	42	157	101	720
12. Pencurian Biasa <i>Cheating</i>	14	71	21	140	53	432
13. Curat <i>Cheating</i>	25	293	47	144	87	879
14. Curas <i>Cheating</i>	12	39	22	101	12	350
15. Ancam/Peras <i>Embezzlement</i>	7	39	1	41	32	159
16. Tipu/Gelap <i>Swidle</i>	19	60	11	252	94	589
17. Merusak Barang <i>Destruction</i>	5	25	4	19	24	116
18. Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Accident</i>						
19. Kejahatan Lain <i>Other</i>	90	140	48	283	143	1 130
Jumlah <i>Total</i>	238	848	216	1 263	605	4 587

Sumber : Puskodal OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel
Table : 4.3.8

Jumlah Peristiwa Kejahatan yang dilaporkan dan yang diselesaikan oleh POLDA Riau
Number of Crimes Reported and Settled by Command Police of Riau
2000-2004

Jenis Kejahatan Kind of Crime	2000*		2001*		2002*		2003*		2004	
	DL	DS	DL	DS	DL	DS	DL	DS	DL	DS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Politik <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
2. Kejahatan Terhadap Kepala Negara <i>Against Head of Country</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
3. Ketertiban Umum <i>Agains of Public Order</i>	-	-	2	1	7	5	-	-	16	13
4. Pembakaran <i>Arson</i>	47	39	70	39	45	19	28	17	86	36
5. Kebakaran <i>Fire</i>	79	62	105	71	105	63	72	35	53	33
6. Memberi Suap <i>Bribery</i>	1	1	-	-	4	2	2	1	1	1
7. Mata Uang <i>Money Counterfeiting</i>	17	15	12	10	3	2	4	3	5	0
8. Memalsukan Materai/Surat <i>Seal and Document</i>	31	10	17	12	6	6	4	5	32	13
9. Kesopanan/Kesusilaan <i>Morality</i>	47	43	84	59	71	55	63	52	53	33
10. Perkosaan <i>Rape</i>	48	33	63	43	82	64	100	81	57	39
11. Perjudian <i>Gambling</i>	72	70	69	60	41	39	23	18	36	39
12. Penculikan <i>Kidnapping</i>	23	17	42	17	40	12	45	26	24	15
13. Pembunuhan <i>Murder</i>	57	33	64	48	54	27	49	29	34	17
14. Penganiayaan <i>Assault</i>	642	398	824	526	916	596	1 100	737	720	452
15. Pencurian <i>Theft</i>	2.158	828	2 299	862	2 097	957	2 173	1 171	1 791	771
16. Pemerasan <i>Embezzlement</i>	107	54	164	95	222	119	244	169	159	88
17. Penggelapan <i>Blacmail</i>	194	73	254	119	322	178	422	255	280	148
18. Penipuan <i>Swidle</i>	194	80	308	145	416	194	511	248	309	161
19. Merusak Barang <i>Destruction</i>	111	54	176	98	158	102	172	90	116	42
20. Menerima Suap <i>Briber Receiver</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
21. Penadahan <i>Fence</i>	21	25	41	13	18	20	30	32	10	11
22. Lain-lain Kejahatan <i>Other Crimes</i>	657	496	614	400	753	497	2 098	765	908	515
23. Kejahatan Ekonomi <i>Economic Crimes</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
24. Penyalahgunaan Narkotika <i>Cannabissativa Narc.</i>	137	147	182	168	324	275	257	234	166	167
Jumlah/Total	4 643	2 478	5 390	2 786	5 684	3 232	7 397	3 968	4 857	2 595

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Biro OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Riau Dalam Angka 2004/2005

Tabel
Table : 4.3.9

Jumlah Kriminalitas menurut POLRES/POLRESTA
Number of Crimes by Resort Police/City Resort Police
2004

POLRES Resort Police (1)	Jumlah Kriminalitas Number of Crimes (2)	Penyelesaian Crime Clear (3)
1. Kuantan Singingi	111	27
2. Indragiri Hulu	189	105
3. Indragiri Hilir	313	173
4. Pelalawan	326	161
5. Siak	329	115
6. Kampar	419	320
7. Rokan Hulu	238	121
8. Bengkalis	848	414
9. Rokan Hilir	216	118
71. Pekanbaru	1 263	714
73. Dumai	605	340
Jumlah/Total	4 857	2 595

Sumber : Biro OPS POLDA Riau

Source Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel : 4.3.10 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang diselesaikan menurut POLRES/POLRESTA
 Table : 4.3.10 Number of Cases Against the Traffic (Tilang) and Settled by Polres/Polresta (Resort Police) 2004

POLRES/POLRESTA <i>Resort Police/Town Resort Police</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Cases</i>	Selesai <i>Settled</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	1 185	1 185	100
2. Indragiri Hulu	2 223	2 223	100
3. Indragiri Hilir	3 485	3 485	100
4. Pelalawan	2 636	2 636	100
5. Siak	778	778	100
6. Kampar	1 989	1 989	100
7. Rokan Hulu	1 017	1 017	100
8. Bengkalis	2 745	2 745	100
9. Rokan Hilir	911	911	100
71. Pekanbaru	21 529	21 529	100
73. Dumai	3 931	3 931	100
DIT LANTAS	1 234	1 234	100
Jumlah/Total	46 363	46 363	100

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau
 Source Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel
Table : 4.3.11

Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang ditindak dengan
Tilang menurut POLRES/POLRESTA
Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets by Resort Police/City Resort Police
2000-2004

POLRES/POLRESTA <i>Resort Police/Town Resort Police</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	1 447	1 185
2. Indragiri Hulu	898	1 594	2 667	4 583	2 223
3. Indragiri Hilir	1 421	934	220	165	1 989
4. Pelalawan	-	-	-	979	2 636
5. Siak	-	-	-	360	778
6. Kampar	1 062	1 476	2 293	3 227	3 096
7. Rokan Hulu	-	-	-	887	1 017
8. Bengkalis	4 115	3 212	5 256	2 220	2 745
9. Rokan Hilir	-	-	-	1 500	911
71. Pekanbaru	8 413	10 639	8 264	10 745	21 529
73. Dumai	-	-	-	4 643	3 931
DIT LANTAS	503	933	991	2 413	1 234
Jumlah/Total	16 412	18 788	19 691	33 169	43 386

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau

Source Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel
Table : 4.3.12

Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan
menurut Jenis SIM dan POLRES
Number of Driving License Issued by Type and Resort Police
2004

POLRES <i>Resort Police</i>	A	B I	B II	C	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	114	2	-	384	500	
2. Indragiri Hulu	1 657	409	97	4 862	7 025	
3. Indragiri Hilir	365	104	7	3 881	4 357	
4. Pelalawan						
5. Siak						
6. Kampar	5 816	2 674	321	12 888	21 699	
7. Rokan Hulu						
8. Bengkalis	363	158	59	2 689	3 269	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	19 616	6 142	1 537	35 823	63 118	
73. Dumai	6 323	2 285	1 280	22 125	32 013	
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	34 272	11 774	3 301	82 652	131 981
	2003*	41 235	30 798	3 662	87 484	163 179
	2002*	40 506	13 440	3 487	64 705	122 138
	2001*	32 179	13 040	3 475	52 524	101 218
	2000*	25 131	12 247	3 339	37 911	78 628

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau
Source Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel : 4.4.1
Table

Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Number of Worship Facility by Regency/City and Kind^C
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Mesjid Mosque	Mushalla/ Langgar Private Mosque	Gereja Church		Vihara Budish Temple	Pura Hindush Temple	
			Khatolik Chatolic	Protestan Protestant			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	258	705	1	34	1	-	
2. Indragiri Hulu	302	475	31	19	2	-	
3. Indragiri Hilir	904	898	6	17	8	-	
4. Pelalawan	205	163	3	48	-	-	
5. Siak	212	240	4	72	4	3	
6. Kampar	402	570	33	98	-	1	
7. Rokan Hulu	443	574	7	82	2	-	
8. Bengkalis	579	1 146	47	121	60	-	
9. Rokan Hilir	354	276	6	110	9	2	
71. Pekanbaru	443	487	25	134	9	1	
73. Dumai	128	96	3	94	4	1	
Jumlah/Total	2004	4 230	5 630	171	835	106	17
	2003*	4 871	5 106	223	1 387	336	24
	2002*	4 825	5 907	137	813	122	8
	2001*	5 274	5 714	215	815	286	-
	2000*	4 498	5 948	163	627	215	6

Catatan/Note C : Data Tahun 2004 Merupakan Data Hasil Suvei DEPAG dilapangan
* : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.4.2

Jumlah Nikah, Thalaq dan Rujuk menurut Kabupaten/Kota
Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Nikah Marriages	Thalaq	Cerai Divorces	Rujuk Reconciliation	% Talaq dan Cerai Terhadap Nikah & Rujuk % of Divorces to Marriages and Reconcilliations	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi ¹	2 142	-	-	-	-	
2. Indragiri Hulu	2 630	65	162	-	8,63	
3. Indragiri Hilir	5 544	55	236	-	5,25	
4. Pelalawan	1 589	32	65	-	6,10	
5. Siak	1 746	11	77	-	5,04	
6. Kampar	4 897	75	162	-	4,84	
7. Rokan Hulu	2 786	43	84	-	4,56	
8. Bengkalis	4 229	68	180	-	5,86	
9. Rokan Hilir ²	2 730	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	4 663	150	282	-	9,26	
73. Dumai	1 596	59	135	-	12,16	
Jumlah/Total	2004	34 552	558	1 383	-	5,62
	2003*	44 247	934	1 956	-	6,53
	2002*	46 471	655	1 408	4	4,44
	2001*	42 018	767	1 725	4	5,93
	2000*	30 461	115	227	18	1,26

Catatan/Note 1 : Pengadilan Agama Kuansing Masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat

2 : Pengadilan Agama Rohil Masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis

* : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.4.3

Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat dan Yang Kembali
menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
Number of Hajji Pilgrims Departure and Return by Sex and Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Berangkat <i>Departure</i>			Meninggal Dunia <i>Dead</i>	Kembali <i>Return</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan singingi	54	80	134	-	134	
2. Indragiri Hulu	118	154	272	-	272	
3. Indragiri Hilir	237	318	555	-	555	
4. Pelalawan	106	116	222	-	222	
3. Siak	98	82	180	-	180	
6. Kampar	267	377	644	1	643	
7. Rokan Hulu	146	151	297	-	-	
8. Bengkalis	329	405	734	-	-	
9. Rokan Hilir	111	109	220	-	-	
71. Pekanbaru	777	1 046	1 823	1	1 822	
73. Dumai	193	224	417	-	-	
Petugas Daerah Tingkat I	-	-	-	-	-	
Undangan Menteri	-	-	-	-	-	
Petugas Pusat	-	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	2 436	3 062	5 498	2	5 496
	2003*	2 918	3 631	6 459	28	6 521
	2002*	2 498	3 161	5 659	25	5 634
	2001*	2 206	2 717	4 923	12	4 911
	2000*	2 004	2 390	4 392	3	1 769

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Department Riau Province

Tabel
Table : 4.4.4

Jumlah Pemeluk Agama menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Number of Religion Worshiper by Regency/City and Religion
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total	Islam		Kristen	
		Jiwa Person	%	Jiwa Person	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	249 714	247 127	98,96	778	0,31
2. Indragiri Hulu	230 968	226 253	97,96	1 606	0,70
3. Indragiri Hilir	490 115	486 543	99,27	874	0,18
4. Pelalawan	52 639	51 590	98,01	406	0,77
5. Siak	293 234	236 972	80,81	30 177	10,29
6. Kampar	510 154	504 407	98,87	5 639	1,11
7. Rokan Hulu	282 219	273 565	96,93	6 297	2,23
8. Bengkalis	515 706	414 690	80,41	41 795	8,10
9. Rokan Hilir	248 228	245 263	98,81	769	0,31
71. Pekanbaru	1 009 614	904 231	89,56	47 876	4,74
73. Dumai	200 424	168 869	84,26	17 522	8,74
Jumlah/Total	4 083 015	3 759 510	92,00	153 739	4,00

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.4.4

	Katholik		Hindu		Budha		Lain-Lain/ <i>Others</i>	
	Jiwa <i>Person</i>	%	Jiwa <i>Person</i>	%	Jiwa <i>Person</i>	%	Jiwa <i>Person</i>	%
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	1 550	0,62	9	0,00	250	0,10	-	-
2.	1 848	0,80	75	0,03	1 186	0,51	-	-
3.	685	0,14	153	0,03	1 860	0,38	-	-
4.	83	0,16	119	0,23	441	0,84	-	-
5.	17 969	6,13	850	0,29	7 266	2,48	-	-
6.		0,00	26	0,01	82	0,02	-	-
7.	2 149	0,76	43	0,02	165	0,06	-	-
8.	16 081	3,12	19	0,00	43 121	8,36	-	-
9.	279	0,11	235	0,09	1 682	0,68	-	-
71.	29 542	2,93	4 360	0,43	23 605	2,34	-	-
73.	7 653	3,82	226	0,11	6 154	3,07	-	-
	77 566	2,00	6 115	0,00	85 812	2,00	-	-

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau
Source Regional Office of Religion Departement Riau Province

Tabel
Table : 4.5.1

Jumlah Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang diberikan menurut Kabupaten/Kota
Number of Natural Disasters, Victims and Aid given by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Frekwensi Frequency	Korban Victims				Bantuan Subsidy		
		Jiwa People		Rumah House		Uang In Cash (000 Rp)	Beras Rice (Kg)	
		Meninggal Dead	Menderita Suffer (Kk)	Hancur Crashed	Rusak Broken			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-	
2. Indragiri Hulu	1	1	406	613	-	-	10 000	
3. Indragiri Hilir	1	-	-	350	-	-	5 000	
4. Pelalawan	1	1	-	814	-	-	15 000	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	1	1	-	4 867	-	-	10 000	
7. Rokan Hulu	3	-	-	5 670	65	-	15 000	
8. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	-	
9. Rokan Hilir	1	1	-	3 494	-	-	5000	
71. Pekanbaru	1	1	186	7 373	382	-	8500	
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2004	9	5	592	23 181	447	-	68 500
	2003*	42	7	41 036	131	13 263	-	232 250
	2002*	7	6	19.847	13	215	685.750	128 100
	2001*	11	-	-	-	341	1	15 500
	2000*	13	1	5 158	142	275	-	6000

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Organisasi Sosial menurut Kabupaten/Kota
Number of Social Organization by Regency/City
2000/2001 - 2004/2005

Kabupaten/Kota Regency/City	2001/2002*	2002/2003*	2003/2004*	2004/2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	-	10	10	7
2. Indragiri Hulu	37	24	24	56
3. Indragiri Hilir	44	49	49	35
4. Pelalawan	-	-	-	-
5. Siak	-	2	2	2
6. K a m p a r	69	46	52	44
7. Rokan Hulu	-	11	12	22
8. Bengkalis	40	29	29	25
9. Rokan Hilir	-	1	1	22
71. Pekanbaru	63	63	67	49
73. Dumai	-	24	24	25

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.3

Jumlah Wanita Tuna Susila yang terdaftar menurut Kabupaten/Kota
Number of Registered Prostitutes by Regency/City
2000 – 2004

Kabupaten/Kota Regency/City	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	180	41	41	31	98
3. Indragiri Hilir	141	207	207	167	207
4. Pelalawan	-	281	281	557	415
5. Siak	-	-	-	-	-
6. Kampar	180	180	71	61	71
7. Rokan Hulu	-	248	248	198	537
8. Bengkalis	2 170	2120	742	742	1 314
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	350
71. Pekanbaru	619	619	619	619	619
73. Dumai	-	-	678	668	678
Jumlah/Total	3 290	3 696	2 887	3 043	4 289

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source : Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.4

Jumlah Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi
menurut Kabupaten/Kota
Number of Orphanage by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemerintah <i>State</i>			Swasta dan Subsidi <i>Private and Subsidized</i>			
	Jumlah <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	Jumlah <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	3	113	73	
2. Indragiri Hulu	-	-	-	4	295	260	
3. Indragiri Hilir	-	-	-	10	490	403	
4. Pelalawan	-	-	-	-	125	120	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	-	-	-	5	460	364	
7. Rokan Hulu	-	-	-	2	68	60	
8. Bengkalis	-	-	-	2	262	131	
9. Rokan Hilir	-	-	-	1	50	50	
71. Pekanbaru	5	375	300	9	528	393	
73. Dumai	-	-	-	9	433	367	
Jumlah/Total	2004	5	375	300	45	2 824	2 221
	2003*	5	475	250	56	2 654	1 639
	2002*	5	457	250	56	2 731	1 533
	2001*	5	350	205	57	3 020	2 548
	2000*	5	380	165	56	3 692	2 981

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.5

Jumlah Kader PKK menurut Jenis Kader dan Kabupaten/Kota
Number of PKK (Welfare Promotion) Cadets Specified by Kind and Regency/City
2003/2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Umum General	Gizi Nutrient	Kesehatan Health	Keterampilan Skill	P2WKSS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kuantan Singingi	4 068	850	1 222	131	6 271	
2. Indragiri Hulu	2 325	1 088	1 100	47	4 560	
3. Indragiri Hilir	2 969	690	2 506	220	1 243	
4. Pelalawan	1 236	22	631	276	172	
5. Siak	1 327	411	990	283	553	
6. Kampar	4 567	553	2 020	2 621	2 902	
7. Rokan Hulu	2 944	170	1 085	60	510	
8. Bengkalis	763	1 548	888	88	3 287	
9. Rokan Hilir	541	114	1 057	125	223	
71. Pekanbaru	2 979	1 267	2 395	633	1 551	
73. Dumai	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total						
	2003/2004	23 719	6 713	13 894	4 484	21 272
	2002/2003*	18 876	10 076	13 774	2 054	29 346
	2001/2002*	21 048	8 130	14 613	2 298	55 442
	2000/2001*	25 773	9 500	16 840	1 882	45 826

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : PKK Provinsi Riau
Source : PKK of Riau Province

Tabel
Table : 4.5.6

Jumlah Kejar, Warga Belajar dan Tutor menurut Kabupaten/Kota
Number of Study Club, Its Members and Tutor by Regency/City
2003/2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyak Kejar Number of Study Club	Banyak Warga Number of Study Club Members	Banyak Tutor Number of Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	27	123	41
2. Indragiri Hulu	52	576	75
3. Indragiri Hilir	145	1 730	150
4. Pelalawan	-	-	-
5. Siak	22	78	4
6. Kampar	4 567	553	2 020
7. Rokan Hulu	2 944	170	1 085
8. Bengkalis	79	328	116
9. Rokan Hilir	541	114	1 057
71. Pekanbaru	2 979	1 267	2 395
73. Dumai	-	-	-
Jumlah/Total			
	2003/2004	11 356	4 939
	2002/2003*	1 786	100 969
	2001/2002*	1 490	12 806
	2000/2001*	369	2 630
	1999/2000*	2 665	9 973

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : PKK Provinsi Riau
Source : PKK of Riau Province

Tabel
Table : 4.5.7

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Number of Person who Have Social Welfare Problems by Type and Regency/City^C
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Generasi Muda dengan Masalah/Sosial Youth Gene- Ration who Have Social Problem	Anak Terlantar Neglected Child	Lanjut Usia/ Jompo Old/Retire d Person	Wanita dengan Masalah Sosial Ekonomi Women who Have Social Economic Problem	Anak Nakal Naughtly Child	Korban Narkotika Narcotic Problem	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	-	597	934	-	1000	-	
2. Indragiri Hulu	-	3 119	2 697	1 434	344	26	
3. Indragiri Hilir	-	5 436	2 984	2 418	776	-	
4. Pelalawan	-	820	1 894	2 380	1 034	14	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	-	6 730	4 525	4 611	64	-	
7. Rokan Hulu	-	1 429	1 402	3 885	799	48	
8. Bengkalis	-	6 140	2 952	1 420	1 344	391	
9. Rokan Hilir	-	500	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	3 052	112	803	1 236	124	
73. Dumai	-	5 029	2 816	2 706	2 167	-	
Jumlah/Total	2004	-	32 852	20 316	19 657	8 764	603
	2003*	-	34 719	24 662	19 807	8 234	608
	2002*	-	35 677	35 925	21 200	8 259	1 069
	2001*	-	47 440	27 855	45 641	6 919	881
	2000*	807	45 687	19 838	58 445	4 041	200

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

C : Jumlah yang dibina oleh Poks Provinsi Riau

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.8

Jumlah Kepala Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Number of Head of Family with Social Welfare Problems by Type and Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sosial Psikologis <i>Social Psychologic</i>	Keluarga Pahlawan <i>Heroic Family</i>	Keluarga Perintis <i>Pioneer Family</i>	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat <i>Housing and Unhealthy Environment</i>	Masyarakat Terasing <i>Isolated Society</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	-	-	1	3 601	-	3 602
2. Indragiri Hulu	-	-	1	4 835	2 287	7 123
3. Indragiri Hilir	-	-	-	10 438	1 247	11 685
4. Pelalawan	-	-	-	3 845	233	4 078
5. Siak	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	-	2	11 734	1 320	13 056
7. Rokan Hulu	-	-	-	1 257	893	2 150
8. Bengkalis	-	-	-	51	3 616	3 667
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	1	257	-	258
73. Dumai	-	-	-	3 995	199	4 194
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	-	5	40 013	9 795	49 813
	2003*	-	-	43 719	6 654	50 373
	2002*	-	1	52 214	14 710	74 264
	2001*	-	-	81 427	14 551	95 980
	2000*	-	-	47 544	9 359	56 911

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.9

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Number of Person who Have Social Welfare Problems by Type and Regency/City
2004
(Orang/People)

Jenis Type		Kuansing	Ind.Hulu	Ind.Hilir	Pelalawan	Siak	Kampar	Rohul
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who Have Social Problem</i>		-	-	-	-	-	-	-
2. Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>		597	3 119	5 436	820	-	6 730	1 429
3. Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>		934	2 697	2 984	1 894	-	4 525	1 402
4. Wanita dengan Masalah Masalah <i>Women who Have Social Problem</i>		-	1 434	2 418	2 380	-	4 611	3 885
5. Anak Nakal <i>Naughty Child</i>		1000	344	776	1 034	-	64	799
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>		-	26	-	14	-	-	48
7. Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>		610	1 238	1 466	555	-	1 439	2 602
8. Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronic illness</i>		-	6	26	-	-	259	41
9. Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>		-	6	76	64	-	60	31
10. Tuna Susila <i>Prostitute</i>		-	98	207	415	-	71	537
11. Waria <i>Gay</i>		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2004	3 141	8 968	13 389	7 176	-	17 759	10 774
	2003*	3 141	8 807	3 389	7 224	-	17 759	11 132
	2002*	-	8 807	13 319	8 737	0	17 752	11 132
	2001*	-	8 807	13 330	8809	-	29 241	8432
	2000*	-	21 046	21 046	-	-	43 820	-

Lanjutan Tabel *Continued Table 4.5.9*

Jenis <i>Type</i>	Bengkalis	Rohil	Pekanbaru	Dumai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
2. Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>	6 140	500	3 052	5 029	14 721
3. Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>	2 952	-	112	2 816	5 880
4. Wanita dengan Masalah <i>Women who have Social Problem</i>	1 420	-	803	2 706	4 929
5. Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	1 344	-	1 236	2 167	4 747
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>	391	-	124	-	55
7. Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	1 340	-	2 402	318	4 060
8. Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronicillness</i>	270	-	2 591	97	2 958
9. Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>	597	-	105	110	812
10. Tuna Susila <i>Prostitute</i>	1 314	350	619	678	2 961
11. Waria <i>Gay</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	2003*	2002*	2001*	2000*
	15 768	10 241	33 256	57 678	91 404
	850	-	8 807	-	-
	10 044	1 044	11 044	11 044	20 693
	13 921	13 121	11 650	-	-
	41 583	114 853	138 498	173 316	260 606

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau
Source Board for Social Welfare Riau Province

Tabel
Table : 4.5.10

Jumlah Berita dan Penerangan RRI Pekanbaru
Broadcast of RRI Pekanbaru by Type and Month
2004/2005
(Kali/Times)

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/Month					
	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Relay Jakarta						
1. Berita Umum Sentral <i>Central News</i>	30	31	30	31	31	30
B. Pekanbaru						
1. Warta Berita Daerah <i>Local News</i>	150	164	170	140	155	145
C. Berita Khusus <i>Special News</i>						
1. Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	30	31	30	31	31	30
2. Tinjauan Olah Raga <i>Sport Observation</i>	30	31	30	31	31	30
3. Berita Ekon. dan Keu. <i>Economic & Financial News</i>	30	31	30	31	31	30
4. Berita ASEAN <i>ASEAN News</i>	-	-	-	-	-	-
5. Nuansa Demokrasi <i>Democracy Nuance</i>	-	-	-	-	-	-
6. Wajah Daerah	120	120	130	120	120	124
7. Info Riau	231	308	283	305	346	303

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru
Source Directorate Radio of the Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru Stations

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.5.10

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/Month						Jumlah <i>Total</i>
	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>	Jan. <i>Jan.</i>	Feb. <i>Feb.</i>	Maret <i>March</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A. Relay Jakarta							
1. Berita Umum Sentral <i>Central News</i>	31	30	31	31	28	31	365
B. Pekanbaru							
1. Warta Berita Daerah <i>Local News</i>	150	175	180	165	160	173	1 927
C. Berita Khusus <i>Special News</i>							
1. Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	31	30	31	31	31	31	368
2. Tinjauan Olah Raga <i>Sport Observation</i>	31	30	31	31	31	31	368
3. Berita Ekon. dan Keu. <i>Economic & Financial News</i>	-	-	-	-	-	-	183
4. Berita ASEAN <i>ASEAN News</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Nuansa Demokrasi <i>Democracy Nuance</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Wajah Daerah	12	12	12	12	12	12	796
7. Info Riau	253	273	313	264	365	330	3 574

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru
Source Directorate Radio of the Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru Stations

Tabel
Table : 4.5.11

Jumlah Peristiwa Hangat Siaran RRI Pekanbaru menurut Macam Berita Per Bulan
News Broadcast Pekanbaru RRI by Kind of Broadcasting Every Month
2004/2005

Macam Berita Kind of Broadcast	Bulan/Month					
	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laporan Reports	30	31	30	31	31	30
2. Komentar Commentary	30	31	30	31	31	30
3. Ulasan Pers Cover	30	31	30	31	31	30
4. Wawancara Interviews	60	62	60	60	62	60
5. Varia Nusantara Indonesia Indonesian Variety	30	31	30	31	31	30
6. Perlementaria Parliament	30	31	30	31	31	30
7. Siaran Langsung Direct Broadcast	8	10	12	5	9	7

Lanjutan Tabel *Continued Table* 4.5.11

Macam Berita <i>Kind of Broadcast</i>	Bulan/ <i>Month</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>	Jan. <i>Jan .</i>	Feb. <i>Feb .</i>	Maret <i>March</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Laporan <i>Reports</i>	31	30	31	31	28	30	364
2. Komentar <i>Commentary</i>	8	8	8	8	8	8	231
3. Ulasan Pers <i>Cover</i>	31	30	31	31	28	30	364
4. Wawancara <i>Interviews</i>	31	30	31	31	28	30	545
5. Varia Nusantara Indonesia <i>Indonesian Variety</i>	31	30	31	31	28	30	334
6. Perlementaria <i>Parliament</i>	31	30	31	31	28	30	364
7. Siaran Langsung <i>Direct Broadcast</i>	6	6	5	6	8	8	90

Sumber : Direktorat Radio Republik Indonesia, Stasiun RRI Pekanbaru
Source Directorate Radio of Rep. Indonesia, RRI Pekanbaru Stations

Tabel
Table : 4.5.12

Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum/Masak
Percentage of Households by Regency/City and Source of Water Supply¹

Kabupaten/Kota Regency/City	Leding Pipe	Pompa Pump	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Spring	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	0,82	0,84	45,95	33,08	2,51	16,81	100,00
2. Indragiri Hulu	6,96	0,33	30,96	48,73	0,66	12,36	100,00
3. Indragiri Hilir	2,12	0,00	0,76	4,09	0,30	92,73	100,00
4. Pelalawan	10,16	5,78	38,07	31,86	1,60	12,54	100,00
5. Siak	0,76	10,66	44,04	22,57	1,09	20,89	100,00
6. Kampar	0,00	2,64	65,08	19,15	3,80	9,33	100,00
7. Rokan Hulu	0,11	0,35	50,85	45,48	0,63	2,59	100,00
8. Bengkalis	1,88	0,47	22,50	21,91	0,29	52,95	100,00
9. Rokan Hilir	0,10	2,62	28,08	31,48	0,46	37,26	100,00
71. Pekanbaru	13,84	8,18	65,7	4,17	4,31	3,72	100,00
73. Dumai	5,83	1,35	9,11	11,15	1,68	70,89	100,00

Catatan/Note ¹: Susenas 2004/ The 2004 National Socio-Economic Survey

Tabel
Table : 4.5.13

Jumlah Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar
dan Kabupaten/Kota ¹
Number of Households by Kind of Toilet Facility and Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	37 281	1 822	7 400	61 088
2. Indragiri Hulu	55 496	2 198	2 674	67 424
3. Indragiri Hilir	111 022	7 232	678	149 216
4. Pelalawan	42 020	2 884	5 368	54 848
5. Siak	60 430	6 623	1 316	70 144
6. Kampar	96 478	7 891	792	125 130
7. Rokan Hulu	63 464	3 309	2 100	81 040
8. Bengkalis	138 913	3 215	416	145 248
9. Rokan Hilir	95 284	2 943	1 991	100 580
71. Pekanbaru	143 676	11 700	1 404	157 248
73. Dumai	43 587	2 403	297	47 232
<i>Jumlah/Total</i>	137 990	85 952	33 865	363 998

Catatan/Note ¹: Susenas 2004/ *The 2004 National Socio-Economic Survey*



PERTANIAN

Agriculture

5. PERTANIAN

Setelah Provinsi Kepulauan Riau terbentuk maka Provinsi Riau menjadi 11 kabupaten/kota. Melalui data sementara luas lahan dan penggunaannya yang dikumpulkan dari laporan Dinas Tanaman Pangan Daerah, luas lahan sawah yang tercatat pada tahun 2004 untuk Provinsi Riau adalah 276 533 hektar dan luas lahan kering mencapai 8 277 440 hektar.

Namun demikian, data tersebut masih bersifat sementara karena banyaknya perubahan-perubahan dalam penentuan batas wilayah. Jika dilihat dari luas wilayah, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten/kota yang terluas yaitu 1 160 597 hektar, diikuti oleh Kabupaten Bengkalis 1 148 177 hektar dan Kabupaten Kampar 1 170 764 hektar, sedangkan kabupaten/kota yang lain luasnya di bawah 1 juta hektar.

Total luas wilayah di Riau tercatat 8 553 973 hektar dengan rincian, lahan yang digunakan untuk hutan negara 2 541 214 hektar (29,71 persen), perkebunan 2 350 577 hektar (27,48 persen), tegal/kebun/ladang/huma 542.202 hektar (6,34 persen), pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya 381 759 hektar (4,46 persen), rawa-rawa yang tidak diusahakan 128 825 hektar (1,51 persen) tanaman kayu-kayuan 663 411 hektar (7,76 persen), lahan yang sementara tidak diusahakan 538 569 hektar (6,30 persen), padang rumput 27 666 hektar (0,32 persen), kolam/empang seluas 4 449 hektar (0,05 persen) tambak 14 386 hektar (0,17 persen) dan sisanya seluas 1 084 382 hektar (12,68 persen) digunakan untuk lain-lain. (Tabel 5.12).

5. AGRICULTURE

Riau Province became 11 regencies/cities after Kepulauan Riau separated as a new Province. In 2004, land area for wetland was 276 533 hectares and for dry land recorded 8 277 440 hectares.

Looked at the wide areas of regencies /cities, Indragiri Hilir Regency is the widest area was recorded 1 160 597 hectares, following Bengkalis and Kampar: 1 148 177 hectares and 1 170 764 hectares. The other regencies/cities have wide areas under 1 million hectares.

Land area of Riau Province amount-ed 8 553 973 hectares. A part of dry land : 2 541 214 hectares (29.71 per cent), was cultivated for State Forest, 2 350 577 hectares (27.48 per cent) farm, bareland garden/shifting cultivation, 542 202 hectares (6.34 per cent) house compounds/construction totalled, 381 759 hectares (4.46 per cent),marsland not cultivied 128 825 hectares (1.51 per cent), land grown wood 663 411 hectares (7.76 per cent) preliminary land not utulized 538 569 hectares (6.30 per cent) grass land 27 666 hectares (0.32 per cent) water pond 4 449 hectares (0.05 per cent) dyke 14 386 hectares (0.17 per cent), and the remaining 1 084 382 hectares (12.68 per cent).

Data statistik pertanian yang disajikan dalam bab ini dibagi dalam 5 sub sektor yaitu:

- Pertanian Tanaman Pangan
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan
- Kehutanan

5.1 Pertanian Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini terdiri dari tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Data tanaman pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Selama periode 2004 luas panen tanaman padi mengalami peningkatan sebesar 9.2 persen yaitu dari 132 887 hektar menjadi 145 098 hektar. Meningkatnya luas panen, mengakibatkan produksinya ikut meningkat, walaupun sebenarnya ada faktor lain yang mempengaruhi, salah satunya adalah produktivitas. Pada tahun 2004 ini, produktivitas tanaman padi sebesar 30,03 kuintal per hektar, dimana produksinya sebesar 453 712 ton Gabah Kering Giling.

Gambaran penyebaran produksi padi padi sawah, padi ladang dan komoditi palawija lainnya di Provinsi Riau dapat dilihat pada tabel 5.1.5 Tanaman padi terkonsentrasi di Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Rokan Hilir dan Bengkalis.

Produksi sayur-sayuran dan buah-buahan berdasarkan angka sementara Provinsi Riau disajikan pada Tabel 5.1.9 dan 5.1.13.

In this chapter the agriculture data are classified into:

- *Food crops*
- *Plantation*
- *Animal Husbandry*
- *Fishery*
- *Forestry*

5.1 Food Crops

Food crops subsector consist of paddy (wet land paddy and dry land paddy), maize, soybeans, peanuts, cassava, sweet potatoes. Food crops data cover harvested area and production of food crops, vegetables and fruits that obtained from The Central Board of Statistics of Riau Province. During the period 2004 harvested area of paddy increased 9.2 percent from 132 887 hectares to 145 098 hectares. The increase in harvest area of food crops was not always coupled with a increase of the total production. It have another factor which is influence, like a productivity. The productivity of paddy in 2004, 30.03 quintal per hectare. Therefore its production 453 712 tons dry unhusked paddy (DUP).

Regional distribution of paddy in Riau Province shows a concentration in Indragiri Hilir Regency, Rokan Hilir Regency and Bengkalis Regency.(Table 5.15.)

Meanwhile in Table 5.1.9 and table 5.1.13 present vegetables and fruits production by preliminary figures in 2004.

5.2 Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini ialah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan cengkeh. Data luas dan produksi tanaman perkebunan tahun 2003 yang dikumpulkan dari Dinas Perkebunan menunjukkan adanya perubahan luas areal tanaman yang cukup berarti pada komoditi kelapa sawit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas kelapa sawit 1 481 399 hektar, kelapa 590 167 hektar, karet 499 255 hektar, cengkeh 18 hektar dan kopi 10 923 hektar dengan produksi tanaman kelapa sawit 3 774 360 ton, kelapa 518 462 ton, karet 278 174 ton, cengkeh 1 ton dan kopi 2 019 ton.

5.3 Peternakan

Pembangunan subsektor peternakan tidak hanya untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan peternak.

Populasi ternak pada tahun 2004 tercatat: sapi 111 198 ekor, kerbau 49 654 ekor, kambing 206 352 ekor, domba 3 349 ekor, dan babi 42 926 ekor.

Informasi lain yang diperoleh dari Dinas Peternakan adalah jumlah ternak yang dipotong. Pada tahun 2004 tercatat sebanyak 23 630 ekor sapi, 6 264 ekor kerbau, 35 304 ekor kambing, dan 18 528 ekor babi. Sementara itu produksi daging sapi tahun 2004 sebesar 3 327 ton.

5.2 Plantation

Plantation play an important role in developing agriculture both at National and Regional level. In Riau Province, palm, rubber, coconut, clove and coffee are potential in trade sector. The data of plantation areas and production collected by the Farm Service. In 2004, there were any significant change in planted area for palm oil. It recorded at 1 481 399 hectares palm oil, , 596 111 hectares coconut, 499 255 hectares rubber plantation, 18 hectares clove and 10 923 hectares coffee with their production as follows: palm oil 3 774 360 tons, rubber 278 075 tons, coconut 518 462 tons, clove 1 tons and coffe 2 019 tons.

5.3 Animal Husbandary

The purpose of animal husbandary development is not only to increase the population and production animal husbandary in order to improve nutrition but also to increase farmer's income.

In 2004, the cattle population was recorded at 111 198 cows, 49 654 bufalloes 206 352 goats, 3 349 sheep and 42 926 pigs.

Information collected through the Animal Husbandary Service tells that number of slaughtered cattle in 2004 was recorded at 23 630 cows, 6 264 bufalloes, 35 304 goats and 18 528 pigs. Mean while the production of cows meat in 2004 was approximately 3 327 tons.

Sedangkan produksi telur berdasarkan angka sementara pada tahun 2004 sebanyak 137 945 888 butir yang berasal dari ayam pe-telur, ayam kampung dan itik.

5.4. Perikanan

Produksi perikanan di Provinsi Riau sebagian besar berasal dari perikanan laut. Data yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan menunjukkan bahwa pada tahun 2004, dari sejumlah 152 799,57 ton total produksi ikan, sebanyak 127 186 ton atau 83,23 persen merupakan hasil perikanan laut dan budidaya sedangkan 25 613,57 ton (16,76 persen) hasil dari perairan umum, tambak dan kolam.

Data kuantitatif lainnya yang dikumpulkan dari Dinas Perikanan menunjukkan bahwa nilai produksi perikanan pada tahun 2004 tercatat 2 354,49 miliar rupiah lebih sedangkan pada tahun 2003 sebesar 2 436,17 miliar rupiah.

Di samping itu dari Tabel 5.4.1 diperoleh juga informasi bahwa kabupaten/kota sebagai penghasil ikan terbanyak pada tahun 2004 adalah Kabupaten Rokan Hilir 78 097,50 ton (51,11 persen), Kabupaten Indragiri Hilir 39 259,08 ton (25,69 persen) dan Kabupaten Bengkalis 13 940,73 ton (9,12 persen) sisanya sebanyak 21 502,26 ton (14,07 persen) tersebar di kabupaten/kota lainnya.

5.5. Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi menjadi hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi terbatas dan hutan produksi konversi.

Regarding eggs production in 2004 was estimated at 137 945 888 eggs which from layer, domestic hens and duck.

5.4 Fishery

The majority of fish production of Riau Province came from marine fisheries. In 2004, fish production amounted to 152 799.57 tons consist of 127 186 tons or 83.23 per cent were marine fishery and cultured production 25 613.57 tons (16.76 per cent) were open water, brackish and fresh water.

The other quantitative data collected through the Fisheries Service indicated that the value of marine fisheries product in 2004 amounted to more than 2 354.49 billion Rupiahs while in 2003 was recorded at 2 436.17 billion Rupiahs.

In addition Table 5.4.1, the marine fisheries product by regencies/cities classified as follows: Rokan Hilir Regency 78 097.50 tons (51.11 per cent), Indragir Hilir Regency 39 259.08 tons (25.69 per cent), Bengkalis Regency 13 940.73 (9.12 per cent). The remaining from other regencies/cities 21 502.26 tons (14.07 per cent).

5.5 Forestry

Forests play an important role to the management stability of land. Forest area in Riau province by utilization system of forest agreement was recorded at

Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya sehingga selain memanfaatkan harus diperhatikan pula kelestariannya. Luas hutan berdasarkan Laporan Dinas Kehutanan Provinsi Riau adalah 9,46 juta hektar. Bila dirinci menurut fungsinya seluas 397.150 hektar (4,20 persen) merupakan hutan lindung, kemudian 1.866.132 hektar (19,74 persen) adalah hutan produksi tetap, 1.971.553 hektar (20,85 persen) adalah hutan produksi terbatas dan 451.240 hektar (4,77 persen) adalah hutan suaka alam dan seluas 4.770.085 hektar (50,44%) merupakan hutan produksi konversi.

Pada Tabel 5.5.2 yang memuat data produksi kayu olahan yang menunjukkan bahwa pada tahun 2004/2005 tercatat produksi kayu olahan untuk jenis kayu gergajian 285 482,13 ton, kayu lapis sebanyak 491 353,12 ton.

Luas lahan kritis dalam kawasan hutan berdasarkan tata guna hutan di Provinsi Riau pada tahun 2004 tercatat seluas 1,98 juta hektar dengan lokasi terluas ada di Kabupaten Bengkalis 393 406,98 hektar atau 19,78 persen diikuti Kabupaten Pelalawan seluas 288 939,94 hektar atau 14,52 persen dan Kabupaten Kampar seluas 267 455,81 hektar atau 13,44 persen.

9.46 million hectares. Considerate with their function can be classified as follow 397 150 hectares (4.20 per cent) Protection Forest, 1 866 132 hectares (19.74 per cent) Production Forest, 1 971 553 hectares (20.85 per cent) Limited Production Forest and 451 240 (4.77 per cent) Natural Conservation Forest and 4 770 085 (50.44 per cent) production forest.

Tabel 5.5.2 presented production of wood manufacturing industries in the 2004/2005 which collected through Forestry Service of Riau Province was as follows: 285 482.13 ton sawn timber, 491 353.12 ton plywood.

Crisis land area in forest region by forest utilization agreement system of Riau Province in 2004 recorded 1.98 milion hectares with Bengkalis Regency was the largest of crisis land area, 393 406.98 hectares or 19.78 per cent. It followed by Pelalawan Regency and Kampar Regency, 288 939.94 or 14.52 and 267 455.81 hectares or 13.44 per cent.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi:
 - a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya.
 - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya:** Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanamai atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegalan/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegalan.
 - c. **Tegalan/kebun ladang/huma:** Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. **Tambak:** Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. **Kolam/tebat/empang:** Lahan yang digunakan untuk pemelihan/pembenihan ikan dan biota air lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of:*
 - a. **Wetlands**, defined as irrigated wetland, rained wetland, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.
 - b. **House-compound and surrounding.** Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land or bare land, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bare land.
 - c. **Arable upland, garden, shifting land, bare land.** Any dry land, which is cultivated with seasonal or annual crops such as dry land paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and it's surrounding by a clear boundary.
 - d. **Brackish water pond.** A pond, which is usually located, near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.
 - e. **Fresh water pond.** A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.

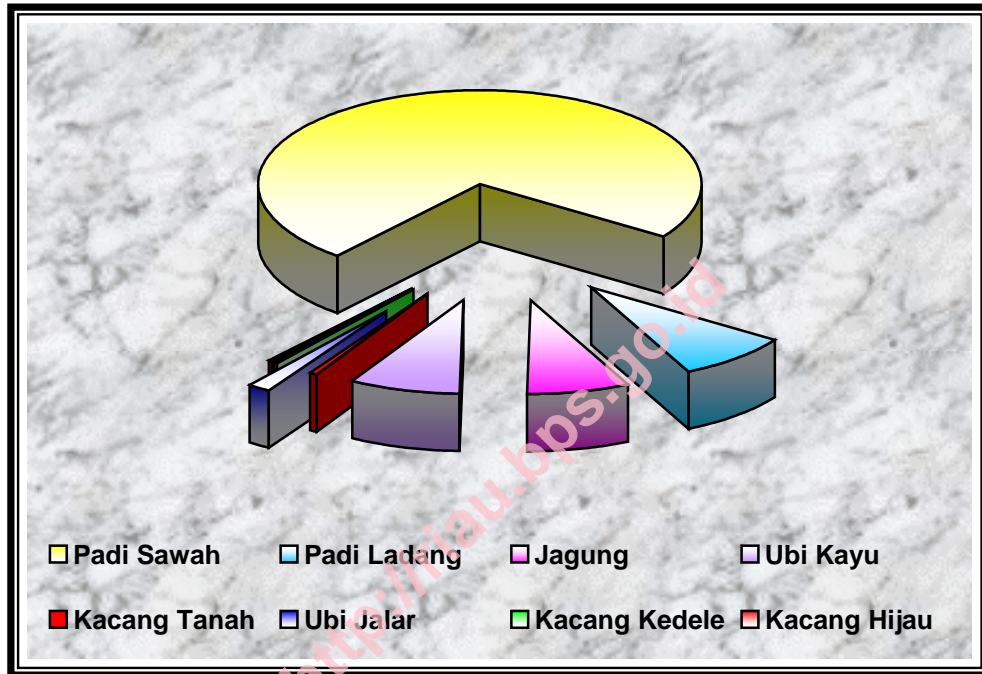
-
- f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan:** Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.
- g. **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan:** Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali pohon yang menghasilkan buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan dikumpulkan oleh BPS.
5. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
- f. **Temporarily fallow land.** *Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.*
- g. **Woods/Bushes.** *Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forestland.*
2. *The BPS-Statistics Indonesia (BPS) collects data on harvested area of food crops monthly at sub-district level. The productive plant of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*
3. *The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables, which are harvested only all at once.*
4. *The fruit production data is collected by BPS-Statistics Indonesia.*
5. *The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimate based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 x 2.5 m. each parcel represent 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.*
6. **“Padi sawah”** *is paddy which grows on wetlands.*

-
- | | |
|--|---|
| 7. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma. | 7. <i>“Padi ladang” is paddy which grows on shifting land, wasteland or garden.</i> |
| 8. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (Padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedele). | 8. <i>Data on production of “padi” and “palawija” are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava) and dry peeled crops (peanuts and soyabeans).</i> |
| 9. Faktor konversi dari gabah kering panen ke gabah kering giling mulai tahun 1996 berubah dari 86,59 persen menjadi 86,51 persen. | 9. <i>Since 1996, the conversion factor used for dry harvested rice to dry unhusked rice is revised from 86,59 percent to 86,51 percent.</i> |

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 5
Figure

Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman
Food Crops Production by Kind
2004
(Ton)



Tabel
Table : 5.1.1

Luas Lahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Area of Food Crops by Kind and Regency/City
2004
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Lahan Land Type		Jumlah Total
	Lahan Sawah Wet Land	Lahan Kering Dry Land	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	17 509	748 094	765 603
2. Indragiri Hulu	14 589	805 237	819 826
3. Indragiri hilir	52 712	1 107 885	1 160 597
4. Pelalawan	72 833	790 124	862 957
5. Siak	9 068	846 541	855 609
6. Kampar	11 330	1 159 434	1 170 764
7. Rokan Hulu	3 919	642 398	646 317
8. Bengkalis	31 427	1 116 750	1 148 177
9. Rokan Hilir	58 943	829 216	888 159
71. Pekanbaru	0	63 226	63 226
73. Dumai	4 203	168 535	172 738
Jumlah/Total	276 533	8 277 440	8 553 973

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau
Source National Land and Board of Riau Province

Tabel
Table : 5.1.2

Luas Lahan menurut Penggunaan
Area of Land Utilization
2000-2004
(Ha)

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pekarangan/Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	480 818	477 655	536 530	526 604	381 759
2. Tegall/Kebun/Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/Shifting Cultivation</i>	621 961	630 696	673 452	666 272	542 202
3. Padang Rumpun <i>Grass Land</i>	13 224	15 116	29 431	27 496	27 666
4. Tambak <i>Dyke</i>	3 269	2 861	1 149	1 685	14 386
5. Kolam/tebat/Empang <i>Water Pond</i>	3 559	3 703	3 231	3 164	4 449
6. Lahan yang sementara tidak diusahakan <i>Preliminary Land not Utilized</i>	356 056	298 205	351 270	366 211	538 569
7. Lahan untuk tanaman kayu-kayuan <i>Land Grown wood</i>	320 236	263 461	302 835	312 890	663 411
8. Perkebunan <i>Estates</i>	1 889 083	1 922 986	2 215 617	2 179 095	2 350 577
9. Sawah <i>Wet Land</i>	222 403	190 924	195 739	188 227	276 533
10. Rawa-rawa yang tidak diusahakan <i>Marshland not cultivated</i>	307 516	363 626	219 120	223 124	128 825
11. Hutan Negara <i>State Forest</i>	3 907 840	3 936 004	3 897 731	3 888 740	2 541 214
12. Lain-lain <i>Other</i>	1 330 195	1 350 921	1 030 057	1 072 651	1 084 382
Jumlah/Total	9 456 160	9 456 158	9 456 162	9 456 159	8 553 973

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 5.1.3

Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Harvested Area of Food Crops by Kind and Regency/City
2004
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	9 507	658	452	319
2. Indragiri Hulu	1 670	471	740	290
3. Indragiri hilir	35 431	1 695	10 159	236
4. Pelalawan	7 341	1 191	4 450	182
5. Siak	6 721	382	298	275
6. Kampar	6 751	3 162	1229	1 158
7. Rokan Hulu	3 331	10 714	928	460
8. Bengkalis	15 199	2 073	175	366
9. Rokan Hilir	33 441	391	439	257
71. Pekanbaru	0	0	114	154
73. Dumai	3 992	977	194	312
Jumlah/Total	123 384	21 714	19 178	4 009

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	213	119	21	71
2. Indragiri Hulu	154	54	79	54
3. Indragiri hilir	44	151	424	48
4. Pelalawan	62	69	0	18
5. Siak	106	109	28	27
6. Kampar	619	138	253	250
7. Rokan Hulu	1 948	244	411	512
8. Bengkalis	44	134	22	20
9. Rokan Hilir	95	108	457	60
71. Pekanbaru	47	36	0	25
73. Dumai	105	107	86	70
<i>Jumlah/Total</i>	3 437	1 269	1 781	1 155

Tabel
Table : 5.1.4

Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman
Harvested Area of Food Crops by Kind
2000-2004
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	117 439	109 812	108 944	116 433	123 384
2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	24 201	22 695	20 081	16 454	27 714
3. Jagung <i>Maize</i>	22 253	18 349	17 790	14 581	19 178
4. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	6 665	5 077	5 328	4 850	4 009
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	4 159	3 482	4 493	3 642	3 437
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	1 738	1 449	1 179	1 446	1 269
7. Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	3 110	2 006	2 296	1 423	1 781
8. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	1 642	1 301	1 573	1 931	1 155

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel : 5.1.5
Table

Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Production of Food Crops by Kind and Regency/City
2004
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	31 512	1 324	940	3 457
2. Indragiri Hulu	5 431	935	1 540	3 163
3. Indragiri hilir	120 353	3 566	22 444	2 508
4. Pelalawan	23 448	2 476	9 725	1 949
5. Siak	22 138	734	634	2 958
6. Kampar	21 461	6 643	2 688	12 625
7. Rokan Hulu	10 876	23 442	2 000	4 998
8. Bengkalis	49 482	4 555	374	3 954
9. Rokan Hilir	109 910	757	929	2 782
71. Pekanbaru	0	0	228	1 624
73. Dumai	12 845	1 869	406	3 358
Jumlah/ <i>Total</i>	407 411	46 301	41 908	43 376

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	Kacang hijau <i>Mungbeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	200	928	21	70
2. Indragiri Hulu	143	420	79	54
3. Indragiri hilir	42	1 177	433	49
4. Pelalawan	58	540	0	18
5. Siak	101	853	28	26
6. Kampar	578	1 085	261	253
7. Rokan Hulu	1 849	1 915	428	527
8. Bengkalis	43	1 051	21	20
9. Rokan Hilir	89	849	467	58
71. Pekanbaru	47	279	0	24
73. Dumai	105	827	87	68
Jumlah/ <i>Total</i>	3 255	9 924	1 825	1 167

Tabel : 5.1.6
Table

Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman
Production of Food Crops by Kind
2000-2004
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	385 206	368 770	356 719	381 418	407 411
2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	46 145	44 621	39 925	32 819	46 301
3. Jagung <i>Maize</i>	48 493	39 915	38 588	31 635	41 908
4. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	69 722	55 822	56 547	51 488	43 376
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	3 882	3 180	4 142	3 362	3 255
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	13 577	11 254	9 178	11 299	9 924
7. Kacang Kedele <i>Soyabeans</i>	3 100	2 289	2 307	1 438	1 825
8. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	1 701	1 305	1 582	1 945	1 167

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 5.1.7

Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Harvested Area of Vegetables by Kind and Regency/City
2004
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	208	165	117	215	96
2. Indragiri Hulu	132	137	58	140	98
3. Indragiri hilir	164	205	110	215	65
4. Pelalawan	99	101	62	121	59
5. Siak	233	117	97	206	149
6. Kampar	422	358	330	426	300
7. Rokan Hulu	391	215	176	338	218
8. Bengkalis	252	117	82	189	62
9. Rokan Hilir	128	86	83	153	82
71. Pekanbaru	67	61	29	98	264
73. Dumai	57	58	48	57	122
Jumlah/Total	2 153	1 620	1 192	2 158	1 515

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kangkung <i>Water Glass</i>	Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	Labu <i>Courd</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	85	0	0	103
2. Indragiri Hulu	80	0	3	21
3. Indragiri hilir	101	34	34	214
4. Pelalawan	67	5	0	24
5. Siak	166	2	0	84
6. Kampar	330	65	0	190
7. Rokan Hulu	219	0	5	57
8. Bengkalis	67	34	22	93
9. Rokan Hilir	93	36	0	46
71. Pekanbaru	264	132	0	26
73. Dumai	109	61	0	46
Jumlah <i>Total</i>	1 581	369	64	1 028

Tabel
Table : 5.1.8

Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis
Harvested Area of Vegetables by Kind
2000-2004
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe <i>Chilly</i>	3 364	2 039	1 842	1 879	2 153
2. Ketimun <i>Cucumber</i>	1 719	1 197	1 610	1 292	1 620
3. Terong <i>Egg Plants</i>	1 118	941	1 041	1 089	1 192
4. Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	2 551	1 760	2 316	2 074	2 158
5. Bayam <i>Spinach</i>	1 295	954	1 373	1 524	1 515
6. Kangkung <i>Water Glass</i>	1 490	1 131	1 491	1 770	1 581
7. Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	665	463	696	664	369
8. Labu <i>Courd</i>	127	96	51	1	64
9. Lainnya <i>Other</i>	572	725	83	101	1 028

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 5.1.9

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Production of Vegetables by Kind and Regency/City
 2004
 (Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Vegetables</i> <i>Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	298	358	169	352	225
2. Indragiri Hulu	281	384	104	368	194
3. Indragiri hilir	536	528	236	691	76
4. Pelalawan	305	248	165	265	118
5. Siak	1 020	660	451	675	390
6. Kampar	1 446	1 104	1 099	1 224	775
7. Rokan Hulu	943	386	304	809	558
8. Bengkalis	771	248	153	579	79
9. Rokan Hilir	464	459	459	463	202
71. Pekanbaru	171	114	69	291	418
73. Dumai	251	324	143	252	363
Jumlah/ <i>Total</i>	6 486	4 813	3 352	5 969	3 398

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kangkung <i>Water Glass</i>	Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	Labu <i>Courd</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	232	0	0	384
2. Indragiri Hulu	209	0	6	113
3. Indragiri hilir	168	25	50	419
4. Pelalawan	157	8	0	128
5. Siak	745	15	0	660
6. Kampar	848	110	0	978
7. Rokan Hulu	380	0	28	348
8. Bengkalis	110	34	26	1 151
9. Rokan Hilir	222	77	0	82
71. Pekanbaru	589	452	0	63
73. Dumai	326	90	0	215
<i>Jumlah/Total</i>	3 986	811	110	4 541

Tabel
Table : 5.1.10

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Jenis
Production of Vegetables by Kind
2000-2004
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cabe <i>Chilly</i>	3 835	3 673	4 380	3 184	6 486
2. Ketimun <i>Cucumber</i>	8 720	7 531	9 836	3 925	4 813
3. Terong <i>Egg Plants</i>	5 188	4 814	4 972	2 912	3 352
4. Kacang Panjang <i>Vegetables Bean</i>	3 484	2 982	5 096	3 070	5 969
5. Bayam <i>Spinach</i>	2 012	1 615	3 860	4 223	3 398
6. Kangkung <i>Water Glass</i>	4 032	5 968	9 239	4 268	3 986
7. Petsai dan Sawi <i>Brasica Rugosa</i>	2 190	3 553	6 048	820	811
8. Labu <i>Courd</i>	196	240	122	5	110
9. Lainnya <i>Other</i>	412	855	113	1 055	4 541

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 5.1.11

Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Production of Fruits by Kind and Regency/City
2004
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pisang <i>Banana</i>	Durian <i>Zibethinus</i>	Duku <i>Lansium Domesticum</i>	Mangga <i>Manggos</i>	Jeruk <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	942	669	442	579	4 387
2. Indragiri Hulu	12 924	1 293	134	140	5 928
3. Indragiri hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	2 799	148	14	119	1 112
5. Siak	1 399	229	8	74	492
6. Kampar	2 318	3 677	439	1 611	33 937
7. Rokan Hulu	4 649	684	317	893	62 000
8. Bengkalis	3 206	671	41	446	374
9. Rokan Hilir	3 018	66	7	50	1 094
71. Pekanbaru	397	7	0	55	67
73. Dumai	277	548	3	88	612
Jumlah/ <i>Total</i>	31 929	6 992	1 405	4 055	110 003

Catatan/*Note*: Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.11

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jambu <i>Gueves</i>	Buahan Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuantan Singingi	1 628	148	28	169	2 080
2.	Indragiri Hulu	1 918	591	48	379	1 871
3.	Indragiri hilir	-	-	-	-	-
4.	Pelalawan	1 288	373	61	580	1 757
5.	Siak	544	368	8 892	325	2 086
6.	Kampar	2 720	1 494	8 527	1 056	7 343
7.	Rokan Hulu	2 045	2 708	391	387	5 024
8.	Bengkalis	1 150	200	105	208	3 064
9.	Rokan Hilir	372	240	49	180	1 248
71.	Pekanbaru	234	85	22	200	432
73.	Dumai	495	40	519	28	543
	Jumlah/ <i>Total</i>	22 394	6 247	18 642	3 512	25 448

Catatan/*Note*: Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Tabel
Table : 5.1.12

Jumlah Pohon Buah-Buahan yang Menghasilkan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Number of Productive Fruit Crops by Kind and Regency/City
 2004
 (Pohon/Trees)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pisang <i>Banana</i>	Durian <i>Zibethinus</i>	Duku <i>Lansium Domesticum</i>	Mangga <i>Manggos</i>	Jeruk <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	6 963	1 656	1 951	2 598	16 077
2. Indragiri Hulu	81 766	4 737	656	643	20 908
3. Indragiri hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	18 144	445	53	590	3 841
5. Siak	8 490	941	29	348	1 432
6. Kampar	22 920	4 885	663	4 897	134 063
7. Rokan Hulu	46 401	1 951	1 086	3 809	241 441
8. Bengkalis	31 532	3 063	221	1 978	993
9. Rokan Hilir	12 834	142	28	211	3 805
71. Pekanbaru	2 480	14	0	220	244
73. Dumai	2 600	2 162	10	258	2 316
<i>JumlahTotal</i>	23 413	19 996	4 697	15 553	425 120

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.1.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jambu <i>Gueves</i>	Buahan Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	4 740	824	1 702	603	6 001
2. Indragiri Hulu	3 267	2 337	2 659	2 632	5 971
3. Indragiri hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	7 933	1 399	4 839	1 652	4 377
5. Siak	968	991	444 096	1 025	4 424
6. Kampar	16 278	14 364	1 704 146	4 091	17 503
7. Rokan Hulu	8 642	18 118	37 529	1 785	17 166
8. Bengkalis	7 659	872	10 724	1 090	9 640
9. Rokan Hilir	1 048	1 609	7 133	781	2 847
71. Pekanbaru	852	500	1 578	656	1 129
73. Dumai	1 822	150	33 779	108	1 546
<i>Jumlah/Total</i>	53 209	41 164	2 248 185	14 423	70 604

Tabel
Table : 5.1.13

Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman
Production of Fruits by Kind
2000-2004
(Ton/Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>		2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pisang <i>Banana</i>	37 827	37 697	93 750	56 092	31 929
2.	Durian <i>Zibethinus</i>	11 309	11 358	68 560	23 857	6 992
3.	Duku Lansium <i>Domesticum</i>	6 596	3 876	37 184	11 377	1 405
4.	Mangga <i>Mangos</i>	1 957	4 236	31 282	4 980	4 055
5.	Jeruk <i>Orange</i>	50 965	58 428	289 332	56 924	110 003
6.	Rambutan <i>Rambotan</i>	9 109	14 175	64 484	20 749	22 394
7.	Pepaya <i>Papaya</i>	2 094	4 902	17 582	4 545	6 247
8.	Nenas <i>Pineapple</i>	61 090	80 306	1 565 981	17 750	18 642
9.	Jambu <i>Gueves</i>	1 538	2 029	4 664	3 132	3 512
10.	Buah Lainnya <i>Other</i>	9 530	7 389	2 172 820	18 106	25 448

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 5.2.1

Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota
*Planted Area of Estates by Kind and Regency/City*¹
 2004
 (Ha)

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	153 101	4 450	109 360	511	13	201
2.	Indragiri Hulu	73 430	2 172	97 949	4 104	0	802
3.	Indragiri Hilir	2 752	377 263	79 353	4 015	0	5 416
4.	Pelalawan	27 201	26 829	163 903	609	0	165
5.	Siak	11 832	988	80 927	554	0	112
6.	Kampar	93 166	2 895	241 486	388	5	63
7.	Rokan Hulu	67 619	1 849	259 626	1 277	0	197
8.	Bengkalis	75 973	53 092	92 934	2 476	3	554
9.	Rokan Hilir	36 678	5 944	88 025	1 054	0	130
71.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73.	Dumai	1 415	2 036	17 760	55	0	54
	<i>Jumlah/Total</i>	543 167	477 518	1 231 323	15 043	21	7 694

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.2.1*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Cassiavera <i>Area Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	20	29	0	2 999	251	161
2.	Indragiri Hulu	63	31	0	52	0	0
3.	Indragiri Hilir	0	13	0	1 454	0	0
4.	Pelalawan	0	0	0	0	2	0
5.	Siak	0	0	0	0	0	0
6.	Kampar	0	15	5 597	23	11	0
7.	Rokan Hulu	107	0	587	0	0	0
8.	Bengkalis	0	0	0	76	0	0
9.	Rokan Hilir	0	0	0	0	0	0
71.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73.	Dumai	0	0	0	0	0	0
	<i>Jumlah/Total</i>	190	88	6 184	4 604	264	161

Catatan/Note 1 : Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau

Source : *Farm Agriculture Service Riau Province*

Tabel
Table : 5.2.2

Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Planted Area of Estates by Kind
2000-2004
(Ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet <i>Rubber</i>	547 453	566 130	547 123	544 735	543 167
2. Kelapa <i>Coconut</i>	586 418	622 796	633 157	639 340	477 518
3. Kelapa sawit <i>Palm oil</i>	966 786	1 119 798	1 313 467	1 486 989	1 231 323
4. Kopi <i>Coffee</i>	11 704	10 606	10 466	11 234	15 043
5. Cengkeh <i>Clove</i>	8 202	13 652	14 399	14 399	21
6. Pinang <i>Areca nut</i>	3 082	4 168	7 008	7 008	7 694
7. Enau <i>Arenga sacchariferra</i>	162	248	190	190	190
8. Lada <i>Pepper</i>	812	580	569	569	88
9. Gambir <i>Gambir</i>	4 939	6 284	6 329	6 329	6 184
10. Kakao <i>Cocoa</i>	5 663	4 508	4 460	4 498	4 604
11. Kemiri	82	77	263	263	264
12. Cassiavera <i>Area Nut</i>	87	254	161	161	161
13. Sagu	51 618	51 350	67 276	72 506	58 785
14. Jambu Mete	21	21	21	21	0
15. Kapuk	5	12	17	17	9
15. Tebu	0	2	0	0	0
17. Jahe	3	5	4	0	0
18. Lain-lain	0	0	1 187	1 262	1 207

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

** : Angka Sementara/ Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau

Source Farm Agriculture Service Riau Province

Tabel
Table : 5.2.3

Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota
*Production of Estates by Kind and Regency/City*¹
 2004
 (Ton)

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	166 632	108 087	198 704	175	1	145
2.	Indragiri Hulu	84 053	1 773	317 199	274	0	513
3.	Indragiri Hilir	1 069	402 950	97 959	979	0	4 932
4.	Pelalawan	20 071	18 535	311 164	124	0	148
5.	Siak	4 980	3 221	546 040	497	0	168
6.	Kampar	49 653	1 905	679 125	181	0	10
7.	Rokan Hulu	27 672	2 377	536 415	479	0	4
8.	Bengkalis	106 691	46 314	181 473	3 012	0	207
9.	Rokan Hilir	11 135	2 602	436 671	212	0	19
71.	Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73.	Dumai	3 276	2 189	22 669	4	0	13
	Jumlah/ <i>Total</i>	475 232	590 453	3 327 419	5 937	1	6 159

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Cassiavera <i>Area Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	15	37	0	10 749	4	2
2. Indragiri Hulu	15	13	0	27	0	0
3. Indragiri Hilir	0	4	0	214	0	0
4. Pelalawan	0	0	0	0	1	0
5. Siak	0	0	0	0	0	0
6. Kampar	0	0	1 745	15	2	0
7. Rokan Hulu	4	4	208	0	0	0
8. Bengkalis	0	0	0	0	0	0
9. Rokan Hilir	0	0	0	0	0	0
71. Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73. Dumai	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	34	34	1 953	11 005	7	2

Catatan/*Note 1 : Angka Sementara/ Preliminary Figures*

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau

Source Farm Agriculture Service Riau Province

Tabel : 5.2.4
Table

Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Production of Estates by Kind
2000-2004
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet <i>Rubber</i>	291 679	556 676	291 181	303 676	475 232
2. Kelapa <i>Coconut</i>	489 763	575 538	532 008	534 719	590 453
3. Kelapa sawit <i>Palm oil</i>	1 792 481	2 645 844	3 697 552	3 832 228	3 327 419
4. Kopi <i>Coffee</i>	2 509	2 141	2 043	2 043	5 937
5. Cengkeh <i>Clove</i>	830	2 782	2 515	2 515	1
6. Tebu <i>Sugar cane</i>	1 427	2 731	2 857	2 857	6 159
7. Pinang <i>Areca nut</i>	8	9	20	20	34
8. Kapuk <i>Ceiba P</i>	87	49	108	108	58
9. Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	1 476	4 728,3	2 030	2 030	1 953
10. Lada <i>Pepper</i>	4 675	8 691	10 052	10 052	10 749
11. Gambir Gambir	2	1	6	6	7
12. Kakao <i>Cocoa</i>	9	1	2	2	2
13. Kemiri <i>Kemiri</i>	426 432	107 521	79 201	79 201	109 046
14. Casiavera <i>Area Nut</i>	0	0	0	0	0
15. Sagu	0	0	2	2	1
16. Jambu Mete	0	1	0	0	0
17. Jahe	1	0,6	0	0	0
18. Lain-Lain	0	0	41	41	94

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

** : Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau
Source Farm Agriculture Service Riau Province

Tabel : 5.3.1
Table

Jumlah Ternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Number of Cattle by Regency/City and Kind
2004
(Ekor/Head)

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	18 853	14 061	14 374	-	-
2. Indragiri Hulu	26 063	4 149	17 778	-	-
3. Indragiri Hilir	6 001	7	17 590	464	22
4. Pelalawan	1 726	426	1 893	-	1 317
5. Siak	14 755	571	1 206	82	584
6. Kampar	8 051	21 274	16 209	-	-
7. Rokan Hulu	15 056	2 239	14 447	989	1 505
8. Bengkalis	10 329	3 841	73 864	-	19 561
9. Rokan Hilir	5 300	1 084	31 003	1 814	8 211
71. Pekanbaru	2 621	1 937	4 631	-	8 475
73. Dumai	2 443	65	13 357	-	3 251
Jumlah/Total					
2004	111 198	49 654	206 352	3 349	42 926
2003*	112 861	47 936	231 757	1 726	725 252
2002*	104 430	46 233	240 276	1 715	338 544
2001*	95 065	50 586	210 015	1 046	316 348
2000*	105 864	42 630	209 004	991	345 015

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau

Source : Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel : 5.3.2
Table

Jumlah Ternak yang dipotong dan tercatat menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Regency/City
2004
(Ekor/Head)

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	911	972	1 330	-	-
2. Indragiri Hulu	1 874	-	3 355	-	-
3. Indragiri Hilir	2 484	-	6 914	89	-
4. Pelalawan	268	25	337	-	720
5. Siak	-	-	-	-	-
6. Kampar	1 317	2 980	1 551	-	-
7. Rokan Hulu	1 077	122	367	45	419
8. Bengkalis	2 724	915	13 392	-	13 684
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	11 356	1 215	7 016	-	1 905
73. Dumai	1 619	35	1 042	-	1 800
Jumlah/Total					
2004	23 630	6 264	35 304	134	18 528
2003*	31 719	6 229	40 932	-	281 223
2002*	30 309	8 378	78 329	-	51 803
2001*	21 145	8 872	48 926	182	72 321
2000*	1 9916	6 621	81 982	-	70 968

Catatan/Note : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau /Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau
Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel : 5.3.3
Table

Produksi Daging menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Meat Production by Regency/City and Kind
2004
(Kg)

	Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Ternak Kind of Cattle					Unggas Poultry
		Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	102 488	145 800	13 300	-	-	470 942
2.	Indragiri Hulu	277 952	-	43 615	-	-	442 377
3.	Indragiri Hilir	357 199	-	89 882	1 157	-	3 669 573
4.	Pelalawan	29 684	3 614	3 437	-	29 671	768 446
5.	Siak	-	-	-	-	-	-
6.	Kampar	148 163	447 000	15 510	-	-	2 587 814
7.	Rokan Hulu	154 873	20 519	4 404	552	17 267	879 867
8.	Bengkalis	391 711	153 894	164 208	-	563 918	2 845 856
9.	Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
71.	Pekanbaru	1 632 993	204 351	84 192	-	78 505	19 533 749
73.	Dumai	232 812	5 887	12 504	-	74 178	182 562
	Jumlah/Total						
	2004	3 327 874	981 065	431 052	1 709	763 539	31 381 186
	2003*	4 647 609	992 970	583 688	-	11 862 873	38 286 283
	2002*	4 495 389	1 559 964	959 542	2 357 163	33 021 799	4 495 389
	2001*	3 250 862	1 482 115	649 813	3 886 841	33 365 629	3 250 862
	2000*	2 953 859	1 232 457	1 008 276	2 925 333	18 536 038	2 953 859

Catatan/Note : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau /Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau
Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel : 5.3.4
Table

Produksi Telur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Egg Production by Regency/City and Kind
2004
(Butir/Egg)

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Telur Kind of Eggs		
	Ayam Petelur Layer	Ayam Kampung Domestic Hens	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	1 155 456	4 200 000	1 840 365
2. Indragiri Hulu	471 529	3 938 275	1 843 890
3. Indragiri Hilir	-	6 980 150	4 838 790
4. Pelalawan	14 240 747	2 483 875	359 010
5. Siak	669 086	4 771 575	1 660 200
6. Kampar	3 982 471	12 551 275	1 808 340
7. Rokan Hulu		3 900 275	1 973 310
8. Bengkalis	-	19 413 200	4 738 560
9. Rokan Hilir	-	7 469 425	2 757 960
71. Pekanbaru	18 054 000	6 832 075	2 943 375
73. Dumai	-	248 175	119 955
Jumlah/Total			
2004	38 573 289	72 788 300	24 883 755
2003*	4 057 633	3 365 969	1 925 560
2002*	81 155 448	62 162 620	45 501 872
2001*	106 702 524	56 940 720	42 168 480
2000*	75 868 002	66 606 330	24 604 864

Catatan/Note : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau /Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau

Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel : 5.3.5
Table

Jumlah Ternak Unggas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Number of Poultry by Regency/City and Kind
2004
(Ekor/Head)

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuantan Singingi	9 600	350 000	23 504	60 860
2.	Indragiri Hulu	3 622	709 676	31 676	122 469
3.	Indragiri Hilir	-	581 679	61 798	25 757
4.	Pelalawan	118 318	258 276	4 585	1 614 398
5.	Siak	8 098	41 300	26 931	143 324
6.	Kampar	33 088	1 045 940	23 095	14 277 462
7.	Rokan Hulu	-	249 117	21 682	214 560
8.	Bengkalis	-	1 617 767	60 518	92 902
9.	Rokan Hilir	-	484 048	47 304	-
71.	Pekanbaru	150 000	569 340	37 591	8 785 220
73.	Dumai	-	31 681	12 748	183 300
	Jumlah/Total 2004	322 726	5 938 824	351 432	25 520 252

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Riau
Source Animal Husbandary Service Riau Province

Tabel
Table : 5.4.1

Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Fishery Production by Regency/City and Kind
2004
(Ton)

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut+Budi Daya Sea Fishery+ Cultivated	Perairan Umum Open Water	Tambak Brackish Pond	Kolam Keramba Fresh Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	1 084,7	-	568,94	1 654,64
2. Indragiri Hulu	-	578	-	243,62	821,62
3. Indragiri Hilir	34 503,3	2 804,8	1 414,12	536,86	39 259,08
4. Pelalawan	1 768,6	2 332,1	8,1	314,10	4 422,9
5. Siak	561,6	1 080,3	-	1 355,89	2 997,79
6. Kampar	-	1 366,5	-	2 779,60	4 146,10
7. Rokan Hulu	-	2 001,2	-	3 025,29	5 026,49
8. Bengkalis	13 820,1	-	-	120,63	13 940,73
9. Rokan Hilir	74 625,3	3 321	-	151,20	78 097,50
71. Pekanbaru	-	145,2	-	212,30	357,5
73. Dumai	1 907,1	-	46,52	121,60	2 075,22
Jumlah/Total					
2004	127 186	14 713,8	1 468,74	9 430,03	152 799,57
2003*	313 656,4	14 569,8	1 805,3	16 972,5	347 053,9
2002*	315 689,2	14 285,6	1 050,6	15 974,9	349 362,9
2001*	304 541,3	13 767,0	423	13 489,0	332 220,3
2000*	288 473,3	13 285,6	616,9	6 433,0	308 808,8

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau
Source : Fishery and Marine Service Riau Province

Tabel
Table : 5.4.2

Produksi dan Nilai Perikanan Laut menurut Jenis
Production and Value of Fishery by Species

2003-2004

Jenis Ikan <i>Species</i>	2003*		2004	
	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sebelah Indian / <i>Halibuts</i>	2 157,3	16 119 155	812,8	5 723 330
2. Nomei / <i>Bombay Duck</i>	4 379,0	29 023 876	2 975,8	14 428 350
3. Peperek / <i>Spelended Ponyfish</i>	75,7	527 370	257,1	1 455 150
4. Manyung / <i>Giantcatfish</i>	7 340,3	67 175 426	6 140,0	43 704 000
5. Biji Nangka / <i>Goatfish</i>	293,5	2 169 339	741,6	3 837 285
6. Gerot-Gerot / <i>Spotted Javelinfinh</i>	1 984,0	21 388 482	886,1	9 476 950
7. Bambang / <i>Blood Snapper</i>	6 385,5	69 326 822	1 560,2	4 719 000
8. Kerapu / <i>Greasy Grouper</i>	6 590,5	112 637 412	3 840,1	190 409 750
9. Kakap / <i>Barramudi Breams</i>	4 972,0	120 591 977	4 759,9	113 271 175
10. Kurisi Ornate / <i>Treadin Breams</i>	2 592,8	18 512 596	5 985,8	15 903 550
11. Lamcam	1 977,7	17 031 596	391,9	1 843 525
12. Ekor Kuning / <i>Yellow Tail Fusillier</i>	7 357,2	46 809 340	1 235,0	6 708 910
13. Gulama / <i>Amoy Groaker</i>	8 787,5	46 751 649	8 360,8	39 549 900
14. Cucut / <i>Balfour's Shark</i>	2 222,4	12 272 053	2 476,9	12 801 795
15. Pari / <i>Coowtail Ray</i>	5 646,8	28 501 070	6 075,3	34 842 670
16. Bawal Putih / <i>White Pomret</i>	6 430,0	147 572 888	6 987,0	124 439 525
17. Bawal Hitam / <i>Black Pomret</i>	4 049,9	67 567 335	3 309,9	59 689 710
18. Selar / <i>Trevallies</i>	8 524,5	70 782 658	8 872,2	55 622 490
19. Kuwe / <i>Greet Trevelly Dusky Jack</i>	1 850,7	14 250 540	3 970,9	11 639 050
20. Tetengkek / <i>Hardfail Scaid</i>	783,0	4 620 800	432,3	3 419 900
21. Daun Bumbu/ <i>Slender Leather Shin</i>	1 073,1	6 242 984	1 341,0	6 690 440
22. Belanak / <i>Millet</i>	3 432,9	32 447 350	3 570,6	34 101 120
23. Kuro / <i>Ciant Treadfin</i>	9 380,0	180 188 610	5 471,4	85 089 750
24. Teri / <i>Commerson's Sardinella</i>	5 264,4	39 578 723	5 038,7	36 992 520
25. Tembang / <i>Fringescale Sardinella</i>	4 678,7	25 242 300	2 814,8	7 996 720
			26. Lemuru.....	

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.4.2*

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26. Lemuru		272,1	3 673 350	-	-
27. Golok-golok / <i>Wolf Herring</i>		18 217,2	3 754 600	12 230,8	230 781 000
28. Terubuk / <i>Chinese Herring</i>		390,9	9 208 750	422,6	14 870 550
29. Alu – alu		371,1	3 754 600	41,3	188 925
30. Layang		1 322,0	13 199 100	11 723,8	34 829 190
31. Lidah		1 322,4	10 575 966	404,8	3 063 890
32. Tenggiri / <i>Barred Spanish Mackerel</i>		22 767,5	337 577 883	29 357,5	415 753 610
33. Kembung / <i>Indopasifik Mackerel</i>		3 736,0	26 881 031	4 528,6	35 909 450
34. Layur / <i>Smallraid Hairtail</i>		1 989,6	11 777 519	1 344,1	6 848 475
35. Tongkol / <i>Frigate Mackerel</i>		-	-	40 679,6	170 663 200
36. Ikan Lainnya / <i>Allfish Others</i>		63 180,8	266 032 129	-	-
37. Ranjungan / <i>Swimming Crabs</i>		1 161,6	6 680 620	357,2	4 025 750
38. Kepiting / <i>Mangroves Crabs</i>		-	-	588,4	11 467 350
39. Udang Borong		19,7	899 000	17,9	832 500
40. Udang Putih Banan / <i>Prawn</i>		13 574,9	260 115 012	7 772,4	181 725 570
41. Udang Dogol / <i>Endeavour</i>		2 681,9	74 543 800	2 554,6	35 809 200
42. Udang Windu		-	-	210,4	5 259 000
43. Udang Lainnya / <i>All Shrim Other</i>		11 421,9	117 377 715	12 007,4	197 183 750
44. Kerang Dara / <i>Blood Cockles</i>		13 346,6	26 693 200	12 290,6	24 946 170
45. Cumi – cumi		3 107,7	33 236 926	4 111,4	50 242 260
46. Sotong / <i>Cuttle Fishes</i>		871,7	5 101 707	436,5	3 292 450
47. Simping / <i>Scallops</i>		549,5	608 250	260,5	390 750
48. Remis / <i>Clams</i>		245,8	444 397	213,9	974 450
49. Julung – julung		654,7	3 737 538	80,5	1 061 282
50. Cakalang		2 186,6	22 959 300	-	-
51. Ikan Terbang		-	-	-	-
52. Rumput Laut		6,0	3 600	2,5	12 500
Jumlah/Total		271 627,6	2 436 168 344	239 945,4	2 354 487 837

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau

Source *Fishery and Marine Service Riau Province*Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include *Kepulauan Riau Province*

Riau Dalam Angka 2004/2005

Tabel : 5.4.3
Table

Nilai Produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya
Value of Production by Marine Fishery, Open Water and Cultivated
2000-2004
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Tahun Year	Perikanan Laut Sea Fishery	Perairan Umum Open Water	Budidaya Cultivated*)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2 961 369 959	196 563 725	44 923 060	3 202 856 744
2003*	3 287 879 183	169 773 169	1 125 872 811	4 583 525 163
2002*	2 793 034 517	134 583 813	801 997 276	3 729 615 606
2001*	1 181 411 040	58 844 014	251 174 419	1 491 429 473
2000*	1 163 592 330	61 596 950	99 543 310	1 324 732 590

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau
Source Fishery and Marine Service Riau Province

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel : 5.5.1
Table

Luas Hutan menurut Fungsi
Forest Area by Function
2004

Fungsi <i>Function</i>	Luas Area (Ha)	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	397 150	4,20
2. Hutan Suaka Alam <i>Natural Conservation Forest</i>	451 240	4,77
3. Hutan Produksi Terbatas (HPT) <i>Limited Production Forest</i>		
* TETAP <i>Fixed</i>	1 886 132	19,74
* TERBATAS <i>Limited</i>	1 971 553	20,85
4. Hutan Produksi Konversi (HP) <i>Production Forest</i>	4 770 085	50,44
Jumlah/ <i>Total</i>	9 456 160	100

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau
Source Forestry Service Riau Province

Tabel : 5.5.2
Table

Produksi Kayu Olahan menurut Jenis
Processing Wood Production by Type
2000/2001-2004/2005

Jenis Kayu <i>Kind of Wood</i>	Satuan <i>Measurement</i>	2000/2001*	2001/2002*	2002/2003*	2003/2004*	2004/2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	(m ³)	397 635,37	538 221,72	319 468,7804	401 957,55	285 482,13
2. Kayu Lapis <i>Plywood</i>	(m ³)	651 929,83	541 164,47	442 744,7800	404 465,75	491 353,12
3. Veneer	(m ³)	66 605,90	23 165,26	95 700,2035	64 204,35	154 712,73
4. Chips	(Ton)	71 344,51	95 994,25	121 917,6693	9 960,28	129 917,67
5. Pulp (ADT)	(Ton)	666 515,91	82 338,00	1 741,514,00	2 167 272,26	2 940 765,42
6. Blockboard	(m ³)	44 355,78	50 044,60	10 439,5718	31 544,01	48 409,92
7. Dowels	(m ³)	104,77	159 449,94	-	97,06	16,63
8. Fancywood	(m ³)	2 099,87	3 019,61	67,5853	1 922,39	1 826,03

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau
Source Forestry Service Riau Province

Tabel : 5.5.3
Table

Luas Lahan Kritis dalam Kawasan Hutan per Kabupaten/Kota Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan
Critical Land Area in Forest Region Based on and Forest Utilization Agreement System by Regency/City and Function
2004
(Ha)

No.	Kabupaten Regency/City	Fungsi Function				Jumlah Total
		Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Konservasi Conservation Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Fixed Production Forest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuantan Singingi	17 454,00	1 449,43	89 452,19	-	108 355,62
2.	Indragiri Hulu	296,00	942,16	64 685,07	7 010,60	72 933,84
3.	Indragiri Hilir	28 448,22	-	98 560,28	30 897,56	157 906,06
4.	Pelalawan	-	867,30	151 315,98	136 756,67	288 939,94
5.	Siak	-	4 248,15	173 576,95	84 801,23	262 626,33
6.	Kampar	11 854,37	4 948,87	223 227,66	27 424,90	267 455,81
7.	Rokan Hulu	33 688,6	-	74 579,70	30 201,50	138 469,87
8.	Bengkalis	620,21	43 477,92	242 657,23	106 651,62	393 406,98
9.	Rokan Hilir	11 457,93	-	87 522,91	114 202,57	213 183,42
71.	Pekanbaru	-	297,12	15 017,70	-	15 314,82
73.	Dumai	-	3 331,01	9 068,57	57 920,18	70 319,76
Jumlah/Total		59 561,96	103 819,33	1 229 664,24	595 866,83	1 988 912,45

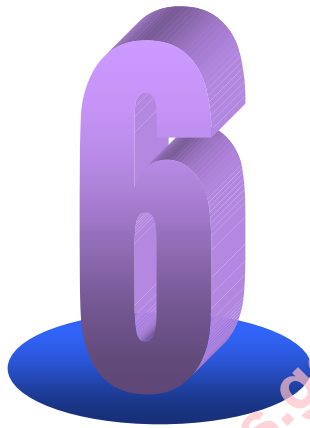
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau
Source Forestry Service Riau Province

Tabel : 5.5.4
Table

Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota
Processing Wood Production by Kind and Regency/City
2004
(M³)

No.	Kabupaten/Kota Regency/City	Kayu Bulat Log	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuantan Singingi	14,18	80 265,26	-
2.	Indragiri Hulu	9 500,26	42 424,01	-
3.	Indragiri Hilir	33 173,61	17 242,09	-
4.	Pelalawan	29 650,63	14 663,61	-
5.	Siak	581 865,57	43 245,23	297 354,38
6.	Kampar	-	10 695,03	-
7.	Rokan Hulu	29 395,68	48 742,36	-
8.	Bengkalis	40 637,38	17 852,09	-
9.	Rokan Hilir	2 741,48	772,84	5 510,34
71.	Pekanbaru	-	7 108,21	36 292,26
73.	Dumai	3 170,71	1 646,62	720,83
Jumlah Total		730 149,5	284 657,35	339 877,81

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Riau
Source : Forestry Service Riau Province



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, AIR MINUM
ENERGI DAN KONSTRUKSI

*Manufacturing, Mining, Water Supply,
Energy and Construction*

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, KONSTRUKSI DAN AIR MINUM

6.1 Industri

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Tabel 6.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya serta pengeluaran untuk tenaga kerja. Pada tahun 2003 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Propinsi Riau sebanyak 146 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan dan minuman (15) yaitu sebanyak 79 perusahaan, diikuti kelompok industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman (20) sebanyak 28 perusahaan, serta kelompok industri alat angkutan, selainkendaraan motor roda empat atau lebih (35) sebanyak 16 perusahaan .

Industri Besar dan Sedang di Propinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 125.148 orang dengan pengeluaran untuk pekerja sebesar 1.240, 82 milyar rupiah.

Nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2003 sebesar 43.324,58 milyar rupiah dengan biaya input yang dikeluarkan sebesar 31.694,75 milyar rupiah. Selanjutnya pada Tabel 6.1.4 dapat dilihat bahwa nilai produksi barang yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang mencapai 42.800,82 milyar

6. MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 Manufacturing Industries

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Table 6.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers and expenditure for workers. In 2003 number of establishments of large and medium manufacturing was 146 unit. The highest number of establishments on sub sectors food products and beverages (15) was 79 uni, followed by sub sector wood and products of wood except furniture and plaiting materials (20) was 28 units, and sub sector other transport equipment (35) was 16 units

In Riau Province, workers involved in large and medium manufacturing industry was 125 148 persons and expenditure for workers was 1 240.82 billion rupiahs.

In 2003 value of output of large and medium manufacturing industries was 43 324.58 billion rupiahs and required input cost was 31 394.75 billion rupiahs. Production value of goods produced (see Table 6.1.4.) of large and medium manufacturing industries was 42 800.82 billion rupiahs . The highest value of

rupiah. Nilai produksi terbesar dihasilkan oleh sub sektor industri makanan dan minuman (15) sebesar 26.652,85 milyar rupiah.

Nilai tambah menurut harga pasar yang dihasilkan sebesar 11.629,84 milyar rupiah. Nilai tambah terbesar juga dihasilkan oleh sub sektor industri industri makanan dan minuman (15) sebesar 5.878,70 milyar rupiah atau 50,85 persen dari total nilai tambah yang dihasilkan.

6.2 Pertambangan

Produksi Minyak Bumi di Propinsi Riau, pada tahun 2004 sebanyak 181,30 juta barel. Di samping minyak mentah, sumber daya alam yang potensi lainnya adalah gambut, pasir, granit, dan batubara. Informasi mengenai data produksi minyak mentah dan pertambangan umum secara rinci disajikan pada Tabel 6.2.1.

6.3 Air Minum

Air minum ataupun air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dari 22 buah perusahaan air minum pada tahun 2003 tercatat kapasitas potensial air minum 2 470 liter per detik. Sedangkan pada tahun 2001 jumlah Perusahaan Air Minum menjadi 22 perusahaan.

Produksi air minum yang di salurkan pada tahun 2003 sebesar 9,52 juta m³ · sejumlah 5,99 juta m³ (62,88 persen) di distribusikan ke kelompok Non Niaga yaitu rumah tangga dan instansi pemerintah, 1,80 juta m³ (18,85 persen) ke kelompok Niaga, 0,16 juta m³ (1,69 persen) ke kelompok sosial, 0,11 juta m³ (1,17 persen) ke kelompok industri dan 0,02 juta m³ (0,21 persen) ke kelompok khusus. Sedangkan air minum yang susut/hilang dalam penyaluran sebesar 1,44 juta m³ (15,18 persen).

goods produced come from subsectors food products and beverages (15), that was 26 652.85 billion rupiahs

The value added of the large and medium manufacturing industry recorded at 11 629.84. The highest value added was contributed by subsector food products and beverages (15) that was 5 878.70 billion rupiah or 50.85 percent of total large and medium manufacturing value added on year 2003

6.2 Mining

In 2004 the production of crude oil was recorded at 181.30 million barrels. Beside the crude oil, the other potential natural resources are peat moss, sand, and granite. The data on crude oil and mining on completely presented at Table 6.2.1.

6.3 Water Sold

Water sold or clean water play an important role in social life. In the year 2003 the capacity of 12 establishments was recorded at 1 118 litre/second.

The water run to costumers production 2003 totalled 9.52 million cubic metres, 5.99 million cubic metre (62.80 percent) distributed to Non Commerce (household and Government Institution, 1.80 million cubic metres (18.85 percent) to commerce, 0.16 million cubic metres (1.69 percent) to Social Institution, 0.11 million cubic metres (1.17 percent) to industrial establishments and 0.02 million cubic metres (0.21 percent) to special costumes While 1.44 juta m³ (15.18 percent) losses.

6.4 Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau tahun 2004 sebesar 120 160 KW dan tenaga yang dibangkitkan sebesar 20 228 392 KWH.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2004 sebanyak 432 092 , sebesar 89,06 persen merupakan pelanggan rumah tangga.

6.5 Konstruksi

Berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Pada tahun 2004 pengembang swasta telah membangun 3 045 unit perumahan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota Propinsi Riau. Kabupaten/Kota yang terbanyak dibangun perumahan adalah Kota Pekanbaru sebanyak 2 455 unit, diikuti Kampar sebanyak 271 unit dan sisanya di Kabupaten Pelalawan dan Dumai sebanyak 200 dan 119 unit. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, banyaknya rumah yang dibangun pengembang swasta mengalami kenaikan sebesar 77,65 persen

6..4 Energy

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

In 2004, the installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 120 160 KW and 20 228 392 KWH generated power.

Number of customers in PT PLN Riau was 432 092. The large number of customers was household which was recorded at 384 839 (89.06 percent)

6.5 Construction

There have been so many efforts carry out by the government to face up the public need for the healthy and proper housing. In 2004 there were 3 045 units of house have been built by private developers which located in Regencies/ Cities in Riau Province.

The large number of buildings have been built in Pekanbaru Cities which was recorded at 2 455 units, followed by Kampar regency which was 271 units and the remaining were Pelalawan and Dumai 200 and 119 units. Compared to the previous year, number of houses built by private developers increased to 77.65 percent.

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, KONSTRUKSI DAN AIR MINUM

6.1 Penjelasan Teknis

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya tenaga kerja tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi atau modal yang ditanamkan yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih;
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20-99 orang;
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Kerajinan Rumah Tangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang berdasarkan Direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.
3. Klasifikasi Industri Revisi 3 sebagai berikut:
 15. Makanan dan Minuman.
 16. Tembakau.
 17. Tekstil.
 18. Pakaian Jadi.
 19. Kulit dan Barang dari Kulit.
 20. Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman.
 21. Kertas dan barang dari kertas.
 22. Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman.

6. MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

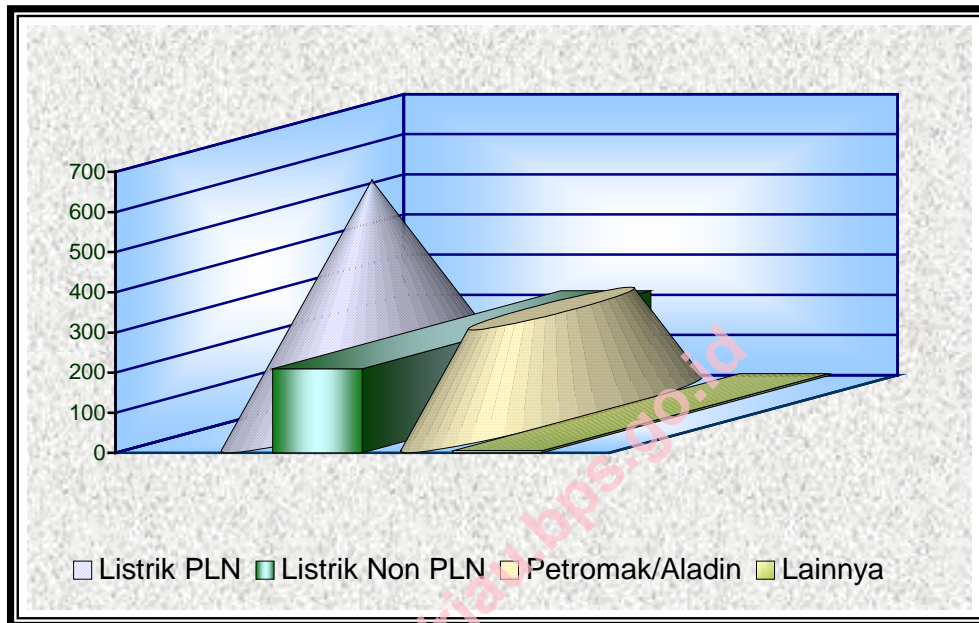
6.1. Technical Notes

1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups. This grouping is based on number of workers involved, regardless number of machines used for production or capital.*
 - a. *Large scale manufacturing is a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
 - b. *Medium scale manufacturing is a manufacturing establishment having 20-99 employees.*
 - c. *Small scale manufacturing is a manufacturing establishment having 5-9 employees.*
 - d. *Household/cottage industry is a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
2. *The data of large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. The field work is based on the annually updated Directory of Establishments.*
4. *Classification of Manufacturing Establishments Revised 3 as follows:*
 15. *Food products and beverages.*
 16. *Tobacco.*
 17. *Textiles.*
 18. *Wearing appare.*
 19. *Tanning and dressing of leather.*
 20. *Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.*
 21. *Paper and paper products.*
 22. *Publishing, printing and reproduction of recorded media.*

-
- | | |
|---|--|
| <p>23. Batubara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir.</p> <p>24. Kimia dan barang-barang dari bahan kimia.</p> <p>25. Karet dan barang dari karet.</p> <p>26. Barang galian bukan logam.</p> <p>27. Logam dasar.</p> <p>28. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.</p> <p>29. Mesin dan perlengkapannya.</p> <p>30. Mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data.</p> <p>31. Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya.</p> <p>32. Radio, televisi, peralatan komunikasi, dan perlengkapannya.</p> <p>33. Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng.</p> <p>34. Kendaraan bermotor.</p> <p>35. Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih.</p> <p>36. Furnitur dan industri pengolahan lainnya.</p> <p>37. daur ulang.</p> <p>5. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Dinas Pertambangan Propinsi Riau dan Survei Pertambangan yang dilaksanakan oleh BPS.</p> <p>6. Data Tenaga listrik di Propinsi Riau bersumber dari Perusahaan Listrik Negara wilayah Riau dan wilayah khusus Batam.</p> <p>7. Data air minum dikumpulkan BPS melalui Survei pada seluruh Perusahaan air Minum di Propinsi Riau, baik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Swasta.</p> <p>8. Data perumahan bersumber dari Bank Tabungan Negara cabang Pekanbaru.</p> | <p>23. <i>Coal, refined petroleum products and nuclear fuel.</i></p> <p>24. <i>Chemicals and chemical products.</i></p> <p>25. <i>Rubber and plastics product.</i></p> <p>26. <i>Other non metallic mineral products.</i></p> <p>27. <i>Basic metals.</i></p> <p>28. <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment.</i></p> <p>29. <i>Machinery and equipment n.e.c</i></p> <p>30. <i>Office, accounting, and computing machinery.</i></p> <p>31. <i>Electrical machinery and apparatus.</i></p> <p>32. <i>Radio, televisioni, and communication equipment and apparatus.</i></p> <p>33. <i>Medical, precision and optical instruments, wathes and clocks.</i></p> <p>34. <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers.</i></p> <p>35. <i>Other transport equipment.</i></p> <p>36. <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i></p> <p>37. <i>Recycling.</i></p> <p>5. <i>The data for mining statistics are obtained from Directorate General of Oil and Gas, Mining Service Riau Province, and from Mining Surveys conducted by BPS.</i></p> <p>6. <i>The data for electricity are obtained from Perusahaan Listrik Negara (PLN) Riau.</i></p> <p>7. <i>Data on drinking water supply are collected by BPS through a survey of water supply companies under Government and Private companies.</i></p> <p>8. <i>The data for electricity are obtained from Perusahaan Listrik Negara (PLN) Riau.</i></p> |
|---|--|

Gambar 6
Figure

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan
Number of Households by Kind of Lighting
2004
(Ribu/Thousands)



Tabel
Table 6.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Klasifikasi Industri
*Number of Establishments and Workers Engaged
of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification
2003*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	79	89 700
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	28	19 002
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	3	13 094
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	6	479
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	2	166
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	9	1 775
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	16	597
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	3	335
Jumlah/ <i>Total</i>		146	125 148

Tabel
Table : 6.1.2

Jumlah Pengeluaran dan Rata-rata Pengeluaran per Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Klasifikasi Industri
Labor Costs and the Average of Workers
of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification
2003

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja <i>Labor Costs</i>	Rata-Rata Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja <i>The Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	567 857 985	6 330,635
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	197 900 973	10 414,744
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	432 972 140	33 066,453
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	7 393 373	15 435,017
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	3 104 121	18 699,524
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	23 927 120	13 480,068
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	5 212 087	8 730,464
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	2 456 548	7 332,979
Jumlah/Total		1 240 824 347	9 914,856

Tabel : 6.1.3
Table

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
menurut Klasifikasi Industri
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification
2003

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Nilai Output <i>Value of Output</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added at Market Price</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	26 902 928 367	21 024 224 983	5 878 703 384
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	2 226 829 862	1 462 614 325	764 215 537
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	17 372 611 881	11 488 354 111	5 884 257 770
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	32 519 810	10 936 641	21 583 169
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	81 629 039	45 389 787	36 239 252
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	979 116 761	933 479 544	45 637 217
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	25 559 210	16 809 693	8 749 517
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	23 394 187	12 938 247	10 455 940
Jumlah/Total		47 644 589 117	34 994 747 331	12 649 841 786

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.3*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) <i>Value Added at Factor Cost</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	96 358 289	5 782 345 095
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	2 496 524	761 719 013
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	139 264 740	5 744 993 030
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	353 857	21 229 312
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	977 670	35 261 582
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	1 270 971	44 366 246
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	1 056 427	7 693 090
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	30 000	10 425 940
Jumlah/Total		241 808 478	12 408 033 308

Tabel
Table : 6.1.4

Biaya Input Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri
Input Cost of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification
2003
(Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	20 282 319 326	355 651 618
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	1 198 194 720	108 829 334
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	8 383 741 412	664 889 899
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	9 671 931	463 736
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	40 686 216	673 017
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	903 112 763	11 524 778
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	15 832 070	676 845
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	11 671 651	257 059
Jumlah/Total		30 845 230 089	1 142 966 286

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.4

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Listrik & Gas <i>Electricity and Gas</i>	Sewa Gedung, Mesin & Alat-Alat <i>Rents of Buildings, Machinery & Equipment</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	23 302 057	9 472 972
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	2 929 009	1 259 850
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	310 661 298	1 065 185 941
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	411 757	0
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	659 718	140 082
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	5 288 639	42 989
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	1 200	0
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	356 331	220 571
Jumlah/ <i>Total</i>		343 610 009	1 076 322 405

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.4

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	353 479 010	21 024 224 983
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	151 401 412	1 462 614 325
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	1 063 875 561	11 488 354 111
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	389 217	10 936 641
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	3 230 754	45 389 787
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	13 510 375	933 479 544
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	299 578	16 809 693
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	432 635	12 938 247
Jumlah/ <i>Total</i>		1 586 618 542	34 994 747 331

Tabel
Table : 6.1.5

Nilai Output Industri Besar Sedang menurut Klasifikasi Industri
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industri Classification
 2003
 (Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik yang dijual <i>Value of Electricity Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	26 652 850 778	16 827
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	1 988 284 118	14 491
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	17 134 767 605	0
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	20 717 713	0
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	81 183 913	0
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	976 766 521	0
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	24 289 398	0
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	21 681 140	0
Jumlah/Total		46 900 541 186	31 318

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.5*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pendapatan dari Jasa Industri <i>Value of Industrial Services</i>	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri <i>Receipt from Non Industrial Services</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	75 934 331	158 073 898
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	200 931 185	17 362 106
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	0	224 696 417
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	4 870 821	6 849 620
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	0	4 888
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	571 000	0
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	2 414 404	39 273
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	1 186 091	417 732
Jumlah/Total		285 907 832	407 443 934

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 6.1.5*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase In Stock of Semifinished Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)
15	Industri Makanan dan Minuman <i>Food Product and Beverages</i>	16 052 533	26 902 928 367
20	Industri kayu, barang-barang dari kayu(tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials.</i>	20 237 962	2 226 829 862
21	Industri Kertas, barang-barang dari kertas dan sejenisnya <i>Tanning and dressing of leather</i>	13 147 859	17 372 611 881
22	Industri Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, printing and reproduction of recorded media</i>	81 656	32 519 810
24	Industri Kimia dan barang-barang dari bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical product</i>	440 238	81 629 039
25	Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik / <i>Rubber and Plastics product</i>	1 779 240	979 116 761
35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	-1 183 865	25 559 210
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan lainnya/ <i>Furniture and manufacturing n.e.c</i>	109 224	23 394 187
<i>Jumlah/Total</i>		50 664 847	47 644 589 117

Tabel
Table : 6.2.1

Produksi Pertambangan menurut Jenis
Mining Production by Commodity
2004

Jenis Kind	Satuan Unit	Produksi Production
(1)	(2)	(3)
1. Minyak Bumi <i>Crude Oil</i>	Ribu Barel	181 302.85
2. Timah <i>Tin</i>	Bijih (Ton Sn)	*
3. Bauksit <i>Bauxite</i>	Ton	*
4. Gambut	Ton	727 513 396
5. Granit *) <i>Granite</i>	Ton	*
6. Pasir *) <i>Sand</i>	M3	*
7. Pasir Laut	Ton	*
8. Gas Bumi	Ribu	*
9. Batu Bara	MT	651 344.52

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau
Source Mining and Energy- Service Riau Province

Catatan/Note * : Sudah Menjadi kewenangan Provinsi Kepulauan Riau

Tabel
Table : 6.2.2

Produksi Bahan Galian Golongan C menurut Jenis
Production of C-Group Mineral by Kind
2000-2004
(Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Jenis Bahan Galian <i>Kind of Mineral</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir <i>Sand</i>	1 013 650,00	330 361,00	379 076,00	282 748,00	**
2. Tanah Liat <i>Clay</i>	0,0	-	-	-	-
3. Tanah Uruk <i>Ground</i>	0,0	-	-	-	-
4. Granit <i>Granite</i>	2 968 775,00	7 632 898,29	8 714 844,98	7 371 897,30	**

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau
Source Mining and Energy Service Riau Province

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*
** : Sudah Menjadi kewenangan Provinsi Kepulauan Riau

Tabel
Table : 6.2.3

Jumlah Bahan Galian Golongan C yang dijual Perusahaan
menurut Jenis
C-Group Mineral Sold by Establishment by Kind
2001-2003
(Ribu Rupiah/ *Thousands Rupiahs*)

Jenis Bahan Galian <i>Kind of Mineral</i>	2001*		2002*		2003*	
	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>	Ekspor <i>Export</i>	Lokal <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pasir <i>Sand</i>	68 689,8	-	334 926,6 ^r	-	282 998	-
2. Tanah Liat <i>Clay</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tanah Uruk <i>Ground</i>	-	-	-	-	-	-
4. Granit <i>Granite</i>	3 097 063 ^r	7 651,0 ^r	7 118 165,57 ^r	169 402,22 ^r	6 011 812,68	1 736 161,15

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau
Source Mining and Energy Service Riau Province

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*
r : Angka Perbaikan/*Refised Figures*

Tabel
Table : 6.3.1

Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi Perusahaan Air Minum
Number of Water Supply Establishments Production Capacity of Production
2000-2003

Uraian <i>Specification</i>	Satuan <i>Unit</i>	2000*	2001*	2002*	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Perusahaan <i>Number of Water Supply Establishments</i>	Buah <i>Number</i>	22	22	25	12
2. Kapasitas Produksi <i>Capacity of Production</i>					
a. Kapasitas Potensial <i>Potencial Capacity</i>	Liter/Detik <i>Litre/Second</i>	2 470	2 993	3 154	1 118
b. Kapasitas Efektif <i>Effective Capacity</i>	Liter/Detik <i>Litre/Second</i>	2 106	2 547	2 643	830
c. Efektivitas <i>Effectivity</i>	%	85,26	85,10	83,80	74,24

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 6.3.2

Produksi Perusahaan Air Minum menurut Sumber Air yang digunakan
Production of Water Supply Establishment by Water Source
2000-2003
(M³)

Sumber Air <i>Water Sources</i>	2000*	2001*	2002*	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai <i>River</i>	12 582 142	14 792 152	8 314 616	8 383 979
2. Waduk <i>Reservoir</i>	44 519 047	31 962 520	32 346 828	117 224
3. Mata Air <i>Spring/Well</i>	268 817	253 289	739 201	59
4. Lainnya <i>Etc</i>	41 396	15 415	151 017	-
Jumlah/ <i>Total</i>	57 411 402	47 023 376	41 551 662	8 501 262

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table : 6.3.3

Jumlah Pelanggan dan Air Minum yang disalurkan menurut Jenis Pelanggan
Number of Customers and Volume of Water Run to Customers
2003

Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Air Minum yang disalurkan Water to Customers	
		Jumlah Volume (M ³)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelompok Sosial Social Customers	544	160 883	274 739
2. Non Niaga Non Commerce	33 463	5 989 357	11 467 287
3. Niaga Commerce	7 900	1 795 342	7 327 386
4. Industri Industry	19	111 821	436 206
5. Kelompok Khusus Special Customers	10	19 930	60 397
6. Susut/Hilang Lossed	-	1 445 084	-
Jumlah/Total			
	2003	41 936	9 522 417
	2002*	111 214	32 468 961
	2001*	93 975	46 754 994
	2000*	93 794	57 411 412

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 6.3.4

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Value of Output, Cost of Input and Value Added of Water Supply
2000-2003
(Ribu Rupiah/ Thousands Rupiahs)

Uraian Specification	2 0 0 0*	2 0 0 1*	2 0 0 2*	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nilai Output Output Value	82 848 762	71 219 527	104 264 947	22 258 930
2. Nilai Input Input Value	37 070 176	42 502 786	69 250 674	20 060 050
3. Nilai Tambah Value Added	45 778 586	28 716 741	35 014 273	2 198 880
4. Pajak Tidak Langsung Indirect Tax	11 851	17 622	16 692	40 187
5. Nilai Tambah Atas Harga Faktor Value Added At Factor Cost	45 766 735	28 699 119	34 997 581	2 158 693

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 6.4.1

Jumlah Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga yang
dibangkitkan menurut Cabang PT PLN
Number of Machines, Installed Capacity and Power Generated in Branch of PLN
2004

PT. P L N	Jenis Pembangkit <i>Kind of Machine</i>	Jumlah Pembangkit <i>Number of Machine (Unit)</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Tenaga yang dibangkitkan <i>Power Generated (Kwh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabang Pekanbaru	PLTD	32	6 210	19 001 932
2. Cabang Rengat	PLTD	123	43 780	117 043 372
3. Cabang Dumai	PLTD	107	70 170	107 881 452
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	262	120 160	243 926 756
	2003*	384	184 854	519 685 386
	2002*	368	185 412	566 608 706
	2001*	355	172 291	588 189 684
	2000*	402	315 149	1 017 348 018

Catatan/*Note* : * Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/ *Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau

Source Regional Office of PT. PLN of Riau Province

Tabel
Table : 6.4.2

Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit Lain
Number of Electricity Produced, Purchased Received from Other Units
2004

PT. P L N		Produksi Sendiri Own Production (Mwh)	Dibeli/Diterima Dari Unit Lain Purchased/Received from Other Units (Mwh)	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Cabang Pekanbaru		19 002	838 263	857 265
2. Cabang Rengat		117 043	12 857	129 900
3. Cabang Dumai		107 881	247 520	355 401
Jumlah/Total	2004*	243 926	1 098 640	1 342 566
	2003**	519 635 386	964 173 871	1 483 859 257
	2002**	566 608 706	854 532 739	1 421 141 445
	2001**	588 189 684	705 106 013	1 293 295 697

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau
Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province

Catatan/Note : * Data Tahun 2004 dalam Satuan Mwh
** Data Tahun 2001-2003 dalam Satuan Kwh (Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province)

Tabel : 6.4.3
Table

Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit Lain, Pemakaian dan Penyusutan
Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Other Units, Losses and Utilization
2004
(Kwh)

Uraian <i>Specification</i>	Cabang Pekanbaru (Mwh)	Cabang Dumai (Mwh)	Cabang Rengat (Mwh)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Energi yang Diproduksi dan Dibeli <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Receive</i>				
1. Produks/ <i>Produced</i>	19 002	107 881	117 043	243 926
2. Dibeli/ <i>Purchased</i>	838 263	247 520	12 857	1 098 640
B. Pemakaian dan Penyusutan <i>Losses and Utilization</i>				
1. Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	333	5 310	4 463	10 106
2. Susut Transmisi/ Distribusi <i>Loses by Transmission/Distribution</i>	169 062	46 295	19 472	234 829
3. Dijual/ <i>Sales</i>	687 870	303 796	105 965	1 097 631

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau
Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province

Tabel
Table : 6.4.4

Jumlah Pelanggan PT. PLN menurut Jenis Pelanggan
Number of Customers PT. PLN by Type of Customers
2004

Jenis Pelanggan Type of Customers	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Rengat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	231 480	100 871	52 488	384 839
2. Sosial <i>Social</i>	4 064	2 043	1 330	7 437
3. Bisnis <i>Business</i>	21 804	11 385	3 851	37 040
4. Industri <i>Industry</i>	127	54	21	202
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	965	1 030	578	2 573
Jumlah/Total	258 440	115 384	58 268	432 092

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau
Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province

Tabel
Table : 6.4.5

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota
Number of Households by Kind of Lighting by Regency/City¹
2004

Kabupaten/Kota Regency/City	Listrik P.L.N	Listrik Non P.L.N	Petromak	Pelita	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	22 252	16 929	8 224	13 374	309	61 088
2. Indragiri Hulu	29 036	18 592	5 803	13 440	553	67 424
3. Indragiri Hilir	32 616	23 067	20 159	73 374	-	149 216
4. Pelalawan	15 292	26 180	1 232	11 968	176	54 848
5. Siak	31 096	26 184	3 781	8 194	889	70 144
6. Kampar	83 550	29 898	2 376	8 910	396	125 130
7. Rokan Hulu	43 164	9 889	4 200	23 227	560	81 040
8. Bengkalis	93 379	17 529	10 722	22 767	851	145 248
9. Rokan Hilir	39 245	37 705	2 896	19 754	980	100 580
71. Pekanbaru	155 142	1 170	468	468	-	157 248
73. Dumai	37 773	2 610	1 215	5 634	-	47 232
Jumlah/Total	582 545	209 753	61 076	201 110	4 714	1 059 198

Catatan / Note : ¹ Susenas 2004/The National Socio-Economic Survey 2004

Tabel
Table : 6.4.6

Jumlah Energi Listrik yang dijual menurut Jenis Pelanggan
Number of Electricity Sold by Type of Customers
(Mwh)
2004

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Rengat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	406 348	175 010	76 684	658 042
2. Sosial <i>Social</i>	21 302	5 706	3 727	30 735
3. Bisnis <i>Business</i>	169 733	57 891	14 678	242 302
4. Industri <i>Industry</i>	47 806	50 018	2 202	100 026
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	42 681	15 171	8 674	66 526
Jumlah/ <i>Total</i>	687 870	303 796	105 965	1 097 631

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau
Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province

Tabel
Table : 6.4.7

Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan
Number of Electricity Sold by Type of Customers
2004
(Juta Rupiah/ *Million Rupiahs*)

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Cabang Pekanbaru	Cabang Dumai	Cabang Rengat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	241 330	101 726	41 512	384 568
2. Sosial <i>Social</i>	12 746	3 264	1 755	17 765
3. Bisnis <i>Business</i>	120 852	40 443	9 891	171 186
4. Industri <i>Industry</i>	30 596	26 059	1 377	58 032
5. Publik, Lain-lain <i>Public, etc</i>	29 411	10 573	6 021	46 005
Jumlah/ <i>Total</i>	434 935	182 064	60 556	677 555

Sumber : PT. PLN Wilayah Riau
Source Branch Office of PT. PLN of Riau Province

Tabel
Table : 6.5.1

Pembangunan Rumah melalui Perumnas, Developer dan Koperasi dengan Fasilitas KPR BTN
Number and Type of Houses Built by Perumnas, Developer and Cooperative
with KPR BTN Facilities
2004

Periode Period	Perumnas (Unit)			Deve- loper	Real Estate	Koperasi Cooperative
	Rumah Inti Developing	Rumah Sederhana Modest Houses	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993/1994	-	141	141	2 038	227	998
1994/1995	-	148	148	3 100	120	822
1995/1996	106	213	319	3 379	105	396
1996/1997	180	223	403	3 365	98	393
1997/1998	166	155	321	3 475	54	106
1998	172	61	233	1 972	58	116
1999	106	33	139	571	3	18
2000	95	52	147	3 230	36	61
2001	20	6	26	2 574	5	104
2002	45	47	92	2 308	3	42
2003	101	82	183	1 708	6	89
2004	32	86	118	2 890	9	28

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (BTN)

Catatan/ Note: Tidak Termasuk Data Batam dan Riau Kepulauan/Excluding Batam and Riau Kepulauan

Tabel
Table : 6.5.2

Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui
KPR BTN Per Kabupaten/Kota
*Realization of Private Developers Housing Construction Financing
by KPR BTN Per Regency/City*
2000-2004
(Unit)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	-	-	177	164	200
5. Siak	330	-	74	49	-
6. Kampar	109	133	534	621	271
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	367	221	117	49	-
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	2 668	2 355	1 507	817	2 455
73. Dumai	-	-	36	14	119
Jumlah/ <i>Total</i>	3 474	2 709	2 445	1 714	3 045

Sumber/*Source*: Bank Tabungan Negara (BTN)

Catatan/*Note*: Tidak Termasuk Data Batam dan Riau Kepulauan/*Excluding Batam and Riau Kepulauan*



<http://riau.bps.go.id>
PERDAGANGAN
LUAR NEGERI

Foreign Trade

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1 Ekspor

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang di ekspor ke luar negeri dan yang di impor dari luar negeri melalui wilayah Propinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2004 tercatat sebesar US \$ 5 397,4 juta.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1997 cukup baik yaitu tahun 1994 US \$ 6 024,3 juta, naik menjadi US \$ 7 360,5 juta pada tahun 1995, tahun 1996 menjadi US \$ 8 661,6 selanjutnya pada tahun 1997 menjadi sebesar US \$ 9 236,5 juta. Pada tahun 1998 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 1997. Nilai ekspor tahun 1998 s.d 2000 mengalami kenaikan masing masing sebesar US\$ 7 165,3 juta, US\$ 8 820,7 juta dan US\$ 11 012,2 juta. Sementara itu pada tahun 2001 mengalami penurunan nilai dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 18,48 persen. Nilai ekspor tahun 2001 sebesar US\$ 8 977 juta.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US \$ 4 265 juta (79,01 persen), Perawang sebesar US \$ 389 juta (7,22 persen) dan Buatan sebesar US \$ 309 juta (5,73 persen).

7. FOREIGN TRADE

7.1 Exports

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2004 including oil and gas was recorded at 5 397.4 million US Dollars.

The total value of Riau exports during 1994-1997 had a good improvment. In 1994 total value of Riau exports recorded at 6 024.3 million US Dollars, and became 7 360.5 million US Dollars 1995, increased 8 661.6 million US Dollars in 1996, and rose again in 1997 to 9 236.5 million US Dollars. In 1998, export from Riau decreased became 7 165.3 million US Dollars and in 1999 the Riau eksport were 8 820.7 million US dollars and 11 012.2 million US Dollars respect vally, but in 2001 Riau export decreased again became 8 977 million US Dollars or 18.48 percent.

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports were: Dumai was recorded at 4 265 million US Dollars, (79.01 percent), Perawang was 389 million US Dollars (7.22 percent), and Sekupang was 309 million US Dollars (5.73 percent).

7.2 Impor

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2004 ternyata melalui pelabuhan Dumai sebesar US \$ 138,40 juta (56,36 persen), pelabuhan Perawang sebesar US \$ 68,15 juta (27,75 persen), disusul pelabuhan Pekanbaru sebesar US \$ 15,61 juta (6,36 persen) dan sisanya sebanyak US \$ 23,38 juta (9,52 persen) melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

7.2 Import

The biggest value of Riau import in 2004 come from Dumai port totalled 138.40 million US Dollars (56.36 percent), Perawang Port which was 68.15 million US Dollars (27.75 percent), followed by Pekanbaru which was 15.61 US Dollars (6.36 percent) and the remained 23.38 million US Dollars (9.52 percent) come from other ports.

<http://riau.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/-Bongkar barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
2. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
3. Data Impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir.
4. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
5. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki didalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali keluar negeri.
6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri,kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

TECHNICAL NOTES

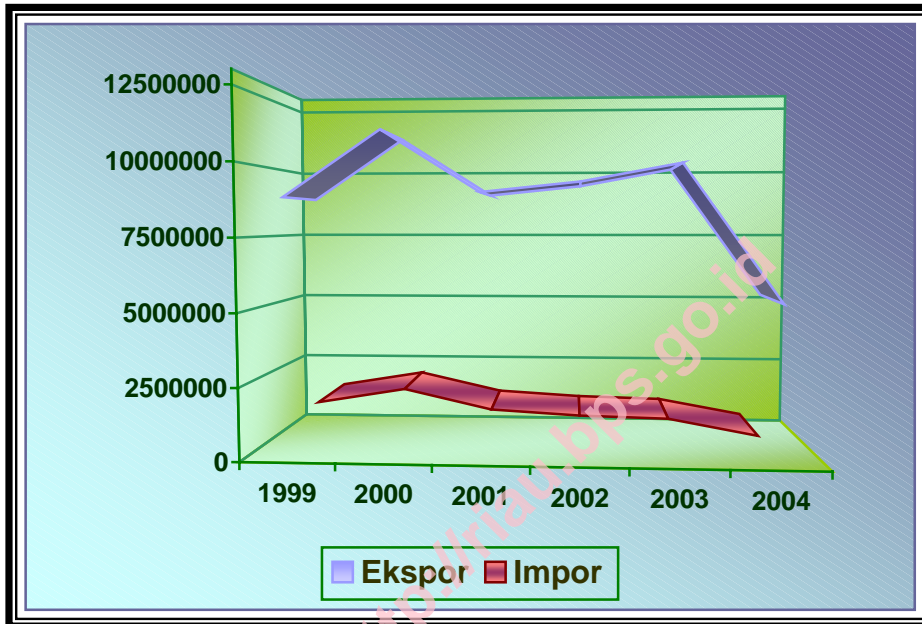
1. *The legalization of import and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Impor Barang"(PEB), and "Pemberitahuan Impor Barang "(PIB), which are Export and Import Declarations respectively.*
2. *The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations(PEB), filled by exporters.*
3. *The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations Form (PIB), filled by Importers.*
4. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
5. *Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.*
6. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothing and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerator, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported for the use foreign representative countries / embassies.*

-
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat – surat berharga.
- h. Barang-barang contoh.
7. Sistem pengolahan dokumen Impor /ekspor Indonesia adalah system “*Carry Over*” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen – dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya. Sebaliknya dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- d. *Goods for expedition and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packing / containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and security.*
- h. *Sample goods.*
7. *The carry-over system it used in Processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. On the other hand, previous documents received in the current month, will be treated as processed documents.*

Gambar
Figure

7

Neraca Perdagangan Luar Negeri
Balance of Foreign Trade
1999 – 2004 (Ribu/Thousand US \$)



Tabel
Table : 7.1.1

Neraca Perdagangan Luar Negeri
Balance of Foreign Trade
1994-2004
(Ribu/Thousand US \$)

Tahun Year	Termasuk Minyak Bumi <i>Including Oil & Product</i>		
	Ekspor Export (1)	Impor Import (2)	Ekspor Neto Net Export (3)
1994*	6 024 265,80	1 270 932,60	4 753 333,20
1995*	7 360 464,90	1 103 553,90	6 256 911,00
1996*	8 661 639,20	1 318 104,61	7 343 534,59
1997*	9 236 508,96	965 247,83	8 271 261,13
1998*	7 165 349,73	1 033 018,87	6 132 330,86
1999*	8 820 711,60	1 285 151,10	7 535 560,50
2000*	11 012 225,22	1 821 794,09	9 190 431,13
2001*	8 977 065,96	1 093 085,01	7 883 980,95
2002*	9 306 856,60	901 412,72	8 405 443,88
2003*	9 895 362,15	825 409,94	9 069 952,21
2004	5 397 368,41	245 532,11	5 151 836,30

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel
Table : 7.1.2

Ekspor Impor per Bulan
Export and Import Month
2004

No	Bulan Month	Ekspor Export		Impor Import	
		Volume (Kg) Volume	Nilai (US \$) Value	Volume (Kg) Volume	Nilai (US \$) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	1 617 292 429	411 508 932	45 810 594	10 639 813
2.	Februari /February	1 904 470 349	512 237 798	53 670 721	20 511 616
3.	Maret/March	1 934 022 385	545 906 806	80 330 383	16 906 209
4.	April/April	1 840 862 426	537 531 195	57 780 962	26 685 526
5.	Mei/May	1 665 624 532	376 349 917	111 470 818	29 886 721
6.	Juni/June	1 954 864 233	452 404 720	37 855 876	19 228 397
7.	Juli/July	1 659 072 445	427 513 884	94 735 053	44 724 841
8.	Agustus/August	1 581 991 437	400 446 876	60 024 312	26 393 378
9.	September /September	1 933 071 050	630 363 766	38 215 980	17 524 415
10.	Oktober /October	1 436 754 028	491 309 343	23 772 416	14 394 823
11.	November/November	722 757 059	252 446 352	27 445 005	8 534 090
12.	Desember/December	1 388 727 658	359 348 823	22 784 801	10 102 280
	Jumlah/Total	19 639 510 031	5 397 368 412	653 896 921	245 532 109

Tabel : 7.1.3
Table

Ekspor menurut Pelabuhan Muat
Export by Port of Loaded
2004

Pelabuhan Muat <i>Port of Loaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Indragiri Hulu	122 470 906	43 793 769
1. Rengat/Japura	48 224 087	17 835 382
2. Rengat/Japura (U)	74 246 819	25 958 387
Kuantan Singingi	-	-
Indragiri Hilir	1 463 667 108	133 747 577
1. Perigi Raja	-	-
2. Sungai Guntung	461 199 716	47 448 232
3. Sungai Danai	-	-
4. Kuala Gaung	6 785 293	2 399 648
5. Kuala Mandah	-	-
6. Sapat	2 600 000	1 522 000
7. Tembilahan	81 149 829	3 817 893
8. Kuala Enok	195 647 827	65 710 072
9. Pulau Palas	-	-
10. P. Kijang/Sei Kolak Kijang	716 284 443	12 849 732
Bengkalis	872 971 656	200 008 951
1. Bengkalis	3 324 589	1 736 322
2. Selat Panjang	137 347 361	16 303 924
3. Tanjung Kedabu	33 258	154 424
4. Tanjung Samak	-	-
5. Bandul	80 448	152 016
6. Tanjung Medang	131 000	49 794
7. Sungai Kembang	-	-
8. Siak Kecil	2 000 000	1 001 480
9. Sungai Pakning	730 055 000	180 610 991
Siak	1 585 544 534	701 840 742
1. Siak Sri Indrapura	6 110 880	2 475 623
2. Sungai Apit	-	-
3. Perawang	604 525 471	389 965 139
4. Buatan	974 908 183	309 399 980
Kampar	-	-
Pelalawan	343 645	408 326
1. Penyalai	343 645	408 326

Rokan Hulu

Lanjutan Tabel *Table Continued* 7.1.3

Pelabuhan Muat <i>Port of Loaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Rokan Hulu	-	-
Rokan Hilir	6 606 222	3 062 876
1. Bagan Siapi api	5 167 102	1 391 664
2. Tanjung Lumba-lumba	47 499	1 154 129
3. Panipahan	1 048 767	421 046
4. Sinaboi	342 854	96 037
Pekanbaru	198 958 226	49 805 557
1. Pekanbaru (Rumbai)	34 977 693	6 949 146
2. Pekanbaru	153 706 074	41 543 427
3. Simpang Tiga	10 274 459	1 312 984
Dumai	15 388 947 734	4 264 700 614
1. Dumai	15 388 947 734	4 264 700 614
Jumlah / Total	19 639 510 031	5 397 368 412

Tabel
Table : 7.1.4

Ekspor menurut Negara Tujuan
Export by Country of Destination
2004

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Asia	16 337 815 003	4 419 297 651
1. Jepang	5 279 277 526	1 369 087 329
2. Hongkong	225 700 198	44 763 757
3. Rep. Dem. Rak. Korea		
4. Republik Korea	3 272 154 703	776 926 647
5. Taiwan	1 209 506 344	288 015 796
6. China	2 133 265 500	621 003 714
7. Mongolia	10 807	7 188
8. Papua New Guinea		
9. Thailand	377 572 304	83 219 283
10. Singapura	843 855 723	165 304 755
11. Philippina	29 299 975	15 064 634
12. Malaysia	697 231 099	256 529 398
13. Myanmar	27 360 914	13 433 695
14. Kamboja	2 094 327	1 367 216
15. Brunei Darussalam	44 632	31 888
16. Nepal		
17. Vietnam	57 104 911	17 033 291
18. Maldives	29 304	19 868
19. India	1 501 713 146	501 033 247
20. Pakistan	313 502 253	113 658 640
21. Bangladesh	111 869 702	44 651 648
22. Sri lanka	16 508 564	8 287 378
23. Afghanistan	315	34 169
24. Rep. Islam Iran	42 406 622	18 276 406
25. Saudi Arabia	4 504 516	2 929 450
26. Kuwait	1 707 871	1 063 158
27. Jordania	142 714 048	53 129 554
28. Lebanon		
29. Yaman	4 212 112	1 461 766
30. Oman	320 176	182 820
31. Rep. Arab Siria	300 000	186 000
32. Turki	35 392 232	17 840 809
33. Uni Emirat Arab	6 178 550	3 512 335
34. Qatar	1 287 750	816 119
35. Bahrain	661 541	410 952

Cyprus

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
36. Cyprus		
37. East Timor	2 339	208
38. Bhutan	24 999	14 533
Afrika	356 006 711	106 747 960
1. Mesir	49 895 708	12 864 812
2. Libya A Jamahiriya		
3. Maroko	8 939 904	7 279 859
4. Tunisia	2 900 000	1 230 000
5. Algeria	205 703	124 427
6. Sudan	233 699	163 098
7. Eritrea	3 200 000	191 725
8. Ethiopia	23 711 119	1 327 049
9. Tanzania	162 520 205	40 943 125
10. Madagaskar	55 425	36 843
11. Kenya	18 530	134 079
12. Reunion	36 950	25 182
13. Mozambiq	29 950 000	13 080 500
14. Togo	7 540 179	1 863 906
15. Ghana	4 212 097	1 463 123
16. Angola		
17. Kongo	36 950	25 933
18. Kamerun	36 950	24 252
19. Nigeria	1 925 126	1 496 997
20. Siera Leone		
21. Cote D'ivoire	55 423	37 773
22. Senegal	4 518 475	1 904 476
23. Mauritania	36 950	24 717
24. Mali		
25. Gambia	6 140	17 161
26. Seychelles		
27. Uganda		
28. Rep.Afrika Tengah		
29. Niger	3 700 414	2 368 264
30. Djibouti	267 559	171 050
31. St.Helena		
32. Sao Tome & Principe		
32. Swaziland		
33. Afrika Selatan	45 234 118	18 673 929
		<i>Mauritius.....</i>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
34. Mauritius	346 367	235 431
35. Zaire		
36. Swaziland		
37. Liberia	122 869	74 527
38. Guinea	36 950	24 252
39. Benin	5 073 901	2 426 026
40. U.S. Virgin Island	6 140	17 161
41. VG. Island (British)	19 000	11 944
Australia & Kawasan Oseania	265 447 782	86 097 257
1. Australia	259 117 952	81 986 084
2. Selandia Baru	5 856 144	3 995 515
3. Guam		
4. Nauru		
5 Kaledonia Baru	197 939	46 442
6. Wallis & Futuna Island		
7. Amerika Samoa		
8. Fuji		
9. Cocos (Keeling) Island	275 747	69 216
Amerika	1 252 557 989	347 620 829
1. Amerika Serikat	1 215 071 033	328 418 465
2. Kanada	6 914 061	5 168 286
3. Meksiko	13 058 255	6 515 085
4. Nikaragua		
5. Panama		
6. Kuba		
7. Chili	362 880	390 093
8. Venezuela		
9. Argentina		
10. Brazil	8 430 000	3 540 490
11. Kolombia		
12. Uruguay		
13. Ecuador		
14. Trinidad & Tobago		
15. Jamaica		
16. Puerto Riko		
17. El Savador		
18. Kostarika	221 760	240 910
19. Antigua & Barbuda		
20. Dominica		
21. Bolivia	5 500 000	2 777 500
22. Curacao	3 000 000	570 000
		<i>French Guiana.....</i>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
21. French Guiana		
22. French Polynesia		
23. Netherlands Antilles		
25. Norfolk Island		
Ero pa	1 427 682 546	437 604 715
1. Britania Raya	33 295 387	11 446 706
2. Belanda	847 019 823	230 531 418
3. Perancis	25 574 409	7 631 448
4. Jerman	232 252 554	80 616 779
5. Austria		
6. Belgia	15 411 005	10 132 645
7. Swiss	40 911	52 136
8. Luxemburg		
9. Monaco		
10. Denmark	10 379 155	3 954 498
11. Norwegia		
12. Swedia	15 188 623	7 434 501
13. Finlandia	8 311	4 625
14. Irlandia	8 301 592	468 534
15. Italia	159 806 283	51 790 119
16. Spanyol	45 760 381	19 049 292
17. Portugal		
18. Islandia		
19. Yunani	4 763 349	2 075 918
20. Andora		
21. Czechoslovakia		
22. Hongaria	120 960	136 886
23. Polandia	59 660	39 071
24. Rumania		
25. Bulgaria	4 314 955	1 740 859
26. Yugoslavia		
27. Armenia		
28. Azerbaijan		
29. Belarus		
30. Kyrgyzstan		
31. Tajikistan		
32. Ukraina	14 428 526	5 661 214
33. Uzbekistan		
		<i>Lithuania.....</i>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.4

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai FOB <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
34. Lithuania		
35. Estonia		
36. Georgia		
37. Kroasia		
38. Malta	13 872	7 246
39. Slovakia		
40. Rep. Czech		
41. Georgia Selatan	330 089	233 638
42. Kepulauan Faeroe		
43. Kazakhstan	115	10 215
44. Kroasia	18 793	12 462
45. Bosnia Herceovina	58 608	36 805
46. Faeroe Island	1 000	1 078
47. Federasi Russia	10 534 185	4 536 622
48. Federasi Rusia		
Jumlah/Total	19 639 510 031	5 397 368 412

Tabel : 7.1.5
Table

Ekspor melalui Pelabuhan menurut Komoditas
Eksport Through Ports by Commodity
2004

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Migas	11 813 840 813	2 878 854 856
Minyak Mentah	10 417 942 000	2 600 019 855
Minyak Mentah	10 417 942 000	2 600 019 855
Hasil Minyak	1 392 398 813	276 087 501
Hasil Minyak	1 392 398 813	276 087 501
Gas Alam	3 500 000	2 747 500
Gas Alam	3 500 000	2 747 500
Non Migas	7 825 609 218	2 518 513 556
Hasil Pertanian	52 701 333	14 946 914
Karet Alam	12 900	6 000
Kopi	63 000	74 573
Kayu Bulat		
Udang Segar dan Beku	2 294 402	1 747 354
Teh	55 501	15 472
-Lada Hitam		
-Lada Putih	390	194
-Kayu Manis dan Bungannya	42 538	24 077
-Biji Pala & Bungannya dan Kapulaga	16 200	100 550
-Panili	2000	340 525
-Rempah-Rempah Lainnya	26 811	12 607
Tembakau		
Biji Coklat	1 619 982	2 098 565
-Ikan Tongkol/Tuna	179 770	52 470
-Ubur-Ubur	93 846	32 896
-Kepiting dan Kerang-Kerangan	169 040	145 119
-Bekicot	31 805	4 706
-Ikan Lainnya	5 954 332	3 356 187
-Biji Bunga		
-Biji Kapas		

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Biji Lainnya	38 552 453	5 230 449
Bulu Bebek		
Damar dan Getah Damar	151 350	53 451
Kopal Dan Lainnya	42 009	434 241
Sayur-Sayuran	563 810	231 179
Buah-Buahan	1 196 068	124 031
Kulit Kerang dan Lainnya		
Tanaman Obat	13 735	10 118
-Ganggang Laut		
-Ijuk dan Sebangsanya		
-Lainnya(selain ganggang laut dan ijuk)	8 437	4 903
-Mutiara		
Hasil Pertanian Lainnya	1 610 954	847 247
Hasil Industri	6 460 332 120	2 482 427 312
-Kayu Lapis	40 496 905	21 555 521
-Kayu Gergajian	14 407 109	5 260 046
-Kayu Olahan Lain	239 312 644	37 189 879
-Timah		
-Aluminium	168	211
-Nikel		
-Besi/Baja	105 278	492 540
-Tembaga		
-Seng		
-Logam Tidak Mulia Lain	273 840	312 175
-Pakaian Jadi	144 952	1 144 153
-Kain Tenun	7 787	55 577
-Tekstil Lainnya	25 369	180 603
-Barang Dari Karet	345	2 050
-Sheet	555 012	698 821

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
-Crumb Rubber	7 496 380	7 802 206
-Crepe		
-Bungkil Kelapa	47 642 583	4 069 708
-Dedak/Bekatul		
-Lainnya	330 062 943	18 522 551
-Minyak Nilam		
-Minyak Sereh		
-Minyak Atsiri Lainnya	348	2 745
-Wangi-Wangian dari Minyak Atsiri	184 995	72 293
Rotan Olahan		
-Minyak Kelapa Sawit	3 567 085 408	1 347 679 040
-Minyak Biji Kelapa Sawit	296 514 087	164 432 296
-Minyak Nabati Lainnya	145 815 323	83 532 430
-Stearin		
-Asam Berlemak Lainnya	76 818 780	27 034 389
-Alat Listrik	144 614	1 441 077
-Diode Transistor		
-Audio Visual	10 745	262 412
-Fotografi dan Optik		
-Alat Ukur	392	2 177
-Lonceng Arloji dan Bagianya	1 837	24 208
-Coklat Olahan		
-Gula Tetes	128 312	32 343
-Kerupuk Udang	17 446	29 644
-Buah/Sayuran Olahan	62 378 993	28 191 831
-Minuman Olahan	140 510	59 958
-Rokok dan Tembakau Olahan	1 512 477	21 115 568

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
-Daging Ternak	3 000	1 579
-Daging Unggas		
-Ikan Olahan	3 320 014	785 510
-Beras Giling	105 025	27 284
-Kopi Olahan		
-Teh Olahan	993	972
-Gula Pasir		
-Gula Lainnya		
Makanan Olahan Lainnya	5 819 669	4 048 912
Semen	856	76
Keranjang dan Semacamnya dari Rotan	193	930
- Dari Bahan Lainnya	273	1 596
Furniture dari Rotan	10 926	295 841
- Dari Bahan Lainnya	982 832	1 750 852
Barang Kimia Anorganik	1 510 100	371 588
Barang Kimia Organik	275	13 405
-Lainnya	26 680 000	2 977 800
Pupuk		
Produk Farmasi	328	78
Kulit dan Barang dari Kulit	25 752	696
Kaca dan Barang dari Kaca	970	3 298
Kertas dan Barang dari Kertas	496 307 401	329 754 479
-Gliserol dan Barang Larut Akali		
-Margarin dan Lemak Lainnya	16 979 500	8 898 409
-Sabun Mandi dan Cuci	73 039	32 437
-Bahan Celup Organik Sintetik		
-Preparat Pembasmi Kuman,DII	55 290	21 166
-Damar Tiruan, Bahan Plastik	24 975	101 698

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
-Bahan Kertas	1 049 967 197	357 363 152
-Alas Kaki (Kulit,Karet,dan Kanvas	8 345	185 907
-Produk Keramik	110	875
-Emas Batangan		
-Pesawat Udara dan Bagiannya	1 799	1 550
-Kapal Laut dan Sejenisnya	515 727	373 226
-Perlengkapan Olahraga dan Mainannya	3 369	21 783
-Pena dan Pensil		
-Batu Semi Permata		
-Koper,Tas Dompot Plastik/Tekstil	200	3 141
-Barang dari Logam Mulia	18	2 832
-Peti Kemas		
-Komputer dan Bagiannya	146	3 000
-Kendaraan Bermotor Roda 2 & 3	150	721
- Kendaraan Bermotor Roda 4 & Lebih	30 725	105 055
-Suku Cadang Mesin	42 349	206 992
-Suku Cadang Kendaraan	80 000	80 000
-Ubi Kayu olahan		
Hasil Industri Lainnya	26 494 995	3 792 020
Hasil Tambang	1 312 630 751	21 071 254
Biji Tembaga		
Biji Nikel	27 850 000	1 075 827
Bauksit	394 433 225	6 573 609
Biji Timah/Tin		
Batu Bara	524 571 777	12 408 387
Granit	189 506 554	581 262

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.1.5

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Pasir Alam	167 140 000	368 587
Hasil Tambang Lain	9 129 195	63 582
Lainnya	5 014	68 076
Barang-Barang Seni	5 014	68 076
Barang Kiriman, Pos dan yang dikembalikan		
Lainnya		
Jumlah/Total	19 639 510 031	5 397 368 412

Tabel : 7.2.1
Table

Impor menurut Pelabuhan Bongkar
Import by Port of Unloaded
2004

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Indragiri Hulu	1 592 580	432 933
1. Rengat	1 592 580	432 933
2. Japura	-	-
Kuantan Singingi	-	-
Indragiri Hilir	57 803 108	14 520 341
1. Kuala Gaung	-	-
2. Tembilahan	487 540	233 953
3. Kuala Enok	157 550	137 788
4. Pulau Kijang	-	-
5. Pulau Palas	-	-
6. Sungai Guntung	57 158 018	14 148 600
7. Sungai Danai	-	-
8. Kuala Mandah	-	-
9. Sapat	-	-
10. Perigi Raja	-	-
Bengkalis	3 320 898	1 976 685
1. Sungai Pakning	254 041	1 450 968
2. Bengkalis	2 694 984	362 846
3. Tanjung Kedabu	-	-
4. Bandul	-	-
5. Tanjung Medang	-	-
6. Selat Panjang	371 873	162 871
7. Siak Kecil	-	-
8. Sungai Kembung	-	-
9. Tanjung Samak	-	-
Kampar	-	-
Pelalawan	-	-
1. Penyalai	-	-

Rokan Hulu.....

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.1

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloaded</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai CIF <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Rokan Hulu	-	-
Siak	112 585 535	73 379 033
1. Siak Sri Indrapura	2 482 738	843 040
2. Buatan	897 042	4 388 007
3. Perawang	109 205 755	68 147 986
4. Sungai Apit	-	-
Rokan Hilir	1 068 245	44 877
1. Sinaboi	-	-
2. Bagan Siapi-api	1 068 245	44 877
3. Panipahan	-	-
4. Tg Lumba-lumba	-	-
Pekanbaru	16 691 973	16 782 836
1. Pekanbaru (Rumbai)	3 440 645	1 008 866
2. Simpang Tiga (U)	7 456	162 160
3. Pekanbaru	13 243 872	15 611 810
Dumai	460 834 582	138 395 404
1. Dumai	460 834 582	138 395 404
Jumlah/Total	653 896 921	245 532 109

Tabel
Table : 7.2.2

Impor menurut Negara Asal
Import by Country of Origin
2004

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
Asia	257 124 044	97 184 693
1. Jepang	4 321 324	4 429 046
2. Hongkong	59 679	49 216
3. Republik Korea	17 349 877	3 379 305
5. Taiwan	761 671	1 237 680
6. China	46 198 221	8 952 215
7. Thailand	18 125 688	5 258 268
8. Singapura	68 651 354	47 484 342
9. Philipina		
10. Malaysia	91 168 507	22 756 760
11. Batam	5 485 731	2 503 469
12. Vietnam	4 932 900	824 828
13. India	64 582	290 331
14. Saudi Arabia		
15. Yordania		
16. Turki	2 036	9 125
17. Uni Emirat Arab		
18. Pakistan	1 915	9 380
19. Asia Barat Lainnya		
20. Rep Dem Rakyat Korea	489	695
21. Kuwait	5 485 731	2 503 469
Afrika	19 100 000	964 550
1. Mesir	19 100 000	964 550
2. Kenya		
3. Angola		
4. Siera leone		
5. U.S. Virgin Island		
6. Swaziland		
7. Sudan		
8. Afrika Selatan		
9. Afrika Lainnya	0	0
		<i>Niger.....</i>

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.2

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
10. Niger		
11. Mauritius		
12. Ethiopia		
13. Tunisia		
Australia & Kawasan Osenia	90 043 854	4 795 303
1. Australia	89 046 367	4 216 761
2. Selandia Baru	997 487	578 542
3. Northern Marianas		
4. Solomon Island		
5. Tokelau		
Amerika	281 943 414	118 617 659
1. Amerika Serikat	7 156 221	42 549 413
2. Kanada	257 385 636	65 977 909
3. Meksiko	1 400 000	261 369
4. Panama		
5. Chili	15 999 645	9 781 273
6. Honduras		
7. Brazil	980	21 600
8. Belize		
9. Antiqua dan Barbuda		
10. Curacao	42	10 162
11. Argentina	838	15 387
12. Bahamas		
13. Netherlands Antilles	52	546
Eropa	5 685 609	23 969 904
1. Britania raya	1 093 287	7 916 082
2. Belanda	142 326	891 274
3. Perancis	128 104	1 568 244
4. Jerman	1 970 942	3 874 851
5. Austria	11 579	677 518
6. Belgia	897 080	750 084
		Swiss

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.2

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Berat Bersih (KG)	Nilai CIF (US \$)
(1)	(2)	(3)
7. Swiss	18 693	374 429
8. Luxemburg		
8. Denmark	34 590	400 151
9. Norwegia	310	107 940
10. Swedia	622 447	3 125 908
11. Finlandia	196 267	2 801 582
13. Italia	181 644	990 216
14. Spanyol	1 046	1 920
15. Islandia		
15. Yunani		
16 Rumania	14 374	78 582
17. Bulgaria	17 775	6 390
18 Ukraina	351 883	377 337
19. Former USSR (for Ref)	245	2 927
20. Slovakia		
21. Fed. Rusia	2 029	21 372
22. Republik Czech	988	3 097
23. Eropa Lainnya	0	0
Jumlah/Total	653 896 921	245 532 109

Tabel : 7.2.3
Table

Import Menurut Komoditas
Import by Commodity
2004

Komoditas <i>Commodity</i> (1)	Berat <i>Weight (kg)</i> (2)	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i> (3)
Migas	60 021 252	20 712 217
Minyak Mentah	-	-
Minyak Mentah	-	-
Hasil Minyak	60 021 252	20 712 217
Hasil Minyak	60 021 252	20 712 217
Gas Alam	-	-
Gas Alam	-	-
Non Migas	593 875 669	224 819 892
Hasil Pertanian	8 664 349	2 226 156
Ikan lainnya(selain ikan tongkol/tuna,ubur-ubur,kepiting,kerang,dan bekicot)	1 859	592
Biji Bunga	13 685	8 240
Biji Lainnya(selain biji kapas dan biji bunga)	6 108 844	1 505 632
Sayur-Sayuran	2 328 952	635 908
Buah-Buahan	180 232	37 659
Hasil Pertanian Lainnya	10 777	38 125
Hasil Industri	517 000 360	217 225 647
Kayu Olahan Lainnya(Selain Kayu Lapis dan Kayu Gergajian)	2 227 280	461 377
Aluminium	11 997	15 478
Besi/Baja	5 770 360	7 621 905
Tembaga	31 296	38 212
Seng	65 142	31 454
Logam Tidak Mulia Lainnya	96 285	1 400 257
Pakaian Jadi	1 740	2 449
Kain Tenun	1 721	2 383
Tekstil lainnya(selain pakaian jadi dan kain tenun)	61 659	3 505 696
Barang dari Karet	41 623	767 902

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.3

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Lainya (Selain bungkil kelapa dan dedak /Bekatul)	176 000	176 378
Wangi-Wangian dari Minyak Atsiri	3 376	3 926
Minyak Kelapa Sawit	2 850 000	1 054 500
Minyak Nabati Lainnya	900	444
Asam Berlemak Lainnya(selain Stearin)	7 833	17 090
Alat Listrik	2 496 840	13 011 861
Diode Transistor	64	24 620
Audio Visual	890 815	616 914
Fotografi dan Optik	306	108 300
Alat ukur	29 809	737 620
Lonceng, arloji dan bagiannya	108 392	2 258 023
Coklat Olahan	282	123
Kerupuk Udang	6 203	1 993
Buah/Sayuran Olahan	589 085	189 960
Minuman Olahan	106 565	41 588
Ikan Olahan	741 221	219 072
Beras Giling	7 228 681	1 582 574
Gula Pasir	85 000	21 143
Gula Lainnya(selain Gula Tetes dan Gula Pasir)	8 434 196	2 200 215
Makanan Olahan Lainnya	322 113	115 237
Semen	3 261 182	172 429
Keranjang dan Semacamnya dari Rotan	217	234
Furniture dari Bahan Lainnya(selain dari Rotan)	145 752	77 382
An Organik	5 384 092	1 900 891
Organik	4 623 594	7 871 316
Barang Kimia Lainnya	871 956	1 089 060
Pupuk	322 581 069	58 497 861
Produk Farmasi	5	48
Kaca dan Barang dari Kaca	45 086	22 653

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.3

Komoditas <i>Commodity</i>	Berat <i>Weight (kg)</i>	Nilai (US \$) <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Kertas dan Barang dari Kertas	763 773	1 648 150
Sabun Mandi dan Cuci	676	2 107
Bahan Celup Organik <i>Sintetik</i>	29 256	371 190
Damar Tiruan, Bahan Plastik	3 544 375	4 332 233
Bahan Kertas	49 493 098	29 581 395
Alas Kaki(Kulit, Karet dan Kanvas)	32	282
Produk Keramik	378 275	342 628
Kapal Laut dan Sejenisnya	3 002 611	2 884 046
Perlengkapan Olahraga dan Mainan	9 482	28 375
Pena dan Pensil	391	5 832
Koper, Tas, Dompot Plastik/Tekstil	20	7 571
Barang dari Logam Mulia	99	1 392
Komputer dan Bagianya	22 727	628 239
Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih	330 344	690 828
Suku Cadang Mesin	251 361	1 100 034
Suku Cadang Kendaraan	1 363 657	2 387 829
Hasil Indsutri Lainnya	88 510 086	67 352 948
Hasil Tambang	68 227 938	5 365 614
Batu Bara	100 000	51 975
Pasir Alam	75 147	72 692
Hasil Tambang Lainnya	68 052 791	5 240 947
Lainya	3 022	2 475
Barang-Barang Seni	3 022	2 475
Jumlah	653 896 921	245 532 109

Tabel
Table : 7.2.4

Jumlah Perusahaan, Komoditi, Negara Tujuan Ekspor
dan Nilai Ekspor Impor
Number of Establishments, Commodity, Country of Destination and Value of Export Import
1999-2002

Uraian <i>Specification</i>	Satuan	1 9 9 9	2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Perusahaan Ekspor <i>Number of Establishments</i>	Buah <i>Unit</i>	392	426	455	474
2. Jumlah Komoditi <i>Number of Commodity</i>	Jenis <i>Kinds</i>	58	61	65	70
3. Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Negara <i>Country</i>	41	44	49	52
4. Nilai Ekspor <i>Value Export</i>	US \$	6 401,04	8 708,84	10 069,46	11 975,95
5. Nilai Impor <i>Value Import</i>	US \$	1 859,32	1 638,08	735,95	678,14

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau
Source Industry and Trade Service Riau Province

Tabel
Table : 7.2.5

Nilai Impor menurut Komoditi
Import by Commodity
2001-2004
(Ribu/Thousand US\$)

Komoditi Commodity	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mesin-mesin	286 970 000	268 044 000	136 778 000	6 897 080 000
2 Produk Kimia	62 391 000	82 384 000	9 391 000	2 601 829 000
3 Besi dan Baja	102 404 000	152 538 000	4 179 165 000	4 781 244 000
4 Bahan dan Barang Plastik	7 418 000	13 450 000	15 814 000	2 668 805 000
5 Alat Angkutan	153 204 000	24 166 000	0	585 903 000
6 Kertas	20 261 000	35 811 000	655 000	1 255 478 000
7 Alat Optik/Barang-Barang Listrik	21 657 000	4 334 000	3 959 000	47 717 000
8 Kendaraan	8 516 000	451 000	0	2 453 158 000
9 Tekstil, Kain, Pakaian	6 196 000	6 000	2 647 000	1 668 775 000
10 Garam Belerang/Produk Aluminium- Barang logas setengah jadi	12 290 000	5 320 000	13 909 000	-
11 Gandum-Gandum	8 179 000	25 104 000	19 565 000	1 215 431 000
12 Pupuk	15 624 000	0	31 511 000	280 902 000
13 Perekat	8 246 000	0	3 744 000	-
14 Lainnya	21 578 000	66 486 000	11 921 000	5 962 924 000
Jumlah/Total	734 934 000	678 144 000	4 429 059 000	30 419 246 000

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau
Source : Industry and Trade Service Riau Province

Tabel
Table : 7.2.6

Ekspor Non Migas menurut Komoditi
Export Non Oil and Gas by Commodity
2001-2004
(Ribu/Thousand US\$)

Komoditi Commodity (1)	2001*		2002*	
	Volume (ribu ton) (2)	Nilai Value (3)	Volume (ribu ton) (4)	Nilai Value (5)
I Pertanian	1 225 381,69	2 394 042,00	3 718.90	2 665 718.00
1 CPO	835 802,75	1 895 429,00	2 043.86	2 384 941.00
2 Minyak Kelapa/kelapa	59 701,30	268 425,00	198.87	160 870.00
3 Ikan dan Udang	55 081,25	176 945,00	45.98	44 065.00
4 Buah-buahan	4 100,17	21 079,00	29.87	24 396.00
5 Gambir	81 960,90	30 000,00	13.58	17 310.00
6 Lainnya	188 735,32	2 164,00	1 386.74	34 126.00
II Industri	6 763 461,07	7 448 186,00	20 447.88	5 367 252.00
1 Pulp dan Paper	275 801,63	1 670 169,00	650.80	1 170 697.00
2 Kayu Lapis	754 941,27	471 305,00	2 531.05	862 498.00
3 Kayu Olahan	521 068,12	257 624,00	1 437.82	647 019.00
4 TPT/Tekstil	135 597,54	325 674,00	32.13	341 310.50
5 Komponen Elektronik	45 088,30	451 265,00	1 536.09	1 217 384.00
6 Crumb Rubber	1 205 207,14	381 650,00	658.32	385 097.00
7 Body Kapal	3 249 094,64	98 876,00	259.28	198 798.00
8 Peralatan Kendaraan	213 704,81	58 460,00	1 543.80	171 903.00
9 Bahan-bahan Kimia	5 678,09	390 681,00	337.35	160 690.00
10 Barang Plastik	5 529,29	64 378,00	279.47	61 928.00
11 Rokok	1 163,95	158 622,00	52.67	43 066.00
12 Perabot Rumah Tangga	3 486,02	19 788,00	18.05	26 775.00
13 Barang-barang dari Baja	148 936,95	750 202,00	43.71	26 850.00
14 Obat-obatan	4 452,50	47 527,00	68.45	32 058.00
15 Indomie	4 975,50	691 642,00	11.89	17 326.00
16 Lainnya	188 735,32	1 610 323,00	10 987.00	3 852.50
III Pertambangan	15 672 257,73	227 229,00	15 669.04	3 942 979.00
1 Pasir	10 869 168,62	97 511,00	10 869.17	3 112 387.00
2 Batu Granit	4 799 874,11	58 276,00	3 599.91	805 722.00
3 Lainnya	3215,00	71 442,00	1 199.97	24 870.00
Jumlah/Total	2 3 661 100,49	10 069 457,00	39 835.82	11 975 949.00

Lanjutan Tabel *Continued Table* 7.2.6

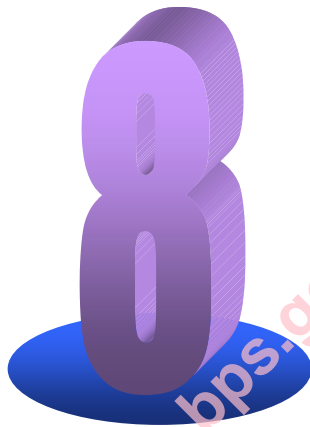
Komoditi Commodity	2003*		2004	
	Volume (ribu ton)	Nilai Value	Volume (ribu ton)	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Pertanian	5 768.38	3 587 380.00	-	3 882 539,18
1 CPO	3 361.48	2 995 974.00	-	3 281 973,03
2 Minyak Kelapa/kelapa	290.11	314 360.00	-	447 693,03
3 Ikan dan Udang	149.03	136 289.00	-	85 517,00
4 Buah-buahan	47.37	39 742.00	-	-
5 Gambir	17.20	20 124.00	-	-
6 Lainnya	1 903.19	80 891.00	-	67 356,00
II Industri	20 693.36	5 585 300.70	-	2 539 857,68
1 Pulp dan Paper	674.30	1 211 447.00	-	1 258 113,00
2 Kayu Lapis	2 005.42	501 367.10	-	314 918,16
3 Kayu Olahan	1 098.37	521 729 .30	-	328 829,52
4 TPT/Tekstil	36.76	516 020.30	-	-
5 Komponen Elektronik	1 520.73	1 258.134.00	-	-
6 Crumb Rubber	671.74	425 847.00	-	470 793,00
7 Body Kapal	286.69	239 558.00	-	-
8 Peralatan Kendaraan	1 728.37	212 653.00	-	-
9 Bahan-bahan Kimia	363.98	201 440.00	-	-
10 Barang Plastik	306.67	102 678.00	-	-
11 Rokok	81.85	83 816.00	-	83 816,00
12 Perabot Rumah Tangga	37.87	67 525.00	-	-
13 Barang-barang dari Baja	63.27	67 600.00	-	-
14 Obat-obatan	97.76	72 808.00	-	-
15 Indomie	40.41	58 076.00	-	49 986,00
16 Lainnya	11 679.18	44 602.00	-	33 402,00
III Pertambangan	15 624.95	3 980 127.10	-	0,00
1 Pasir	9 125.08	2 798 871.10	-	-
2 Batu Granit	4 223.16	1 022 140.00	-	-
3 Lainnya	2 276.72	159 116.00	-	-
Jumlah/Total	42 086.69	13 152 807.80	-	6 422 396,86

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

Source : Industry and Trade Service Riau Province

Riau Dalam Angka 2004/2005



TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Transportation, Communication and Tourism

8. TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

8.1. Perhubungan Darat

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di daerah Riau pada tahun 2004 tercatat panjang jalan 28 341,71 km dan jembatan 834 buah. Di lihat kondisinya, jalan yang baik tercatat sepanjang 7 238,99 km (25,54 persen), sedang 7 882,38 km (27,81 persen), rusak/rusak berat 13 220,35 km (46,65 persen). Jika panjang jalan dirinci menurut jenis permukaan diperoleh proporsi 29,53 persen di aspal, 27,48 persen jalan kerikil dan 8,64 jalan persen jalan beton serta 31,87 persen jalan tanah. Selanjutnya dari 834 buah jembatan sebanyak 434 jembatan dengan konstruksi beton, 47 komposit, 204 dengan konstruksi kayu, 146 buah rangka, dan 3 buah Fxx.

Sebagai penutup bab ini dilengkapi juga dengan tabel hotel dan pariwisata yang disajikan pada Tabel 8.2.1.

8. TRANSPORTATION & COMMUNICATION

8.1. Land Transportation

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. In Riau province, the total length of roads was recorded at 28 341.71 kilometres and 834 bridges in 2004. Roads to be classified as in good amounted 7 238,99 kilometres (25.54 percent) in moderate 7 882.38 kilometres (27.31 percent) in damaged/bad 13 220.35 kilometres (46.65 percent). The length of roads by type of surface divided into: 29.53 percent asphalted roads, 27.48 percent gravel roads and 34,34 percent earth road and 8.64 percent concrete roads. Furthermore there were 834 bridges, those 434 concrete bridges, 47 "composit", 204 wood bridges, 146 frame, and 3 Fxx.

This chapter completed by hotel and tourism data which presented at Table 8.2.1.

8.2 Hotel dan Pariwisata

Jumlah wisman yang berkunjung ke Propinsi Riau pada tahun 2004 sebanyak 59 272 orang atau mengalami penurunan tipis sebesar 0,60 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Wisman tersebut sebagian besar berasal dari negara-negara ASEAN yaitu sebesar 67,28 persen dari jumlah seluruhnya, sisanya berasal dari negara Asia (22,16 persen), Eropa (7,65 persen), Amerika (1,63 persen), Australia dan Selandia Baru (0,68 persen) dan negara lainnya 0,61 persen (Tabel 8.2.4).

Besarnya jumlah wisman memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 2003 jumlah akomodasi 263 unit, jumlah kamar 6 576 unit dan jumlah tempat tidur 11 242 unit atau masing-masing mengalami peningkatan sebesar 10,52 persen, 9,03 persen dan 7,72 persen dibanding tahun sebelumnya (Tabel 8.2.1).

Pada tahun 2004 jumlah surat biasa dan tercatat yang dikirim sebanyak 432 923 surat, sedangkan jumlah surat biasa dan tercatat yang diterima berjumlah 463 783 surat.

Aktifitas lain dari kantor pos adalah pengiriman/penerimaan pos paket.

8.2 Hotel and Tourism

In 2004, the statistics of visitor arrivals to Riau province decreased by 0.60 percent. Most of them came from ASEAN Country (67.28 percent of total tourists), followed by the Asia Country (22.16 percent), Europe (7.65 percent), USA (1.63 percent), Australia and New Zealand (0.68 percent), and other countries (0.61 percent) (Table 8.2.4).

As more Foreign visitors coming to Riau Province, the demand for accomodation rooms and beds also increase. In 2003, the number of accomodations and the number of rooms and beds reached 263 units and 6 576, and 11 242 units respectively or increased by 10.52 percent, 9.03 percent and 7.72 percent compared to the previous year (Table 8.2.1). Include Kepulauan Riau Province in 2003.

In 2004 number of ordinary and registered letters which have been posted were 432 923 letters. While the letters which have been received were about 463 783 letters.

The other activities by the post office could be mentioned as parcel post.

PENJELASAN TEKNIS

1. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Defenisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing,
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti defenisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun ditempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti defenisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dimana mereka tidak menginap diakomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than on year. This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of the purposes:*
 - *Pleasure, recreation and Sport,*
 - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", which are visitors arriving in a country, such as : by ship, and not staying in any accommodation available in a visited country.*
2. *An accommodation is an establishment using a building, especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment. Accommodations is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*

Tabel
Table : 8.1.1

Panjang Jalan menurut Kondisi dan Tingkat Pemerintahan
Length of Roads by Condition and Government Level
Akhir Tahun 2004/End of 2004
(Km)

Tingkat Pemerintahan Government Level		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Badly Damage	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Negara State		491,51	448,70	139,80	46,10	1 126,11
2. Provinsi Province		620,36	549,28	709,72	283,46	2 162,82
3. Kabupaten/Kota Regency/City		4 830,29	5 697,92	2 065,03	4 837,92	17 971,16
Jumlah/Total	2004	5 942,16	6 695,90	3 454,55	5 167,48	21 260,09
	2003*	6 625,23	7 483,76	4 931,40	5 466,63	24 507,03
	2002*	6 589,37	7 445,04	4 904,85	5 438,73	24 377,99
	2001*	6 582,92	7 437,75	4 900,05	5 433,40	24 354,12
	2000*	6 490,41	7 211,57	4 807,71	5 528,87	24 038,56

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau
Source Public Work Service Riau Province

Tabel : 8.1.2
Table

Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan
Length of Roads by Government Level and Surface Type
Akhir Tahun 2004/End of 2004
(Km)

Jenis Permukaan		Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah
Surface Type		State	Province	Regency/City	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aspal Asphalted	1 058,11	1 057,80	4 215,77	6 331,68
2.	Kerikil Graves	-	778,47	5 680,47	6 458,94
3.	Tanah Earth	68,00	326,55	6 835,81	7 230,36
4.	Beton Concrete	-	-	1 239,11	1 239,11
Jumlah/Total					
	2004	1 126,11	2 162,82	17 971,16	21 260,09
	2003*	838,58	2 162,82	21 505,63	24 507,03
	2002*	838,59	2 162,82	21 376,59	24 377,99
	2001*	838,58	2 162,82	21 352,72	24 354,12
	2000*	838,58	2 162,82	21 037,16	24 038,56

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau
Source : Public Work Service Riau Province

Tabel : 8.1.3
Table

Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi
Length of Regency/City Roads by Condition
Akhir Tahun 2004/*End of 2004*
(Km)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kuantan Singingi	247,15	494,31	906,23	1 647,69	
2. Indragiri Hulu	156,54	545,37	849,84	1 551,75	
3. Indragiri Hilir	290,00	275,00	678,57	1 243,57	
4. Pelalawan	447,29	542,60	128,65	1 118,54	
5. Siak	291,61	279,50	835,66	1 406,77	
6. K a m p a r	490,00	778,41	588,15	1 856,56	
7. Rokan Hulu	238,80	636,20	715,62	1 590,62	
8. Bengkalis	633,29	278,09	973,63	1 885,01	
9. Rokan Hilir	422,90	673,21	731,89	1 828,00	
71. Pekanbaru	829,79	888,29	985,39	2 703,47	
73. Dumai	782,92	306,95	49,32	1 139,19	
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	4 830,29	5 697,92	7 442,94	17 971,16
	2003*	5 377,01	6 681,01	9 447,60	21 505,62
	2002*	4 108,57	5 716,27	8 038,50	17 863,33
	2001*	5 338,18	6 634,29	9 380,25	21 352,72
	2000*	4 838,55	6 731,89	9 466,72	21 037,16

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau
Source Public Work Service Riau Province

Tabel : 8.1.4
Table

Jumlah Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi
menurut Kabupaten/Kota
Number of Bridges on State and Provincial Roads by Regency/City
Akhir Tahun 2004/End of 2004
(Unit)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Besi <i>Iron</i>	Beton <i>Concrete</i>	Composite	Kayu <i>Wood</i>	Belly	Rangka	Fxx	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Kuantan Singingi	0	28	5	0	0	11	0	44	
2. Indragiri Hulu	0	91	3	33	0	10	0	137	
3. Indragiri Hilir	0	123	11	107	0	29	2	272	
4. Pelalawan	0	8	0	1	0	4	0	13	
5. Siak	0	0	0	1	0	3	0	4	
6. Kampar	0	28	11	0	0	38	0	77	
7. Rokan Hulu	0	91	3	33	0	10	0	137	
8. Bengkalis	0	9	0	18	0	7	0	34	
9. Rokan Hilir	0	33	14	10	0	29	0	86	
71. Pekanbaru	0	2	0	0	0	4	1	7	
73. Dumai	0	21	0	1	0	1	0	23	
Jumlah/Total	2004	0	434	47	204	0	146	3	834
	2003*	0	437	49	204	0	147	3	840
	2002*	0	402	78	223	0	127	2	832
	2001*	0	387	82	237	0	118	2	826
	2000*	0	376	89	240	0	115	2	822

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau
Source Public Work Service Riau Province

Tabel : 8.1.5
Table

Panjang Konstruksi Jembatan pada Jalan Negara dan
Provinsi menurut Kabupaten/Kota
Lenght of Bridges on State and Provincial Roads by Regency/City
Akhir Tahun 2004/*End of 2004*
(m)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Besi <i>Iron</i>	Beton <i>Concrete</i>	Composite	Kayu <i>Wood</i>	Belly	Rangka	Fxx	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	-	175,60	115,00	-	-	308,30	-	598,90
2. Indragiri Hulu	-	747,20	140,00	18,00	-	563,00	-	1 468,20
3. Indragiri Hilir	-	1 135,80	364,00	2 395,50	-	1 322,00	532,00	5 749,30
4. Pelalawan	-	117,00	-	8,00	-	382,50	-	507,50
5. Siak	-	-	-	12,00	-	47,10	-	59,10
6. K a m p a r	-	533,70	260,00	-	-	1 627,70	-	2 421,40
7. Rokan Hulu	-	1 303,70	45,00	243,50	-	560,00	-	2 152,20
8. Bengkalis	-	184,00	-	193,00	-	211,00	-	588,00
9. Rokan Hilir	-	296,40	385,00	275,00	-	1 805,00	-	2 761,40
71. Pekanbaru	-	25,00	-	-	-	650,00	200,00	875,00
73. Dumai	-	183,00	-	12,00	-	25,00	-	220,00
Jumlah <i>Total</i> 2004	-	4 701,40	1 309,00	3 157,00	-	7 501,60	732,00	17 401,00
2003*	-	4 726,40	1 354,00	3 157,00	-	7 561,60	732,00	17 531,00
2002*	-	4 576,30	1 540,32	3 232,40	-	6 730,50	600,00	16 679,52
2001*	-	4 356,40	1 657,37	3 250,60	-	6 400,00	600,00	16 264,37
2000*	-	3 967,45	1 750,00	3 440,23	-	6 245,67	600,00	16 003,35

Catatan/*Note* * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Dinas Kimpraswil Provinsi Riau
Source Public Work Service Riau Province

Tabel : 8.1.6
Table

Jumlah Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos
menurut Pelabuhan Udara
Number of Aircraft Departure, Passenger, Baggage, Cargo and mail by Airport
2004

Bandara <i>Airport</i>	Pesawat <i>Aircraft</i>		Penumpang <i>Passenger</i>			Bagasi (Kg) <i>Baggage</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit <i>Transit</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ssk II	10 338	10 335	731 387	751 770	53 451	7 433 561	6 319 856
Pinang Kampai	-	-	-	-	-	-	-
Japura	46	45	127	122	20	281	392
Sei Bati	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Pangarayan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	10 384	10 380	731 514	751 892	53 471	7 433 842	6 320 248

Bandara <i>Airport</i>	Barang (Kg) <i>Cargo</i>		Pos (Kg) <i>Mail</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ssk II	5 688 761	2 495 586	264 942	147 405
Pinang Kampai	-	-	-	-
Japura	-	-	-	-
Sei Bati	-	-	-	-
Pasir Pangarayan	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	5 688 761	2 495 586	264 942	147 405

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Riau
Source Board Transportation of Riau Province

Tabel
Table : 8.1.7

Jumlah Pelabuhan dan Penumpang
menurut Kabupaten/Kota
Number of Port and Passenger by Regency/ City
2004

Kabupaten/ Kota Regency/City	Jenis Pelabuhan Port							Jumlah Penumpang Passenger				
	Umum	Khusus	Duks	Nasio nal Natio nal	Inter Natioan al Internat ional	Regiona l Regiona l	Lokal Local	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International		
								Turun Debar kation	Naik Embar kation	Turun Debar kation	Naik Embar kation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Kuansing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inhu	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inhil	4	13	-	4	-	-	-	121 223	92 422	-	-	-
Pelalawan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Siak	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rohul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkalis	3	-	-	3	-	-	-	675 096	672 715	-	-	-
Rohil	3	-	-	3	-	-	-	84 201	81 360	-	-	-
Pekanbaru	2	-	-	1	-	-	-	169 891	216 530	36 779	32 147	-
Dumai	1	3	-	-	1	-	-	252 482	235 658	173 286	125 360	-
Jumlah/Total	18	17	0	13	0	0	0	1 302 893	1 298 685	210 065	157 507	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Riau
Source Board Transportation of Riau Province

Table : 8.1.8
Table

Jenis Pesawat, Kapasitas Penumpang, Jumlah Perusahaan Penerbangan yang Berangkat dari
Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru menurut Rute
*Type of Aircraft, Passenger Capacity and Number of Airlines Departure
From SSK II Airport Pekanbaru by Route
2004*

Tujuan <i>Route</i>	Perusahaan <i>Airlines</i>	Jenis Pesawat <i>Type of Plane</i>	Kapasitas Penumpang <i>Passenger Capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Dalam Negeri Domestic Flight</i>			
- P. Baru – Jakarta	7	B.737, MD.82, MD.28, F.100	852
- P. Baru – Dumai	1	F.100	100
- P- Baru – Medan	2	B.737, B737	216
- P. Baru – Batam	4	F.50, B.737, MD.82	430
- P. Baru – Padang	1	B.737	116
<i>Luar Negeri International Flight</i>			
- P- Baru – Malaka	2	DASH-7, F.50	100
- P. Baru – Singapura	1	B.737	116

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Riau
Source Board Transportation of Riau Province

Tabel : 8.1.9
Table

Prasarana Perlengkapan Jalan di Provinsi Riau
Road Facility in Riau Province
2004

Ruas Jalan Road Route	Jenis Prasarana Perlengkapan Jalan Type of Road Facility			
	Marka (Km)	Rambu Jalan Street Sign (Buah)	Deliniator (Buah)	Guardrail (M)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jalan Nasional National Type Road				
1. Pekanbaru-Simp. Kandis	-	632	-	-
2. Simp. Kandis- Simp. Batang- Dumai	-	51	-	-
3. Pekanbaru- Bangkinang- Batas Sumbar	-	26	-	-
4. Pekanbaru- Bangkinang- Batas Sumbar	-	172	-	-
5. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem.Reba- Batas Jambi	-	3	-	-
6. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem.Reba- Batas Jambi	-	10	-	-
7. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem.Reba- Batas Jambi	-	49	-	-
8. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem.Reba- Batas Jambi	-	50	-	-
9. Pekanbaru- Sim Kandis	-	-	62	-
10. Pekanbaru-Kandis- Batas Sumut	-	-	500	-
11. Pekanbaru-Pkl.Kerinci- Batas Jambi	-	-	20	-
12. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem.Reba	-	-	82	-
13. Pekanbaru- Selensen Batas Jambi	-	-	500	-
14. Pekanbaru- Bangkinang- Batas Sumbar	-	-	-	4 908
15. Sim. Kandis-Duri- Simp.Kulim- Simp.Batang -Dumai	-	-	-	3 384
16. Pekanbaru-Kandis-Batas Sumut	-	-	-	920
17. Pekanbaru- Pkl kerinci-Batas Jambi	-	-	-	40
18. Pekanbaru- Pkl kerinci-Pem. Reba- Batas Jambi	-	-	-	440
19. Pekanbaru- Pkl kerinci-Batas Jambi	8,8	-	-	-
20. Pekanbaru-Bangkinang-Batas Sumbar	36,1	-	-	-
21. Pekanbaru-Pkl Kerinci-Batas Jambi	0,8	-	-	-
22. Pekanbaru-Simp Kandis	27,33	-	-	-
23. Pekanbaru-Bangkinang-Batas Sumbar	0,3	-	-	-
24. Pekanbaru-Simp Kandis	1,3	-	-	-
25. Simp.Singa Benar-Batas Sumut	14,1	-	-	-
B. Jalan Provinsi Province Type Road				
1. Simp.Batang-Dumai	-	2	-	-
2. Pekanbaru-Taluk Kuantan	-	10	-	-
3. Pekanbaru-Taluk Kuantan	-	86	-	-
4. Pekanbaru-Taluk Kuantan	-	50	-	-
4. Taluk Kuantan- Simp.Japura	-	80	-	-
5. Taluk Kuantan-Simp. Japura	-	28	-	-
6. Rantau Berangin –Simp Tandun	-	7	-	-
7. Bankinang-Simp.Petapahan	-	11	-	-
8. Rantau Berangin –Simp Tandun	-	-	269	-
9. Simp.Kandis-Petapahan-Simp.Tandun	-	-	1 376	-
10. Taluk Kuantan- Simp.Japura	-	-	250	-
11. Simp.Tandun –Pasir Pengarayan-Batas Sumut	-	-	72	-
12. Simp.Batang - Bagan Siapi-api	-	-	100	-
13. Taluk Kuantan-Simp Japura	-	-	-	226
14. Simpang Batang- Bagan Siapi-api	-	-	-	528

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.9*

Ruas Jalan <i>Road Route</i>	Jenis Prasarana Perlengkapan Jalan <i>Type of Road Facility</i>			
	Marka (Km)	Rambu Jalan <i>Street Sign</i> (Buah)	Deliniator (Buah)	Guardrail (M)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Simp.Kandis-Simp.Batang	18	-	-	-
16. Simp.Kulim-Dumai	2,4	-	-	-
17. Simp.Kandis –Petapahan-Simp.Tandun	8,9	-	-	-
18. Simp.Tandun-Pasir Pengarayan-Batas Sumut	15,4	-	-	-
19. Simp. Batang- Bagan Siapi-api	9	-	-	-
20. Simp.Batang-Dumai	5,1	-	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Source Board Transportation of Riau Province

<http://riau.bps.go.id>

Tabel : 8.2.1
Table

Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur
yang tersedia menurut Kabupaten/Kota
*Number of Hotel Accomodation, Rooms and Beds
by Regency/City
2004*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akomodasi <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	14	182	354
2. Indragiri Hulu	18	353	724
3. Indragiri Hilir	44	708	1 214
4. Pelalawan	11	287	417
5. Siak	9	163	290
6. Kampar	8	121	268
7. Rokan Hulu	10	146	276
8. Bengkalis	38	976	1 581
9. Rokan Hilir	19	414	767
71. Pekanbaru	96	3 371	5 174
73. Dumai	23	768	1 337
Jumlah <i>Total</i>			
	2004	290	7 489
	2003*	595	19 481
	2002*	542	17 868
	2001*	504	16 992
	2000*	491	16 664

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel : 8.2.2
Table

Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang masuk
dirinci menurut Pintu Masuk Utama
Foreign Visitors by Main Port of Entry
2004
(Orang/Person)

Bulan <i>Month</i>	Dumai	Pekanbaru	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	3 872	632	333	4 837
2. Februari <i>February</i>	2 759	592	294	3 645
3. Maret <i>March</i>	3 149	662	-	4 081
4. April <i>April</i>	3 060	899	-	3 959
5. Mei <i>May</i>	3 302	1 250	-	4 552
6. Juni <i>June</i>	3 207	1 191	306	4 704
7. Juli <i>July</i>	3 282	945	280	4 507
8. Agustus <i>August</i>	3 965	1 228	-	5 193
9. September <i>September</i>	3 475	890	-	4 835
10. Oktober <i>October</i>	3 989	1 053	-	5 042
11. November <i>November</i>	6 795	1 803	692	9 290
12. Desember <i>December</i>	3 830	1 247	-	5 077
Jumlah/ <i>Total</i>	44 975	12 392	1 905	59 272

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau
Source : *Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province*

Tabel : 8.2.3
Table

Kunjungan Wisatawan Manca Negara
menurut Pintu Masuk Utama
Foreign Visitors by Main Port of Entry
2001 – 2004

Pintu Masuk <i>Port of entry</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dumai	45 696	39 396	49 661	44 975
2. Pekanbaru	4 645	1 517	7 756	12 392
3. Lain-lain	2 712	4 126	2 212	1 905
Jumlah/Total	53 053	45 093	59 629	59 272

Sumber: Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau
Source Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province

Tabel
Table : 8.2.4

Kunjungan Wisatawan Mancanegara
menurut Kebangsaan
Foreign Visitors by Nationality
2000-2004
(Orang/Person)

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2000*	2001*	2002*	2003*	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asean	1 523 967	1 579 742	1 534 154	1 632 064	39 879
2. Asia	254 432	261 183	243 040	174 251	13 133
3. Amerika	29 827	29 873	23 176	16 248	965
4. Eropa	64 452	96 522	83 335	56 316	4 535
5. Australia + New Zealand	22 353	33 838	29 516	17 467	401
6. Lainnya	37 217	1 601	1 661	49 351	359
Jumlah/Total	1 932 248	2 002 759	1 914 882	1 945 697	59 272

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau

Source : Cultural, Art and Tourism Service of Riau Province

Tabel
Table : 8.3.1

Jumlah Surat Kilat yang dikirim dan diterima
menurut Kantor Pos
Number of Express Letters and Received by Post Office
2004

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>			Diterima <i>Received</i>		
	Kilat Biasa <i>Express Letters</i>	Kilat Tercatat <i>Registered Letters</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kilat Biasa <i>Express Letters</i>	Kilat Tercatat <i>Registered Letters</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekanbaru	1 873 382	344 114	2 217 495	1 719 845	367 774	2 087 619
2. Pelalawan	93 669	17 206	110 875	85 992	18 389	104 381
3. Kampar	107 864	20 785	128 649	106 768	15 764	122 532
4. Rokan Hulu	140 504	25 809	166 312	128 988	27 583	156 571
5. Siak	126 308	22 229	148 537	108 212	30 208	138 420
Jumlah/ <i>Total</i>	2 341 727	430 142	2 771 869	2 149 806	459 718	2 609 524

Sumber : PT.POS Indonesia Pekanbaru
Source : PT.POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table : 8.3.2

Jumlah Surat Tercatat yang dikirim dan diterima menurut Kantor Pos
Number of Received Letters and Received Via Post Office
2004

Kantor Pos Post Office	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekanbaru	344 113	2 225	346 338	367 774	3 252	371 026
2. Pelalawan	17 206	111	17 317	18 389	163	18 551
3. Kampar	20 255	114	20 369	21 734	178	21 912
4. Rokan Hulu	25 809	167	25 975	27 583	244	27 827
5. Siak	22 759	164	22 923	24 238	228	24 466
Jumlah/Total	430 142	2 781	432 923	459 718	4 065	463 783

Sumber : PT.POS Indonesia Pekanbaru
Source PT.POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table : 8.3.3

Jumlah Pengiriman Pos Paket menurut Kantor Pos
Number of Parcels Sent by Post Office
2004

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekanbaru	11 094	55	11 149
2. Pelalawan	555	3	557
3. Kampar	668	3	671
4. Rokan Hulu	832	4	836
5. Siak	718	3	721
Jumlah/ <i>Total</i>	13 867	69	13 936

Sumber : PT.POS Indonesia Pekanbaru
Source : PT.POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table : 8.3.4

Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat
melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat
Number of Letters Sent Received Via Post Office by Kind Letters
2004

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekanbaru	1 942 255	1 829 512,30	3 771 767
2. Pelalawan	110 986	104 544	215 530
3. Kampar	277 465	261 359	538 824
4. Rokan Hulu	249 719	235 223	484 942
5. Siak	194 226	182 951	377 177
Jumlah/ <i>Total</i>	2 774 650	2 613 589	5 388 239

Sumber : PT.POS Indonesia Pekanbaru
Source : PT.POS Indonesia Pekanbaru

Tabel : 8.3.5
Table

Jumlah Percakapan dan Menit Interlokal di Kandatel
Riau Daratan Posisi Desember 2004
Number of Call and Domestic minute in Telecommunication Service Area Office Land of Riau

Kabupaten <i>Regency/City</i>	Interlokal <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>			
	Percakapan/ <i>Call</i>	Menit/ <i>Minute</i>	Percakapan 001 dan 008/ <i>Call of 001 and 008</i>	Menit/ <i>Minute</i>	Percakapan 017 dan 17017/ <i>Call of 017 and 17017</i>	Menit/ <i>Minute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	1 483 207	156 579 832	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	3 991 366	411 171 742	1 548	282 408	16 447	2 081 219
3. Indragiri Hilir	3 220 681	324 493 968	9 030	1 112 618	24 587	3 231 332
4. Pelalawan	3 639 887	365 964 693	15 399	3 665 706	28 787	7 054 542
5. Siak	2 917 704	370 139 995	23 342	43 605 211	43 117	7 199 400
6. Kampar	2 755 475	213 325 055	1 572	222 691	14 313	1 956 569
7. Rokan hulu	2 836 291	253 931 547	1 043	144 871	2 577	344 228
8. Bengkalis	11 107 066	1 188 430 046	29 166	7 076 720	106 232	16 229 722
9. Rokan Hilir	3 411 835	324 212 107	2 872	390 087	13 771	1 720 306
71. Pekanbaru	26 547 490	3 363 197 196	99 877	17 743 246	284 697	44 583 470
73. Dumai	8 478 463	844 653 963	29 004	3 019 985	176 429	17 364 882

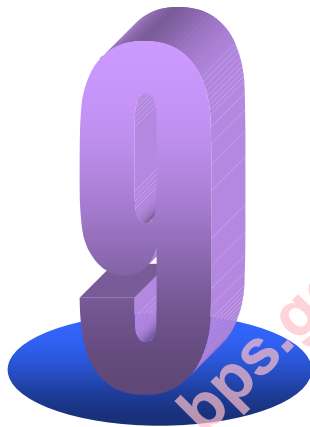
Sumber : Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi Riau Daratan
Source *Telecommunication Service Area Office land of Riau*

Tabel : 8.3.6
Table

Kepadatan Telepon Per 100 Penduduk Kandatel Riau Daratan
Telephone density Population in Telecommunication Service Area Office Land of Riau
2001 – 2004

Kabupaten <i>Regency/City</i>	Jumlah Telephone/ <i>Number of Telephone</i>			
	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	851	1 031	1 110	1 156
2. Indragiri Hulu	4 126	4 583	4 972	5 051
3. Indragiri Hilir	3 729	3 817	5 188	5 447
4. Pelalawan	1 382	2 189	2 197	2 219
5. Siak	3 496	4 279	4 672	4 755
6. Kampar	2 561	2 776	2 863	2 935
7. Rokan hulu	1 685	1 883	2 197	2 255
8. Bengkalis	13 593	14 235	14 512	17 224
9. Rokan Hilir	3 587	4 053	4 150	4 474
71. Pekanbaru	47 263	53 182	57 926	78 438
73. Dumai	7 852	8 322	8 525	9 091

Sumber : Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi Riau Daratan
Source Telecommunication Service Area Office land of Riau



KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Finance and Prices

9. KEUANGAN, HARGA-HARGA DAN KOPERASI

9.1. Perbankan

Pada akhir tahun 2004 di Riau terdapat 240 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia) yang terdiri dari:

- Kantor Pusat 1 buah
- Kantor Cabang 89 buah
- Kantor Cabang Pembantu 105 buah
- Kantor Kas 45 buah

Penggerakan dana masyarakat melalui perbankan dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup mengembirakan.

Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2004 berjumlah 16 972,83 milyar rupiah yang terdiri dari giro sebesar 5 420,79 milyar rupiah, deposito 3 330,60 milyar rupiah dan tabungan 8 222,42 milyar rupiah.

Dibandingkan akhir tahun 2003, total dana yang dihimpun tahun 2004 tercatat sebesar 23 987,93 milyar rupiah, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 23,51 persen.

Sementara itu pada akhir tahun 2004 pemberian kredit perbankan meningkat menjadi 21,74 triliun rupiah yang berarti naik sebesar 26,30 persen dibanding pemberian kredit pada tahun sebelumnya yang berjumlah 17,21 triliun rupiah. Di sisi lain pinjaman perbankan tahun 2004 menurut sektor ekonomi diberikan ke perindustrian 5 108,8 milyar rupiah, pertanian 4 368,01 milyar rupiah, dan sektor lainnya 4 297,49 milyar rupiah

9. FINANCE, PRICES AND COOPERATIVE

9.1. Banking

There are 240 Bank Offices in Riau Province up to the end 2004 (excluding Bank Indonesia) those are:

- *Central Offices 1*
- *Representative Offices 89*
- *Assistant Representative Offices 105*
- *Cash offices 45*

Public funds mobilization through bank is tend to increase year by year.

At the end of 2004 public funds were 16 972.83 billion rupiahs consists of demand deposits 5 420.79 billion rupiahs, time deposits 3 330.60 billion rupiahs and 8 222.42 billion rupiahs saving deposits.

Compared to the 2003, totalled 23 987.93 billion rupiahs it was an increase by 23.51 percent.

Regarding banking services at the end of 2004 reached 21.74 trillion rupiahs, or increased by 26.30 percent compared to the previous year which amounted to 17.21 trillion rupiahs. The utilization of loans classified into: industries sub-sector 5 108.8 billion rupiahs; agricultural sub-sector 4 368.01 billion rupiahs; and the remaining sektor 4 297.49 billion rupiahs other sub-sectors.

Selanjutnya upaya pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi yang semakin berat adalah dengan menciptakan iklim usaha yang menunjang kegiatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Besarnya investasi PMDN di daerah Riau pada tahun 2004 yang digunakan untuk bidang perkebunan adalah 545,8 milyar rupiah, industri makanan 373,7 milyar rupiah, dan jasa lainnya 3 308,4 milyar rupiah.

9.2. Keuangan Daerah

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Jumlah anggaran menurut kewenangannya tahun 2004 berjumlah 2 167,89 milyar rupiah, dimana bidang administrasi umum pemerintah diberikan sebesar 836,38 milyar rupiah, disusul bidang pemukiman sebesar 476,61 milyar rupiah dan bidang pendidikan dan kebudayaan sebesar 419,08 milyar rupiah

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2004 berjumlah 2 298,31 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2003/2004 yang berjumlah 2 411,63 milyar rupiah turun sebesar 4,70 persen.

1Realisasi Pengeluaran Dati I Riau 2004 berjumlah 2 167,89 milyar rupiah yang terdiri dari belanja aparatur daerah sebesar 632,56 milyar rupiah dan belanja publik sebesar 1 535,33 milyar rupiah.

One of the government efforts to stimulate economic sector is to create the wider sphere of investment both domestic and foreign. The domestic investment of Riau Province in period 2004 was recorded at 545.8 billion rupiahs for estates; 373.7 billion rupiahs for food manufacturing industries and 3 308.4 billion rupiahs for other service.

9.2. Regional Finance

In the state budget Plan, the government adopts a balanced and dynamic budget principle. Sum of budget byt in 2004 was 2 167,89 billion rupiahs, and distributet 836,38 billion rupiahs for public administration, 476,61 billion rupiahs for residence, and 419,08 billion rupiahs for education and culture.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2004 was 2 298,31 billion rupiahs. Compared to the 2003, realization of Riau Provinces revenues decreased 4,70 percent and recorded at 2 411,63 billion rupiahs.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2004 was 2 167.89 billion rupiahs consist of regional employee's revenue 632,56 billion rupiahs and Public revenue was 1 535,33 billion rupiahs.

9.3. Harga-harga dan Koperasi

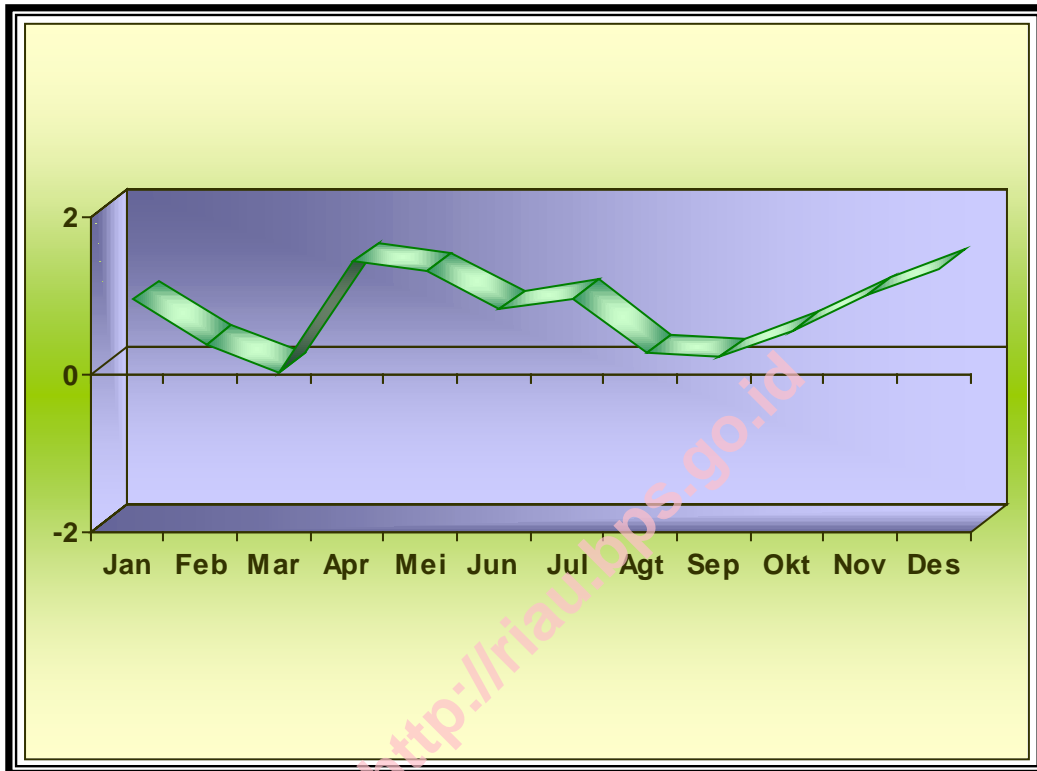
Tingkat inflasi tahunan Kota Pekanbaru tahun 2004 yang diukur dengan indeks harga konsumen tercatat sebesar 8,92 persen. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2003 yang menunjukkan angka 6,65 persen. Inflasi tahunan Kota Pekanbaru pada tahun 2004 disebabkan karena kondisi ekonomi negara cukup stabil. Bila diperhatikan inflasi tahun berjalan di Kota Pekanbaru tercatat paling tinggi adalah pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 12,34 persen; disusul kelompok bahan makanan sebesar 10,88 persen. Indeks harga konsumen di Pekanbaru pada akhir 2004 (bulan Desember 2004 dengan tahun dasar 2002=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 122,08; bahan makanan tercatat 113,22; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tercatat 117,83; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 146,90; sandang 119,93; kesehatan 114,51; pendidikan, rekreasi dan olah raga tercatat 126,26 dan untuk transpor, komunikasi dan jasa keuangan tercatat sebesar 109,39. Secara rinci terlihat pada Tabel 9.3.2.

9.3. *Prices and Cooperatives*

In 2004 the yearly inflation rate of Pekanbaru city measured by the Consumer's price index was 8,92 percent. This is higher than the previous year which was 6,65 percent. It's happened due to stability of economic. The price of commodities become higher than usual where housing, water, electric, and fuel group, recorded at 12,34 percent, followed by food group recorded at 10,88 percent. In Pekanbaru Municipality the consumer's price index (based 2002=100) was recorded at 113,22. It classified was as follows: Food 113,22; prepared food, beverage and tobacco products 117,83; housing, water, electric, and fuel 146,90; clothing 119,93; health 114,51; education, recreation and sports 126,26; and transportation communication, and finance service 109,39. Detail as shown in Table 9.3.2.

Gambar 9
Figure

Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru
Inflation Rate in Pekanbaru City
2004



Tabel : 9.1.1
Table

Jumlah Kantor Bank menurut Tingkatan dan Kelompok Bank *)
Number of Bank Offices by Level and Group of Bank
2004

Tingkatan Level		Bank Umum Pemerintah State Banks **)	Bank Umum Swasta Nasional National Private Banks	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Credit Banks	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kantor Pusat Head Office		1	0	13	14
2. Kantor Cabang Branch Office		34	21	0	55
3. Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office		37	35	0	72
4. Kantor Kas Cash Office		11	11	0	22
5. Lain-lain Others		0	0	0	0
Jumlah/Total	2004	83	67	13	163
	2003***	76	100	35	211
	2002***	56	78	24	158
	2001***	52	73	12	137
	2000***	65	72	11	148

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /Note *) : Tidak Termasuk Kantor BRI Unit/ Excluding Office of BRI Unit
**) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Development and Saving Banks Included
***) : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel : 9.1.2
Table

Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank
menurut Kabupaten/Kota
Number of Public Funds on Banks by Regency/City
2004
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>		G i r o <i>Demand Deposits</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>	Tabungan <i>Savings</i> <i>Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekanbaru		2 705 676	2 531 860	4 325 927	9 270 463
2. Indragiri Hulu		204 542	56 872	530 264	791 678
3. Indragiri Hilir		114 640	85 967	386 621	587 228
4. Bengkalis		387 995	184 029	882 462	1 454 485
5. Kota Dumai		218 088	193 525	841 854	1 253 467
6. Kabupaten Lainnya *		1 631 072	120 645	1 127 092	2 878 809
Jumlah/ <i>Total</i>	2004	5 262 013	3 172 898	7 801 220	16 236 130
	2003**	6 316 087	4 147 705	8 885 161	19 348 953
	2002**	5 915 741	3 909 561	6 994 598	16 819 900
	2001**	5 656 634	3 717 305	6 092 102	15 466 041
	2000**	2 934 824	2 868 348	4 712 352	10 515 524

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /*Note:*

*) : Kab. Lainnya terdiri dari Kab. Kampar, Rokan Hilir, Pelalawan, Kuantan Singingi, Rokan Hulu, dan Siak

***) : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Tabel : 9.1.3
Table

Jumlah Tabungan pada Bank menurut Kelompok Bank
Akhir Tahun
Savings on Banks by Group of Bank, End of year
2002-2004
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2 0 0 2**	2 0 0 3**	2 0 0 4
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	11 302 061	12 783 582	11 813 174
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	5 517 839	6 565 371	4 338 062
3. B P R <i>Rural Credit Banks</i>	97 647	72 100	84 894
Jumlah <i>Total</i>	16 917 547	19 421 053	16 236 130

Catatan/Note : *) Termasuk Bank Pembangunan Daerah

***) Termasuk Provinsi Kepulauan Riau / *Include Kepulauan Riau Province*

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.1.4
Table

Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan
Banks Credit by Kind of Utilization
2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank		Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Commercial		4 918 070	7 643 860	2 684 816	15 246 746
2. BPR Rural Credit Banks		56 916	2 942	20 807	80 665
Jumlah Total	2004	4 974 986	7 646 802	2 705 623	15 327 411
	2003*	6 158 818	8 272 913	2 785 293	17 217 024
	2002*	4 740 760	7 777 510	2 135 544	14 653 814
	2001*	4 669 842	5 109 526	1 587 031	11 366 399
	2000*	2 756 858	3 084 598	1 116 289	6 958 045

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table : 9.1.5

Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi
Akhir Tahun
Banks Credit by Economic Sector, End of year
2000- 2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2 0 0 0*	2 0 0 1*	2 0 0 2*	2 0 0 3*	2 0 0 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2 916 914	3 690 638	3 431 648	3 488 660	4 109 608
2. Pertambangan <i>Mining</i>	75 556	133 387	179 538	599 538	81 935
3. Perindustrian <i>Industries</i>	3 874 306	3 236 474	4 835 522	5 092 569	3 866 664
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i>	602 077	500 688	553 499	587 383	575 679
5. Konstruksi <i>Construction</i>	166 463	194 928	702 014	795 853	916 665
6. Perdagangan <i>Trades</i>	727 335	1 045 236	1 536 119	2 211 481	1 843 126
7. Perhubungan <i>Transportation</i>	176 206	184 252	307 727	367 780	251 066
8. Jasa Usaha <i>Business Services</i>	1 059 266	537 729	759 377	1 093 709	836 122
9. Jasa Sosial <i>Social Services</i>	37 493	46 863	63 468	88 047	106 062
10. Lain-lain <i>Others</i>	1 206 470	1 796 857	2 284 902	2 892 004	2 740 484
Jumlah/Total	10 842 086	11 367 052	14 653 814	17 217 024	15 327 411

Catatan/Note * : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.1.6
Table

Jumlah Asset Perbankan menurut Kelompok Bank
Akhir Tahun
Bank's Assets by Group of Bank End of year
2001 – 2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2001**	2002**	2003**	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	16 920 848	17 875 414	18 168 999	17 041 278
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	6 517 143	5 686 942	7 382 066	5 291 243
3. BPR <i>Rural Credits Banks</i>	70 444	116 111	122 314	191 948
Jumlah/Total	23 508 435	23 678 467	25 673 379	22 524 469

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /Note * : Termasuk Bank Pembangunan Daerah/Including Development Banks
** : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/Include Kepulauan Riau Province

Tabel : 9.1.7
Table

Jumlah Dana dalam Valuta Asing menurut Kelompok Bank
Akhir Tahun
Funds in Foreign Exchange by Group of Bank, End of year
2001 – 2004
(Juta Rupiah/*Million Rupiahs*)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2001**	2002**	2003**	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah <i>State Banks *)</i>	526 185	646 110	658 122	556 072
2. Bank Umum Swasta <i>Private Banks</i>	1 238 295	1 244 560	1 465 158	285 414
Jumlah/ <i>Total</i>	1 764 480	1 890 670	2 123 280	841 486

Sumber : Kantor Bank Indonesia Pekanbaru
Source Office of Bank Indonesia Pekanbaru

Catatan /*Note* * : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/*Including Development and Saving Banks*
** : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table : 9.1.8

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut Bidang Usaha
Domestic Investment by Economic Sectors
2001 – 2004
(Juta Rupiah/ *Million Rupiahs*)

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	0	0	0	0
2. Perkebunan <i>Estates</i>	540 000	2 083 847	89	545 848
3. Perikanan <i>Fisheries</i>	0	0	0	0
4. Peternakan <i>Livestock</i>	0	60 876	8 880	0
5. Industri Kayu <i>Plywood</i>	0	0	0	0
6. Konveksi/Industri Tekstil <i>Ready made clothes</i>	0	0	0	0
7. Industri Kertas <i>Paper manufacturing industries</i>	3 783 000	0	0	0
8. Industri Minyak Goreng <i>Cooking oil manufacture</i>	0	0	0	0
9. Industri Makanan <i>Food manufacturing industries</i>	533 828	445 503	131 650	373 659
10. Industri Lainnya <i>Other manufacturing industries</i>	331 516	135 000	0	1 143 540
11. Pertambangan <i>Mining</i>	0	0	0	0
12. Perhotelan <i>Hotels</i>	24 775	0	0	0
13. Kehutanan <i>Forestry</i>	0	0	0	0
14. Industri Kimia <i>Chemical Industries</i>	295 571	0	23 019	35 000

Lanjutan Tabel *Continued Table* 9.1.8

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Industri Makanan Ternak <i>Animal Feed Industries</i>	0	0	0	0
16. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	186 550	0	352 000	2 121 160
17. Perumahan <i>Housing</i>	0	0	8 250	8700
18. Pengangkutan <i>Transportation</i>	2 965	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	5 366 689	2 725 225	523 888	4 227 908

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau
Source Promotion and Investment Board, Riau Province

Catatan/Note : ¹)Nilai Persetujuan Investasi/*Investment Approved*

*) Berdasarkan data yang diterima (masih berubah sesuai laporan yang diterima/masuk di BPI)

Penanaman Modal Asing (PMA) Dirinci menurut Bidang Usaha¹⁾

Tabel : 9.1.9
Table

Foreign Investment by Economic Sectors
2001 – 2004
(Ribu Rupiah /*Thousand US \$*)

Bidang Usaha <i>Field of Activities</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perkebunan <i>Estates</i>	0	6 254	0	23 131
2. Perikanan <i>Fisheries</i>	0	0	0	0
3. Peternakan <i>Livestock</i>	0	0	340	0
4. Industri Kayu <i>Plywood</i>	370	0	0	0
5. Konveksi <i>Ready Made Clothes</i>	0	0	0	0
6. Industri Kertas <i>Paper Manufacturing Industries</i>	697 800	0	0	0
7. Industri Barang Logam	0	0	0	0
8. Industri Makanan <i>Food Manufacturing Industries</i>	0	7 625	3 529	132 019
9. Industri Lainnya <i>Other Manufacturing Industries</i>	3 240	0	775	7 058
10. Pertambangan <i>Mining</i>	0	0	0	0
11. Perhotelan <i>Hotels</i>	0	0	0	0
12. Pengangkutan	0	239 665	0	0
13. Kehutanan <i>Forestry</i>	0	0	0	0
14. Industri Kimia <i>Chemical Industries</i>	323 125	684	790 509	29 434
15. Pertanian <i>Agriculture</i>	0	0	0	5 313
16. Listrik dan Air <i>Electric and Water</i>	12 000	0	226 100	0
17. Konstruksi dan Bangunan	0	0	2 400	0

Lanjutan Tabel *Continued Table* 9.1.9

Bidang Usaha <i>Field of Activities</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	224 700	9 440	2 258	53 125
19. Perumahan <i>Housing</i>	60 750	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1 321 985	263 668	1 025 911	250 080

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau
Source Promotion and Investment Board, Riau Province

Catatan/*Note* : ¹⁾Nilai Persetujuan Investasi/*Investment approved*
 *) Berdasarkan data yang diterima (masih berubah sesuai laporan yang diterima/masuk di BPI)

Tabel
Table : 9.1.10

Jumlah Perusahaan dan Investasi PMDN menurut
Kabupaten/Kota ¹⁾
Number of Establishments and Domestic Investment by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Investasi (Juta Rupiah) <i>Investment</i> (Million <i>Rupiahs</i>)	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	1	149 755	44	3	47
3. Indragiri Hilir	4	729 166	3 875	38	3 913
4. Pelalawan	2	2 632 119	104	4	108
5. Siak	1	85 559	448	0	448
6. Kampar	-	90 237	1 500	0	1 500
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	-	242 500	506	2	508
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	2	135 956	431	1	432
73. Dumai	3	162 613	761	8	769
Jumlah <i>Total</i>	13	4 227 908	7 669	56	7 725

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau
Source : *Promotion and Investment Board, Riau Province*

Catatan /Note

¹⁾ : Nilai Persetujuan Investasi /*Investment Approved* (Berdasarkan Data yang diterima BPI Provinsi Riau)

Tabel
Table : 9.1.11

Jumlah Perusahaan dan Investasi PMA menurut
Kabupaten/Kota ¹⁾
Number of Establishments and Foreign Investment by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Investasi (Ribu US \$) <i>Investment</i> (<i>Thousand</i> <i>US \$</i>)	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	2	13 783	15 697	15	15 712
2. Indragiri Hulu	-	4 347	-	-	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	-	2 703	158	6	164
5. Siak	1	7500	164	7	171
6. Kampar	1	6 647	203	8	211
7. Rokan Hulu	1	13 276	460	10	470
8. Bengkalis	3	61 757	354	8	362
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	3	8 261	167	5	172
73. Dumai	4	131 804	723	39	762
Jumlah <i>Total</i>	15	250 080	17 926	98	18 024

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Provinsi Riau
Source : Promotion and Investment Board, Riau Province

Catatan /*Note* ¹⁾: Nilai Persetujuan Investasi /*Investment Approved* (Berdasarkan Data yang diterima BPI Provinsi Riau)

Tabel
Table : 9.2.1

Alokasi Anggaran APBD menurut Bidang Kewenangan
2003/2004
(Ribu Rupiah)

Bidang Kewenangan	Belanja Aparatur	Belanja Publik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Administrasi Umum Pemerintahan	393 053 003,95	443 330 199,62	836 383 203,57
2 Pertanian	33 305 846,20	17 267 407,80	50 573 254,00
3 Perikanan dan Kelautan	10 842 393,32	14 081 052,03	24 923 445,35
4 Pertambangan dan Energi	8 315 156,29	13 387 806,00	21 702 962,29
5 Kehutanan dan Perkebunan	20 955 174,50	11 156 825,10	32 111 999,60
6 Perindustrian dan Perdagangan	11 390 175,81	11 876 284,29	23 266 460,10
7 Perkoperasian	6 575 313,78	3 302 746,62	9 878 060,40
8 Penanaman Modal	6 545 739,70	26 584 633,50	33 130 373,20
9 Ketenagakerjaan	10 401 344,90	3 571 586,00	13 972 930,90
10 Kesehatan	44 225 764,75	77 974 950,29	122 200 715,04
11 Pendidikan dan Kebudayaan	29 190 323,43	389 889 862,62	419 080 186,05
12 Sosial	10 068 183,90	13 485 979,60	23 554 163,50
13 Pemukiman	22 492 305,60	454 114 238,50	476 606 544,10
14 Perhubungan	7 863 402,00	40 042 598,00	47 906 000,00
15 Lingkungan Hidup	7 159 921,55	1 173 125,25	8 333 046,80
16 Kependudukan	7 609 651,95	3 027 345,00	10 636 996,95
17 Olahraga	2 567 378,01	11 063 685,09	13 631 063,10
Jumlah	632 561 079,64	1 535 330 325,31	2 167 891 404,95

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Riau

Source : *The Regional Development Planning Board of Riau Province*

Tabel : 9.2.2
Table

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB
Realization of Receipt of Land and Building (PBB) Tax by Sector and Office Service
2004
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Sektor <i>Sector</i>	Pekanbaru	Dumai	Rengat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PBB	384 870 000	309 967 000	111 080 000	805 917 000
1. Pedesaan <i>Rural</i>	1 665 000	126 000	671 000	2 462 000
2. Perkotaan <i>Urban</i>	18 342 000	4 906 000	1 027 000	24 275 000
3. Perkebunan <i>Estate</i>	22 146 000	5 863 000	11 287 000	39 296 000
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	8 078 000	4 962 000	1 048 000	14 088 000
5. Pertambangan <i>Mining</i>	334 639 000	294 110 000	97 047 000	725 796 000
B. BPHTB	23 238 000	6 438 000	13 047 000	42 723 000
Jumlah A+B Total	408 108 000	316 405 000	124 127 000	848 640 000

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah
Source *Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate of Taxation, Ministry of Finance*

Catatan/Note:

KP PBB Pekanbaru:

- a. Kota Pekanbaru
- b. Kota Dumai
- c. Kab Kampar
- d. Kab. Bengkalis
- e. Kab. Rokan Hulu
- f. Kab. Rokan Hilir
- g. Kab. Pelalawan
- h. Kab. Siak

KP PBB Rengat:

- a. Kab. Indragiri Hulu
- b. Kab. Indragiri Hilir
- c. Kab. Kuantan Singingi

KP PBB Dumai:

- a. Kota Dumai
- b. Kab. Bengkalis
- c. Kab. Rokan Hilir

Tabel : 9.2.3
Table

Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak
Realization of Tax Receipt by Type and Tax Office
2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Jenis Pajak Type of Tax (1)	Kantor Pelayanan Pajak Tax Office				Jumlah Total (6)
	P e k a n b a r u		Dumai (4)	Rengat (5)	
	Senapelan (2)	Tampan (3)			
Pajak Penghasilan Direct Tax	656 315,58	268 214,41	600 361,93	81 101,35	1 605 993,26
1. PPh Karyawan	249 009,90	60 873,10	442 464,93	25 388,01	777 735,94
2. PPh Pasal 22	19 275,04	7 133,40	9 144,47	4 753,69	40 306,59
3. PPh Pasal 22 Impor	5 751,14	1 311,47	2 252,94	4 633,90	13 949,45
4. PPh Pasal 23	208 643,98	97 229,92	81 096,80	5 943,41	392 914,12
5. PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	5 316,16	967,32	2 565,93	865,42	9 714,82
6 PPh Pasal 25/29 Badan	92 015,69	79 337,60	23 041,87	28 447,33	222 842,50
7. PPh Pasal 26	1 692,37	3 338,86	3 303,45	1 899,17	10 233,85
8. PPh Final dan Fiskal LN	74 321,01	18 022,73	36 487,44	9 170,42	138 001,60
9. PPh Non Migas Lainnya	-	-	4,09	-	4,09
10. PPh Minyak Bumi	290,30	-	-	-	290,30
11. PPh Gas Alam	-	-	-	-	-
12. PPh Lainnya dari Minyak Bumi	-	-	-	-	-
13. PPh Lainnya dari Gas Alam	-	-	-	-	-
PPN dan PPn. BM Indirect Tax	372 840,64	291 288,07	406 160,03	94 496,32	1 164 785,06
1. .PPn dalam Negeri	336 347,26	285 887,46	347 137,10	73 125,10	1 042 496,92
2. PPn. Impor	35 858,62	5 143,46	58 917,06	21 306,73	121 225,87
3. PPn BM dalam Negeri	379,52	17,47	-	59,35	456,34
4. PPn BM Impor	46,57	239,69	105,87	5,15	397,27
5. PPn.dan PPn BM Lainnya	208,67	-	-	-	208,67
Pajak Lainnya Other Tax	24 300,71	(224,16)	5 558,67	2 989,82	32 625,04
1. Bea Materai Stamp Duty	24 199,74	-	5 821,20	2 969,62	32 990,56
2. Pajak Tidak Langsung Lainnya	-	-	-	10,24	10,24
3. Bunga Penagihan PPh	49,03	48,36	2,46	7,75	107,59
4. Bunga Penagihan PPn / PTLL	51,94	9,17	29,42	2,21	92,74
5. BPP	-	-	-	-	-
6. Pembelian Imbalan Bunga	-	(281,69)	(294,40)	-	(576,09)
Jumlah/Total	1 053 456,93	559 278,32	1 012 080,63	178 587,49	2 803 403,37

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah
Source Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate of Taxation, Ministry of Finance

Tabel
Table : 9.2.4

Penerimaan Pajak menurut Jenis
Tax Receipts by Type
2001-2004
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Jenis Pajak Type of Tax (1)	2001 (2)	2002 (3)	2003 (4)	2004 (5)
A. Pajak Penghasilan Direct Tax	2 123 739 990	2 247 842 660,00	2 407 406 101,96	1 199 232 306
PPh Karyawan Salaries Tax	824 082 750	876 184 670,00	958 380 219,41	777 735 936
PPh Perseorangan Personal Income Tax *)	16 810 750	22 115 240,00	25 297 000,76	9 714 824
PPh BUMN/D Corporate States Income Tax **)	-	-	-	-
PPh BUMS Corporate Income Tax	533 655 510	467 946 170,00	405 810 467,86	222 842 501
PPh Pasal 22 With Holding Tax	62 925 350	91 657 930,00	100 658 744,60	40 306 594
PPh Pasal 23/26 With Holding Income Tax	370 172 380	434 059 700,00	557 143 874,67	10 626 763
PPh Final Final Income Tax***)	314 592 810	355 554 210,00	359 830 673,61	138 001 597
PPh Lainnya Others Income Tax	1 500 440	324 740,00	285 121,05	4 091
B PPn dan PPn BM Indirect Tax	862 484 710	1 181 856 990,00	1 710 134 444,14	1 164 785 065
PPn dalam Negeri Value Added Tax for Domestic Goods and Service	799 434 270	1 090 589 410,00	1 571 109 504,16	1 042 496 917
PPn BM dalam Negeri Sales Tax for Domestic Luxurious Goods Consumption	1 994 040	659 030,00	(566 345,57)	456 340
PPn Impor Value Added Tax on Importation	53 747 420	87 296 590,00	137 902 416,43	121 225 868
PPn BM Impor Sales Tax for Imported Luxurious Goods	1 847 340	3 311 960,00	1 455 908,81	397 271
PPn dan PPn BM Lainnya Others	5 461 640	-	232 960,31	208 669
C. Pajak Lainnya Other Tax	32 631 250	43 122 300,00	49 013 724,20	33 000 798
Bea Materai Stamp Duty	38 794 200	44 557 050,00	48 778 371,66	32 990 555
PL, PTL Lainnya Other Direct, Indirect Tax	(6 162 950)	(1 434 750,00)	235 352,55	10 243
JUMLAH Total (A, B, C)	3 018 855 950	3 472 821 950,00	4 166 554 270,30	2 397 018 168
D. Pajak Bumi dan Bangunan/Land and Building tax	339 778 763	410 210 932,00	706 582 304,00	805 917 000
PBB Pedesaan Rural	1 943 089	2 685 303,00	3 020 684,00	2 462 000
PBB Perkotaan Urban	30 567 302	41 001 112,00	44 868 823,00	24 275 000
PBB Perkebunan Estate	31 039 339	28 947 228,00	38 016 171,00	39 296 000
PBB Perhutanan Forestry	14 387 912	8 048 870,00	11 423 756,00	14 088 000
PBB Pertambangan Mining	261 841 121	329 528 419,00	609 252 870,00	725 796 000
E. BPHTB	45 175 887	104 378 623,00	80 808 344,00	42 723 000
Land and Building Transfer Duty				
JUMLAH/Total (A, B, C, D,E)	3 403 810 600	3 987 411 505,00	4 953 944 918,30	3 245 658 168

Sumber : Kanwil II Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Tengah

Source : Regional Tax Office II Central Sumatera, Directorate of Taxation, Ministry of Finance

Catatan /Note

*) : Termasuk Fiskal Luar Negeri (s/d th 2000)

**) : Setelah tahun 2000 Penerimaan PPH BUMN/D Termasuk Dalam Penerimaan PPH BUMS

***) : Setelah tahun 2000 Termasuk Fiskal Luar Negeri

Tabel : 9.2.5
Table

Kegiatan Pembangunan Penunjang Jalan Provinsi
menurut Jumlah Dana
Program of Subsidy for Road on Province by Value
2004
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Proyek <i>Projects</i>	Dana <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Peningkatan Jalan Dalu-dalu – Bagan Batu – Simpang Kumu Duri <i>Road improvements</i>	5 021 790 000
2. Peningkatan jalan Tandun – Kandis dan Ujung Batu – Bts Sumbar <i>Road improvements</i>	3 880 822 000
3. Penggantian Jembatan Provinsi Riau <i>Bridge's replacement</i>	8 281 390 000
4. Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Teknik Jalan Provinsi (P3T Provinsi)	6 247 921 500
5. Peningkatan Jalan Simpang Lago – Buatan Siak Sri Indrapura <i>Road improvements</i>	7 195 320 000
6. Peningkatan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya – Kuala Enok <i>Road improvements</i>	9 227 810 000
7. Pengendalian Penanganan Jalan Provinsi Riau	6 247 921 500
8. Penunjang Peningkatan Jalan Rantau Berangin – Bts Sumatera Utara <i>Supporting to Road</i> - PBD Tk. I - IBRD	11 851 423 000
9. Proyek Pembangunan Jembatan Provinsi Riau <i>Bridge's Construction</i>	33 820 586 000
Jumlah <i>Total</i>	91 774 984 000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Riau
Source : *The Regional Development Planning Board of Riau Province*

Tabel
Table

9.2.6

Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah menurut Jenis
2003/2004
(Ribu Rupiah)

Jenis Pengeluaran		2003/2004
(1)		(2)
1.	APARATUR DAERAH	632 561 079,64
1.1	BELANJA ADMINISTRASI UMUM	366 268 469,48
1.1.1	Belanja Pegawai/Personalia	205 807 791,02
1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	90 307 832,35
1.1.3	Belanja Perjalanan Dinas	37 862 122,65
1.1.4	Belanja Pemeliharaan	32 290 723,46
1.2	BELANJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN	194 825 553,89
1.2.1	Belanja Pegawai/Personalia	87 265 171,28
1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	57 763 403,37
1.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	22 597 109,10
1.2.4	Belanja Pemeliharaan	27 199 870,14
1.3	BELANJA MODAL	71 467 056,27
2.	PELAYANAN PUBLIK	1 535 330 325,31
2.1	BELANJA ADMINISTRASI UMUM	2 788 200,00
2.1.1	Belanja Pegawai/Personalia	0,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1 817 950,00
2.1.3	Belanja Perjalanan Dinas	0,00
2.1.4	Belanja Pemeliharaan	970 250,00
2.2	BELANJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN	340 320 567,33
2.2.1	Belanja Pegawai/Personalia	75 491 276,40
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	241 859 283,10
2.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	17 468 202,77
2.2.4	Belanja Pemeliharaan	5 501 805,06
2.3	BELANJA MODAL	783 835 320,41
2.4	BELANJA BAGI HASIL DAN BANTUAN KEUANGAN	406 386 237,57
2.5	BELANJA TIDAK TERSANGKA	2 000 000,00
JUMLAH		2 167 891 404,95

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Riau
Source : *The Regional Development Planning Board of Riau Province*

Tabel : 9.2.7
Table

Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan
Actual Routine and Development Expenditures
1997/1998 – 2004
(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1997 / 1998 ^r	134 381 667,55	151 019 404,58	285 401 072,13
1998 / 1999 ^r	145 289 944,85	158 916 016,35	304 205 961,20
1998 / 1999 ^r	213 911 253,95	234 345 256,18	448 256 510,13
2000 / 2001 ^r	398 460 711,00	735 587 564,00	1 134 048 275,00
2002 ^r	577 179 869,90	1 137 675 436,60	1 714 855 306,50
2003 ^r	708 063 190,44	1 205 773 883,71	1 913 837 074,15
2004	632 561 079,64 *	1 535 330 325,31 **	2 167 891 404,95

Sumber : Kantor Gubernur Riau
Source Office of Riau Governor

Catatan/*Note* r : Termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Include Kepulauan Riau Province*

* : Pengeluaran Aparatur Daerah
** : Pengeluaran Pelayanan Publik

Tabel : 9.2.8
Table

Realisasi Penerimaan menurut Jenis
Actual Government Receipt by Kind
2004
(Ribu Rupiah/*Thousand Rupiahs*)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipt</i>	2004
(1)	(2)
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Rutin Tahun Lalu <i>Previous Year Surplus</i>	497 409 053,94
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah <i>Local Gov. Original Receipt</i>	621 903 686,74
2.1 Pos Pajak Daerah <i>Local Taxes Receipt</i>	537 760 000,00
2.2 Pos Retribusi Daerah <i>Retribution Receipt</i>	4 631 857,35
2.3 Pos Usaha Daerah <i>Local Gov. Corporate Profit</i>	36 895 057,74
2.4 Pos Lain-lain Pendapatan <i>Other Receipts</i>	42 616 771,65
3. Dana Pembagian/Perimbangan	1 014 183 855,14
3.1 Pos Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax</i>	
3.2 Pos Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Non Tax Share</i>	952 555 855,14
3.3 Pos Dana Alokasi Umum (DAU)	61 628 000,00
3.4 Pos Dana Alokasi Umum (DAK)	0,00
4. Bagian Pinjaman Daerah	0,00
4.1 Pos Pinjaman Dalam Negeri	0,00
4.2 Pos Pinjaman Luar Negeri	0,00
5. Lain-Lain Penerimaan	164 809 000,00
5.1 Penerimaan dari Pemerintah	164 809 000,00
5.2 Penyeimbang Kebijakan	0,00
Jumlah / Total	2 298 305 595,93

Sumber : Kantor Gubernur Riau
Source : *Office of Riau Governor*

Tabel
Table : 9.3.1

Tingkat Inflasi di Kota Pekanbaru
(Dasar 1996 = 100)
Inflation Rate in Pekanbaru (Base Year 1996 = 100)
2004
(persentase)

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Food, Beverage & Tobacco Products</i>	Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Perumahan <i>Water, electric and Housing</i>	San-Dang <i>Clothing</i>	Kese-Hatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recreation & Sports</i>	Transport & Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation & communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1,39	1,60	0,86	-0,26	0,42	0,00	0,09	0,89
Februari	0,28	0,11	1,21	-0,66	-8,49	0,04	0,03	0,33
Maret	-0,62	0,11	0,04	0,25	10,04	-0,47	0,02	-0,03
April	3,31	0,77	1,30	0,43	-0,14	0,03	0,48	1,38
Mei	1,92	0,09	1,38	-0,26	0,02	-0,07	3,52	1,25
Juni	0,98	0,16	1,72	0,62	-0,05	0,00	-0,09	0,77
Juli	0,99	0,58	1,83	0,19	1,18	0,12	0,00	0,91
Agustus	-2,10	0,55	1,78	0,81	0,87	0,92	1,01	0,22
September	-0,66	-0,02	0,36	0,14	0,03	5,05	0,00	0,17
Oktober	0,46	0,67	0,53	1,18	0,08	0,06	0,00	0,50
November	1,35	0,22	0,03	5,76	0,00	0,00	0,09	0,95
Desember	3,20	0,67	0,68	0,57	1,29	-0,47	0,02	1,29

Tabel : 9.3.2
Table

Perkembangan Angka Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru
(Dasar 1996=100)
Consumer Price Indexes in Pekanbaru (Base Year, 1996=100)
2004

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Food, Beverage & Tobacco Products</i>	Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Perumahan <i>Water, electric and housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komuni- kasi dan Jasa Keuangan <i>Trans- portation & communica- tion</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	103,53	113,33	131,88	109,76	110,07	119,93	104,05	113,08
Februari	103,82	113,45	133,48	109,04	100,72	119,98	104,08	113,45
Maret	103,18	113,57	133,53	109,31	110,83	119,42	104,10	113,42
April	106,66	114,45	135,27	109,78	110,68	119,46	104,60	114,99
Mei	108,65	114,55	137,14	109,50	110,70	119,38	108,28	116,43
Juni	109,71	114,73	139,50	110,18	110,65	119,38	108,18	117,33
Juli	110,80	115,40	142,05	110,39	110,96	119,52	108,18	118,40
Agustus	108,47	116,03	144,58	111,28	112,93	120,62	109,27	118,66
September	107,75	116,01	145,10	111,44	112,96	126,71	109,27	118,86
Oktober	108,25	116,79	145,87	112,76	113,05	126,79	109,27	119,45
November	109,71	117,05	145,91	119,25	113,05	126,79	109,37	120,54
Desember	113,22	117,83	146,90	119,93	114,51	126,26	109,39	122,08

Tabel
Table : 9.3.3

Indeks Harga yang diterima Petani (It), Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (Ntp) (1995=100)
Indices of Prices Received by Farmers (It), Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (FTT) (1995=100)
1999-2004

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Indeks Harga yang diterima Petani (It) <i>Indices of Prices Received by Farmers (It)</i>	Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) <i>Indices of Prices Paid by Farmers(Ib)</i>	Nilai Tukar Petani (Ntp) <i>Farmers Terms of Trade (Ftt)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1999 : Rata-rata/ <i>Average</i>	298,90	242,88	123,04
2000 : Rata-rata/ <i>Average</i>	333,45	260,86	127,84
2001 : Rata-rata/ <i>Average</i>	357,29	288,56	123,40
2002 : Rata-rata/ <i>Average</i>	385,32	304,53	126,41
2003 : Rata-rata/ <i>Average</i>	463,4702	332,9779	139,1487
2004 : Rata-rata/ <i>Average</i>			
Januari *)	513,68	342,75	149,87
Februari	504,51	349,05	144,54
Maret	526,21	354,47	148,45
April	566,23	361,91	156,47
Mei	652,84	364,69	179,01
Juni **)	298,87	459,02	65,11
Juli	309,20	460,64	67,12
Agustus	313,51	425,86	73,62
September	332,15	416,46	79,76
Oktober	335,23	421,95	79,45
November	347,64	417,90	83,19
Desember	348,23	417,75	83,36

*) Penghitungan Januari – Mei menggunakan metode rata-rata relatif harga

**) Penghitungan Juni sampai dengan sekarang menggunakan metode relatif dari rata-rata harga

Tabel : 9.3.4
Table

Harga Rata-Rata 11 Macam Bahan Pokok Sehari-hari
di Pasar Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang
*Average Retail Price of 11 Essential Commodities in Pekanbaru City by
Kind of Goods
2000– 2004*

	Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	2 0 0 0	2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Beras *) <i>Rice</i>	Kg	3 069,34	2 756,41	3 185,98	2 934,97	3 229,42
2.	Ikan Asin Teri No. 2 <i>Salted Fish</i>	Kg	17 908,03	18 092	19 029,17	18 320,83	19 823,61
3.	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Kg	3 200,79	3 356	4 381,46	4 887,22*	5 321,32*
4.	Gula Pasir <i>Sugar Cane</i>	Kg	2 933,69	3 600	3 400,42	3 764,65	4 064,03
5.	Garam Hancur <i>Salt</i>	Kg	890,67	855,21	933,33	900,00	1 150,00
6.	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Btl	546,91	863,19	1 393,75	1 487,50	1 550,00
7.	Sabun Cuci <i>Soap</i>	Btg	1 139,58	1 500,00	729,16	750,00	791,67
8.	Tekstil Kasar **) <i>Shirting</i>	Mtr	7 250,00	7 428,57	7 000,00	13 541,67	10 000,00
9.	Batik Sedang <i>Batic</i>	Helai	20 750,00	20 750,00	25 000,00	22 500,00	25 000,00
10.	Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	Kg	2 623,58	3 083,33	27 232,67	3 684,03	3 684,83
11.	Semen <i>Cement</i>	Zak	21 520,98	23 594,00	26 403,13	29 803,82*	29 835,18*

Catatan/Note

*) : Tertimbang/weighted

**) : Tekstil Sedang

Tabel
Table : 9.3.5

Perkembangan Harga Eceran Beberapa Macam Bahan Bangunan
di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang
Trend of Retail Price of Construction Material in Pekanbaru City by kind
Januari – Desember 2004

Jenis Barang <i>Kind Of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>Marc</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kerikil <i>River Stone</i>	m3	125 000	125 000	125 000	125 000
2. Pasir Pasang <i>Sand</i>	m3	50 000	50 000	50 000	50 000
3. Semen <i>Cement</i>	Zak	29 500	29 750	29 750	29 750
4. Batu Bata Sedang <i>Brick Medium Size</i>	Biji	140	140	140	145
5. Papan Meranti <i>Meranti Wood</i>	lembar	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Keramik <i>Ceramic</i>	m2	37 500	37 500	37 500	37 500
7. Pipa Pvc <i>Pipe Leding ¾</i>	Btg	15 600	15 600	15 600	15 600
8. Besi Beton <i>Concrete Steel 6 Mm</i>	Btg	7 500	7 500	7 500	7 500
9. Paku <i>Nail 2-5 Inchi</i>	Kg	5 250	8 000	8 000	77 500
10. Kawat Beton <i>Concrete Wire</i>	Kg	6 000	6 500	8 500	8 500
11. Kayu Lapis <i>Plywood 3 M</i>	Lbr	25 000	30 000	30 000	30 000
12. Kayu Gergajian Papan Meranti	m3	700 000	700 000	700 000	700 000
13. Kaca Polos <i>Glass Mm3</i>	m2	33 000	33 000	33 000	33 000
14. Cat Kayu/Besi <i>Platone</i>	Set	20 000	21 000	22 000	22 000
15. Kloset Jongkok <i>Septic Tank Toilet</i>	Set	95 000	95 000	95 000	95 000
16. Cat Tembok Plofone 5 Kg	Klg	29 000	29 000	29 000	29 000
17. Plat Seng <i>Zinc Plate</i>	Lbr	-	-	-	-
18. Seng Swan Brand <i>Waved Zinc</i>	Lbr	21 500	23 750	23 250	23 250
19. Kawat Duri <i>Barbed Wire</i>	Rol (10 kg)	45 000	67 500	75 000	75 000

Lanjutan Tabel

Continued Table 9.3.5

Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000
50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
29 750	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000
140,5	140	125	125	125	125	125	135
12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
37 500	37 500	37 500	37 500	37 500	37 500	37 500	37 500
15 600	15 600	15 600	15 600	15 600	15 600	15 600	15 600
8 050	8 050	8 050	8 050	8 050	8 050	8 050	8 900
7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	8 000
8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500
30 500	30 000	30 500	30 500	30 500	30 500	30 500	30 000
700 000	700 000	700 000	700 000	700 000	700 000	700 000	700 000
33 000	33 000	33 000	33 000	33 000	33 000	33 000	33 000
22 000	22 000	22 000	22 000	23 000	23 000	23 000	23 000
95 000	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000
29 000	29 000	32 000	32 000	32 000	32 000	32 000	33 000
-	-	-	-	-	-	-	-
21 500	21 500	21 500	21 500	23 875	23 875	23 875	32 500
75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000

Tabel : 9.3.6
Table

Jumlah Koperasi Perkotaan dan Anggota menurut
Kabupaten/Kota
Number of Urban Cooperatives and Members by Regency/City
2003-2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2003		2004	
	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	165	57 725	169	57 930
2. Indragiri Hulu	281	43 005	281	43 031
3. Indragiri Hilir	523	62 015	524	63 349
4. Pelalawan	158	31 925	178	31 925
5. Siak	176	25 568	176	25 568
6. Kampar	296	84 564	292	77 730
7. Rokan Hulu	158	49 997	164	50 797
8. Bengkalis	558	38 424	630	39 098
9. Rokan Hilir	303	43 502	345	44 952
71. Pekanbaru	642	77 406	700	82 037
73. Dumai	285	15 826	326	18 657
Jumlah/Total	3 545	529 957	3 785	535 074

Catatan/Note : *) Termasuk Koperasi Sekunder/ *Includes Secondary Cooperative*

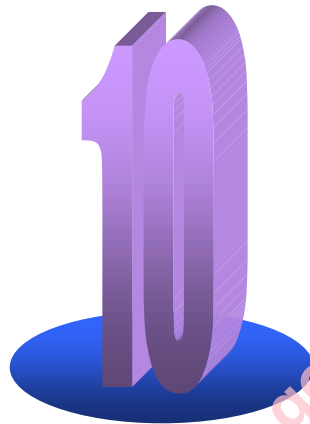
Sumber : Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PPK Provinsi Riau
Source *Representative Office of Cooperative Department and PPK Riau Province*

Tabel
Table : 9.3.7

Profil Koperasi menurut Kabupaten/Kota
Cooperative Profile by Regency/City
2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	Manager <i>Manager</i>	Karyawan <i>Staff</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Volume Usaha (Juta)	SHU (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kuantan Singingi	169	57 930	42	94	3 902	2 760	39 255	898
2. Indragiri Hulu	281	43 031	54	254	9 063	129 701	24 049	2 686
3. Indragiri Hilir	524	63 349	84	317	16 702	8 586	26 737	1 449
4. Pelalawan	178	31 925	21	216	11 337	27 152	39 490	2 388
5. Siak	176	25 568	25	365	8 499	17 832	81 326	4 799
6. Kampar	292	77 730	41	390	24 596	66 399	145 205	3 536
7. Rokan Hulu	164	50 797	-	227	13 955	29 901	31 859	1 821
8. Bengkalis	630	39 098	107	832	11 639	11 566	30 166	9 094
9. Rokan Hilir	345	44 952	53	108	15 962	63 567	42 473	1 859
71. Pekanbaru	700	82 037	19	827	77 208	165 387	507 345	21 412
73. Dumai	326	18 657	87	428	6 924	8 151	18 935	4 485
Jumlah/Total	3 785	535 074	533	4 058	199 787	531 002	986 840	54 427

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PPK Provinsi Riau
Source Representative Office of Cooperative Department and PPK Riau Province



<http://riau.bps.go.id>

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Consumption and Population Expenditure

10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1 Konsumsi dan Pengeluaran

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2 500 kalori dan protein 55 gram. Di samping itu FAO (Food and Agriculture Organization) menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan harapan dengan kecukupan energi dari padi-padian 50 persen, umbi-umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/ kacang-kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur-sayuran 5 persen.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilaksanakan oleh BPS dapat dilihat gambaran secara umum mengenai konsumsi kalori dan protein. Untuk tahun 2002 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari untuk Propinsi Riau adalah 2 037 gram dan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari menunjukkan angka 55,65 gram

10. CONSUMPTION AND EXPENDITURE OF POPULATION

10.1 Consumption and Expenditure

The data of per capita daily calories and protein consumption can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/ proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/proteins consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2 500 calories and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition, FAO (Food and Agriculture Organization) suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food ie; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 percent-20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6-7 percent and vegetables 5 percent.

The 2002 National Socio Economic Survey could describe the consumption of calories, proteins and fats. According to the 2002 National Socio Economy Survey carried out by BPS-Statistics Indonesia may illustrate, in general, the calorie and protein Consumed by Riau population. In 2002 the average per capita calorie consumption per day was 2 037 and the average per capita protein consumption per day was 55,65 grams.

Secara umum, gambaran mengenai konsumsi kalori dan protein pada tahun 2000 menunjukkan peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 1999 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari Propinsi Riau menunjukkan angka 2 013,94 dan rata-rata protein per kapita sehari menunjukkan angka 50,64.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat di lihat pada Tabel 10.1.9-10.1.12. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau di daerah kota pada tahun 2002 telah mencapai 351 394 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru mencapai 198 810 rupiah atau hanya sebesar 56,56 persen pengeluaran rata-rata masyarakat kota. Secara keseluruhan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Riau diperkirakan 268 272 rupiah.

Pada tahun 2002 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 61,97 persen. Selain itu perbedaan pengeluaran untuk makanan di daerah kota dengan daerah pedesaan masih cukup tinggi. Persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 57,02 persen sedangkan di daerah pedesaan 69,27 persen menunjukkan tingkat kehidupan penduduk kota lebih tinggi dari penduduk pedesaan.

In general there had been an increase of the consumption of calories and protein in 2002 compared to the previous years. In 1999 the average per capita calories consumption perday was 2 013 and 50,64 grams for proteins.

The average expenditure percapita per month can be recognized from Table 10.1.9-10.1.12 they tell that in 2002 the average monthly expenditure of population for Riau Province in rural was 198 810 Rupiahs or 56,56 percent of rurals expenditure. Totally the average percapita of monthly expenditure of Riau population was approximately Rp 268 272.

The percentage spent on food of Riau Province was still high, it was around 61,97 percent in 2002. Beside that there are diffrences between urbans and rurals pattern. The percentage on food in urban area was only 57,02 percent while in rural area was 69,27 percent. It Indicated that level of income on prosperity urbans population were better than rurals population.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penyediaan pangan suatu wilayah adalah produk dalam suatu wilayah ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi ekspor.
2. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk, yaitu variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun, dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali.
5. Selain frekuensi pengumpulan, perbedaan yang mendasar lainnya antara Susenas kor dengan modul adalah besarnya sample, cakupan jenis pengeluaran, cara pencatatan, pengolahan dan petugas pencacah.
6. Banyaknya sample pada Susenas (kor) lebih dari 200 000 rumah tangga sedangkan pada Susenas (modul) hanya sekitar 65.000 rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *Domestic foods utilization is defined as domestic production, plus changes in stock, plus imports minus exports.*
2. *In compiling data on domestic product utilization, the share of production to seeds, waste, residuals, animal feeds and industrial use are first taken into account.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all provinces in Indonesia. For Irian Jaya, however, the surveys area are limited to easily accessible areas.*
4. *There are two categories to expenditure variable, core variables which are collected every year and modul which are collected every three year.*
5. *Beside in their collecting data method, core variables and modul variables in Susenas differ in their sample size, coverage, collecting and processing system.*
6. *The sample size of core variable is more than 200,000 h.h while sample size of modul is around 65,000 h.h.*

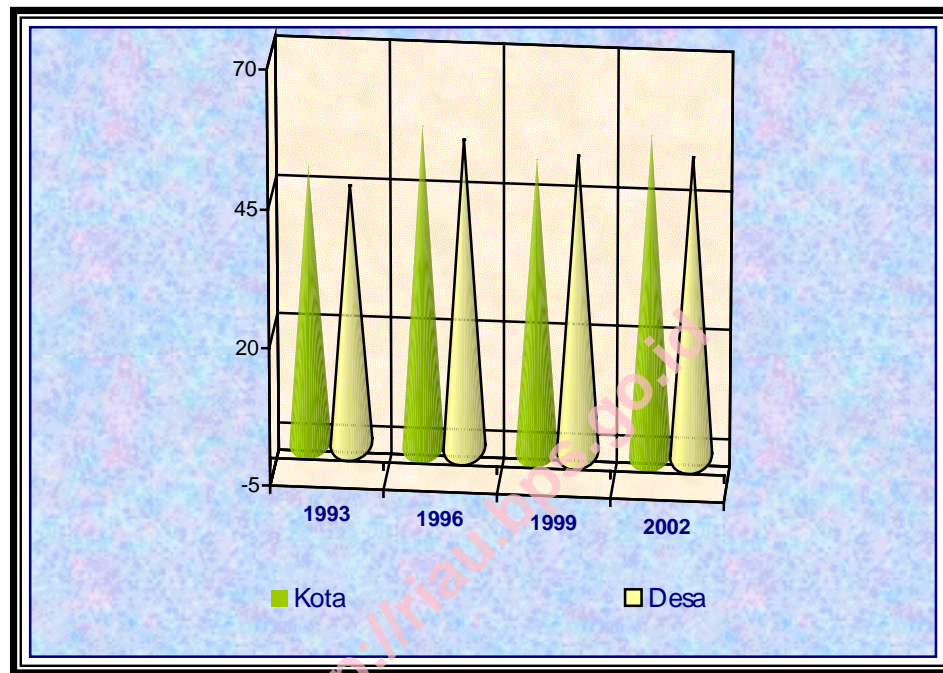
7. Konsumsi/pengeluaran yang dicakup dalam Susenas (kor) hanya berupa sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Dibandingkan Susenas (kor), jenis pengeluaran yang dikumpulkan Susenas (modul) lebih rinci yaitu per komoditi, seperti sub kelompok padi-padian dirinci menjadi beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb.
 8. Pencatatan makanan dan minuman jadi di dalam Susenas (modul), baik yang dikonsumsi di dalam rumah maupun di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu pengeluaran/konsumsi (LPK). Sedangkan pencatatan di dalam Susenas (kor) menggunakan kuesioner (kor) baku saja, tidak menggunakan LPK.
 9. Petugas pencacah susenas (kor) pada umumnya adalah mitra statistik dan pengolahan datanya dilakukan di tingkat propinsi dan kabupaten/kotamadya. Sedangkan petugas pencacah Susenas (modul) adalah mantri statistik atau mitra statistik yang sudah berpengalaman, sementara pengolahan dilakukan di pusat.
 10. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas (kor) dengan Susenas (modul) ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.
7. *The questions on core variable are confined to subgroup while modul variable is based commodity wise questions.*
 8. *Recording of consumption expenditure for core does not require a specific questionnaire, while recording of expenditure for modul requires a specific questionnaire (LPK).*
 9. *Core data are collected by BPS partners (non BPS-Statistics Indonesia personal), while modul data are collected by mantri statistik (BPS-Statistics Indonesia Employee in sub district level).*
 10. *According to the differences mention above, Susenas data should be compared with the same category.*

11. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya, sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas dan minyak tanah.

11. Consumption/expenditure is divided into 2 groups, foods and non foods. Foods cover around 200 kinds of commodities in terms of both quantity and value. Non foods only presents the data of value, except for some items such as electricity and gasoline.

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 10 Rata-rata Protein yang Dikonsumsi per Kapita per Hari
Figure Average Daily Protein Consumed per Capita
1993, 1996, 1999 dan 2002



Tabel
Table : 10.1

Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita per hari menurut Kelompok Barang
Average Daily, Calories and Protein Consumed per Capita by Commodity Group
2002
(Gram/Grams)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	927,68	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	41,36	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	59,27	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	52,65	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	59,66	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	35,94	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	55,74	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	45,28	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	329,79	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	163,16	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	12,37	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	48,83	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	160,51	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,26	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	1 992,50	55,65

Tabel
Table : 10.2

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per hari menurut Kelompok Barang
Average Daily, Calories Consumed per Capita by Commodity Group
1996, 1999, 2002
(Gram/Grams)

Kelompok Barang Commodity Group	1 9 9 6	1 9 9 9	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	1 101,77	1 067,89	927,68
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	42,94	47,65	41,36
3. Ikan / <i>Fish</i>	75,07	70,37	59,27
4. Daging / <i>Meat</i>	43,62	28,96	52,65
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	49,10	41,27	59,66
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	40,36	37,50	35,94
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	40,60	33,82	55,74
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	41,67	37,75	45,28
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	340,85	331,87	329,79
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	162,20	164,06	163,16
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	11,30	14,83	12,37
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	35,80	29,00	48,83
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	106,98	108,75	160,51
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,19	0,22	0,26
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	2 092,45	2 013,94	1992,5

Tabel
Table : 10.3

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per hari menurut Kelompok Barang
Average Daily, Protein Consumed per Capita by Commodity Group
1996,1999, 2002
(Gram/Grams)

Kelompok Barang Commodity Group	1 9 9 6	1 9 9 9	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	25,85	25,01	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	0,47	0,43	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	12,55	11,97	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	2,80	1,89	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	2,83	2,42	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2,56	2,50	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	3,09	2,76	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	0,42	0,37	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and fats</i>	1,11	0,97	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	0,97	0,94	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	0,43	0,59	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	0,65	0,79	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	2,73	-	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	56,46	50,64	55,65

Tabel : 10.4
Table

Rata-Rata Kalori dan Protein yang dikonsumsi per kapita per hari
Average Daily Calories and Protein Consumed per Capita
1993, 1996, 1999, 2002

Tahun Year	Kalori / Calorie			Protein / Protein		
	Kota Urban	Pedesaan Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Pedesaan Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	1 954,27	2 045,43	2 015,27	49,82	46,76	47,76
1996	2 089,94	2 093,76	2 092,44	57,91	55,71	56,47
1999	1 901,64	2 081,02	2 013,94	52,59	53,58	53,21
2002	2 029,34	2 044,29	2 037,50	57,58	54,04	55,65

Tabel
Table : 10.5

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per hari menurut Kelompok Barang
Average Daily, Calories Consumed per Capita by Commodity Group
2002
(Kalori/Calories)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	838,68	1 084,62	927,68
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	32,00	49,16	41,36
3. Ikan / <i>Fish</i>	58,41	59,99	59,27
4. Daging / <i>Meat</i>	78,80	30,38	52,65
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	76,38	45,71	59,66
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	38,90	33,47	35,94
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	59,79	52,35	55,74
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	43,42	46,83	45,28
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	334,49	325,86	329,79
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	153,29	171,39	163,16
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	14,00	11,02	12,37
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	61,09	38,60	48,83
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	239,84	94,28	160,51
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,34	0,18	0,26
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	2 029,43	2 044,84	1992,50

Tabel : 10.6
Table

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per hari menurut Kelompok Barang
Average Daily, Protein Consumed per Capita by Commodity Group
2002
(Gram/Grams)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	19,64	25,39	22,78
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	0,40	0,52	0,47
3. Ikan / <i>Fish</i>	9,89	10,29	10,11
4. Daging / <i>Meat</i>	5,24	2,03	3,49
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	4,31	2,77	3,47
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2,47	2,19	2,32
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	5,01	4,17	4,55
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	0,49	0,48	0,49
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,74	1,03	0,90
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	1,18	1,27	1,23
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	0,52	0,50	0,51
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	1,16	0,71	0,91
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	6,53	2,66	4,42
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,00	0,00	0,00
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	56,58	54,01	55,65

Tabel : 10.7
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita (Kota + Pedesaan) per hari
menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
*Average Daily, Calories Consumed (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly
per Capita Expenditure Class*
2002
(Kalori/Calories)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>			
	Kurang dari <i>Less Than</i> 40 000	40 000 -	60 000 -	80 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	-	-	788,82	924,80
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	-	-	31,52	16,46
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	-	35,05	33,61
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-	1,24
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	-	-	9,79	17,24
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	-	-	13,70	13,78
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	-	-	4,69	14,80
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	-	-	37,23	9,00
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	-	-	183,24	227,65
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	-	-	94,93	120,09
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	-	-	4,84	6,13
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	-	-	25,74	5,75
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	-	-	59,46	54,81
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	-	-
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	-	-	1 289,01	1 445,36

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.7*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>					Rata-Rata per Kapita/ <i>Per Capita Average</i>
100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 dan lebih <i>And over</i>	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 025,41	1 005,42	987,86	954,91	796,96	972,68
47,78	40,37	35,34	47,69	42,63	41,36
41,86	54,35	61,27	74,69	83,17	59,27
6,06	31,35	49,83	99,67	142,14	52,65
29,30	44,19	60,83	87,69	124,21	59,66
19,64	31,65	37,02	50,62	58,70	35,94
40,25	47,22	55,35	71,39	101,12	55,74
25,62	37,99	47,02	64,30	74,23	45,28
253,60	312,67	365,45	391,90	349,28	329,79
145,32	167,29	165,98	180,09	171,28	163,16
8,77	9,48	12,61	15,57	23,48	12,37
22,53	34,28	44,64	72,15	126,70	48,83
51,61	78,74	150,10	242,96	524,14	160,51
0,16	0,12	0,09	0,63	0,60	0,26
-	-	-	-	-	-
1 717,92	1 895,14	2 073,47	2 354,25	2 618,64	2 037,49

Tabel : 10.8
Table

Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita (Kota + Pedesaan) per hari
menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
*Average Daily Protein Consumed (Urban + Rural) by Commodity Group and Monthly
per Capita Expenditure Class*
2002
(Gram/Grams)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly Per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>			
	Kurang dari <i>Less Than</i> 40 000	40 000 -	60 000 -	80 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	-	-	18,46	21,92
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	-	-	0,26	0,17
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	-	5,67	5,53
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-	-
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	-	-	0,79	1,11
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	-	-	0,91	0,72
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	-	-	0,53	1,44
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	-	-	0,34	0,13
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	-	-	0,67	0,73
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	-	-	0,59	0,86
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	-	-	0,37	0,47
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	-	-	0,53	0,15
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	-	-	0,98	1,30
14. Minuman yang Mengandung Alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	0,00	0,00
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	-	-	30,10	34,53

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.8*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Monthly per Capita Expenditure Class (Rupiahs)</i>					Rata-Rata per Kapita/ <i>Per Capita Average</i>
100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 dan lebih <i>And over</i>	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25,02	24,36	26,53	28,03	33,65	25,39
0,40	0,46	0,54	1,03	1,16	0,52
7,26	10,10	11,88	15,81	27,52	10,29
0,30	1,73	2,61	6,63	8,33	2,03
1,83	2,60	3,32	4,83	8,24	2,77
122	2,06	2,79	4,11	6,53	2,19
2,97	3,87	4,60	8,39	8,94	4,17
0,29	0,43	0,55	1,05	1,33	0,48
0,78	0,99	1,31	1,39	1,24	1,03
1,01	1,41	1,46	1,58	1,39	1,27
0,45	0,44	0,50	0,80	0,90	0,50
0,44	0,64	0,89	1,26	2,23	0,71
1,27	1,92	5,01	4,02	4,80	2,66
0,00	0,00	-	-	-	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43,25	51,00	62,00	78,93	106,27	54,04

Tabel : 10.9
Table

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah
Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang
Average per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural by Commodity Group
2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan / Food			
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	22 508	28 661	25 862
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	2 188	2 391	2 298
3. Ikan / <i>Fish</i>	22 888	20 006	21 317
4. Daging / <i>Meat</i>	14 921	5 400	9 732
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	13 083	7 157	9 853
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	15 482	13 379	14 336
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	4 056	3 375	3 685
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	10 642	5 314	7 738
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	6 981	5 940	6 414
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	7 491	7 939	7 735
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	3 773	3 162	3 440
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	5 145	2 694	3 809
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	47 621	11 222	27 782
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	270	176	219
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and Betel</i>	23 359	20 900	22 019
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	200 408	137 716	166 239

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.9*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i>			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	75 783	23 838	47 511
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	40 468	14 583	26 360
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	18 108	12 191	14 883
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	11 492	7 792	9 476
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	3 028	795	1 811
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	2 107	1 895	1 992
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	130 986	61 094	102 033
Jumlah / <i>Total</i>	351 394	198 810	268 272

Tabel : 10.10 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang
 Table : 10.10 Average per Capita Monthly Expenditure in Urban by Commodity Group
 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan / Food				
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	11 310	22 730	21 987,19	22 508
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	762	2 018	2 501,53	2 188
3. Ikan / <i>Fish</i>	5 041	19 459	22 138,84	22 888
4. Daging / <i>Meat</i>	4 255	5 858	8 717,12	14 921
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	4 428	8 558	12 567,90	13 083
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	3 746	13 208	14 481,14	15 482
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	2 393	2 385	3 993,06	4 056
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	3 211	5 333	7 158,03	10 642
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	3 001	6 198	6 325,07	6 981
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	3 135	6 274	7 725,30	7 491
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	1 627	2 767	2 874,17	3 773
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1 551	2 624	4 577,96	5 145
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	7 999	17 996	33 091,43	47 621
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	105	430	1 141,60	270
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and Betel</i>	4 625	13 651	28 369,06	23 359
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	57 189	129 489	177 649,40	200 408

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.10*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	25 030	40 119	63 107,18	75 873
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	13 799	22 631	17 513,48	40 468
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	4 332	11 381	12 655,91	18 108
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	2 953	3 275	11 709,28	11 492
6. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	1 619	1 786	2 652,04	3 028
7. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	1 517	1 593	2 572,23	2 107
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	49 250	80 785	110 210,12	151 076
Jumlah / <i>Total</i>	106 439	210 274	287 859,52	351 484

Tabel : 10.11 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang
 Table : 10.11 Average per Capita Monthly Expenditure in Rural by Commodity Group
 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan / Food				
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	12 380	26 972	25 271,26	28 661
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	771	1 479	2 399,78	2 391
3. Ikan / <i>Fish</i>	3 781	17 964	19 864,71	20 006
4. Daging / <i>Meat</i>	1 989	3 296	3 922,35	5 400
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	1 971	4 757	7 590,08	7 157
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2 799	12 980	9 548,81	13 379
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	1 774	1 714	3 237,93	3 375
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	1 542	3 250	3 996,14	5 314
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	2 535	7 135	6 322,99	5 940
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	2 727	6 868	8 058,93	7 939
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	1 420	2 544	3 010,05	3 162
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	898	1 562	2 515,03	2 694
13. Makanan dan Minuman jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	2 868	8 723	8 919,97	11 222
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	71	44	224,72	176
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and Betel</i>	3 857	12 073	20 864,95	20 900
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	41 383	111 361	125 747,70	137 716

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.11*

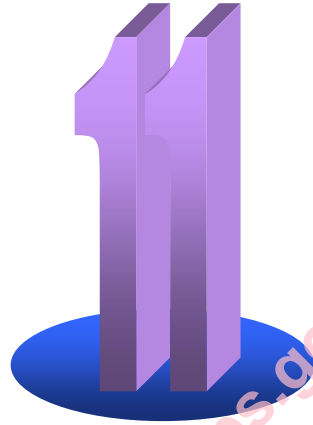
Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1 9 9 6	1 9 9 9	2 0 0 1	2 0 0 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	7 810	15 631	19 277,98	23 838
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	4 326	8 257	4 629,17	14 583
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	2 698	7 224	8 188,52	12 191
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	2 147	2 871	5 298,95	7 792
7. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	469	402	526,81	795
8. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	880	1 465	2 080,76	1 895
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	18 330	35 850	40 002,19	61 094
Jumlah / <i>Total</i>	59 713	147 211	165 749,89	198 810

Tabel : 10.12 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Kelompok Barang
 Table : 10.12 *Average per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural by Commodity Group*
 1996, 1999, 2001, 2002

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan / <i>Food</i>				
1. Padi-Padian / <i>Cereals</i>	11.984	25 385	23 886,76	25862
2. Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	768	1 680	2 442,68	2 298
3. Ikan / <i>Fish</i>	4 248	18 523	20 823,44	21 317
4. Daging / <i>Meat</i>	2 829	4 254	5 943,73	9 732
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	2 882	6 178	9 688,63	9 853
6. Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	3 150	13 065	11 628,19	14 336
7. Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	2 003	1 965	3 556,27	3 685
8. Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	2 161	4 029	5 329,13	7 738
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	2 708	6 785	6 323,87	6 414
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	2 878	6 646	7 918,27	7 735
11. Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	1 497	2 627	2 952,76	3 440
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1 140	1 959	3 384,72	3 809
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and Beverages</i>	4 770	12 190	19 110,19	27 782
14. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic Beverages</i>	84	188	611,26	219
15. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and Betel</i>	4 141	12 663	24 028,54	22 019
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	47 243	118 137	147 628,44	166 239

Lanjutan Tabel *Continued Table 10.12*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	1996	1999	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Bukan makanan / <i>Non-Food</i>				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	14 193	24 788	37 755,52	47 511
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	7 837	13 632	10 060,94	26 360
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	3 304	8 779	10 071,89	14 883
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	2 445	3 022	8 001,42	9 476
8. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	895	919	1 422,77	1 811
9. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	1 116	1 512	2 287,95	1 992
Jumlah Bukan makanan <i>Total of Non-Food</i>	29 790	52 652	69 600,49	102 033
Jumlah / <i>Total</i>	77 033	170 789	217 228,93	268 277



PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

11. PENDAPATAN REGIONAL

Hingga kini alat untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat suatu daerah secara tepat sulit ditemukan, namun secara tidak langsung, salah satu ukuran yang dianggap dapat mendekati pencapaian kemakmuran tersebut yakni dengan menggunakan angka pendapatan regional. Manfaat pendapatan regional antara lain adalah untuk mengetahui tingkat produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi, dan stuktur perekonomian pada suatu periode di suatu daerah tertentu. Dari hasil penghitungan PDRB Riau yang telah dilakukan oleh BPS Riau dapat disajikan angka-angka pendapatan regional secara seris dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2004 dalam bab ini disajikan seris data 5 tahunan dari tahun 2000-2004.

11.1. Produk Domestik Regional Bruto

Dengan cenderung membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia yang membawa dampak langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan termasuk Riau. Bila dilihat dari angka PDRB atas dasar harga belaku tanpa migas, maka telah terjadi kenaikan dari 51.676,55 miliar rupiah pada tahun 2003 meningkat menjadi 64.470,14 miliar rupiah pada tahun 2004. Demikian pula angka PDRB atas dasar harga konstan 2000 tanpa migas tahun 2004 mencapai sebesar 30.786,62 miliar rupiah yang lebih tinggi dari tahun 2003 yakni sebesar 28.257,43 miliar rupiah.

11. REGIONAL INCOME

Up till now is still hard to find a measure rod for an exact calculation of society prosperity degree, however, the regional income number can be used as a standard indirectly. One of the benefit of the regional income is to find the output product level, economic growth and structure for one period in one territory. Base on Riau's GRDP calculation, we can figure series annually regional income. For year 2004, in this capter, it presented 5 years series data from 2000 to 2004.

11.1. Gross Regional Domestic Product

With the increasing of global economics growth has influenced the national economics growth as well as Riau Province economics growth. The value GRDP at current price without gas and oil also increased from 51,676.55 billions rupiahs in year 2003 to 64,470.14 billions rupiahs in year 2004. So did the GRDP at constant price without gas and oil based on 2000, it increased from 28,257.43 billion rupiahs in year 2003 to 30,786.62 billions rupiahs in year 2004.

11.2. Pendapatan Regional Per Kapita

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat mengukur kemajuan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah pendapatan per kapita. Angka ini diperoleh melalui nilai nominal PDRB dikurangi pajak tak langsung netto dan dikurangi lagi penyusutan kemudian dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Dari tabel 11.2.1 terlihat bahwa pendapatan per kapita Riau termasuk migas atas dasar harga berlaku sebesar 24,62 juta rupiah tahun 2004 lebih besar dari angka tahun 2003 sebesar 20,00 juta rupiah. Begitu juga bila diamati atas dasar harga konstan 2000 tercatat tahun 2003 sebesar 15,97 juta rupiah kemudian naik menjadi 16,20 juta rupiah pada tahun 2004.

Sementara itu bila diamati pendapatan per kapita tanpa migas atas dasar harga berlaku juga meningkat dari tahun 2003 sebesar 11,30 juta rupiah menjadi 13,90 juta rupiah pada tahun 2004, demikian pula bila diamati atas dasar harga konstan 2000 telah terjadi peningkatan dari 6,18 juta rupiah di tahun 2003, kemudian naik menjadi 6,64 juta rupiah pada tahun 2004.

11.2. Per Capita Regional Income

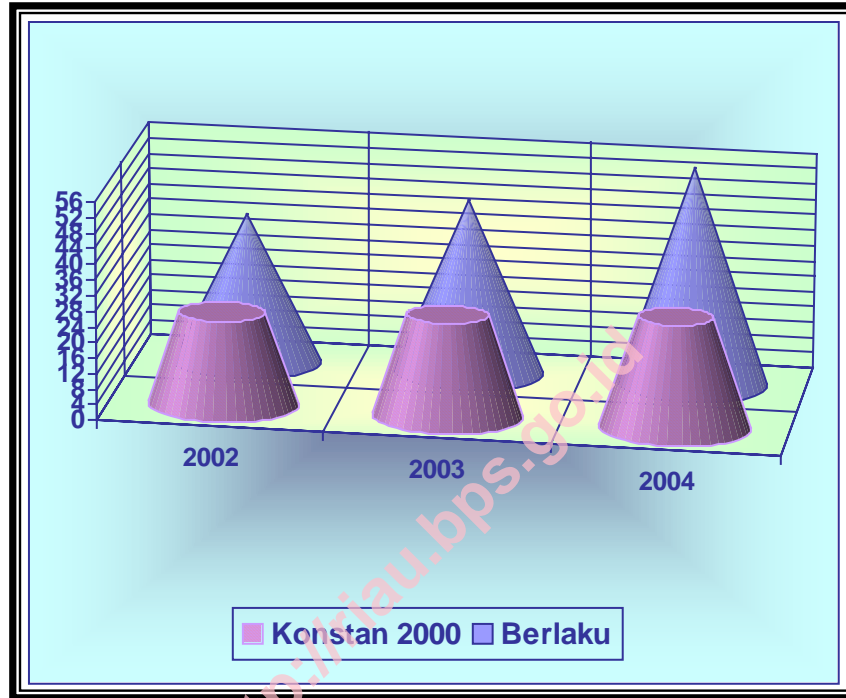
One indicator that can be used to measure regional economic growth is the income per capita approach through GRDP. GRDP per capita is the result from GRDP value minus indirect taxes netto and depreciation, divided by middle year population.

As have observed from Table 11.2.1. Riau's income per capita including gas and oil at current price in 2004 was 24.62 million rupiahs higher than in 2003 that was 20.00 million rupiahs. There were also an increased at constant price 2000 in 2003 compare with the year 2004 as has recorded from 15.97 million rupiahs to 16.20 million rupiahs.

While Riau's income per capita at current price in 2004 without gas and oil was 13.90 million rupiahs higher than in 2003 that was 11.30 million rupiahs. It also has happened at constant price 2000 which has been inceased from 6.18 million rupiahs in 2003 to 6.64 million rupiahs in 2004.

Gambar 11
Figure

PDRB tanpa Minyak Bumi
GRDP Excluding Oil
2002 - 2004 (Triliun Rupiah / Trillion Rupiahs)



Tabel : 11.1.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Origin Including Oil
2000 – 2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	9 738 339,69	12 172 348,53	14 858 888,71	19 431 336,22	23 656 421,85
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	44 739 938,97	45 789 086,04	38 866 874,61	37 885 095,83	47 475 704,94
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	6 151 885,32	11 155 645,70	14 789 443,27	18 671 313,01	23 793 107,98
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	114 120,02	143 701,04	175 420,71	235 834,68	264 683,71
5. Bangunan <i>Construction</i>	1 405 590,23	1 744 269,74	2 237 597,06	2 648 837,93	3 092 972,39
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>Trade, hotel and restaurant</i>	3 550 917,60	4 248 543,41	4 795 136,02	5 782 993,53	7 403 066,08
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	1 167 928,55	1 367 402,52	1 633 554,27	1 913 878,27	2 296 934,94
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Finance, rent of buildings, business services</i>	383 620,94	659 503,94	1 010 157,52	1 364 962,03	1 982 730,36
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	2 262 502,24	2 692 960,54	3 143 623,37	3 518 367,34	4 223 020,53
Jumlah / <i>Total</i>	69 514 843,56	79 973 461,46	81 510 695,54	91 452 618,84	114 188 642,76

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha Termasuk Minyak dan Gas
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Industrial Origin Including Oil
2000-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	9 738 339,69	10 330 156,91	10 956 496,02	11 649 245,97	12 464 887,42
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	44 739 938,97	42 958 952,67	43 145 292,49	42 844 015,03	42 334 556,31
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	6 151 885,32	6 370 865,98	6 513 687,65	6 892 315,51	7 549 378,94
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	114 120,02	118 848,30	124 390,75	129 361,43	135 714,73
5. Bangunan <i>Construction</i>	1 405 590,23	1 544 515,39	1 692 325,52	1 831 265,44	1 987 673,82
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>Trade, hotel and restaurant</i>	3 550 917,60	3 870 376,13	4 226 414,81	4 683 120,21	5 121 976,81
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	1 167 928,55	1 294 192,29	1 443 084,19	1 604 702,91	1 794 891,88
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Finance, rent of buildings, business services</i>	383 620,94	430 831,87	486 657,67	549 238,94	653 130,59
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	2 262 502,24	2 446 354,50	2 643 640,50	2 825 348,20	3 081 363,13
Jumlah / Total	69 514 843,56	69 365 094,03	71 231 989,59	73 008 613,64	75 123 573,63

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel
Table : 11.1.3

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil
2000-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	9 738 339,69	12 172 348,53	14 858 888,71	19 431 336,22	23 656 421,85
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	161 037,38	195 131,82	243 027,98	314 993,37	464 581,97
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	3 609 673,97	8 650 249,06	12 433 344,86	16 465 350,74	23 793 107,98
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	114 120,02	143 701,04	175 420,71	235 834,68	264 683,71
5. Bangunan <i>Construction</i>	1 405 590,23	1 744 269,74	2 237 597,06	2 648 837,93	3 092 972,39
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>Trade, hotel and restaurant</i>	3 550 917,60	4 248 543,41	4 795 136,02	5 782 993,53	7 403 066,08
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	1 167 928,55	1 367 402,52	1 633 554,27	1 913 878,27	2 296 934,94
8. Keuangan, persewaan dan Jasa perusahaan <i>Finance, rent of buildings, business services</i>	383 620,94	659 503,94	1 010 157,52	1 364 962,03	1 982 730,36
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	2 262 502,24	2 692 960,54	3 143 623,37	3 518 367,34	4 223 020,53
Jumlah / Total	22 393 730,62	31 874 110,61	40 530 750,50	51 676 554,11	64 470 144,31

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel
Table: 11.1.4

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha Tanpa Minyak dan Gas
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Industrial Origin Excluding Oil
2000-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	9 738 339,69	10 330 156,91	10 956 496,02	11 649 245,97	12 464 887,42
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	161 037,38	175 474,38	197 356,55	236 096,71	316 532,74
3. Industri pengolahan <i>Manufacturing industries</i>	3 609 673,97	3 969 003,76	4 321 443,51	4 749 048,45	5 230 451,01
4. Listrik, gas dan air bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>	114 120,02	118 848,30	124 390,75	129 361,43	135 714,73
5. Bangunan <i>Construction</i>	1 405 590,23	1 544 515,39	1 692 325,52	1 831 265,44	1 987 673,82
6. Perdagangan, hotel dan restoran <i>Trade, hotel and restaurant</i>	3 550 917,60	3 870 376,13	4 226 414,81	4 683 120,21	5 121 976,81
7. Pengangkutan dan komunikasi <i>Transportation and communication</i>	1 167 928,55	1 294 192,29	1 443 084,19	1 604 702,91	1 794 891,88
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Finance, rent of buildings, business services</i>	383 620,94	430 831,87	486 657,67	549 238,94	653 130,59
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	2 262 502,24	2 446 354,50	2 643 640,50	2 825 348,20	3 081 363,13
Jumlah / Total	22 393 730,62	24 179 753,52	26 091 809,51	28 257 428,26	30 786 622,12

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.1.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000
menurut Penggunaan Tanpa Migas
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price and 2000 Constant market Prices
by Expenditure, Excluding Oil
2000-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Komponen penggunaan Type of expenditure	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Atas dasar harga berlaku <i>At Current Prices</i>					
1.1 Pengeluaran konsumsi rumah tangga/ <i>private consumption expenditure</i>	18 886 627,20	20 507 354,97	23 715 606,30	27 358 612,90	31 259 543,42
1.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	104 091,43	193 552,73	239 764,44	292 858,27	354 937,66
1.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>general government expenditure</i>	2 210 004,83	3 812 138,08	4 933 243,16	6 044 579,30	7 679 544,52
1.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	3 850 265,89	7 539 019,79	8 804 176,07	10 881 877,07	14 366 309,93
1.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	-1 816 911,95	-2 524 845,51	-1 742 938,03	2 216 386,80	4 630 709,42
1.6 A. Ekspor / <i>exports</i>	11 259 447,17	19 106 644,68	23 547 042,03	27 659 327,39	30 552 160,32
B. Impor / <i>imports</i>	12 099 793,96	16 759 754,13	18 966 143,47	22 777 087,61	24 373 060,95
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	22 393 730,63	31 874 110,60	40 530 750,50	51 676 554,11	64 470 144,31
II. Atas dasar harga konstan 2000 <i>At constant 2000 prices</i>					
2.1 Pengeluaran konsumsi rumahtangga <i>private consumption expenditure</i>	18 886 627,20	19 717 942,66	20 941 627,39	21 890 420,42	23 098 661,26
2.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	104 091,43	120 276,69	124 514,16	141 956,96	157 528,00
2.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>General government expenditure</i>	2 210 004,83	2 534 098,30	2 862 494,23	3 142 409,62	3 461 025,43
2.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	3 850 265,89	4 130 464,71	4 317 427,89	4 610 162,23	4 990 825,09
2.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	-1 816 911,95	-678 458,92	-1 112 656,17	-308 438,86	53 179,84
2.6 A. Ekspor / <i>exports</i>	11 259 447,17	11 930 163,88	13 019 430,60	13 904 543,81	15 292 819,58
B. Impor / <i>imports</i>	12 099 793,96	13 574 733,80	14 061 028,58	15 123 625,93	16 267 417,08
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	22 393 730,63	24 179 753,52	26 091 809,51	28 257 428,26	30 786 622,12

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.1.6
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000
menurut Penggunaan dengan Migas
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price and 2000 Constant market Prices
by Expenditure, Including Oil
2000-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Komponen penggunaan Type of expenditure	2000**)	2001**)	2002**)	2003**)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Atas dasar harga berlaku At Current Prices					
1.1 Pengeluaran konsumsi rumah tangga/ <i>private consumption expenditure</i>	18 886 627,20	20 507 354,97	23 715 606,29	27 358 612,90	31 259 543,41
1.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	104 091,43	193 552,73	239 764,44	292 858,27	354 937,66
1.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>general government expenditure</i>	2 210 004,83	3 812 138,08	4 933 243,16	6 044 579,30	7 679 544,52
1.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	12 799 003,08	18 791 804,38	21 947 244,98	26 948 217,12	34 260 917,81
1.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	2 322 476,94	-354 327,71	-1 856 566,53	-3 169 952,57	2 537 059,19
1.6 A. Ekspor / <i>exports</i>	45 954 772,27	53 741 746,01	55 403 598,98	61 279 538,83	70 583 864,83
B. Impor / <i>imports</i>	12 762 132,19	16 718 807,00	22 872 195,78	27 301 235,01	32 487 224,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Products	69 514 843,56	79 973 461,46	81 510 695,54	91 452 618,84	114 188 642,76
II. Atas dasar harga konstan 2000 At constant 2000 prices					
2.1 Pengeluaran konsumsi rumahtangga <i>private consumption expenditure</i>	18 886 627,20	19 717 942,66	20 941 627,38	21 890 420,41	23 098 661,26
2.2 Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung <i>private non profit institution expenditure</i>	104 091,43	120 276,69	124 514,16	141 956,96	157 528,00
2.3 Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>General government expenditure</i>	2 210 004,83	2 534 098,30	2 862 494,23	3 142 409,62	3 461 025,43
2.4 Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>	12 799 003,08	13 440 732,81	13 946 956,91	14 302 523,30	14 722 481,79
2.5 Perubahan stok <i>change in stock</i>	2 322 476,94	-1 310 481,06	-3 909 904,92	-4 764 926,79	-5 980 861,94
2.6 A. Ekspor / <i>exports</i>	45 954 772,27	48 056 480,34	51 008 528,81	52 574 455,20	54 728 602,49
B. Impor / <i>imports</i>	12 762 132,19	13 193 955,71	13 742 226,98	14 278 225,06	15 063 863,40
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	69 514 843,56	69 365 094,03	71 231 989,59	73 008 613,64	75 123 573,63

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.2.1
Table

PDRB dan Pendapatan Regional per Kapita Termasuk Migas
Per Capita GRDP and Regional Income Including Oil
2000 – 2004
(Rupiah/ Rupiahs)

Tahun Year	PDRB per Kapita Per Capita GRDP	Pendapatan Regional per Kapita Per Capita Regional Income
(1)	(2)	(3)
I. Atas Dasar Harga Berlaku At Current Prices		
2000**	17 788 872,52	16 262 587,26
2001**	20 211 593,98	18 477 439,22
2002**	20 349 642,02	18 603 642,74
2003**	21 879 100,62	20 001 873,78
2004**	26 931 315,35	24 620 608,49
II. Atas Dasar Harga Konstan 2000 At Constant 2000 Prices		
2000**	17 788 872,52	16 262 587,26
2001**	17 530 554,40	16 026 432,84
2002**	17 783 500,43	16 257 676,09
2003**	17 466 561,63	15 967 930,65
2004**	17 717 844,81	16 197 653,73

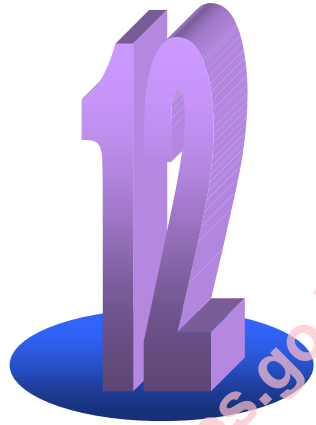
Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures

Tabel : 11.2.2
Table

PDRB dan Pendapatan Regional per Kapita Tanpa Migas
Per Capita GRDP and Regional Income Excluding Oil
2000 – 2004
(Rupiah/Rupiahs)

Tahun Year	PDRB per Kapita Per Capita GRDP	Pendapatan Regional per Kapita Per Capita Regional Income
(1)	(2)	(3)
I. Atas Dasar Harga Berlaku At Current Prices		
2000**	5 730 563,42	5 238 881,07
2001**	8 055 504,54	7 364 342,25
2002**	10 118 748,93	9 250 560,28
2003**	12 363 085,29	11 302 332,57
2004**	15 205 240,60	13 900 630,96
II. Atas Dasar Harga Konstan 2000 At Constant 2000 Prices		
2000**	5 730 563,42	5 238 881,07
2001**	6 110 919,19	5 586 602,33
2002**	6 513 979,30	5 955 079,87
2003**	6 760 299,75	6 180 266,03
2004**	7 261 004,32	6 638 010,15

Catatan / Note: **) Angka Sementara / Preliminary figures



PERBANDINGAN REGIONAL

Regional Comparative

12. PERBANDINGAN REGIONAL

Untuk mendapatkan perbandingan beberapa data penting antara Propinsi Riau dengan propinsi lainnya dan perbandingan secara nasional disajikan satu bab khusus yaitu Bab 12 (Perbandingan Regional).

12.1. Sosial Kependudukan

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya 7 persen yang dihuni penduduk. Secara administratif Indonesia terdiri dari 33 propinsi dan 10 di antaranya terdapat di pulau Sumatera termasuk Riau. Indonesia diperkirakan memiliki luas daerah 1 860 359,21 km² sedangkan Propinsi Riau memiliki luas 87 844,23 km² (4,72 persen) dari luas Indonesia yang dari hasil Sensus Penduduk 2000 berpenduduk 4,948 juta jiwa (2,4 persen) penduduk Indonesia yang berjumlah 205,843 juta jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk nasional 1,49 persen per tahun selama periode 1990 – 2000, sedang pada tahun 2000-2004 laju pertumbuhan penduduk nasional sebesar 1.43 persen pertahun. Hampir semua propinsi mengalami kenaikan Laju Pertumbuhan Penduduk kecuali Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan Barat, dan Kalimantan tengah.

Tingkat Pertumbuhan Penduduk Nasional telah turun secara cepat sejak tahun 1980, dari 1,97 persen pada periode 1980 – 1990 menjadi 1,49 persen per tahun selama periode 1990 – 2000. Penurunan laju pertumbuhan penduduk sejak 1980 sampai sekarang ini berkaitan dengan keberhasilan Program Keluarga Berencana.

12. REGIONAL COMPARATIVE

To compare Riau Province condition among other provinces and to recognize the national condition comparison could be seen at chapter 12 (regional comparative).

12.1. Social Population

The land area of Republic of Indonesia is composed of 13 667 islands more than half of the islands (56 percent) are still unnamed and only 7 percent are inhabited. Administratively Indonesia is divided into 33 provinces ten of them including Riau Province are located in Sumatra island. The land area of Indonesia is about 1 860 359.21 square kilo metres while Riau Province is about 87 844,23 square kilometres constitutes of 4.72 percent of the total area of Indonesia. According to the 2000 Population Census number of population of Riau Province was 4,948million persons (2.4 percent) of the total of Indonesia population which was 205.843 million persons.

The rate of population national growth was 1.49 percent during 1990-2000, and 1.43 percent during 2000-2004. Almost all province had Increasing rate of growth except for Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan barat, and Kalimantan Tengah.

Population national growth rate was decreasing fastly since 1980, from 1.97 percent during the perode of 1980-1990 to 1.49 percent per annum in the periode 1990-2000. This decline was mostly because of the success in family planning program.

Berdasarkan hasil SP2000, rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sudah diatas 1000. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Indonesia lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini berbeda dengan pola rasio jenis kelamin sensus sebelumnya. Namun demikian, bila dilihat pola rasio jenis kelamin di Indonesia sejak tahun 1980, polanya memang mendekati angka 100. Sebagian besar propinsi memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100.

Hasil SP90 menunjukkan jumlah rumah tangga adalah 39,5 juta dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,5 orang. Sementara banyaknya rumah tangga pada tahun 2000 tercatat sebesar 52,0 juta rumah tangga, dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga 3,9 orang. Pada tahun 2003 diperkirakan ada sekitar 56,6 rumah tangga dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga masih sekitar 3,8 orang. Dibandingkan dengan tahun 2000, rata-rata besarnya anggota rumah tangga pada tahun 2003 ini mengalami penurunan (Tabel 12.14)

12.2. Sosial Ekonomi

Dari 31 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2004 sebesar 321,81 triliun rupiah atau 15,48 persen dari total 31 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur dan Jawa Barat, dengan nilai PDRB masing-masing 292,32 triliun rupiah dan 283,34 triliun rupiah atau masing-masing 14,06 persen dan 13,63 persen terhadap total 31 provinsi di Indonesia. Sedangkan provinsi yang mengalami PDRB terkecil adalah Gorontalo dan Maluku Utara, dengan nilai PDRB 2,79 triliun rupiah dan 2,18 triliun rupiah, atau kurang dari 1 persen.

Sex ratio of Indonesian people in 2000 was 100. This means that the number of males out numbers the number of females. This pattern was different from the previous censuses, although the trend of sex ratios were closer to 100. Most provinces had sex ratio more than 100.

The 1990 Population Census indicatet that the number of Indonesian household in 1990 were 39.5 million with the size of household members was 4.5 people. Meanwhile, according to the result of 2000 Population Census, the number of households in Indonesia was 52,0 million million households and the average of household member was 3.9 people per household. In 2003, it is expected that there was around 56.6 million households with the average of household members was 3.8 people per household. Comparing with the 2000 figure, the average number of household members in 2003 had decreased (Table 12.14)

12.2. Socio Economic

Among 31 provinces in Indonesia, DKI Jakarta has the heighest GRDP. The GRDP Oil and Gas of DKI Jakarta at the year 2004 valued at current price was 321,81 trillion rupiahs or 15,48 percent of total 31 provinces GRDP in Indonesia. The second and third rank were Jawa Timur and Jawa Barat with of 292,32 trillion rupiahs and 283.34 rupiahs, or 14.06 percent and 13.63 percent of total GRDP 31 provinces. Meanwhile, the smallest value of GRDP was found in Gorontalo and the Maluku Utara with were around 2.79 trillion rupiahs and 2.18 trillion rupiahs or less than 1 percent of all provinces GRDP in Indonesia.

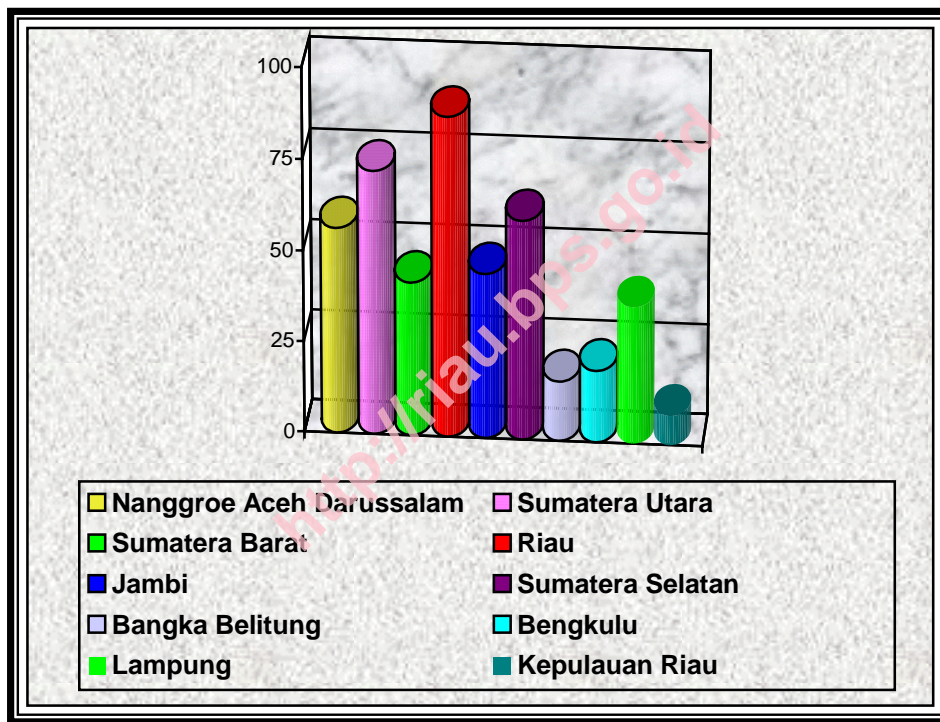
Besaran PDRB per kapita suatu daerah tergantung pada nominal PDRB dan jumlah penduduk. Berdasarkan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dengan migas, maka Kalimantan Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau merupakan provinsi yang mempunyai PDRB per kapita tertinggi. PDRB perkapita DKI Jakarta lebih kecil dari Kalimantan Timur karena jumlah penduduk DKI Jakarta lebih besar dari Kalimantan Timur. Berdasarkan harga berlaku dengan migas di 2004, PDRB Kalimantan Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau masing-masing sebesar 48,50 juta rupiah, 36,60 juta rupiah, dan 31,51 juta rupiah. Bila migas diabaikan, PDRB Kalimantan Timur dan Riau masing-masing hanya sebesar 19,92 juta rupiah dan 28,75 juta rupiah

The value of per capita GRDP depends on the value of GRDP and the population of the area. Based on per capita GRDP at current prices, with oil and gas, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, and Riau had the highest per capita GRDP, with 48.50 million rupiahs, 36.60 million rupiahs, and 31.51 million rupiahs. Per capita of DKI Jakarta was smaller than that of both Kalimantan Timur or Riau because the number of population in DKI Jakarta was bigger than that of the two provinces. With non-oil and gas, per capita GRDP of the Kalimantan Timur and Riau were only 19.92 million rupiahs and 28,75 million rupiahs

<http://riau.bps.go.id>

Gambar 12
Figure

Luas Daerah Provinsi-provinsi di Sumatera
The Total Area by Province in Sumatera
 2004 (Ribukm / Thousand Km)



Tabel : 12.1.1
Table

Luas Daerah menurut Provinsi di Indonesia
The Total Area by Province in Indonesia
2004

Provinsi/Pulau <i>Province/Island</i>	Luas ¹ <i>Area¹</i> (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia <i>Percentage of Indonesia</i>
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	56 500,51	3,04
Sumatera Utara	72 427,81	3,89
Sumatera Barat	42 224,65	2,27
Riau	87 844,23	4,72
Jambi	45 348,49	2,44
Sumatera Selatan	60 302,54	3,24
Bengkulu	19 795,15	1,06
Lampung	37 735,15	2,03
Kep. Bangka Belitung	16 424,14	0,88
Kepulauan Riau	8 084,01	0,43
Sumatera	446 686,68	24,01
D K I Jakarta	740,29	0,04
Jawa Barat	36 925,05	1,98
Jawa Tengah	32 799,71	1,76
D I Yogyakarta	3 133,15	0,17
Jawa Timur	46 689,64	2,51
Banten	9 018,64	0,48
Jawa	129 306,48	6,95
Bali	5 449,37	0,29
Nusa Tenggara Barat	19 708,79	1,06
Nusa Tenggara Timur	46 137,87	2,48
Bali, Nusa Tenggara	71 296,03	3,83
Kalimantan Barat	120 114,32	6,46
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,25
Kalimantan Selatan	38 884,28	2,09
Kalimantan Timur	194 849,08	10,47
Kalimantan	507 412,18	27,27
Sulawesi Utara	13 930,73	0,75
Sulawesi Tengah	68 089,83	3,66
Sulawesi Selatan	46 116,45	2,48
Sulawesi Tenggara	36 757,45	1,98
Gorontalo	12 165,44	0,65
Sulawesi Barat	16 787,19	0,90
Sulawesi	193 847,09	10,42
Maluku	47 350,42	2,55
Maluku Utara	39 959,99	2,15
Irian Jaya Barat	114 566,40	6,16
Papua	309 934,40	16,66
Maluku & Papua	511 811,21	27,51
Indonesia	1 860 359,21	100,00

Sumber : Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah
Source Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and Regional Authority

Tabel : 12.1.2
Table

Pembagian Daerah Administrasi Indonesia
Administrative area of Indonesia
2004

Provinsi/Pulau <i>Province/Island</i>	Banyaknya Kabupaten <i>Number of Regency</i>	Banyaknya Kota ² <i>Number of Municipalities²</i>	Banyaknya Kecamatan ² <i>Number of Districts²</i>	Banyaknya Desa ² <i>Number of Villages²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	17	4	241	5 965
Sumatera Utara	18	7	326	5 459
Sumatera Barat	12	7	158	892
Riau	9	2	124	1 426
Jambi	9	1	87	1 189
Sumatera Selatan	10	4	153	2 727
Bengkulu	8	1	73	1 194
Lampung	8	2	164	2 131
Kep Bangka Belitung	6	1	36	320
Kepulauan Riau	4	2	41	249
Sumatera	101	31	1 403	21 552
D K I Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	16	9	560	5 778
Jawa Tengah	29	6	564	8 561
D I Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	654	8 467
Banten	4	2	132	1 484
Jawa	83	32	2 032	24 995
Bali	8	1	56	691
Nusa Tenggara Barat	7	2	100	792
Nusa Tenggara Timur	15	1	194	2 599
Bali, Nusa Tenggara	30	4	350	4 082
Kalimantan Barat	10	2	149	1 489
Kalimantan Tengah	13	1	91	1 348
Kalimantan Selatan	11	2	123	1 956
Kalimantan Timur	9	4	122	1 378
Kalimantan	43	9	485	6 171
Sulawesi Utara	6	3	109	1 204
Sulawesi Tengah	9	1	99	1 440
Sulawesi Selatan	20	3	244	2 580
Sulawesi Tenggara	8	2	117	1 613
Gorontalo	4	1	40	450
Sulawesi Barat	5	0	44	359
Sulawesi	52	10	653	7 646
Maluku	7	1	57	874
Maluku Utara	6	2	45	756
Irian Jaya Barat	19	1	173	2 587
Papua	8	1	79	1 195
Maluku & Papua	40	5	354	5 412
Indonesia	349	91	5 277	69 858

Sumber : Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah
Source Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and Regional Authority

Tabel : 12.1.3
Table

Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Provinsi
Population and Growth Rate of Population by Province
1990,2000 and 2004 (Oktober)

Provinsi <i>Province</i>	Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹ (ribu/thousand)			Laju pertumbuhan penduduk pertahun <i>Annual growth rate of population (%)</i>		
	1990	2000 ²	2004 ³	1980-1990	1990-2000	2000-2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 416	3 929	4 089	2,72	1,46	1,00
Sumatera Utara	10 252	11 642	12 123	2,06	1,32	1,02
Sumatera Barat	4 000	4 249	4 535	1,62	0,63	1,64
Riau	3 279	4 948	5 712	4,22	4,35	3,65
Jambi	2 018	2 407	2 625	3,39	1,84	2,19
Sumatera Selatan	5 492	6 899	6 628	3,15	2,39	-1,00
Bengkulu	1 179	1 564	1 549	4,38	2,97	-0,24
Lampung	6 016	6 731	7 064	2,66	1,17	1,21
Kep Bangka Belitung ⁴	820	900	1 024	-	0,97	3,27
DKI Jakarta	8 228	8 361	8 750	2,38	0,17	1,14
Jawa Barat	29 414	35 724	38 611	2,57	2,03	1,96
Jawa Tengah	28 516	31 223	32 543	1,17	0,94	1,04
DI Yogyakarta	2 913	3 121	3 223	0,57	0,72	0,81
Jawa Timur	32 488	34 766	36 482	1,08	0,7	1,21
Banten ⁴	5 968	8 098	9 129	-	3,21	3,04
Bali	2 777	3 150	3 397	1,18	1,31	1,91
Nusa Tenggara Barat	3 369	4 009	4 084	2,14	1,82	0,46
Nusa Tenggara Timur	3 268	3 823	4 156	1,79	1,64	2,11
Kalimantan Barat	3 228	4 016	4 033	2,65	2,29	0,11
Kalimantan Tengah	1 396	1 855	1 870	3,88	2,99	0,21
Kalimantan Selatan	2 597	2 984	3 227	2,32	1,45	1,98
Kalimantan Timur	1 875	2 452	2 766	4,41	2,81	3,06
Sulawesi Utara	1 762	2 001	2 159	1,6	1,33	1,91
Sulawesi Tengah	1 703	2 176	2 253	2,82	2,57	0,87
Sulawesi Selatan	6 981	8 051	8 369	1,42	1,49	0,97
Sulawesi Tenggara	1 349	1 820	1 923	3,66	3,15	1,38
Gorontalo ⁴	716	833	897	-	1,59	1,88
Maluku	1 154	1 163	1 244	2,76	0,08	1,70
Maluku Utara ⁵	699	732	873	-	0,48	4,50
Papua	1 630	2 214	2 516	3,34	3,22	3,25
Indonesia	178 500	205 843	217 854	1,97	1,49	1,43

Catatan/Note : 1. Tidak termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

2. Termasuk Penduduk yang non respon 2 283 981 orang dan estimasi 2 317 216 orang

3. Angka estimasi Penduduk kondisi bulan juni 2004

4. Terbentuk pada tahun 2000

5. Terbentuk pada tahun 1999

Tabel : 12.1.4
Table

Penduduk dan Rumah Tangga menurut Provinsi/Pulau
Number of Population and Household by Province/Island
2000 & 2004

Provinsi <i>Province</i>	Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹ (ribu / <i>thousand</i>)		Rumah Tangga <i>Household</i>		Rata-rata Besarnya ART <i>Average Household Size</i>	
	2000 ²	2004 ³	2000	2004	2000	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 929	4 089	922	979	4,3	4,3
Sumatera Utara	11 642	12 123	2 610	2 729	4,5	4,5
Sumatera Barat	4 249	4 535	1 020	1 071	4,2	4,2
Riau	4 948	5 712	1 202	1 364	4,1	4,3
Jambi	2 407	2 625	594	644	4,1	4,0
Sumatera Selatan	6 899	6 628	1 495	1 548	4,6	4,2
Bengkulu	1 564	1 549	358	373	4,4	4,2
Lampung	6 731	7 064	1 633	1 681	4,1	4,2
Kep Bangka Belitung ⁴	900	1 024	214	243	4,2	4,2
DKI Jakarta	8 361	8 750	2 232	2 152	3,8	4,0
Jawa Barat	35 724	38 611	9 561	10 196	3,7	3,8
Jawa Tengah	31 223	32 543	7 900	8 352	4,0	3,8
DI Yogyakarta	3 121	3 223	923	960	3,4	3,3
Jawa Timur	34 766	36 482	9 500	9 965	3,7	3,7
Banten ⁴	8 098	9 129	2 002	2 180	4,1	4,2
Bali	3 150	3 397	800	867	3,9	3,9
Nusa Tenggara Barat	4 009	4 084	1 032	1 059	3,9	3,8
Nusa Tenggara Timur	3 823	4 156	794	881	4,8	4,6
Kalimantan Barat	4 016	4 033	901	910	4,5	4,5
Kalimantan Tengah	1 855	1 870	482	477	3,9	4,0
Kalimantan Selatan	2 984	3 227	785	834	3,8	3,8
Kalimantan Timur	2 452	2 766	613	686	4,0	4,1
Sulawesi Utara	2 001	2 159	545	597	3,7	3,7
Sulawesi Tengah	2 176	2 253	504	528	4,3	4,3
Sulawesi Selatan	8 051	8 369	1 816	1 896	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	1 820	1 923	409	432	4,5	4,4
Gorontalo ⁴	833	897	214	230	3,9	3,9
Maluku	1 163	1 244	243	256	4,8	4,8
Maluku Utara ⁵	732	873	149	182	4,9	4,6
Papua	2 214	2 516	552	627	4,0	4,0
Indonesia	205 843	217 854	52 008	54 898	3,9	4,0

Catatan/Note : 1. Tidak termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
2. Termasuk Penduduk yang non respon 2 283 981 orang dan estimasi 2 317 216 orang
3. Angka estimasi Penduduk kondisi bulan juni 2004
4. Terbentuk pada tahun 2000
5. Terbentuk pada tahun 1999

Tabel : 12.1.5
Table

Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita (${}_1Q_5$), Angka Harapan Hidup (e_0) dan Angka Fertilitas Total (TFR) menurut Provinsi Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2000
Infant Mortality Rate (IMR), Under Fives Mortality rate (${}_1q_5$), Life Expectancy (e_0) and Total Fertility rate (TFR) by Province on 2000 Population Census

Provinsi <i>Province</i>	IMR (1996)	${}_1q_5(1996)$	$E_0(1996)$	TFR (1997)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	40	11	67	2,814
2. Sumatera Utara	44	14	66	3,096
3. Sumatera Barat	51	17	64	3,060
4. Riau	46	15	65	2,774
5. Jambi	53	19	64	2,665
6. Sumatera Selatan	51	17	64	2,881
7. Bengkulu	51	16	64	2,679
8. Lampung	50	17	65	2,646
9. Bangka Belitung	53	17	64	2,595
10. DKI Jakarta	24	6	71	1,631
11. Jawa Barat	55	20	63	2,507
12. Banten	46	13	66	2,056
13. Jawa Tengah	23	5	71	1,435
14. DI Yogyakarta	47	15	65	1,713
15. Jawa Timur	64	26	61	2,720
16. Bali	35	9	68	1,891
17. Nusa Tenggara Barat	91	42	56	2,915
18. Nusa Tenggara Timur	59	22	63	3,366
21. Kalimantan Barat	58	21	63	2,994
22. Kalimantan Tengah	47	15	65	2,739
23. Kalimantan Selatan	68	28	60	2,331
24. Kalimantan Timur	41	12	67	2,504
25. Sulawesi Utara	30	7	70	2,125
26. Sulawesi Tengah	64	26	61	2,749
27. Sulawesi Selatan	57	21	63	2,560
28. Sulawesi Tenggara	53	18	64	3,306
29. Gorontalo	57	21	63	2,704
30. Maluku	63	24	62	3,388
31. Maluku Utara	74	32	59	3,175
32. Papua	56	21	63	3,278
Indonesia	47	15	65	2,344

Catatan/Note: *) Angka Sangat sementara *very Preliminary Figures*

Tabel : 12.1.6
Table

Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/Pulau
Percentage of Area and Population Density by Province/Island
1990-2004

Provinsi <i>Province</i>	Luas <i>Area</i> (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia <i>Percentage of Indonesia</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (Km ²)		
			1990	2000	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	51 937	2,75	66	76	79
Sumatera Utara	73 587	3,89	139	158	165
Sumatera Barat	42 899	2,27	93	99	106
Riau	94 560	5,00	35	52	60
Jambi	53 437	2,83	38	45	49
Sumatera Selatan	93 083	4,92	68	74	71
Bengkulu	19 789	1,05	60	79	78
Lampung	35 384	1,87	170	191	200
Kep Bangka Belitung	16 171	0,86	–	56	63
Sumatera	480 847	25,43	76	90	94
D K I Jakarta	664	0,04	12 439	12 635	13 177
Jawa Barat	34 597	1,83	1023	1033	1 116
Jawa Tengah	32 549	1,72	876	959	1 000
D I Yogyakarta	3 186	0,17	914	980	1 012
Jawa Timur	47 922	2,53	678	726	761
Banten	8 651	0,46	–	936	1 055
Jawa	127 569	6,75	843	951	1 009
Bali	5 633	0,30	493	559	603
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,07	167	199	203
Nusa Tenggara Timur	47 351	2,50	69	83	88
Bali, Nusa Tenggara	73 137	3,87	139	152	159
Kalimantan Barat	146 807	7,76	22	27	27
Kalimantan Tengah	153 564	8,12	9	12	12
Kalimantan Selatan	43 546	2,30	60	69	74
Kalimantan Timur	230 277	12,18	8	11	12
Kalimantan	574 194	30,37	16	20	21
Sulawesi Utara	15 273	0,81	162	132	141
Sulawesi Tengah	63 678	3,37	27	35	35
Sulawesi Selatan	62 365	3,30	112	129	134
Sulawesi Tenggara	38 140	2,02	35	48	50
Gorontalo	12 215	0,65	–	68	73
Sulawesi	191 671	10,14	65	78	81
Maluku	46 975	2,48	40	26	26
Maluku Utara	30 895	1,63	–	25	28
Papua	365 466	19,33	5	6	7
Maluku & Papua	443 336	23,45	8	9	10
Indonesia	1 890 754	100,00	95	109	115

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi

Tabel : 12.1.7
Table

Percentage of Population Below The Poverty Line by Province
2002-2004

(Persentase Terhadap Total Penduduk Provinsi / Percentage of Province Population)

Provinsi Province	2002		2003		2004	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 199,90	29,83	1 254,2	29,76	1 157,2	28,47
Sumatera Utara	1 883,89	15,84	1 883,6	15,89	1 800,1	14,93
Sumatera Barat	496,36	11,57	501,1	11,24	472,4	10,46
Riau	722,41	13,61	751,3	13,52	744,4	13,12
Jambi	326,91	13,81	327,3	12,74	325,1	12,45
Sumatera Selatan	1 600,60	22,32	1 397,1	21,54	1 379,3	20,92
Bengkulu	372,42	22,70	344,2	22,69	345,1	22,39
Lampung	1 650,69	24,05	1 568,0	22,63	1 561,7	22,22
Kep Bangka Belitung ⁴	106,19	11,62	98,2	10,06	91,8	9,07
DKI Jakarta	286,88	3,42	294,1	3,42	277,1	3,18
Jawa Barat	4 938,20	13,38	4 899,0	12,90	4 654,2	12,10
Jawa Tengah	7 308,33	23,06	6 980,0	21,78	6 843,8	21,11
DI Yogyakarta	635,66	20,14	636,8	19,86	616,2	19,14
Jawa Timur	7 701,15	21,91	7 578,4	20,94	7 312,5	20,08
Banten ⁴	786,69	9,22	855,8	9,56	779,2	8,58
Bali	221,76	6,89	246,1	7,34	231,9	6,85
Nusa Tenggara Barat	1 145,81	27,76	1 054,8	26,34	1 031,6	25,38
Nusa Tenggara Timur	1 206,49	30,74	1 166,0	28,63	1 152,1	27,86
Kalimantan Barat	644,20	15,46	583,7	14,79	558,2	13,91
Kalimantan Tengah	231,39	11,88	207,7	11,37	194,1	10,44
Kalimantan Selatan	259,80	8,51	259,0	8,16	231,0	7,19
Kalimantan Timur	313,04	12,20	328,6	12,15	318,2	11,57
Sulawesi Utara	229,32	11,22	191,6	9,01	192,2	8,94
Sulawesi Tengah	564,60	24,89	509,1	23,04	486,3	21,69
Sulawesi Selatan	1 309,23	15,88	1 301,8	15,85	1 241,5	14,90
Sulawesi Tenggara	463,84	24,22	428,4	22,84	418,4	21,90
Gorontalo ⁴	274,68	32,12	257,7	29,25	259,1	29,01
Maluku	418,80	34,78	399,9	32,85	397,6	32,13
Maluku Utara ⁵	110,10	14,03	118,8	13,92	107,8	12,42
Papua	984,70	41,08	917,0	39,03	966,8	38,69
Indonesia	38 394,00	18,20	37 339,4	17,42	36 146,9	16,66

Tabel
Table : 12.1.8

Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi
Sex Ratio Population by Province
1990, 2000, 2003, 2004

Provinsi Province	1990	2000	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	101,1	101,0	100,9	100,8
Sumatera Utara	99,8	99,8	99,8	99,8
Sumatera Barat	95,9	96,1	96,4	96,5
Riau	105,2	104,4	103,7	103,6
Jambi	104,3	104,2	103,6	103,5
Sumatera Selatan	101,2	101,0	101,2	101,2
Bengkulu	105,6	103,2	102,9	102,8
Lampung	105,5	106,2	105,5	105,3
Kepulauan Bangka Belitung	–	104,0	103,6	103,5
DKI Jakarta	102,0	102,5	102,1	102,0
Jawa Barat	100,5	102,1	101,8	101,7
Jawa Tengah	97,5	99,2	99,3	99,3
DI Yogyakarta	96,7	98,3	98,3	98,3
Jawa Timur	96,0	97,9	97,9	98,0
Banten	–	101,5	101,1	101,0
Bali	99,5	101,0	100,9	100,9
Nusa Tenggara Barat	95,5	94,2	94,4	94,4
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,6	98,4	98,3
Kalimantan Barat	103,8	104,7	104,1	103,9
Kalimantan Tengah	106,6	106,8	106,4	106,3
Kalimantan Selatan	99,6	100,5	100,4	100,4
Kalimantan Timur	110,9	109,7	108,8	108,6
Sulawesi Utara	102,7	104,9	104,5	104,4
Sulawesi Tengah	105,1	104,7	104,1	104,0
Sulawesi Selatan	95,5	95,1	95,3	95,4
Sulawesi Tenggara	99,7	100,7	100,5	100,5
Gorontalo	–	101,0	100,5	100,4
Maluku	103,8	102,8	102,3	102,1
Maluku Utara	–	104,7	104,1	104,0
Papua	110,5	110,4	109,4	109,1
Indonesia	99,4	100,6	100,4	100,4

Tabel : 12.2.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia
Termasuk Migas Atas Dasar Harga Berlaku ¹
Gross Regional Domestic Products include Oil and Gas at Current Market Prices by Provinces
2002-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	35 494 510,71	38 552 815,16	41 901 536,40
2. Sumatera Utara	91 762 838,84	103 545 532,36	117 744 372,76
3. Sumatera Barat	29 393 893,90	32 701 013,37	36 718 374,92
4. Riau	81 510 695,54	91 452 618,84	114 188 642,76
5. Kepulauan Riau	28 887 766,06	31 702 565,41	35 586 621,22
6. Jambi	13 825 116,34	15 638 821,44	17 939 862,05
7. Sumatera Selatan	50 739 629,12	56 573 728,37	64 617 530,98
8. Kep Bangka Belitung	7 245 085,86	8 097 735,52	9 140 820,26
9. Bengkulu	5 892 222,00	6 849 846,00	7 638 363,00
10. Lampung	28 373 294,85	30 503 374,81	36 199 936,17
Sumatera	373 125 053,22	415 618 051,28	481 676 060,52
11. DKI Jakarta	253 277 201,42	284 564 276,56	321 818 041,94
12. Jawa Barat	221 617 286,61	248 783 943,93	283 339 172,17
13. Banten	58 283 729,72	64 669 890,18	71 971 508,29
14. Jawa Tengah	151 243 791,31	168 574 615,12	186 530 238,60
15. DI Yogyakarta	16 712 889,04	18 838 842,83	21 382 187,93
16. Jawa Timur	229 550 566,83	257 527 925,31	292 322 590,72
Jawa	930 685 464,93	1 042 959 493,93	1 177 363 739,65
17. Bali	22 715 448,98	24 990 983,71	27 697 767,68
Jawa & Bali	953 400 913,91	1 067 950 477,64	1 234 556 958,55
18. Kalimantan Barat	23 234 919,38	25 373 962,25	28 960 210,52
19. Kalimantan Tengah	14 102 313,25	15 876 300,63	18 708 249,22
20. Kalimantan Selatan	20 249 887,76	22 574 919,03	25 071 114,76
21. Kalimantan Timur	100 721 741,77	110 249 757,53	127 115 037,42
Kalimantan	158 308 862,16	174 074 939,44	199 854 611,92
22. Sulawesi Utara	12 341 062,66	13 610 981,74	15 022 723,53
23. Gorontalo	1 921 902,78	2 447 561,71	2 793 383,41
24. Sulawesi Tengah	11 232 892,24	12 513 503,95	14 019 955,15
25. Sulawesi Selatan	37 107 434,22	41 549 411,54	47 073 097,21
26. Sulawesi Tenggara	8 034 614,18	8 899 239,75	10 231 273,82
Sulawesi	70 637 906,08	79 020 698,69	89 140 433,12
27. Nusa Tenggara Barat	16 624 584,01	18 100 410,88	23 022 069,50
28. Nusa Tenggara Timur	8 672 335,57	9 609 277,44	10 884 788,46
29. Maluku	3 407 021,40	3 613 864,66	3 952 714,96
30. Maluku Utara	1 987 441,11	2 070 707,77	2 177 168,31
31. Papua	23 943 424,46	29 666 487,70	32 848 386,94
Lainnya	54 634 806,55	63 060 748,45	72 885 128,17
Jumlah Provinsi / Total of Province	1 610 107 541,92	1 799 724 915,50	2 078 113 192,28
Indonesia	1 863 274 686,05	2 045 853 489,40	2 303 031 449,34

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies.

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel
Table: 12.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia
Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000¹
Gross Regional Domestic Products include Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Provinces
2002-2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	28 751 229,23	29 568 369,54	30 489 832,89
2. Sumatera Utara	73 477 108,50	76 564 655,40	80 473 175,19
3. Sumatera Barat	24 689 335,00	25 982 792,41	27 403 796,82
4. Riau	71 231 989,59	73 008 613,64	75 123 573,63
5. Kepulauan Riau	27 424 211,94	28 389 920,36	29 532 919,09
6. Jambi	10 490 032,30	11 043 716,70	11 635 648,43
7. Sumatera Selatan	41 503 672,91	43 383 329,90	45 308 198,44
8. Kep Bangka Belitung	5 910 660,31	6 189 631,89	6 509 133,88
9. Bengkulu	4 919 137,00	5 177 792,00	5 457 985,00
10. Lampung	25 240 703,50	26 681 497,18	27 904 967,53
Sumatera	313 638 080,29	325 990 319,04	339 839 230,90
11. DKI Jakarta	212 507 741,74	225 180 765,41	239 203 006,26
12. Jawa Barat	187 316 215,21	195 736 127,33	205 640 972,24
13. Banten	47 569 601,41	50 288 856,76	53 010 190,67
14. Jawa Tengah	120 223 197,66	125 430 873,46	130 474 916,69
15. DI Yogyakarta	14 078 675,55	14 654 094,78	15 346 506,87
16. Jawa Timur	184 959 202,31	192 724 612,44	203 281 726,82
Jawa	766 654 633,87	804 015 330,19	846 957 319,55
17. Bali	17 985 585,54	18 650 711,76	19 502 242,36
Jawa & Bali	784 640 219,41	822 666 041,95	866 459 561,91
18. Kalimantan Barat	20 058 076,41	20 734 451,81	21 719 463,33
19. Kalimantan Tengah	12 004 264,74	12 522 619,40	13 062 419,99
20. Kalimantan Selatan	17 662 944,55	18 460 927,83	19 385 975,39
21. Kalimantan Timur	89 752 264,17	91 427 625,38	93 688 307,93
Kalimantan	139 477 549,87	143 145 624,42	147 856 166,64
22. Sulawesi Utara	10 898 500,79	11 356 134,29	11 902 586,05
23. Gorontalo	1 439 986,81	1 611 187,21	1 819 342,22
24. Sulawesi Tengah	9 279 494,30	9 866 858,57	10 524 733,54
25. Sulawesi Selatan	32 178 711,71	34 079 908,35	35 897 550,34
26. Sulawesi Tenggara	6 455 356,77	6 922 993,05	7 431 377,86
Sulawesi	60 252 050,39	63 837 081,47	67 575 590,01
27. Nusa Tenggara Barat	13 450 163,22	13 984 076,27	19 502 242,36
28. Nusa Tenggara Timur	7 025 662,01	7 406 888,13	14 917 396,23
29. Maluku	2 771 505,24	2 879 796,53	7 811 991,21
30. Maluku Utara	1 937 729,43	2 002 898,36	2 990 188,21
31. Papua	23 077 596,89	23 756 620,29	2 090 107,61
Lainnya	48 262 656,79	50 030 279,57	51 777 003,82
Jumlah Provinsi / Total of Province	1 346 270 556,75	1 405 669 346,44	1 473 507 553,27
Indonesia	1 506 124 382,74	1 579 558 902,29	1 660 578 840,60

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel : 12.2.3
Table

PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi ¹
GRDP Without Oil and Gas at Current Market Price by Province
2002 – 2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	19 561 399,04	21 955 188,26	24 488 735,22
2. Sumatera Utara	90 758 444,88	102 517 198,77	116 658 483,56
3. Sumatera Barat	29 393 893,90	32 701 013,37	36 718 374,92
4. Riau	40 530 750,50	51 676 554,11	64 470 144,31
5. Kepulauan Riau	26 369 583,84	29 340 327,63	32 464 229,69
6. Jambi	11 508 789,91	13 326 974,44	15 394 626,72
7. Sumatera Selatan	37 538 794,35	41 602 098,55	46 975 266,65
8. Kep Bangka Belitung	7 245 085,86	8 097 735,52	9 140 820,26
9. Bengkulu	5 892 222,00	6 849 846,00	7 638 363,00
10. Lampung	27 552 456,85	30 503 374,81	35 056 857,17
Sumatera	296 351 421,12	338 570 311,46	389 005 901,50
11. DKI Jakarta	252 116 389,00	283 493 753,56	320 483 971,97
12. Jawa Barat	199 794 772,83	226 500 216,14	260 126 534,29
13. Banten	58 283 729,72	64 669 890,18	71 971 508,29
14. Jawa Tengah	133 355 878,47	146 794 184,34	163 889 258,74
15. DI Yogyakarta	16 712 889,04	18 838 842,83	21 382 187,93
16. Jawa Timur	229 237 336,69	257 187 769,02	291 941 402,83
Jawa	889 500 995,75	997 484 656,07	1 129 794 864,06
17. Bali	22 715 448,98	24 990 983,71	27 697 767,68
Jawa & Bali	912 216 444,73	1 022 475 639,78	1 157 492 631,74
18. Kalimantan Barat	23 234 919,38	25 373 962,25	28 960 210,52
19. Kalimantan Tengah	14 102 313,25	15 876 300,63	18 708 249,22
20. Kalimantan Selatan	19 718 561,35	22 036 276,29	24 505 937,11
21. Kalimantan Timur	40 877 891,49	46 250 605,07	52 211 964,22
Kalimantan	97 933 685,46	109 537 144,24	124 386 361,07
22. Sulawesi Utara	12 071 787,63	13 518 423,27	14 961 647,22
23. Gorontalo	1 919 984,81	2 445 617,02	2 791 390,45
24. Sulawesi Tengah	11 232 892,24	12 513 503,95	14 019 955,15
25. Sulawesi Selatan	36 961 295,92	41 398 879,70	46 916 539,21
26. Sulawesi Tenggara	8 034 614,18	8 899 239,75	10 231 273,82
Sulawesi	70 220 574,79	78 775 663,68	88 920 805,86
27. Nusa Tenggara Barat	16 624 584,01	18 100 410,88	23 022 069,50
28. Nusa Tenggara Timur	8 672 335,57	9 609 277,44	10 884 788,46
29. Maluku	3 407 021,40	3 613 864,66	3 952 714,96
30. Maluku Utara	1 987 441,11	2 070 707,77	2 177 168,31
31. Papua	23 001 438,53	28 650 262,45	31 637 122,27
Lainnya	53 692 820,62	62 044 523,19	71 673 863,49
Jumlah Provinsi / Total of Province	1 430 414 946,71	1 611 403 282,35	1 831 479 563,66
Indonesia	1 700 522 669,72	1 872 432 159,48	2 095 408 990,98

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel : 12.2.4
Table

PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi¹
GRDP Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Price by Province
2002 – 2004
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	72 659 032,28	15 500 771,57	16 173 528,27
2. Sumatera Utara	24 689 335,00	75 794 663,79	79 844 160,28
3. Sumatera Barat	26 091 809,51	25 982 792,41	27 403 796,82
4. Riau	23 274 527,17	28 257 428,26	30 786 622,12
5. Kepulauan Riau	9 071 508,04	24 743 265,38	26 424 980,96
6. Jambi	30 959 848,48	9 643 391,45	10 285 435,17
7. Sumatera Selatan	5 910 660,31	32 660 828,37	34 752 648,83
8. Kep Bangka Belitung	4 919 137,00	6 189 631,89	6 509 133,88
9. Bengkulu	24 483 441,50	5 177 792,00	5 457 985,00
10. Lampung	72 659 032,28	25 848 646,18	27 209 955,53
Sumatera	236 980 678,75	249 799 211,32	264 848 246,87
11. DKI Jakarta	211 274 489,94	224 121 159,52	238 215 514,56
12. Jawa Barat	171 196 911,71	180 579 180,42	191 155 319,36
13. Banten	47 569 601,41	50 288 856,76	53 010 190,67
14. Jawa Tengah	110 153 618,77	114 505 076,20	119 598 579,89
15. DI Yogyakarta	14 078 675,55	14 654 094,78	15 346 506,87
16. Jawa Timur	184 666 664,85	192 426 836,29	202 972 542,41
Jawa	738 939 962,22	776 575 203,98	820 298 653,76
17. Bali	17 985 585,54	18 650 711,76	19 502 242,36
Jawa & Bali	756 925 547,76	795 225 915,74	839 800 896,11
18. Kalimantan Barat	20 058 076,41	20 734 451,81	21 719 463,33
19. Kalimantan Tengah	12 004 264,74	12 522 619,40	13 062 419,99
20. Kalimantan Selatan	17 142 036,30	17 954 715,11	18 873 099,15
21. Kalimantan Timur	34 044 407,25	35 771 261,68	37 920 026,56
Kalimantan	83 248 784,70	86 983 048,00	91 575 009,03
22. Sulawesi Utara	10 635 570,45	11 189 445,42	11 801 143,43
23. Gorontalo	1 438 354,92	1 609 555,32	1 817 710,33
24. Sulawesi Tengah	9 279 494,30	9 866 858,57	10 524 733,54
25. Sulawesi Selatan	32 035 630,70	33 933 748,80	35 746 790,79
26. Sulawesi Tenggara	6 455 356,77	6 922 993,05	7 431 377,86
Sulawesi	59 844 407,15	63 522 601,17	67 321 755,95
27. Nusa Tenggara Barat	13 450 163,22	13 984 076,27	14 917 396,23
28. Nusa Tenggara Timur	7 025 662,01	7 406 888,13	7 811 991,21
29. Maluku	2 771 505,24	2 879 796,53	2 990 188,21
30. Maluku Utara	1 937 729,43	2 002 898,36	2 090 107,61
31. Papua	22 106 279,85	22 733 705,99	22 911 459,44
Lainnya	47 291 339,75	49 007 365,26	50 721 142,69
Jumlah Provinsi / Total of Province	1 184 290 758,12	1 244 538 141,48	1 314 267 050,65
Indonesia	1 345 814 249,00	1 423 865 994,76	1 511 756 776,58

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel
Table : 12. 2. 5

PDRB Perkapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi ¹
GRDP Per Capita at Current Market Prices by Provinces
 2002-2004
 (Rupiah/Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	8 705,18	9 284,91	9 907,91
2. Sumatera Utara	7 622,00	8 460,57	9 462,24
3. Sumatera Barat	6 738,01	7 400,26	8 201,56
4. Riau	20 349,69	21 879,14	26 931,92
5. Kepulauan Riau	25 121,98	29 329,79	31 512,11
6. Jambi	5 557,17	6 185,51	6 980,49
7. Sumatera Selatan	7 117,16	7 808,98	8 775,50
8. Kep Bangka Belitung	7 835,91	8 082,38	8 804,49
9. Bengkulu	3 648,66	4 176,74	4 585,40
10. Lampung	4 094,33	4 491,79	5 076,06
11. DKI Jakarta	29 534,29	32 774,84	36 601,84
12. Jawa Barat	6 051,12	6 711,12	7 549,83
13. Banten	6 992,82	7 650,53	8 393,86
14. Jawa Tengah	4 733,99	5 217,93	5 708,64
15. DI Yogyakarta	5 314,11	5 968,84	6 749,64
16. Jawa Timur	6 524,62	7 278,77	8 214,35
17. Bali	7 064,80	7 695,22	8 442,90
18. Kalimantan Barat	5 600,80	6 020,21	6 761,66
19. Kalimantan Tengah	7 332,73	8 111,33	9 389,81
20. Kalimantan Selatan	6 620,42	7 291,88	7 999,72
21. Kalimantan Timur	39 724,61	42 775,57	48 506,08
22. Sulawesi Utara	6 035,34	6 586,49	7 191,69
23. Gorontalo	2 242,86	2 818,15	3 172,50
24. Sulawesi Tengah	5 016,03	5 509,89	6 075,29
25. Sulawesi Selatan	4 480,60	4 948,07	5 527,93
26. Sulawesi Tenggara	4 251,57	4 623,46	5 217,64
27. Nusa Tenggara Barat	4 026,98	4 322,18	5 418,10
28. Nusa Tenggara Timur	2 200,82	2 402,68	2 681,05
29. Maluku	2 835,40	2 960,24	3 186,65
30. Maluku Utara	2 621,95	2 686,09	2 776,29
31. Papua	10 367,81	12 580,67	13 640,22
Jumlah Provinsi / Total of Province	7 628,57	8 425,87	9 465,96

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies*

1) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel
Table : 12. 2. 6

PDRB Perkapita Termasuk Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi ¹
GRDP Per Capita at 2000 Constant Market Price by Provinces
 2002-2004
 (Rupiah/Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	7 051,36	7 121,13	7 209,53
2. Sumatera Utara	6 103,16	6 256,00	6 467,03
3. Sumatera Barat	5 659,58	5 879,92	6 121,02
4. Riau	17 783,55	17 466,59	17 718,24
5. Kepulauan Riau	23 849,21	26 265,08	26 151,53
6. Jambi	4 216,59	4 368,04	4 527,49
7. Sumatera Selatan	5 821,65	5 988,29	6 153,16
8. Kep Bangka Belitung	6 392,67	6 177,89	6 269,63
9. Bengkulu	3 046,09	3 157,19	3 276,49
10. Lampung	3 642,29	3 795,70	3 912,92
11. DKI Jakarta	24 780,22	25 935,31	27 205,66
12. Jawa Barat	5 114,55	5 280,12	5 479,49
13. Banten	5 707,35	5 949,23	6 182,45
14. Jawa Tengah	3 763,03	3 882,49	3 993,10
15. DI Yogyakarta	4 476,53	4 642,96	4 844,38
16. Jawa Timur	5 257,18	5 447,17	5 712,28
17. Bali	5 593,75	5 742,92	5 944,72
18. Kalimantan Barat	4 835,02	4 919,44	5 071,09
19. Kalimantan Tengah	6 241,82	6 397,90	6 556,12
20. Kalimantan Selatan	5 774,66	5 963,02	6 185,70
21. Kalimantan Timur	35 398,25	35 472,81	35 750,71
22. Sulawesi Utara	5 329,86	5 495,35	5 698,02
23. Gorontalo	1 680,46	1 855,14	2 066,26
24. Sulawesi Tengah	4 143,74	4 344,53	4 560,70
25. Sulawesi Selatan	3 885,47	4 058,53	4 215,55
26. Sulawesi Tenggara	3 415,89	3 596,73	3 789,78
27. Nusa Tenggara Barat	3 258,04	3 339,24	3 510,72
28. Nusa Tenggara Timur	1 782,94	1 852,00	1 924,18
29. Maluku	2 306,51	2 358,94	2 410,66
30. Maluku Utara	2 556,37	2 598,13	2 665,27
31. Papua	9 992,90	10 074,48	9 952,38
Jumlah Provinsi / Total of Province	6 378,53	6 577,08	6 808,57

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies*

1) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel : 12.2. 7
Table

PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi ¹
GRDP Per Capita Without Oil and Gas at Current Market Price by Province
2002-2004
(Rupiah /Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 797,52	5 287,60	5 790,53
2. Sumatera Utara	7 538,58	8 376,55	9 374,98
3. Sumatera Barat	6 738,01	7 400,26	8 201,56
4. Riau	10 118,77	12 363,11	15 205,58
5. Kepulauan Riau	22 932,07	27 144,35	28 747,21
6. Jambi	4 626,09	5 271,12	5 990,13
7. Sumatera Selatan	5 265,50	5 742,42	6 379,56
8. Kep Bangka Belitung	7 835,91	8 082,38	8 804,49
9. Bengkulu	3 648,66	4 176,74	4 585,40
10. Lampung	3 975,88	4 339,40	4 915,78
11. DKI Jakarta	29 398,93	32 651,54	36 450,11
12. Jawa Barat	5 455,27	6 110,00	6 931,31
13. Banten	6 992,82	7 650,53	8 393,86
14. Jawa Tengah	4 174,09	4 543,76	5 015,72
15. DI Yogyakarta	5 314,11	5 968,84	6 749,64
16. Jawa Timur	6 515,72	7 269,15	8 203,64
17. Bali	7 064,80	7 695,22	8 442,90
18. Kalimantan Barat	5 600,80	6 020,21	6 761,66
19. Kalimantan Tengah	7 332,73	8 111,33	9 389,81
20. Kalimantan Selatan	6 446,71	7 117,89	7 819,38
21. Kalimantan Timur	16 122,22	17 944,67	19 923,67
22. Sulawesi Utara	5 903,65	6 541,70	7 162,45
23. Gorontalo	2 240,62	2 815,91	3 170,23
24. Sulawesi Tengah	5 016,03	5 509,89	6 075,29
25. Sulawesi Selatan	4 462,95	4 930,14	5 509,55
26. Sulawesi Tenggara	4 251,57	4 623,46	5 217,64
27. Nusa Tenggara Barat	4 026,98	4 322,18	5 418,10
28. Nusa Tenggara Timur	2 200,82	2 402,68	2 681,05
29. Maluku	2 835,40	2 960,24	3 186,65
30. Maluku Utara	2 621,95	2 686,09	2 776,29
31. Papua	9 959,92	12 149,72	13 137,25
Jumlah Provinsi / Total of Province	7 628,57	7 539,71	8 462,64

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel : 12. 2. 8
Table

PDRB Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Provinsi ¹
GRDP Per Capita Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Price by Province
2002-2004
(Rupiah/Rupiahs)

Provinsi Province	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3 659,53	3 733,15	3 824,34
2. Sumatera Utara	6 035,20	6 193,08	6 416,48
3. Sumatera Barat	5 659,58	5 879,92	6 121,02
4. Riau	6 514,00	6 760,31	7 261,17
5. Kepulauan Riau	20 240,48	22 891,35	23 399,43
6. Jambi	3 646,40	3 814,18	4 002,11
7. Sumatera Selatan	4 342,68	4 508,24	4 719,65
8. Kep Bangka Belitung	6 392,67	6 177,89	6 269,63
9. Bengkulu	3 046,09	3 157,19	3 276,49
10. Lampung	3 533,02	3 677,22	3 815,46
11. DKI Jakarta	24 636,41	25 813,27	27 093,34
12. Jawa Barat	4 674,42	4 871,25	5 093,51
13. Banten	5 707,35	5 949,23	6 182,45
14. Jawa Tengah	3 447,85	3 544,30	3 660,24
15. DI Yogyakarta	4 476,53	4 642,96	4 844,38
16. Jawa Timur	5 248,87	5 438,75	5 703,59
17. Bali	5 593,75	5 742,92	5 944,72
18. Kalimantan Barat	4 835,02	4 919,44	5 071,09
19. Kalimantan Tengah	6 241,82	6 397,90	6 556,12
20. Kalimantan Selatan	5 604,35	5 799,51	6 022,05
21. Kalimantan Timur	13 427,10	13 878,82	14 469,98
22. Sulawesi Utara	5 201,28	5 414,68	5 649,45
23. Gorontalo	1 678,56	1 853,26	2 064,41
24. Sulawesi Tengah	4 143,74	4 344,53	4 560,70
25. Sulawesi Selatan	3 868,20	4 041,13	4 197,85
26. Sulawesi Tenggara	3 415,89	3 596,73	3 789,78
27. Nusa Tenggara Barat	3 258,04	3 339,24	3 510,72
28. Nusa Tenggara Timur	1 782,94	1 852,00	1 924,18
29. Maluku	2 306,51	2 358,94	2 410,66
30. Maluku Utara	2 556,37	2 598,13	2 665,27
31. Papua	9 572,30	9 640,69	9 513,94
Jumlah Provinsi / Total of Province	6 378,53	5 823,16	6 072,78

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 30 Provinsi dan PDB Indonesia disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / The Difference between the total of GRDP of 30 Provinces and the GDP of Indonesia due to the difference in coverage and statistical discrepancies

1) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures